Grow and Innovate: Beyond The Limit



2025

Laporan Tahunan

Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan serta kebijakan dari Manajemen Perusahaan. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dipengaruhi oleh faktor risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dengan yang diharapkan, sehingga tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan akan tercapai. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan, estimasi, atau pun opini mengalami perubahan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "FAPA", "FAP Agri", dan "Grup FAP Agri" didefinisikan sebagai PT FAP Agri Tbk beserta entitas anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, results of operations, policies, plans, projections, and objectives that are classified as forward-looking statements within the meaning of applicable law, except for those that are historical in nature.

Prospective statements in this Annual Report are based on assumptions regarding current and future conditions related to the Company's business environment and the policies of the Company's Management. Such forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that could cause the Company's actual circumstances and results in the future to differ from those expected. Consequently, there can be no assurance that the results anticipated by the Company will be achieved. The Company undertakes no obligation to update these statements if circumstances, estimates or opinions change.

In this annual report, the words "Company", "FAPA", "FAP Agri", and "FAP Agri Group" are defined as PT FAP Agri Tbk and its subsidiaries that operate oil palm plantations and palm oil mills.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PT FAP Agri Tbk untuk melangkah lebih jauh dalam memperkuat posisi sebagai perusahaan agribisnis kelapa sawit yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Melalui tema "*Grow and Innovate: Beyond The Limit*", Perseroan menegaskan komitmen untuk terus bertumbuh dan berinovasi melampaui batasan—baik dalam kinerja operasional, penerapan teknologi, maupun penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marked an important milestone for PT FAP Agri Tbk as the Company continued strengthening its position as a highly competitive and sustainable palm oil agribusiness. Through the theme "Grow and Innovate: Beyond the Limit," the Company reaffirmed its commitment to pursuing growth and innovation without boundaries—across operational performance, technological advancement, and value creation for all stakeholders.

Grow mencerminkan semangat pertumbuhan berkelanjutan yang menjadi inti dari strategi Perseroan. Pertumbuhan yang dimaksud tidak hanya terfokus pada peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, tetapi juga mencakup penguatan kapabilitas sumber daya manusia, optimalisasi rantai pasok, serta peningkatan praktik keberlanjutan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Dengan fondasi yang kokoh, Perseroan bertekad untuk terus memperluas jangkauan dan memperkuat fundamental bisnis demi menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

"Grow" reflected the spirit of sustainable growth that formed the core of the Company's strategic direction. This growth was not only focused on expanding production capacity and enhancing operational efficiency, but also on strengthening human capital, optimizing the supply chain, and advancing environmentally responsible and socially inclusive sustainability practices. With a solid foundation in place, the Company was committed to broadening its reach and reinforcing its business fundamentals to ensure long-term, sustainable progress.

Sementara itu, *Innovate* merepresentasikan dorongan untuk bertransformasi melalui penerapan teknologi dan inovasi di setiap lini bisnis. Inovasi tidak hanya diwujudkan dalam modernisasi proses produksi dan digitalisasi operasional, tetapi juga dalam pengembangan produk turunan bernilai tambah serta penerapan praktik terbaik industri untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan.

Meanwhile, "Innovate" embodied the Company's drive for transformation through the application of technology and innovation across all business lines. This commitment to innovation was demonstrated through the modernization of production processes, operational digitalization, the development of value-added derivative products, and the adoption of industry best practices to enhance efficiency, transparency, and sustainability.

Frasa "*Beyond The Limit*" menjadi refleksi dari semangat untuk menembus batasan dan terus mencari peluang baru di tengah dinamika industri global yang semakin kompleks. Perseroan percaya bahwa dengan keberanian berinovasi, kolaborasi yang kuat, dan komitmen terhadap keberlanjutan, setiap tantangan dapat diubah menjadi peluang untuk tumbuh lebih tinggi dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi bangsa, masyarakat, dan lingkungan.

The phrase "Beyond the Limit" captured the spirit of pushing boundaries and continuously seeking new opportunities amid the increasingly complex dynamics of the global industry. The Company believed that with bold innovation, strong collaboration, and a steadfast commitment to sustainability, every challenge could be transformed into an opportunity to grow further and contribute more significantly to the country, society, and the environment.

Melalui tema "*Grow and Innovate: Beyond The Limit*", PT FAP Agri Tbk menegaskan tekadnya untuk tidak hanya menjadi perusahaan sawit yang unggul dalam kinerja, tetapi juga menjadi pelopor transformasi dan keberlanjutan di industri agribisnis Indonesia.

Through the theme "Grow and Innovate: Beyond the Limit," PT FAP Agri Tbk reaffirmed its resolve not only to excel in performance, but also to lead transformation and sustainability within Indonesia's agribusiness sector.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2025 PT FAP Agri Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The 2025 Annual Report of PT FAP Agri Tbk was prepared and published following OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information on the implementation of Social and Environmental Responsibility in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance during the year. The information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information on the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the concept of best practices and corporate governance principles. The main purpose of this Annual Report is to improve the Company's information disclosure to the relevant authorities and to serve as an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, it aims to build the understanding and trust of shareholders and other stakeholders regarding the Company through the provision of appropriate, balanced and relevant information.

PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN
KEY ACHIEVEMENTS

Penjualan Netto
Net Sales
7,58
triliun | trillion

Total Aset
Total Assets
10,28
triliun | trillion

Liabilitas
Liabilities
6,39
triliun | trillion

Ekuitas
Equity
3,89
triliun | trillion

Lahan Perkebunan
Plantation Land

Luas Lahan Tertanam
Planted Area
88.900
ha

Luas Tanaman Menghasilkan
Mature Area
85.108
ha

Luas Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Area
3.792
ha

Rata-Rata Umur Tanaman
Average Plant Age
13
Tahun

Luas Lahan Perkebunan Sawit
Plantation Land Bank
110.000
ha

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil

Penjualan | Sales
370.109
ton/tons

Produksi | Production
323.479
ton/tons



Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches

Penjualan | Sales
192.409
ton/tons

Produksi | Production
1.414.578
ton/tons



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil

Penjualan | Sales
15.286
ton/tons

Produksi | Production
16.379
ton/tons



Inti Sawit
Palm Kernel

Penjualan | Sales
55.696
ton/tons

Produksi | Production
55.159
ton/tons



Bungkil Inti Sawit
Palm Kernel Expeller

Penjualan | Sales
18.954
ton/tons

Produksi | Production
18.922
ton/tons

DAFTAR ISI
Table of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB 3
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

PENJELASAN TEMA 4
THEME EXPLANATION

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 5
ABOUT THE ANNUAL REPORT

PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN 6
KEY ACHIEVEMENTS

KINERJA OPERASIONAL 7
OPERATIONAL PERFORMANCE

KILAS KINERJA 10
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN 12
FINANCIAL OVERVIEW

IKHTISAR OPERASIONAL 16
OPERATIONAL OVERVIEW

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA 18
OVERVIEW OF SHARES AND OTHER SECURITIES

PERHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2025 20
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2025

PERISTIWA PENTING 22
KEY EVENTS

LAPORAN MANAJEMEN 24
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 26
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DIREKTUR 37
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

PROFIL PERUSAHAAN 48
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN 50
CORPORATE IDENTITY

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN 51
COMPANY HISTORY

JEJAK LANGKAH 52
MILESTONES

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN 54
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

BIDANG USAHA 55
BUSINESS AREAS

PORTOFOLIO PRODUK 57
PRODUCT PORTFOLIO

WILAYAH OPERASIONAL 58
OPERATIONAL AREA

STRUKTUR ORGANISASI 60
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

KEANGGOTAAN ASOSIASI 61
ASSOCIATION MEMBERSHIP

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN 61
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 62
CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS 63
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN 65
INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

PROFIL DIREKSI 66
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA 68
HUMAN RESOURCE PROFILE AND DEVELOPMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 71
EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 72
SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI 74
INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA 74
LISTING CHRONOLOGY OF SHARES AND OTHER SECURITIES

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN 75
COMPANY GROUP STRUCTURE

ENTITAS ANAK 76
SUBSIDIARIES

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP) 77
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM (PAF) AND PUBLIC ACCOUNTANT (PA)

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 78
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN 79
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 82
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN 84
ECONOMIC REVIEW

ANALISIS OPERASI PER SEGMEN 87
OPERATIONAL ANALYSIS BY SEGMENT

ANALISIS KINERJA KEUANGAN 93
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 99
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA 104
SOLVENCY, COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES AND OTHER FINANCIAL RATIOS

STRUKTUR MODAL 107
CAPITAL STRUCTURE

PROSPEK USAHA 109
PROSPEK USAHA

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI TAHUN 2026 110
COMPARISON OF 2025 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2026 PROJECTIONS

ASPEK PEMASARAN 112
MARKETING ASPECT

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN 113
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 114
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

INVESTASI BARANG MODAL 115
CAPITAL GOODS INVESTMENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN 117
INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM 118
USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) 119
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERUSAHAAN 123
EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN 123
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT IMPACT FINANCIAL PERFORMANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN 126
Good Corporate Governance

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 128
PRINCIPLES AND COMMITMENTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY IMPLEMENTATION

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN 133
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA 134
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 140
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

DEWAN KOMISARIS 157
BOARD OF COMMISSIONERS

KOMISARIS INDEPENDEN 165
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI 168
BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DIREKSI 173
BOARD OF DIRECTORS MEETING

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 176
REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 177
WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI 178
DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 178
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS 179
COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT 179
AUDIT COMMITTEE

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI 185
NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

SEKRETARIS PERUSAHAAN 186
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL 189
INTERNAL AUDIT UNIT

AKUNTAN PUBLIK 194
PUBLIC ACCOUNTANT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 196
INTERNAL CONTROL SYSTEM

MANAJEMEN RISIKO 199
RISK MANAGEMENT

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA 207
POLICIES AND PROCEDURES FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN TERMASUK ***INSIDER TRADING*** ***208***
POLICY ON CONFLICT OF INTEREST INCLUDING INSIDER TRADING

PERKARA PENTING TAHUN 2025 208
LEGAL CASES IN 2025

SANKSI ADMINISTRATIF 209
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN 209
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

KODE ETIK 209
CODE OF CONDUCT

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN 212
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA 214
OTHER INFORMATION DISCLOSURE POLICY

KEBIJAKAN ANTI ***FRAUD*** DAN ANTI KORUPSI 215
ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA 218
HUMAN RIGHTS POLICY

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT 219
ANTI-UNFAIR COMPETITION POLICY

KEPATUHAN PERPAJAKAN 219
TAX COMPLIANCE

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 220
WHISTLEBLOWING SYSTEM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 224
Corporate Social Responsibility

LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 226
LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA 227
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL 229
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP 230
SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) 232
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT, HEALTH, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKAKATAN 233
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 235
RESPONSIBILITY STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN 236
Financial Report



1

KILAS KINERJA
Performance Highlights



Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan merancang strategi yang terintegrasi dalam bidang operasional, tata kelola, dan keberlanjutan, yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

To achieve sustainable business growth, the Company has designed an integrated strategy in the areas of operations, governance, and sustainability, which is aligned with its vision, mission, and goals.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Overview

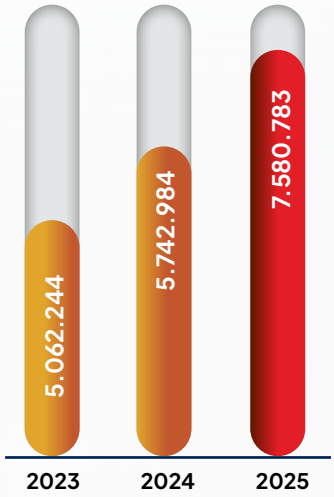
Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

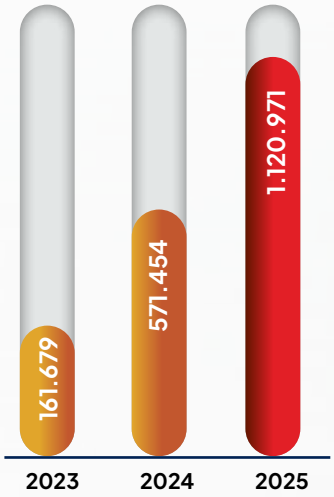
Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	7.580.783	5.742.984	5.062.244
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.297.230)	(4.424.414)	(4.229.330)
Laba Bruto Gross Profit	2.283.554	1.318.570	832.914
Beban Usaha Operating Expenses	(556.831)	(441.885)	(453.595)
Laba Usaha Operating Profit	1.726.723	876.685	379.319
Jumlah Beban Lain-Lain - neto Total Other Expenses - net	(238.819)	(102.006)	(129.467)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.487.904	774.679	249.852
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan Total Income Tax (Expense)	(366.933)	(203.225)	(88.173)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1.120.971	571.454	161.679
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	70.874	24.074	2.958
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.191.846	595.528	164.637
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.065.395	542.473	153.571
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	55.576	28.981	8.108
Jumlah Total	**1.120.971**	**571.454**	**161.679**
Laba (Rugi) Komrpehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.132.746	565.351	156.361
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	59.100	30.177	8.276
Jumlah Total	**1.191.846**	**595.528**	**164.637**
Laba Per Saham Dasar (dalam nilai rupiah penuh per Saham) Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)	296,59	151,02	42,31

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

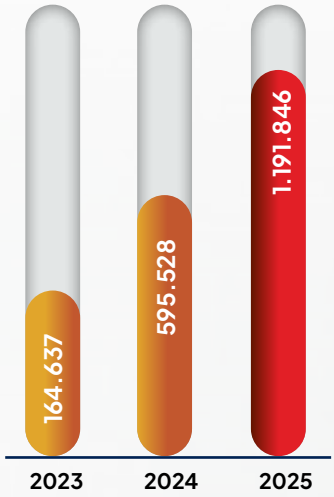
Penjualan Neto
Net Sales



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year



Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year



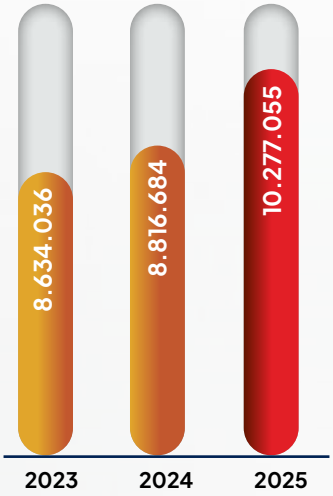
Posisi Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

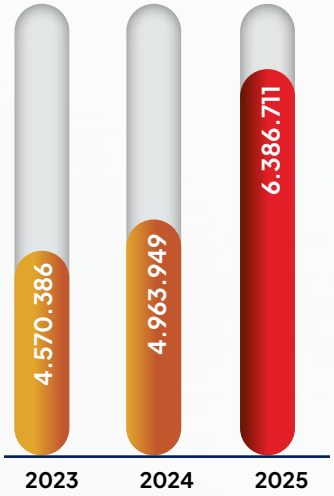
Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	2.709.459	1.943.127	1.800.279
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.567.596	6.873.557	6.833.757
Jumlah Aset Total Assets	10.277.055	8.816.684	8.634.035
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.285.812	2.572.488	2.594.225
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.100.898	2.391.461	1.976.162
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.386.711	4.963.949	4.570.386
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.890.344	3.852.735	4.063.649
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.277.055	8.816.684	8.634.035

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

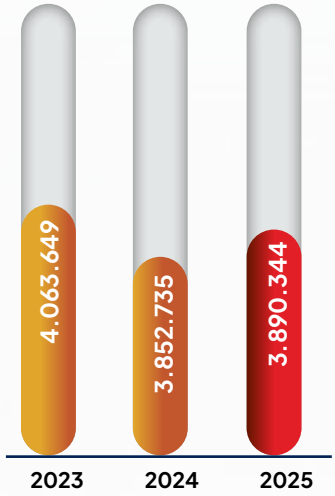
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.966.795	1.703.977	1.030.969
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(2.575.397)	(544.623)	(545.450)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	340.777	(771.131)	(814.562)
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in cash and bank	(267.825)	388.222	(329.042)
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at Beginning of Year	139.209	(249.013)	80.029
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdraft at End of Year	(128.617)	139.209	(249.013)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam Persentase
in Percentage

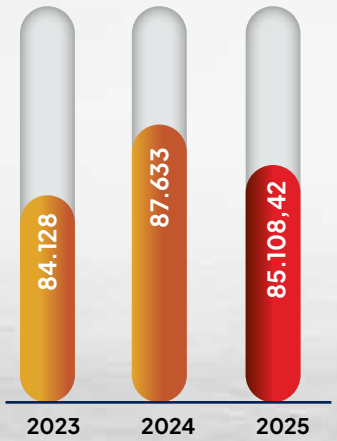
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Return on Assets (ROA)	10,91	6,48	1,87
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	28,81	14,83	3,98
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Net Profit Margin (NIM)	14,79	9,95	3,19
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	82,46	75,53	69,40
Rasio Kas Cash Ratio	32,33	31,71	18,34
Rasio Cepat Quick Ratio	52,91	52,80	42,64
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	164,17	128,84	112,47
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	62,15	56,30	52,93
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Periode Penagihan (hari) Collection Period (days)	6,81	6,92	5,65

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

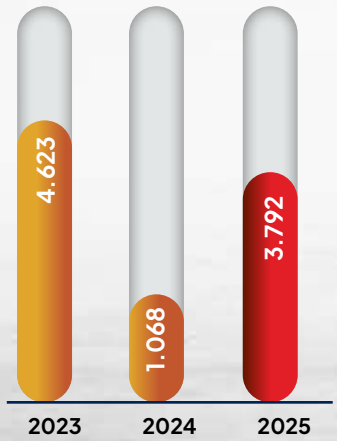
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Luas Tanaman Menghasilkan (ha) Mature Area (ha)	85.108,42	87.633	84.128
Luas Tanaman Belum Menghasilkan (ha) Immature Area (ha)	3.792	1.068	4.623
Produksi Tandan Buah Segar (Ton) Fresh Fruit Bunches Production (Ton)	1.414.578	1.312.257	1.261.820
Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton) Crude Palm Oil Production (Ton)	323.479	297.758	307.674
Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha) Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)	16,62	14,97	15,00
Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha) Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)	3,80	3,40	3,66
Produksi Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Production (Ton)	55.159	52.859	55.797
Produksi Minyak Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Oil Production (Ton)	16.379	13.692	13.370
Produksi Bungkil Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Expeller Production (Ton)	18.922	15.452	15.188
Penjualan Tandan Buah Segar (Ton) Fresh Fruit Bunches Sales (Ton)	192.409	282.610	299.103
Penjualan Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Sales (Ton)	55.696	43.159	55.083
Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton) Crude Palm Oil Sales (Ton)	370.109	310.839	324.671
Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Expeller Sales (Ton)	18.954	14.640	15.975
Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton) Palm Kernel Oil Sales (Ton)	15.286	11.992	12.286

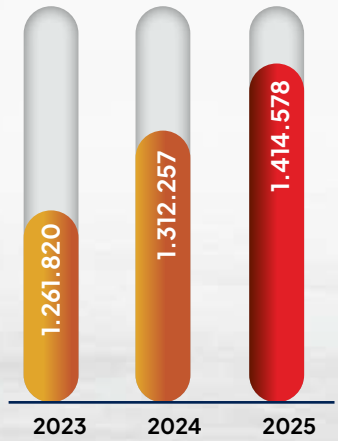
Luas Tanaman Menghasilkan (ha)
Mature Area (ha)



Luas Tanaman Belum Menghasilkan (ha)
Immature Area (ha)



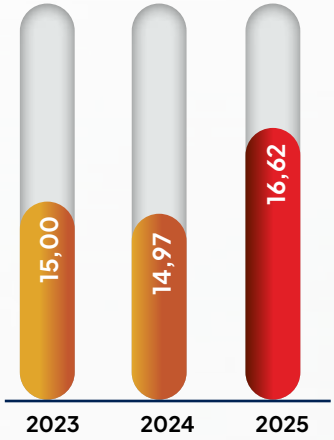
Produksi Tandan Buah Segar (Ton)
Fresh Fruit Bunches Production (Ton)



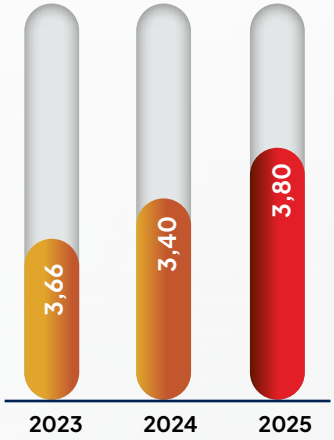
Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Production (Ton)



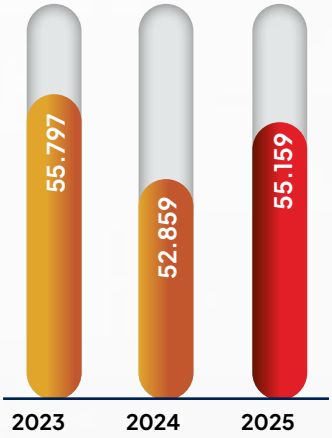
Yield Produksi Tandan Buah Segar (Ton/ha)
Fresh Fruit Bunches Production Yield (Ton/ha)



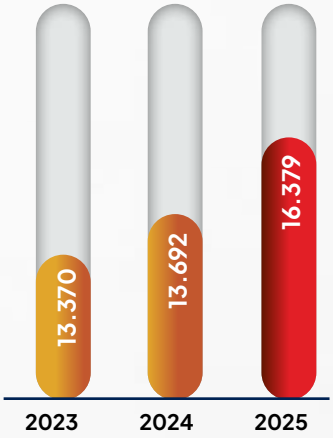
Yield Produksi Minyak Sawit Mentah (Ton/ha)
Crude Palm Oil Production Yield (Ton/ha)



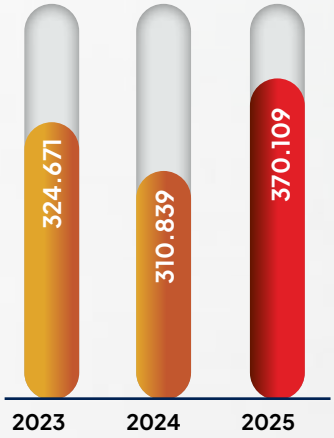
Produksi Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Production (Ton)



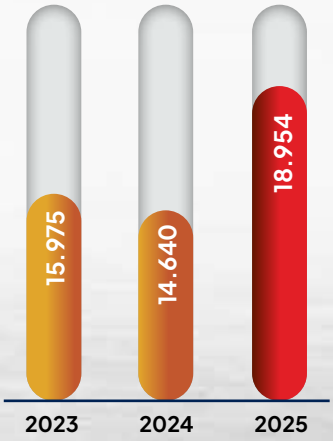
Produksi Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Production (Ton)



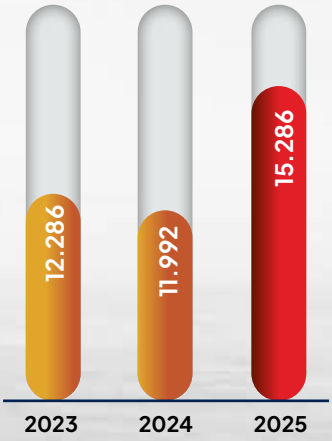
Penjualan Minyak Sawit Mentah (Ton)
Crude Palm Oil Sales (Ton)



Penjualan Bungkil Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Expeller Sales (Ton)



Penjualan Minyak Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel Oil Sales (Ton)



IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA
OVERVIEW OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Informasi Saham

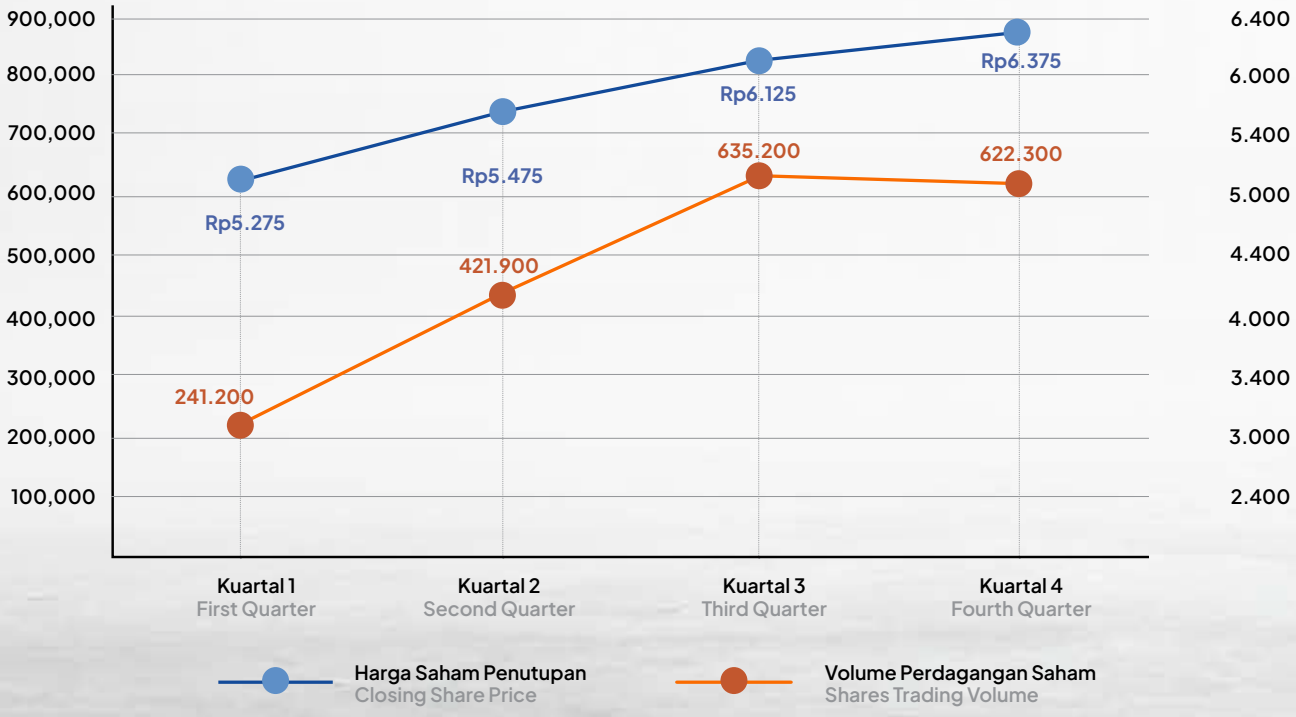
FAP Agri telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2021 dengan kode saham "FAPA". Adapun kinerja saham "FAPA" di tahun 2025 sebagai berikut.

Share Information

FAP Agri was listed on the Indonesia Stock Exchange in January 2021 under the stock symbol "FAPA". The performance of FAPA shares in 2025 is as follows.

Periode Period	Harga Saham / Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal 1 First Quarter	5.575	5.175	5.275	3.629.411.800	241.200	19.145.147.245.000
Kuartal 2 Second Quarter	5.500	5.200	5.475	3.629.411.800	421.900	19.871.029.605.000
Kuartal 3 Third Quarter	6.150	5.400	6.125	3.629.411.800	635.200	22.230.147.275.000
Kuartal 4 Fourth Quarter	6.375	5.850	6.375	3.629.411.800	622.300	23.137.500.225.000

Grafik Harga Saham dan Volume Transaksi Per Triwulan 2025
Share Price and Transaction Volume by Quarter in 2025



Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan anggaran dasar perusahaan, yang terakhir dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 08 Januari 2025 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan penurunan nilai nominal saham, penurunan modal dasar dan penurunan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan.

Pada tanggal 8 Januari 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp686 per lembar.Penurunan nilai nominal berlaku efektif pada tanggal 11 Maret 2025 sesuai persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Penurunan nilai nominal tersebut menyebabkan penurunan modal dasar Perseroan dari Rp12 triliun menjadi Rp8.23 triliun dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp3.63 triliun menjadi Rp2.49 triliun.

Corporate Action

Throughout 2025, the Company underwent an amendment to its articles of association, most recently as set forth in Notarial Deed No. 06 dated January 8, 2025, before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. This amendment pertains to the reduction in the par value of shares, the reduction in authorized capital, and the reduction in the issued and paid-up capital of the Company.

On January 8, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolved to reduce the par value of shares from Rp1,000 to Rp686 per share. The reduction in par value became effective on March 11, 2025, based on the approval from the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 dated March 11, 2025.

The reduction in par value resulted in a decrease in the Company's authorized capital from Rp12 trillion to Rp8.23 trillion and a decrease in issued and fully paid-up capital from Rp3.63 trillion to Rp2.49 trillion.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension and/or Delisting of Shares

Throughout 2025, the Company was never subjected to sanctions that might affect the share trading activities on the Stock Exchange where the Company was listed and traded shares, either suspension and/or delisting. Therefore, there is no information related to the impact of suspension and/or delisting to be presented in this Annual Report.

Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (outstanding). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) pada laporan tahunan ini.

Information on Outstanding Sukuk Bonds or Convertible Bonds

Throughout 2025, the Company did not have outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information on outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this annual report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Pada periode 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

Information On Other Funding Sources

In 2025, the Company did not issue any other securities. Therefore, there is no information on the chronology of issuance and/or listing of other securities.

PERHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2025
Awards and Certifications in 2025























Program / Sertifikasi Program / Certification	**Jenis Kegiatan** Activity Type	**Tanggal** Date
New PKS PT KPL	Komissioning New PKS	05 Januari 2025 05 January 2025
Kick Off Meeting FAPA	Kick Off Meeting 2025	06 Januari 2025 06 January 2025
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT KHL	Audit Survailen 4	21–26 April 2025 21–26 April 2025
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT RAKA	Audit Stage 1	19–20 Mei 2025 19–20 May 2025
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT BHP	Audit Survailen 1	16–20 Juni 2025 16–20 June 2025
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) PT BBS Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) – PT BBS	Penyerahan Sertifkat PROPER oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Presentation of PROPER Certificate by the Governor of East Kalimantan Province	23 Juni 2025 23 June 2025
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT BSI	Audit Survailen 4	21–25 Juli 2025 21–25 July 2025
KOSHER	Resertifikasi	01 Agustus 2025 01 August 2025
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT TMSJ	Audit Resertifikasi	16 September 2025 16 September 2025
Indonesia International Sustainablity Forum	Indonesia International Sustainablity Forum 2025	10–11 Oktober 2025 10–11 October 2025
15th ISCC Regional Stakeholder Meeting South East Asia	15th ISCC Regional Stakeholder Meeting South East Asia	23 Oktober 2025 23 October 2025
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT RAKA	Audit Stage 2	24–27 November 2025 24–27 November 2025
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) PT TMSJ Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) – PT TMSJ	Penyerahan Sertifkat PROPER oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Presentation of PROPER Certificate by the Governor of North Kalimantan Province	23 Desember 2025 23 December 2025
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) PT KHL Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) – PT KHL	Penyerahan Sertifkat PROPER oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Presentation of PROPER Certificate by the Governor of North Kalimantan Province	23 Desember 2025 23 December 2025

PERISTIWA PENTING
KEY EVENTS



Perusahaan menyelenggarakan RUPS tahunan pada tanggal 13 Juni 2025.
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2025.



Commissioning PKS KPL, dimulai pengolahan TBS pertama kali pada tanggal 5 Januari 2025
Commissioning of KPL Palm Oil Mill, with initial processing of fresh fruit bunches commencing on 5 January 2025.



Komisioning Biogas 15 Desember 2025
Biogas Commissioning on December 15, 2025



Penurunan Nilai Modal Saham FAP
Decrease in FAP Share Capital Value

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report





Meskipun menghadapi berbagai hambatan, Perseroan tetap teguh dalam komitmennya pada arah strategis utama. Fokus utama kami tetap pada peningkatan efisiensi operasional di semua tingkatan organisasi. Dedikasi yang kuat terhadap strategi ini menunjukkan pemahaman Perseroan tentang ekonomi global yang semakin terhubung mempengaruhi operasi Perseroan.

Despite facing various challenges, the Company remained steadfast in its commitment to its key strategic priorities. Our primary focus remained on improving operational efficiency at all levels of the organization. This strong dedication to the strategy reflects the Company's understanding of how the increasingly interconnected global economy impacts its operations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kami mengapresiasi kinerja solid Direksi yang telah menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, akuntabel dan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Kami melihat pengelolaan Perusahaan telah selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mampu mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah tantangan eksternal yang kompleks.

We appreciate the solid performance of the Board of Directors in carrying out its management functions professionally, accountably, and with prudence in every strategic decision-making process. We observe that the Company's management has been aligned with the principles of Good Corporate Governance and has been able to drive sustainable business growth amid complex external challenges.

DONNY
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami selaku anggota Dewan Komisaris PT FAP Agri Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 yang penuh dinamika ini. Berkat kinerja optimal dan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan yang didukung dengan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat menciptakan performa yang solid dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2025.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang tinggi, ditandai dengan pertumbuhan yang moderat serta volatilitas yang dipicu oleh dinamika geopolitik, perubahan kebijakan moneter di negara maju, dan fragmentasi perdagangan internasional. Penguatan kebijakan proteksionisme serta meningkatnya tensi perdagangan global telah memengaruhi arus komoditas, termasuk minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO), yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap pasar ekspor.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid, didukung oleh stabilitas konsumsi domestik, kinerja ekspor komoditas, serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Dalam konteks ini, industri kelapa sawit tetap menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional, baik dari sisi kontribusi devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun penguatan sektor hilir berbasis agroindustri.

Namun demikian, tahun 2025 juga menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit. Dari sisi hulu, produktivitas perkebunan menghadapi tekanan akibat kondisi cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi, termasuk curah hujan tinggi dan banjir di sejumlah wilayah operasional. Dampak perubahan iklim ini tidak hanya memengaruhi volume produksi tandan buah segar (TBS), tetapi juga kualitas hasil panen serta efisiensi proses logistik dan pengolahan.

Dari sisi pasar, permintaan global terhadap minyak nabati tetap tumbuh, namun dalam laju yang lebih selektif. Kompetisi dengan minyak nabati substitusi, seperti minyak kedelai dan bunga matahari, semakin ketat seiring dengan fluktuasi harga global dan perubahan pola konsumsi. Selain itu, volatilitas harga energi turut memengaruhi daya tarik CPO sebagai bahan baku biodiesel, sehingga berdampak langsung pada keseimbangan permintaan dan harga.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we, as members of the Board of Commissioners of PT FAP Agri Tbk, hereby present our supervisory report on the management of the Company throughout the dynamic year of 2025. Thanks to the optimal performance and strong commitment of all Company personnel, supported by the grace of Almighty God, the Company was able to deliver solid performance and sustainable growth in 2025.

2025 Economic and Industry Review

Throughout 2025, the global economic landscape continued to be marked by heightened uncertainty, characterized by moderate growth and volatility driven by geopolitical dynamics, shifts in monetary policy in advanced economies, and fragmentation in international trade. The strengthening of protectionist policies and rising global trade tensions have affected commodity flows, including Crude Palm Oil (CPO), which remains highly dependent on export markets.

Amid these global pressures, Indonesia's economy demonstrated relatively solid resilience, supported by stable domestic consumption, strong commodity export performance, and adaptive fiscal and monetary policies. In this context, the palm oil industry remained one of the key pillars of the national economy, contributing significantly to foreign exchange earnings, employment creation, and the strengthening of downstream agro-industrial sectors.

Nevertheless, 2025 was also a challenging period for the palm oil industry. On the upstream side, plantation productivity faced pressure from increasingly frequent extreme weather conditions, including heavy rainfall and flooding in several operational areas. The impacts of climate change have affected not only Fresh Fruit Bunches (FFB) production volumes, but also harvest quality, as well as the efficiency of logistics and processing operations.

From a market perspective, global demand for vegetable oils continued to grow, albeit at a more selective pace. Competition from substitute vegetable oils, such as soybean oil and sunflower oil, intensified amid global price fluctuations and shifting consumption patterns. In addition, volatility in energy prices influenced the attractiveness of CPO as a biodiesel feedstock, directly affecting demand balance and pricing.

Tekanan juga datang dari aspek regulasi global yang semakin ketat, khususnya terkait keberlanjutan dan isu lingkungan. Penerapan standar rantai pasok bebas deforestasi, peningkatan persyaratan ketertelusuran (traceability), serta tuntutan transparansi dari negara tujuan ekspor menjadi faktor yang mendorong transformasi struktural dalam industri. Hal ini menuntut pelaku usaha, termasuk Perseroan, untuk mempercepat implementasi praktik keberlanjutan yang terintegrasi di seluruh rantai nilai.

Pressure also arose from increasingly stringent global regulations, particularly those related to sustainability and environmental concerns. The implementation of deforestation-free supply chain standards, enhanced traceability requirements, and growing demands for transparency from export destination countries have become key drivers of structural transformation within the industry. This requires industry players, including the Company, to accelerate the implementation of integrated sustainability practices across the entire value chain.

Di pasar domestik, kebijakan pemerintah yang konsisten dalam mendorong hilirisasi industri kelapa sawit serta implementasi program mandatori biodiesel menjadi penopang utama stabilitas permintaan. Program ini tidak hanya berperan dalam menjaga keseimbangan pasokan dan harga CPO, tetapi juga memperkuat ketahanan energi nasional serta mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil.

In the domestic market, the Government's consistent policy in promoting downstream development of the palm oil industry, along with the implementation of the mandatory biodiesel program, became a key pillar supporting demand stability. This program not only plays a role in maintaining the balance of CPO supply and pricing, but also strengthens national energy security and reduces dependence on fossil fuels.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan penyesuaian strategi operasional dan bisnis. Fokus diarahkan pada peningkatan produktivitas melalui perbaikan praktik agronomi, optimalisasi kinerja pabrik, serta penguatan efisiensi di seluruh rantai pasok. Selain itu, Perseroan terus mempercepat implementasi prinsip keberlanjutan, termasuk peningkatan ketertelusuran, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta penguatan tata kelola perusahaan.

In response to these dynamics, the Company proactively adjusted its operational and business strategies. The focus was directed toward enhancing productivity through improvements in agronomic practices, optimization of mill performance, and strengthening efficiency across the supply chain. In addition, the Company continued to accelerate the implementation of sustainability principles, including enhanced traceability, responsible environmental management, and stronger corporate governance.

Di tengah tekanan yang signifikan sepanjang tahun 2025, industri kelapa sawit tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang kuat. Bagi Perseroan, kondisi ini menjadi momentum untuk memperkuat fondasi operasional, meningkatkan disiplin eksekusi, serta mengembangkan pendekatan bisnis yang lebih adaptif dan berorientasi jangka panjang.

Amid significant pressures throughout 2025, the palm oil industry continued to demonstrate strong resilience. For the Company, these conditions became a momentum to strengthen its operational foundation, improve execution discipline, and develop a more adaptive and long-term oriented business approach.

Ke depan, prospek industri kelapa sawit masih menjanjikan, namun akan semakin ditentukan oleh kemampuan pelaku industri dalam mengelola risiko iklim, memenuhi ekspektasi keberlanjutan global, serta merespons perubahan pasar secara cepat dan tepat. Perseroan meyakini bahwa dengan strategi yang terarah, penguatan kapabilitas operasional, dan komitmen terhadap praktik berkelanjutan, peluang pertumbuhan tetap terbuka dan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Looking ahead, the prospects for the palm oil industry remain promising. However, future growth will increasingly depend on the industry's ability to manage climate-related risks, meet global sustainability expectations, and respond swiftly and effectively to market changes. The Company believes that with a well-defined strategy, strengthened operational capabilities, and a firm commitment to sustainable practices, growth opportunities will remain open and can be optimally captured.

Meskipun menyajikan sejumlah peluang, juga menghadirkan variable-variabel kompleks yang membutuhkan kehati-hatian dalam penanganannya. Fokus pemerintahan Indonesia pada pertumbuhan ekonomi serta komitmennya dipandang sebagai hal

While presenting several opportunities, the year also introduced complex variables requiring prudent management. The Indonesian government's focus on economic growth and its commitments were viewed positively, as these efforts might improve overall

yang positif, karena upaya ini dapat memperbaiki kondisi ekonomi secara keseluruhan. Namun, kebijakan pemerintahan baru di Amerika Serikat yang menaikkan tarif perdagangan internasional berpotensi memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia.

economic conditions. However, the new United States administration's policy of increasing international trade tariffs could potentially have adverse effects on Indonesia's economy.

Meskipun menghadapi berbagai hambatan, Perseroan tetap teguh dalam komitmennya pada arah strategis utama. Fokus utama kami tetap pada peningkatan efisiensi operasional di semua tingkatan organisasi. Dedikasi yang kuat terhadap strategi ini menunjukkan pemahaman Perseroan tentang ekonomi global yang semakin terhubung mempengaruhi operasi Perseroan. Saat ini, peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain dapat memberikan dampak yang sama besarnya dengan peristiwa di negara tetangga. Realitas ini memperdalam kesadaran Perseroan akan pentingnya mengantisipasi dan merespons tren global, meskipun diakui bahwa beberapa kejadian tetap sulit diprediksi. Meski hingga kini Perseoran belum terkena dampak langsung dari Kebijakan-kebijakan Amerika atau konflik di Timur Tengah, kami siap menghadapi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kedua faktor ini terhadap perdagangan global.

Despite various obstacles, the Company remained steadfast in its core strategic direction. Our primary focus continued to be enhancing operational efficiency at all organizational levels. This strong dedication reflected the Company's understanding that an increasingly interconnected global economy directly affects its operations. Events occurring in other parts of the world could now have impacts as significant as those occurring in neighboring countries. This reality deepened the Company's awareness of the importance of anticipating and responding to global trends, although certain events remained inherently unpredictable. Although the Company had not yet been directly affected by United States policies or conflicts in the Middle East, we remained prepared to face potential impacts arising from these factors on global trade.

Dengan dukungan dari berbagai pihak, pencapaian yang diperoleh di tahun 2025 berdampak positif bagi kinerja Perseroan dengan berhasilnya Perseroan membukukan peningkatan baik kinerja keuangan dan juga operasional. Kami yakin bahwa kinerja Perseroan dalam lingkungan yang solid justru semakin menunjukkan ketangguhannya. Beroperasi dalam industri yang menghadapi tekanan yang semakin besar dari tuntutan pasar dan krisis iklim yang memburuk, kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan mempertahankan operasionalnya adalah bukti komitmen kolektif terhadap inovasi, adaptasi, dan praktik berkelanjutan. Meskipun Perseroan mungkin belum mencapai semua targetnya pada tahun 2025, kemajuan yang telah dicapai di tengah berbagai tantangan patut diapresiasi.

With the support of various stakeholders, the achievements attained in 2025 had a positive impact on the Company's performance, as reflected in improvements in both financial and operational performance. We believe that the Company's performance amid a solid operating environment further demonstrates its resilience. Operating within an industry facing increasing pressure from market demands and worsening climate crises, the Company's ability to adapt and sustain operations reflects a collective commitment to innovation, adaptability, and sustainable practices. Although the Company might not have achieved all its targets in 2025, the progress made amid significant challenges deserves appreciation.

Gejolak dan ketidakstabilan ekonomi dan politik global memang menghadirkan risiko yang tidak bisa sepenuhnya dihindari oleh perusahaan mana pun. Perseroan telah bekerja keras menghadapi ketidakpastian ini melalui analisis tren yang cermat dan perencanaan strategis yang komprehensif. Namun, kenyataannya tetap bahwa tidak semua skenario dapat diprediksi. Tahun ini menjadi pengingat akan pentingnya kelincahan, adaptabilitas, dan visi ke depan dalam dunia yang semakin terhubung. Pelajaran yang dapat diambil dari tahun 2025 akan memainkan peran penting dalam membentuk strategi dan tanggapan Perseroan terhadap tantangan di masa depan. Perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025

Global economic and political turbulence indeed presented risks that no company could entirely avoid. The Company worked diligently to address this uncertainty through careful trend analysis and comprehensive strategic planning. However, not all scenarios could be predicted. 2025 serves as a reminder of the importance of agility, adaptability, and forward vision in an increasingly interconnected world. The lessons learned from 2025 will play an essential role in shaping the Company's future strategies and responses to upcoming challenges. The Company's journey throughout 2025 reflects resilience and adaptability in an era of uncertainty and change. This resilience will serve as the foundation for the Company

tentang keteguhan dan kemampuan beradaptasi di era ketidakpastian dan perubahan. Keteguhan inilah yang akan menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus melangkah maju, mengejar tujuannya dengan semangat baru serta komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

to continue moving forward, pursuing its goals with renewed spirit and a commitment to sustainable growth.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris merupakan pihak yang bertugas menjalankan pengawasan atas pelaksanaan operasional oleh Direksi. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan meninjau pelaksanaan tugas serta proses pengelolaan yang dijalankan Direksi melalui observasi dan evaluasi menyeluruh pada kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Atas hasil kerja Direksi tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan secara umum telah menorehkan pencapaian performa yang memuaskan. Kinerja Perseroan untuk tahun 2025 menunjukkan perbaikan yang signifikan dengan peningkatan pada angka laba bersih jika dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan yang kuat juga tercermin pada perolehan hasil pendapatan Perseroan yang terpantau lebih tinggi di tahun 2025 dari tahun 2024.

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan industri yang masih terus muncul. Dengan kepemimpinan yang solid serta implementasi kebijakan dan inisiatif yang strategis, Direksi mampu mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang stabil, daya saing yang meningkat, serta performa yang semakin berkualitas.

Perseroan di tahun 2025 berhasil memperoleh hasil kerja yang memuaskan dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek. Pada tahun 2025, FAP Agri membukukan Penjualan Neto sebesar Rp7,58 triliun, meningkat sebesar Rp1.837 miliar atau 32% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp5,74 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kinerja penjualan yang solid di tengah dinamika harga komoditas dan kondisi pasar yang fluktuatif. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Laba Bruto tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,28 triliun, meningkat Rp965 miliar atau 73,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,32 triliun. Kenaikan laba bruto yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya perbaikan margin, yang didukung oleh pengendalian biaya produksi dan efisiensi operasional.

Performance Assessment of Board of Directors In 2025

The Board of Commissioners is responsible for supervising the operational implementation carried out by the Board of Directors. To fulfill this role, the Board of Commissioners actively monitored and reviewed the execution of duties and management processes undertaken by the Directors through comprehensive observation and evaluation of performance throughout 2025. The Company's performance in 2025 demonstrated significant improvement, with an increase in net profit compared to 2024. Strong growth was also reflected in the Company's revenue, which was higher in 2025 than in 2024. Strong growth was also evident in the Company's revenue, which was higher in 2025 compared to 2024.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively amid ongoing economic and industry challenges. Through solid leadership and the implementation of strategic policies and initiatives, the Directors optimized their role in managing the Company, resulting in stable operational and financial performance, enhanced competitiveness, and improved overall performance quality.

In 2025, the Company delivered satisfactory results, marked by improvements across several aspects. FAP Agri recorded Net Sales of Rp7.58 trillion in 2025, an increase of Rp1,837 billion or 32% compared to Rp5.74 trillion in 2024. This increase reflects solid sales performance amid commodity price dynamics and fluctuating market conditions. In line with revenue growth, Gross Profit in 2025 reached Rp2.28 trillion, increasing by Rp965 billion or 73.18% from Rp1.32 trillion in 2024. The higher growth in gross profit relative to sales indicates improved margins, supported by cost control in production and operational efficiency.

Sementara dari sisi operasional, produksi Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 1.414.578 ton, meningkat sebesar 102.321 ton atau 7,80% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1.312.257 ton. Untuk volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS) FAP Agri tercatat sebesar 192.409 ton, menurun 90.201 ton atau 31,92% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 282.610 ton. Sedangkan, produksi CPO tercatat sebesar 323.479 ton, mengalami peningkatan 25.721 ton atau 8,63% dibandingkan total produksi tahun 2024 sebesar 297.758 ton. Sementara itu, produksi Inti Sawit mencapai 55.159 ton, naik 2.300 ton atau 4,35% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 52.859 ton. Volume penjualan Crude Palm Oil (CPO) tercatat sebesar 370.109 ton, mengalami peningkatan sebesar 59.271 ton atau 19,07% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 310.839 ton. Adapun penjualan Inti Sawit pada tahun 2025 tercatat sebesar 55.696 ton, meningkat 12.537 ton atau 29,05% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 43.159 ton. produksi Minyak Inti Sawit mencapai 16.379 ton, meningkat 2.687ton atau 19,62% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 13.692 ton. Sejalan dengan itu, produksi Bungkil Inti Sawit juga mencapai 18.922 ton, meningkat 3.470 ton atau 22,46% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 15.452 ton. Volume penjualan Minyak Inti Sawit tercatat sebesar 15.286 ton, mengalami peningkatan sebesar 3.294 ton atau 27,47% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 11.992 ton. Lebih lanjut, penjualan Bungkil Inti Sawit pada tahun 2025 tercatat sebesar 18.954 ton, meningkat 4.315 ton atau 29,47% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 14.640 ton.

From an operational perspective, Fresh Fruit Bunch (FFB) production reached 1,414,578 tons, an increase of 102,321 tons or 7.80% compared to the 2024 realization of 1,312,257 tons. FFB sales volume stood at 192,409 tons, a decline of 90,201 tons or 31.92% compared to 282,610 tons in 2024. Meanwhile, Crude Palm Oil (CPO) production was recorded at 323,479 tons, an increase of 25,721 tons or 8.63% compared to total production of 297,758 tons in 2024. Palm Kernel production reached 55,159 tons, up 2,300 tons or 4.35% compared to 52,859 tons in the previous year. CPO sales volume amounted to 370,109 tons, an increase of 59,271 tons or 19.07% compared to 310,839 tons in 2024. Palm Kernel sales in 2025 were recorded at 55,696 tons, an increase of 12,537 tons or 29.05% compared to the 2024 realization of 43,159 tons. Palm Kernel Oil production reached 16,379 tons, an increase of 2,687 tons or 19.62% compared to 13,692 tons in 2024. In line with this, Palm Kernel Expeller production also reached 18,922 tons, an increase of 3,470 tons or 22.46% compared to 15,452 tons in 2024. Palm Kernel Oil sales volume was recorded at 15,286 tons, an increase of 3,294 tons or 27.47% compared to 11,992 tons in 2024. Furthermore, Palm Kernel Meal sales in 2025 stood at 18,954 tons, an increase of 4,315 tons or 29.47% compared to the 2024 realization of 14,640 tons.

Performa tersebut menunjukkan bahwa komoditas Minyak Sawit Mentah membawa profit yang baik terhadap Perusahaan dan membuat Perusahaan berhasil dalam menjaga kinerja operasional dengan positif dari tahun ke tahun. Seluruh pencapaian positif tersebut dapat diraih oleh Perseroan berkat strategi yang disusun Direksi. Strategi ini menjadi salah satu dari berbagai faktor utama yang mendorong kinerja solid Perseroan di tahun 2025. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan Direksi di tahun 2025 mencakup fokus pada pengembangan produk dan/atau jasa dengan nilai tambah (*High Value Added*), menjaga kualitas layanan jasa, memperluas jangkauan pemasaran, dan senantiasa melakukan program pengurangan biaya dengan merekondisi mesin-mesin dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi. Berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, pelaksanaan strategi ini, dengan didukung oleh komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan, telah berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kerja yang diharapkan.

This performance demonstrates that Crude Palm Oil generated strong profitability for the Company and enabled it to maintain positive operational performance year by year. All these positive achievements were made possible through strategies formulated by the Board of Directors. These strategies became one of the key drivers behind the Company's solid performance in 2025. Strategic initiatives implemented included focusing on high value-added products and/or services, maintaining service quality, expanding marketing reach, and consistently implementing cost reduction programs through machinery reconditioning to improve production efficiency. Based on the Board of Commissioners' review, the implementation of these strategies, supported by the strong commitment of all Company personnel, has positively contributed to achieving the expected results.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya secara maksimal menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Terlihat bahwa di sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perseroan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan bisa dan mampu memperkuat posisinya sebagai perusahaan kelapa sawit yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, Perseroan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan. Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has made its best efforts to manage the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors, along with management, has demonstrated a strong commitment to enhancing productivity, managing risks, and ensuring compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners is actively involved in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies carried out by the Board of Directors. Through regular meetings, periodic financial reports, and performance evaluations, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors remains accountable for the strategic decisions made, while taking into consideration the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Throughout 2025, the Company remained resilient and solid. Under the leadership of the Board of Directors, the Company demonstrated its capability and experience in navigating challenging conditions. This reflects the Company's ability to strengthen its position as a leading and trusted palm oil company in Indonesia. In addition to leveraging its core strengths, the Company continues to adapt to the ever-changing conditions and circumstances.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

As a supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the implementation of strategies executed by the Board of Directors. In 2025, this role was carried out through active oversight and the provision of recommendations deemed supportive of the realization of the Board of Directors' strategic initiatives, as well as the Company's operational and financial performance. These efforts were undertaken to ensure that every policy and decision remained aligned with the Company's vision, mission, and objectives.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively performed its oversight function with respect to the implementation of the Company's strategy by the Directors. The Board ensured that strategic policies were implemented appropriately through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other meetings with specific agendas concerning the Company's management. These forums enabled the Board to review whether strategic execution was in compliance with applicable regulations and aligned with the Company's internal and external conditions. This role was further strengthened by

yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja masing-masing komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi. Selain itu, komite-komite ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees specifically supported the Board's oversight responsibilities within their respective scopes, including operational and financial audits as well as nomination and remuneration processes. In addition, these committees ensured that all aspects of the Company's management were conducted in compliance with prevailing regulations.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through comprehensive oversight, the Board of Commissioners ensured that the Company remained on a sustainable growth trajectory with positive opportunities and controlled risks. We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis to enable the Company to achieve its growth targets and consistently deliver added value to shareholders and stakeholders.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

Frequency and Methods of Advice to Board of Directors

The Board of Commissioners actively carries out its supervisory and advisory responsibilities to ensure that the Company's strategy and operations are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, this role was fulfilled through the provision of advice and input considered appropriate to the Company's strategic and operational needs. Such advice was delivered through various mechanisms, including joint meetings with the Board of Directors and during critical moments or significant issues requiring direct recommendations and direction from the Board of Commissioners.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 8 (delapan) kali.

In providing advice, the Board of Commissioners consistently prioritized operational standards, corporate culture, and regulatory compliance considerations. The Board ensured that all input was communicated clearly, comprehensively, and effectively through appropriate channels. In 2025, one of the primary mechanisms for providing input was through joint meetings, which were held 8 (eight) times.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Perseroan menghadapi prospek masa depan yang beragam, dengan adanya peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, Perseroan memiliki posisi strategis untuk memanfaatkan regulasi dan tren pasar

Outlook On Business Prospects

The Company faces a diverse future outlook, characterized by both opportunities and challenges. On one hand, the Company holds a strategic position to capitalize on evolving regulations and market trends.

yang berkembang. Namun, di sisi lain, Perseroan harus mengatasi berbagai hambatan internal dan eksternal guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

On the other hand, it must address various internal and external obstacles to ensure long-term growth and sustainability.

Peluang penting lainnya terletak pada fokus politik terhadap ketahanan pangan dan energi di bawah pemerintahan. Penerapan mandat biodiesel B40 dan B50 diperkirakan akan meningkatkan permintaan CPO, yang berpotensi mendorong kenaikan harga. Ini akan menguntungkan Perseroan, tetapi kami harus tetap fleksibel agar dapat merespons setiap perubahan pasar yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Meskipun sektor kelapa sawit terus menunjukkan prospek yang menjanjikan, lini bisnis Perseroan lainnya menghadapi berbagai tantangan.Untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas di sektor ini, fokus utama kami tetap pada peningkatan efisiensi operasional di semua tingkatan organisasi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menyederhanakan operasi dan menekan biaya di sektor yang selama ini menjadi tantangan bagi Perseroan.

Another significant opportunity lies in the government's political focus on food and energy security. The implementation of the B40 and B50 biodiesel mandates is expected to increase CPO demand, potentially driving price growth. While this development would benefit the Company, it must remain agile in responding to market shifts influenced by government policy. Although the palm oil sector continues to demonstrate promising prospects, the Company's other business lines face various challenges. To enhance efficiency and profitability in these sectors, the Company's primary focus remains on improving operational efficiency at all levels of the organization. These measures are expected to streamline operations and reduce costs in segments that have historically presented challenges.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya adaptasi terhadap tren bisnis, digitalisasi, dan menjalin kerjasama, serta pengembangan pasar baru sebagai kunci untuk mempertahankan relevansi dan keberhasilan Perusahaan di masa depan. Selain itu, Perusahaan harus terus mengedepankan upaya efisiensi biaya dan meningkatkan penjualan agar Perusahaan terus tumbuh sebagai pemain besar dalam industri kelapa sawit Indonesia.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of adapting to business trends, digitalization, collaboration, and new market development as key drivers of future relevance and success. In addition, the Company must continue prioritizing cost efficiency and revenue growth to strengthen its position as a leading player in Indonesia's palm oil industry.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat sinergi dengan pihak-pihak eksternal dari luar Perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perusahaan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dijalani. Dewan Komisaris telah meninjau dan memberikan tanggapan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, persetujuan atas RKAP Tahun 2025 telah diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai RKAP tersebut sebagai rencana yang komprehensif dan realistis, mencerminkan pemahaman mendalam Direksi terhadap tantangan dan peluang yang berpotensi dihadapi Perusahaan di tahun 2025. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan Direksi dalam memantau kemajuan dan menyesuaikan strategi bilamana diperlukan.

The Board also encourages the Directors to strengthen synergy with external parties to enhance operational efficiency and effectiveness. Nevertheless, the Board reminds the Directors to uphold prudence in business development and reinforce risk management practices in every strategic step undertaken. The Board of Commissioners has reviewed and provided feedback on the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, approval of the 2025 Work Plan and Budget has been granted by the Board of Commissioners. The Board considers the Work Plan and Budget to be comprehensive and realistic, reflecting the Directors' in-depth understanding of the challenges and opportunities anticipated in 2025. We remain committed to working closely with the Board of Directors to monitor progress and adjust strategies as necessary.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan Perseroan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa hal tersebut telah dipenuhi dengan maksimal oleh Perseroan. Berbagai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten telah diterapkan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai hasil dari implementasi tata kelola ini, antara lain seperti praktik bisnis yang berlandaskan prinsip GCG; pemenuhan peraturan secara komprehensif; dan terjaganya lingkungan kerja yang aman, terkendali, dan kondusif.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dengan didukung para insan Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis dalam memperkuat pengendalian internal, mengoptimalkan pengelolaan risiko, dan meningkatkan sistem kepatuhan yang semakin terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Upaya ini telah membantu Perseroan untuk memperkokoh landasan bisnisnya sehingga dapat tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri.

Dengan komitmen untuk terus mengutamakan penerapan prinsip GCG ini, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan terbuka. Di tahun 2025, Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya dalam bentuk penyampaian laporan secara transparan dan tepat waktu, perwujudan kinerja yang optimal dari organ-organ utama dan pendukung, pemenuhan kewajiban pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* Tahunan sesuai regulasi, hingga penerapan standar etika yang tinggi dan budaya kepatuhan yang kuat. Melalui berbagai pemenuhan tanggung jawab ini, Perseroan berupaya mewujudkan tujuannya untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan di citra publik.

Perseroan terus menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola ini secara berkelanjutan. Kami sebagai organ yang berperan mengawasi operasional termasuk implementasi GCG, akan terus mengawal proses penerapan tata kelola yang lebih efektif ke depannya dengan mendorong optimalisasi pelaksanaan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Dengan adanya tata kelola yang semakin kuat, kami optimis bahwa Perseroan dapat menjaga daya saingnya, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan manfaat lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Outlook On Good Corporate Governance Implementation

Based on the Company's corporate governance framework implemented throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that governance practices were executed effectively. GCG principles were consistently applied across operational activities and strategic decision-making processes. The Company demonstrated strong performance resulting from the implementation of governance practices, including adherence to GCG-based business practices, comprehensive regulatory compliance, and the maintenance of a safe, controlled, and conducive work environment.

Throughout 2025, the Board of Directors, supported by all Company personnel, implemented various strategic measures to strengthen internal controls, optimize risk management, and enhance compliance systems increasingly integrated with the Company's business strategy. These efforts reinforced the Company's foundation and enabled it to remain adaptive amid industry challenges.

With a continued commitment to GCG principles, the Company fulfilled its obligations as a publicly listed company. In 2025, the Company demonstrated its accountability through transparent and timely reporting, optimal performance of governing and supporting organs, compliance with regulatory requirements for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Annual Public Expose, as well as the implementation of high ethical standards and a strong compliance culture. Through these initiatives, the Company strives to uphold its integrity and public reputation.

The Company continuously refines its governance structure and mechanisms on an ongoing basis. As the supervisory body overseeing operations, including GCG implementation, we continue to ensure the effective execution of governance practices by promoting the optimization of long-term policy implementation. With stronger governance, we are confident that the Company can maintain competitiveness, enhance shareholder value, and deliver broader benefits to all stakeholders.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit Dalam Mendukung Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Donny : Komisaris Utama
2. Muhammad Salim : Komisaris

Apreasiasi dan Penutup

Di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang masih diselimuti ketidakpastian, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas sekaligus memperkuat kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi tinggi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi beserta seluruh insan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan komprehensif. Di samping itu, adanya kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan turut berperan penting dalam menunjang Perseroan mencetak kinerja yang membanggakan dan sesuai harapan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh tim manajemen, dan karyawan yang mampu membawa Perseroan menjaga pertumbuhan di tengah situasi yang tidak sepenuhnya mendukung. Dengan kombinasi kepemimpinan visioner dari Direksi dan pelaksanaan inisiatif strategis yang tepat sasaran dari tim manajemen dan karyawan, Perseroan dapat menghadirkan kinerja yang tetap terjaga positif.

Performance Assessment of Audit Committee in Supporting Board of Commissioners

Overall, the committees under the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities effectively. The Board expresses its highest appreciation to all supporting organs for their contributions. Building on these positive results, the Board of Commissioners will continue to enhance its effectiveness and efficiency in supporting the Company's achievement of its objectives.

Board of Commissioners Composition

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. As of December 31, 2025, the composition is as follows:

1. Donny : President Commissioner
2. Muhammad Salim : Commissioner

Appreciation and Closing

Amid ongoing economic and business uncertainty, the Company successfully maintained stability while strengthening performance in facing various challenges. This achievement reflects the high dedication and hard work of the Board of Directors and all Company personnel in executing adaptive and comprehensive strategies. The trust and support of shareholders and stakeholders also played a crucial role in enabling the Company to deliver commendable performance aligned with expectations.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, the entire management team, and employees who have successfully maintained the Company's growth amid conditions that were not entirely favorable. Through the combination of the Board of Directors' visionary leadership and the effective execution of strategic initiatives by the management team and employees, the Company has been able to deliver consistently positive performance.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang tak henti memberikan dukungan dalam pencapaian Perseroan. Keberadaan mereka dalam perjalanan Perseroan berkontribusi membantu Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We also express our gratitude to shareholders and stakeholders who have continuously provided support in achieving the Company's objectives. Their presence throughout the Company's journey has contributed significantly to realizing sustainable growth.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan keselarasan kebijakan dan keputusan strategis Perseroan dengan visi jangka Panjang melalui peninjauan yang menyeluruh. Kami mendorong seluruh insan Perseroan untuk membangun performa yang maksimal melalui peningkatan inovasi, efisiensi operasional, sekaligus penerapan prinsip keberlanjutan sehingga Perseroan tetap berdaya saing dan relevan dengan dinamika industri yang terus berkembang. Ke depan, kami optimis bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang semakin baik bagi Perseroan.

As part of our supervisory responsibility, the Board of Commissioners will continue to ensure that policies and strategic decisions remain aligned with the Company's long-term vision through comprehensive review. We encourage all Company personnel to pursue excellence through innovation, operational efficiency, and the consistent implementation of sustainability principles to ensure continued competitiveness and relevance in an evolving industry landscape. Looking ahead, we remain confident in the Company's ability to navigate challenges and seize opportunities to build a stronger future.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Donny
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DIREKTUR
The Board Of Directors Report



Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memuaskan di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

Reflecting on the Company's performance in 2025, the Board of Directors views these achievements as satisfactory given prevailing conditions and as a positive step toward sustainable improvement.

RICKY TJANDRA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Direksi PT FAP Agri Tbk, menyampaikan laporan pertanggung-jawaban pengelolaan dan pengurusan operasional bisnis sepanjang tahun 2025. Bersama dengan rahmat berlimpah dari-Nya yang didukung upaya konkret seluruh insan, Perseroan terus berbenah dan menyempurnakan bisnis melalui strategi adaptif dan inisiatif yang solid dan konsisten.

Di tahun 2025, kinerja Perseroan cukup menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, kendati masih memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan menguraikan hasil kerja Perseroan di aspek keuangan, operasional produksi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di sepanjang tahun 2025.

Tinjauan Ekonomi Dan Industri Tahun 2025

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah ketegangan geopolitik antara India dan Pakistan yang meningkat. Tidak hanya perang militer, ekonom dunia juga sedang terancam oleh perang dagang yang tensinya semakin tereskalasi sejak Presiden Amerika Serikat menjabat di periode kedua. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif Amerika Serikat menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional. Kebijakan tarif resiprokal yang dikeluarkan Amerika Serikat meningkatkan ketegangan perdagangan global. Namun, dampak dari kebijakan ini ternyata tidak hanya di sektor perdagangan atau ekspor dan impor saja, tetapi juga sektor ekonomi dan keuangan. Kebijakan perang dagang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Amerika Serikat di tahun 2017. Namun, yang membedakan pada periode ini adalah kebijakan Amerika Serikat terkait tarif kali ini adalah magnitude dan coverage dampaknya terhadap ekonomi global jauh lebih besar.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Directors of PT FAP Agri Tbk, hereby present our accountability report on the management and operations of the business throughout 2025. Guided by His abundant grace and supported by the concrete efforts of all personnel, the Company has continued to refine and strengthen its business through adaptive strategies and consistent, solid initiatives.

In 2025, the Company's performance showed improvement compared to the previous year, though further enhancements remain necessary. In this Annual Report, we outline the Company's achievements across financial performance, production operations, human resource management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout the year.

Economic And Inductry Review In 2025

The global economy is currently facing heightened uncertainty. Several factors have contributed to this condition, one of the most significant being geopolitical conflicts among several countries, such as Russia and Ukraine, tensions in the Middle East, and more recently, the escalating geopolitical tensions between India and Pakistan. Beyond military conflicts, the global economy was also threatened by escalating trade tensions following the U.S. President's second term in office. Geopolitical pressures and tariff policies have disrupted global supply chains, increased the risk of renewed inflationary pressures in developed economies, and slowed economic growth. Uncertainty surrounding U.S. trade policy also reshaped the global economic order, contributing to economic instability and fragmentation that may reduce international trade efficiency. The reciprocal tariff policies introduced by the United States intensified global trade tensions. The impact of these policies extended beyond trade and import-export activities to broader economic and financial sectors. The previous trade war policy had been issued by the United States in 2017. However, what distinguishes the current period is that the US tariff policy this time carries a magnitude and coverage of impact on the global economy that is significantly greater.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8 persen. PMI Manufaktur Desember berada di 51,2 persen yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal menggembirakan juga diperlihatkan oleh yield SBN yang turun 101 basis point dari 7,02 persen di akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Tren yield SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

Amid global challenges, Indonesia's economy throughout 2025 demonstrated relatively strong resilience. Although growth was moderate, the economy consistently expanded and improved quarter by quarter. Several economic indicators also showed positive performance. The trade balance surplus reached USD 46.0 billion, reflecting growth of 46.8 percent. The Manufacturing PMI in December stood at 51.2%, indicating overall economic expansion. Encouragingly, government bond yields declined by 101 basis points from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025. This downward trend signals increased investor confidence and more efficient state budget financing. Additionally, the Indonesia Composite Index (IHSG) rose 22.1% compared to the previous year, reflecting positive market sentiment.

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, fleksible, dan konsisten.

Indonesia's economic journey in 2025 demonstrates that stability did not occur organically but was built through timely, flexible, and consistent policy decisions.

Tahun 2025 menjadi salah satu periode yang penuh tantangan bagi Perseroan, ditandai dengan berbagai tekanan operasional di tengah kondisi yang tidak pasti. Perseroan masih merasakan dampak lanjutan dari fenomena El Niño yang terjadi pada periode 2023–2024, yang berdampak pada kondisi agronomi tanaman. Dampak tersebut turut diperparah oleh cuaca yang tidak menentu, khususnya di wilayah Kalimantan yang merupakan area operasi utama Perseroan.

The year 2025 was one of the most challenging periods for the Company, marked by various operational pressures amid uncertain conditions. The Company continued to experience the residual impacts of the El Niño phenomenon that occurred during 2023–2024, which affected crop agronomic conditions. These impacts were further exacerbated by unpredictable weather patterns, particularly in Kalimantan, the Company's primary area of operations.

Selain itu, kegiatan produksi juga menghadapi sejumlah kendala, antara lain serangan jamur dan hama, serta tantangan agronomi lainnya, yang mencerminkan meningkatnya dampak variabilitas iklim terhadap operasional Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap berhasil mencatatkan peningkatan produksi dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan ketahanan operasional serta efektivitas strategi pengelolaan yang diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut.

In addition, production activities encountered several constraints, including fungal infections, pest infestations, and other agronomic challenges, reflecting the increasing impact of climate variability on the Company's operations. Nevertheless, the Company successfully recorded an increase in production compared to the previous year, demonstrating its operational resilience and the effectiveness of its management strategies in navigating these challenges.

Menjelang akhir tahun 2025, Perseroan tetap optimis, dengan tetap berhati-hati terhadap potensi dampaknya. Terlepas dari tantangan ini, kami bangga untuk menyatakan komitmen Perseroan yang tetap teguh terhadap keberlanjutan dan pengembangan yang bertanggung jawab. Dedikasi ini tercermin dalam keberhasilan kami dalam penilaian *Environmental, Social, and Governance* (ESG), pencapaian kinerja Perusahaan yang konsisten, serta kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

Toward the end of 2025, the Company remained cautiously optimistic. Despite challenges, we reaffirmed our steadfast commitment to sustainability and responsible development. This dedication is reflected in our success in Environmental, Social, and Governance (ESG) assessments, the Company's consistent performance achievements, and our adherence to the highest standards of corporate governance.

Dengan performa keuangan yang melampaui ekspektasi, kami terus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efisiensi operasional dan menyusun ulang prioritas proyek untuk menciptakan nilai jangka panjang. Pergeseran strategi ini mulai menunjukkan manfaat pada akhir tahun, memperkuat optimisme yang berhati-hati untuk masa depan. Ke depan, Perseroan bertekad untuk mengatasi tantangan operasional, meningkatkan produktivitas, dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kinerja serta kepatuhan. Di atas segalanya, komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan terhadap agribisnis berkelanjutan memberi kami keyakinan bahwa, apa pun kondisinya, kami bertekad akan terus bekerja untuk mengatasi setiap hambatan.

With financial performance exceeding expectations, we continue to conduct a comprehensive evaluation of operational efficiency and realign project priorities to create long-term value. This strategic shift began yielding benefits toward year-end, strengthening our cautious optimism for the future. Looking ahead, the Company is determined to address operational challenges, improve productivity, and leverage technology to enhance performance and compliance. Above all, the strong commitment of all Company personnel to sustainable agribusiness reinforces our confidence that, regardless of circumstances, we will continue working diligently to overcome obstacles.

Sepanjang tahun 2025, harga CPO terus berfluktuasi akibat dinamika politik global, perubahan iklim, serta tekanan biaya produksi. Kondisi tersebut menyebabkan realisasi keuntungan tidak selalu sejalan dengan target anggaran. Namun, Perseroan tetap mampu menutup tahun 2025 dengan capaian yang memuaskan, terutama didukung oleh peningkatan produksi TBS serta ditopang harga CPO yang cukup mendukung kinerja usaha.

Throughout 2025, CPO prices continued to fluctuate due to global political dynamics, climate change, and rising production costs. These conditions resulted in profit realization not always aligning with budget targets. However, the Company was able to close 2025 with satisfactory results, supported by increased FFB production and relatively favorable CPO prices that contributed positively to business performance.

Meskipun lingkungan politik global diwarnai ketidakstabilan sepanjang tahun ini, operasi kami relatif tetap tidak terdampak dan bahkan berpotensi memperoleh sedikit manfaat dari perubahan dalam perdagangan global serta permintaan pasar. Harga pupuk juga relatif stabil sepanjang tahun 2025, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan harga pada awal tahun 2026. Oleh karena itu, strategi dan antisipasi terhadap kenaikan harga serta potensi kelangkaan ketersediaan pupuk di pasar telah dipersiapkan secara cermat guna mencegah dampak terhadap produksi tanaman.

Despite global political instability throughout the year, our operations remained relatively unaffected and even had the potential to benefit slightly from shifts in global trade and market demand. Fertilizer prices were also relatively stable throughout 2025, although an upward trend was observed in early 2026. Accordingly, strategies and anticipatory measures for potential price increases and supply shortages of fertilizers have been carefully prepared to prevent any adverse impact on crop production.

Di sisi lain, perubahan iklim berdampak pada intensitas curah hujan dan suhu yang semakin bervariasi serta sulit diprediksi. Walaupun pola iklim secara umum masih dapat diperkirakan, dampaknya pada tingkat lokal dapat berbeda antarwilayah sehingga memerlukan pendekatan pengelolaan yang spesifik. Upaya mitigasi seperti pengelolaan areal banjir serta konservasi tanah dan air dapat diterapkan untuk mengurangi risiko operasional. Namun, perubahan iklim juga memengaruhi ekofisiologi tanaman, termasuk perubahan pola produksi, penurunan aktivitas serangga penyerbuk, serta meningkatnya potensi serangan hama dan penyakit. Oleh karena itu, Perseroan perlu memperkuat fungsi penelitian dan pengembangan (R&D) untuk memahami dampak tersebut secara terukur, menyusun strategi antisipasi, serta mengembangkan inovasi penyerbukan guna menjaga produktivitas tanaman dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

On the other hand, climate change has affected rainfall intensity and temperature, making them increasingly variable and difficult to predict. Although general climate patterns remain somewhat predictable, their local impacts may vary across regions, requiring specific management approaches. Mitigation efforts such as flood-prone area management and soil and water conservation can be implemented to reduce operational risks. However, climate change also affects plant ecophysiology, including shifts in production patterns, reduced activity of pollinating insects, and an increased risk of pest and disease outbreaks. Therefore, the Company needs to strengthen its research and development (R&D) function to better understand these impacts, formulate anticipatory strategies, and develop pollination innovations to maintain crop productivity and operational sustainability.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang signifikan, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan efisiensi operasional untuk mencapai pemulihan yang positif dan menjaga pemberian nilai lebih bagi pemegang saham hingga pemangku kepentingan.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasi Perseroan dan menyusun ulang proyek-proyek dengan memprioritaskan efisiensi serta nilai jangka panjang. Pergeseran strategi ini menunjukkan manfaat pada akhir tahun, memperkuat optimisme yang berhati-hati untuk masa depan. Ke depan, Perseroan bertekad untuk mengatasi tantangan operasional, meningkatkan produktivitas, dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kinerja serta kepatuhan. Di atas segalanya, komitmen kuat dari seluruh insan Perseroan terhadap agribisnis berkelanjutan memberi Perseroan keyakinan bahwa, apa pun kondisinya, Perseroan bertekad akan terus bekerja untuk mengatasi setiap hambatan.

Implementation of Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors continuously endeavored to achieve the Company's objectives through effective and comprehensive execution of strategies and strategic policies. This was founded on the premise that the implementation of appropriate strategies and strategic policies consistently supported the Company in operational management, risk mitigation, obstacle resolution, and the process of maintaining performance stability amid the global economic recovery.

Throughout 2025, the Company continued implementing previously established strategies while strengthening and adjusting them to align with internal and external conditions. These strategies focused on performance improvement, strengthening business fundamentals, and enhancing operational efficiency to achieve positive recovery and deliver sustained value to shareholders and stakeholders.

The strategic initiatives and policies reintroduced in 2025 led the Company to conduct a comprehensive evaluation of its operations and to restructure projects with a focus on efficiency and long-term value. This strategic shift demonstrated tangible benefits by year-end, reinforcing a sense of cautious optimism for the future. Looking ahead, the Company is determined to address operational challenges, enhance productivity, and leverage technology to improve performance and compliance. Above all, the strong commitment of all Company personnel to sustainable agribusiness provides confidence that, regardless of circumstances, the Company remains resolute in its determination to overcome every obstacle.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Serta Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, tak terkecuali dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha. Pada proses perumusan, peran Direksi dimaksimalkan sesuai area tanggung

Role of Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation of Strategy and Strategic Policies

Within the organization, the Board of Directors plays a central role in managing the Company, including the formulation and execution of strategic plans and policies. The Board of Directors is responsible for planning, structuring, and implementing these strategies, thereby ensuring their effectiveness in driving operational efficiency, addressing challenges, and capitalizing on business opportunities. In the formulation process, each member of the Board of Directors contributes according to their respective areas of responsibility. For implementation, the

jawab masing-masing anggota Direksi. Untuk pelaksanaan, Direktur Utama memimpin mekanismenya segera setelah diskusi mendalam dengan anggota Direktur lainnya. Selanjutnya, Direktur mengambil alih bagian finansial dari perancangan proyeksi *cash flow* dan aspek terkait lainnya seperti rencana dan kebijakan finansial yang akan diterapkan sepanjang tahun buku.

President Director leads the process following in-depth discussions with other Directors. Subsequently, the Finance Director assumes responsibility for financial matters, including cash flow projections and related financial planning and policies to be applied throughout the financial year.

Dengan masing-masing peran tersebut, Direksi dapat memperkuat proses dari perumusan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana untuk menunjang Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang stabil. Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

Through these roles, the Board of Directors strengthens the process from formulation to execution, ensuring that strategies and policies are implemented effectively in line with established plans to support the Company's pursuit of stable growth. To enhance execution, the Board of Directors undertakes key measures such as designing work plans aligned with defined objectives, monitoring and evaluating outcomes, managing and adjusting budgets to support implementation, and reassessing budget effectiveness against the plan.

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meski strategi dan kebijakan strategis tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal tahun 2025. Dengan adanya proses implementasi yang maksimal di tahun 2025 tersebut, Perseroan berhasil meraih pemulihan kondisi finansial dan operasional melalui perbaikan kinerja yang lebih stabil dan kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi akan terus menjaga laju pemulihan ini tetap positif ke depannya sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi seluruh pihak terkait.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its responsibilities comprehensively, from formulation to implementation. Although the strategies and policies were largely consistent with those applied in the previous year, the Board of Directors assessed them as relevant to the Company's needs and to both external and internal conditions in 2025. With effective implementation during the year, the Company achieved recovery in financial and operational performance, delivering stronger and more stable results compared to the prior year. The Board of Directors remains committed to sustaining this positive trajectory as tangible evidence of the Company's dedication to business continuity and to enhancing value for all stakeholders.

Perbandingan Target Dan Kinerja Perseroan di Tahun 2025

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi keberlangsungan bisnis di berbagai industri, termasuk sektor kelapa sawit. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 1.414.578 ton, meningkat sebesar 102.321 ton atau 7,80% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1.312.257 ton. Untuk volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS) FAP Agri tercatat sebesar 192.409 ton, menurun 90.201 ton atau 31,92% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 282.610 ton. Sedangkan, produksi CPO tercatat sebesar 323.479 ton, mengalami peningkatan 25.721 ton atau 8,63% dibandingkan total produksi tahun 2024 sebesar 297.758 ton. Sementara itu, produksi Inti Sawit mencapai 55.159 ton, naik 2.300 ton atau 4,35% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 52.859 ton.

Comparison Of Targets And Company Performance In 2025

Throughout 2025, the Company produced Fresh Fruit Bunches (FFB) totaling 1,414,578 tons, an increase of 102,321 tons or 7.80% compared to the financial year 2024 realization of 1,312,257 tons. FAP Agri's FFB sales volume was recorded at 192,409 tons, a decline of 90,201 tons or 31.92% compared to 282,610 tons in 2024. Meanwhile, Crude Palm Oil (CPO) production reached 323,479 tons, an increase of 25,721 tons or 8.63% compared to total production of 297,758 tons in 2024. Palm Kernel production amounted to 55,159 tons, up 2,300 tons or 4.35% compared to the previous year's realization of 52,859 tons.

Volume penjualan Crude Palm Oil (CPO) tercatat sebesar 370.109 ton, mengalami peningkatan sebesar 59.271 ton atau 19,07% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 310.839 ton. Adapun penjualan Inti Sawit pada tahun 2025 tercatat sebesar 55.696 ton, meningkat 12.537 ton atau 29,05% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 43.159 ton. Produksi Minyak Inti Sawit mencapai 16.379 ton, meningkat 2.687 ton atau 19,62% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 13.692 ton. Sejalan dengan itu, produksi Bungkil Inti Sawit juga mencapai 18.922 ton, meningkat 3.470 ton atau 22,46% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 15.452 ton. volume penjualan Minyak Inti Sawit tercatat sebesar 15.286 ton, mengalami peningkatan sebesar 3.294 ton atau 27,47% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 11.992 ton. Lebih lanjut, penjualan Bungkil Inti Sawit pada tahun 2025 tercatat sebesar 18.954 ton, meningkat 4.315 ton atau 29,47% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 14.640 ton.

CPO sales volume stood at 370,109 tons, an increase of 59,271 tons or 19.07% compared to 310,839 tons in 2024. Palm Kernel sales in 2025 were recorded at 55,696 tons, an increase of 12,537 tons or 29.05% compared to the 2024 realization of 43,159 tons. Palm Kernel Oil production reached 16,379 tons, an increase of 2,687 tons or 19.62% compared to 13,692 tons in 2024. In line with this, Palm Kernel Expeller production also reached 18,922 tons, an increase of 3,470 tons or 22.46% compared to 15,452 tons in 2024. Palm Kernel Oil sales volume was recorded at 15,286 tons, an increase of 3,294 tons or 27.47% compared to 11,992 tons in 2024. Furthermore, Palm Kernel Expeller sales in 2025 stood at 18,954 tons, an increase of 4,315 tons or 29.47% compared to the 2024 realization of 14,640 tons.

Sementara dar sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan Penjualan Neto sebesar Rp7,58 triliun, meningkat sebesar Rp1.837 miliar atau 32% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp5,74 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kinerja penjualan yang solid di tengah dinamika harga komoditas dan kondisi pasar yang fluktuatif. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Laba Bruto tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,28 triliun, meningkat Rp965 miliar atau 73,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,32 triliun. Kenaikan laba bruto yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya perbaikan margin, yang didukung oleh pengendalian biaya produksi dan efisiensi operasional.

From a financial perspective, the Company successfully recorded Net Sales of Rp7.58 trillion, an increase of Rp1,837 billion or 32% compared to the financial year 2024 realization of Rp5.74 trillion. This growth reflects solid sales performance amid commodity price dynamics and fluctuating market conditions. In line with revenue expansion, Gross Profit in 2025 was reported at Rp2.28 trillion, rising by Rp965 billion or 73.18% compared to Rp1.32 trillion in 2024. The higher gross profit growth relative to sales growth indicates margin improvement, supported by production cost control and operational efficiency.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang memuaskan di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

Reflecting on the Company's performance in 2025, the Board of Directors views these results as satisfactory given prevailing conditions and as a positive step toward sustainable improvement. The Board remains committed to actively driving further performance enhancements in the future to maintain competitiveness amid global challenges and industry dynamics.

Kendala dan Tantangan

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pemulihan kinerja di tahun 2025 masih dibayangi dengan berbagai kendala dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga, hingga dinamika geopolitik yang masih terjadi pada beberapa negara memberikan pengaruh pada kestabilan rantai pasok, biaya produksi, hingga pencapaian nilai penjualan.

Obstacles and Challenges

The Company's efforts to strengthen performance recovery in 2025 continued to be overshadowed by various constraints and challenges, both external and internal. External factors such as global economic instability, price fluctuations, and ongoing geopolitical dynamics in several countries affected supply chain stability, production costs, and sales performance.

Sementara beberapa kendala utama yang dihadapi Perseroan antara lain utilitas pengolahan, regulasi yang semakin ketat, tekanan ekonomi global. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

Meanwhile, some of the key challenges faced by the Company included processing utility constraints, increasingly stringent regulations, and global economic pressures. To address these challenges, the Company implemented strategic measures to safeguard operational sustainability and maintain competitiveness within the industry.

Adapun yang menjadi tantangan dalam bisnis yang digeluti Perusahaan, serta langkah strategis dalam memitigasi risiko yang akan dihadapi, antara lain:

The principal challenges faced by the Company, along with the strategic steps taken to mitigate risks, include:

1. **Ketersediaan tenaga kerja dan perawatan kebun**
   Pengelolaan tenaga kerja meliputi kecukupan tenaga sesuai dengan rasio tenaga kerja dan skill yang dibutuhkan perusahan serta menjaga retensi karyawan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas perawatan kebun.

1. **Labor availability and plantation maintenance**
   Workforce management focuses on ensuring sufficient manpower aligned with required skill sets and maintaining employee retention to support productivity and estate upkeep.

2. **Manajemen kebun yang baik**
   Manajemen yang baik akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kebun. Hal ini termasuk pengaturan jadwal pemupukan dan penggunaan pestisida yang tepat.

2. **Effective plantation management**
   Strong plantation management enhances efficiency and productivity, including proper scheduling of fertilization and pesticide application.

3. **Manajemen keuangan yang baik**
   Manajemen keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga kinerja perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor seperti investasi, pengeluaran, penghasilan dan kewajiban keuangan.

3. **Sound financial management**
   Effective financial management is critical to sustaining performance, taking into account investment, expenditures, revenues, and financial obligations.

4. **Ketersediaan infrastruktur yang memadai**
   Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti jalan, jembatan dan alat pengangkutan lainnya untuk memudahkan proses pengangkutan Tandan Buah Segar ke pabrik kelapa sawit.

4. **Adequate infrastructure availability**
   Infrastructure such as roads, bridges, and transport facilities is essential to facilitate the delivery of Fresh Fruit Bunches to palm oil mills.

5. **Pengelolaan lingkungan**
   Kepatuhan terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan sangat penting dalam mempertahankan kinerja agar dapat meminimalkan dampak operasional.

5. **Environmental management**
   Compliance with environmental monitoring and management is vital to sustaining performance while minimizing operational impacts.

6. **Inovasi dan penelitian**
   Perusahaan dapat melakukan inovasi dan penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melalui inovasi dan penelitian tersebut, Perusahaan dapat mengembangkan metode dan teknologi baru guna meningkatkan kinerja Perusahaan sawit yang salah satunya melalui praktik mekanisasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

6. **Innovation and research**
   Innovation and research enable the Company to improve efficiency and productivity. Through these initiatives, the Company can develop new methods and technologies, including mechanization practices supported by information technology.

Melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengutamakan komitmennya untuk memfokuskan diri pada penanganan hambatan dan pengendalian operasional yang lebih maksimal untuk menjaga daya saing, meningkatkan kualitas

In light of these challenges, the Company remains committed to focusing on overcoming obstacles and strengthening operational controls to preserve competitiveness, enhance product quality, and mitigate potential adverse impacts on the business.

layanan produk, dan mencegah potensi timbulnya dampak yang merugikan bisnis Perseroan. Dengan ditunjang oleh peran serta karyawan, manajemen, hingga pemerintah, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menjawab tantangan serta dinamika ekonomi dan industri kelapa sawit nasional ke depannya.

Supported by the contributions of employees, management, and government, the Company is confident in achieving more solid growth while addressing the evolving dynamics of the national palm oil industry and broader economic environment.

Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan. Dengan semakin berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh setiap sektor, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan untuk mencapai dan melampaui target usahanya.

Perekonomian ditahun mendatang diprediksi akan positif ke arah yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin meningkat dan kebutuhan akan kelapa sawit dan turunannya yang turut meningkat. Tidak hanya itu, Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan jasa melalui inovasi serta meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum, terutama dalam industri kelapa sawit serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, dimana Bapak Henryzal M. Panjaitan menjabat selaku Direktur pada tanggal

Business Prospect In 2026

The Company enters 2026 with strong optimism to further enhance performance, efficiency, and operational effectiveness. With economic activity across sectors continuing to expand, the Company believes that 2026 will serve as a new momentum to achieve and surpass its business targets.

The economy in the coming year is projected to move in a positive direction. With improving macroeconomic conditions and rising demand for palm oil and its derivatives, the Company is confident that both financial and operational performance will strengthen. The Board of Directors will continue to focus on improving service quality through innovation, while also intensifying sales and marketing activities. In the short term, to increase revenue, the Board will pursue carefully planned strategies while upholding prudence in managing the business.

The Board also recognizes that all corporate organs have worked in synergy to build a strong governance foundation, shaping a more transparent and accountable organization. Overall, the Board ensures that the Company's management has been carried out in accordance with widely accepted best practices, particularly within the palm oil industry, and in compliance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

In 2025, the Company did not establish committees under the Board of Directors.

Board Of Directors Composition

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2025, Mr. Henryzal M. Panjaitan served as Director effective January 8, 2025, replacing

8 Januari 2025 menggantikan Bapak Ali Imran. Sehingga susunan direksi menjadi sebagai berikut:

1. Ricky Tjandra : Direktur Utama
2. Henryzal M. Panjaitan : Direktur

Mr. Ali Imran. Accordingly, the composition of the Board of Directors is as follows:

1. Ricky Tjandra : President Director
2. Henryzal M. Panjaitan : Director

Apresiasi Dan Penutup

Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dinamika dan tantangan, namun masih memiliki peluang bagi Perseroan untuk berbenah dan memperkuat fondasi bisnis. Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta situasi menantang yang terjadi di industri kelapa sawit nasional, kami terus memegang teguh komitmen dalam menjalankan strategi yang adaptif dan mengutamakan kinerja yang berkualitas untuk menjaga tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan produk dan/atau jasa berkualitas tinggi.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak terkait, mulai dari pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, hingga pihak internal seperti Dewan Komisaris, komite, manajemen, dan seluruh karyawan. Kami berterima kasih untuk seluruh kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang melengkapi usaha Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa perjalanan usaha Perseroan masih banyak membutuhkan penyempurnaan, namun berbagai upaya perbaikan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 ini telah mendorong terciptanya hasil yang lebih baik dan menjadi dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa mendatang. Kami selaku organ pengelola Perseroan akan terus memperkuat efisiensi, inovasi, dan kolaborasi demi mewujudkan Perseroan yang semakin mampu menghadapi tantangan dengan lebih siap dan tangguh.

Appreciation And Closing

The year 2025 was marked by dynamics and challenges, yet it also provided opportunities for the Company to strengthen and reinforce its business foundation. Amid global economic uncertainty and the demanding conditions of the national palm oil industry, we remained steadfast in our commitment to implementing adaptive strategies and prioritizing quality performance to uphold the Company's responsibility in delivering high-quality products and services.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude and appreciation to all stakeholders, including shareholders, business partners, and external stakeholders, as well as internal parties such as the Board of Commissioners, committees, management, and all employees. We are deeply grateful for the trust, support, and collaboration that have enabled the Company to achieve consistent and sustainable growth.

We acknowledge that the Company's journey still requires further refinement. However, the improvement efforts undertaken throughout 2025 have already driven better outcomes and established a strong foundation for future growth. As the Company's management body, we will continue to strengthen efficiency, innovation, and collaboration to ensure the Company is increasingly prepared and resilient in facing challenges ahead.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Perseroan juga senantiasa mengoptimalisasi sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang kuat, serta melakukan proses yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta para pemangku kepentingan.

The Company is continuously committed to optimizing its human resources, fostering a strong work culture, and implementing sustainable processes to create value for the Company and its stakeholders.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT FAP Agri Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit melalui Anak Perusahaan Oil Palm Plantation and Palm Oil Industry through Subsidiaries
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Desember 1994 December 28, 1994
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No.27 tanggal 28 Desember 1994, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419. Deed No.27 dated December 28, 1994, drawn up before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H which obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01. Th.95 dated March 14, 1995, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.
Kode Saham Stock Symbol	FAPA
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange	4 Januari 2021 January 4, 2021
Jumlah Pegawai secara Grup Total Employees within Group	14.671 orang per 31 Desember 2025 14,671 employees as of December 31, 2025
Jaringan Network	Kantor Pusat: 1 (satu) Perkebunan Kelapa Sawit: 9 (sembilan) Pabrik Pengolahan Inti Sawit: 1 (satu) Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit: 7 (tujuh) Pabrik Biogas: 1 (satu) Head Office: 1 (one) Palm Oil Plantations: 9 (nine) Kernel Crushing Plant: 1 (one) Palm Oil Mill: 7 (seven) Biogas Plant: 1 (one)
Nama Bursa Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia PT Indonesia Stock Exchange
Jumlah SDM per 31 Desember 2025 Total Employees as of December 31, 2025	14.671 orang 14.671 employees
Kantor Pusat Head Office	Gedung Gold Coast | Gold Coast Building Tower Liberty Lt. 16 A-H Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara | North Jakarta 14470
Akses Informasi Information Access	No.Telp | Phone: (021) 50205811 E-Mail: corp.secretary@fap-agri.com Website: www.fap-agri.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY HISTORY

PT FAP Agri Tbk atau FAP Agri (selanjutnya disebut "Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak kelapa sawit. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 1994 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 November 2008 oleh Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88372. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 8 Januari 2025 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., terkait penurunan nilai nominal saham serta modal dasar, ditempatkan, dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017296. AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021, Perseroan terus memperkuat pengembangan usaha jangka panjang dengan tetap menjaga keseimbangan kinerja keuangan, menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta berkomitmen pada praktik keberlanjutan melalui penerapan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Informasi Perubahan Nama

Sejak pertama kali didirikan, Perusahaaan telah berganti nama sebanyak dua kali. Perubahan nama Perusahaan pertama kali diputuskan oleh pemegang saham, yakni menjadi PT FAP Agri yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Notaris Muslim, SH, MKn. Kemudian pada tanggal 4 Januari 2021, FAP Agri melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FAPA sehingga berubah nama menjadi PT FAP Agri Tbk.

PT FAP Agri Tbk, or FAP Agri (hereinafter referred to as the "Company"), is engaged in the production of palm oil. The Company was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994, drawn up before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated ugust 9, 2005, Supplement No. 8419.

The Company's Articles of Association have been fully amended to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008, drawn up before Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-88372.AH.01.02 of 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 06 dated January 8, 2025, drawn up before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in relation to the reduction of the nominal value of shares as well as the authorized, issued, and paid-up capital. Such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0017296.AH.01.02 of 2025 dated March 11, 2025.

Since listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021, the Company has continued to strengthen its long-term business development while maintaining a balance in financial performance, creating added value for stakeholders, and upholding its commitment to sustainability practices through the implementation of sound environmental, social, and corporate governance standards.

Name Change Information

Since its establishment, the Company has changed its name twice. The first change of name was approved by the shareholders, which became PT FAP Agri as stated in Deed No. 6 dated February 12, 2020 drawn up before Notary Muslim, SH, MKn. On January 4, 2021, FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code FAPA, thus changing its name to PT FAP Agri Tbk

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1994

Pendirian Perusahaan pada tanggal 28 Desember 1994.
Establishment of the Company on December 28, 1994.

1998

Penanaman perdana di Anak Perusahaan dan peluncuran pola plasma yang ditanam terlebih dulu selain inti.
Initial planting in subsidiaries and the launch of the plasma planting scheme prior to the core planting.

2018

Penilaian High Carbon Stock sebagai komitmen NDPE Perusahaan di seluruh areal pengembangan.
High Carbon Stock assessment as part of the Company's NDPE commitment across all development areas.

2008

Pengoperasian perdana Pabrik Kelapa Sawit di anak Perusahaan.
Initial operation of palm oil mill at the subsidiary.

2012

Penilaian areal nilai konservasi tinggi di seluruh area pengembanagan baru.
Assessment of high conservation value areas in all new development areas.

2016

Sertifikasi perdana Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pada Anak Perusahaan.
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) first certification for the subsidiary.

2015

Sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 perdana pada Anak Perusahaan.
Inaugural ISO 9001 and ISO 14001 certifications for the subsidiary.

2019

1. Ekspor perdana Anak Perusahaan dengan produk Bungkil Inti Sawit.
2. Penerbitan kebijakan dan komitmen *No Deforestation, No Peat, & No Exploitation* (NDPE).

1. First export of palm kernel expeller products by the subsidiary.
2. Issuance of No Deforestation, No Peat, & No Exploitation (NDPE) policy and commitment.

2020

Pengoperasian pabrik kelapa sawit kelima yang berlokasi di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

Operation of the fifth palm oil mill in Nunukan Regency, North Kalimantan Province.

2021

Pencatatan saham perdana (IPO) Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Company's initial public listing (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

2022

Pendirian Anak Perusahaan PT Fajar Niaga Bersama (FNB) yang bergerak di sektor trading minyak goreng.

Establishment of PT Fajar Niaga Bersama (FNB), a subsidiary engaged in the cooking oil trading sector.

2024

Pabrik Kelapa Sawit di Kutai barat - Kalimantan Timur beroperasi.

Palm oil mill in West Kutai Regency, East Kalimantan, commenced operations.

2025

- Pengoperasian Pabrik Kelapa Sawit KPL
- Pengoperasian Pabrik Biogas
- Peningkatan kapasitas Pabrik Pengelola Inti Sawit
- Operation of KPL Palm Oil Mill
- Operation of Biogas Plant
- Capacity Expansion of Kernel Crushing Plant

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI
VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek. To Become One of the Best Oil Palm Plantation Companies in All Aspects.

MISI
MISSION

- Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Growing business with consideration for social and environmental responsibility.
- Meningkatkan profitabilitas Perusahaan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Increasing profitability through effective and efficient management.
- Menghasilkan produk yang berkualitas dan berstandard internasional. Producing high quality and internationally recognized products.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten. Developing competent human resources

BUDAYA
CULTURE

Integritas
Integrity

Menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan
Upholding the values and culture of the Company

Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
Doing the right thing without having to be supervised

Satunya perbuatan dengan kata
Walking the talk

Komitmen
Commitment

Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas
Working wholeheartedly, sincerely, and thoroughly

Peduli
Caring

Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan
Demonstrating loyalty and loving the work and the Company

Hasil
Results

Berpikir kreatif & inovatif
Thinking creatively & being innovative

Perbaikan berkelanjutan
Continuously improving

Memberikan yang terbaik
Giving the best

BIDANG USAHA
BUSINESS AREAS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3, bidang usaha FAP Agri meliputi perdagangan besar hasil pertanian, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian, aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas Kantor Pusat, dan konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, FAP Agri's lines of business include wholesale trade in agricultural products, wholesale trade in agricultural foodstuffs and beverages, holding company activities, head office activities, and other management consulting services.

Adapun kegiatan usaha utama FAP Agri sebagai berikut:

The main business activities of FAP Agri are as follows:

Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak

Kegiatan usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit, termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits

Wholesale trade in agricultural products of oil-bearing fruit crops, such as coconut and palm oil, including wholesale trade in oil-bearing fruit seeds.

Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati

Kegiatan usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Wholesale Trade in Vegetable Oils and Fats

Wholesale trade in vegetable oils and fats, including margarine.

Aktivitas Perusahaan Holding

Sebagai Perusahaan Holding yang menguasai aset dari sekelompok Anak Perusahaan, kegiatan FAP Agri mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Holding Company Activities

As a holding company that controls the assets of a group of subsidiaries, FAP Agri's activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

Aktivitas Kantor Pusat

Kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan.

Head Office Activities

Supervision and management of other units of the Company, strategic or organizational planning and decision-making of Company regulations.

Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya

Kegiatan yang mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Other Management Consulting Activities

Providing advice, guidance and assistance on business operations and other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control.

FAP Agri dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang seperti pembelian, penyewaan atau tindakan lain yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan, kolaborasi dengan pihak-pihak lain, maupun kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

FAP Agri may engage in supporting business activities such as purchasing, leasing, or undertaking other necessary actions to facilitate its operations. Additionally, the Company may collaborate with other parties and pursue other activities, provided they comply with applicable laws and regulations.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT FAP Agri Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Lines of Business in 2025

Throughout 2025, the Company carried out business activities in accordance with its latest Articles of Association.

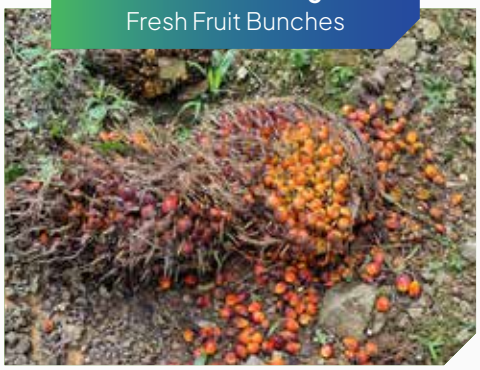
Disclosure of Line of Business in 2025 Financial Statements

Information regarding the above business activities is included in the Financial Statements of PT FAP Agri Tbk for the financial year ending December 31, 2025.



PORTOFOLIO PRODUK
PRODUCT PORTFOLIO

Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil



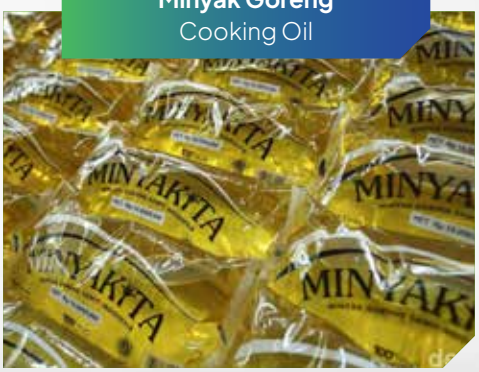
Inti Sawit
Palm Kernel



Bungkil Inti Sawit
Palm Kernel Expeller



Minyak Goreng
Cooking Oil



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

FAP Agri memiliki dan mengelola 9 perkebunan kelapa sawit yang terhubung dengan 7 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dan 1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit.

FAP Agri owns and manages 9 palm oil plantations which are integrated with 7 palm oil mills and 1 palm kernel crushing plant.

KALIMANTAN UTARA
North Kalimantan

Luas Lahan Tertanam: 49.875 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 47.260 ha
4 Pabrik Pengolahan Kepala Sawit (PKS)
1 Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS)
1 Pabrik Biogas
Berkapasitas 1,5 MW
Planted Area: 49,875 ha
Mature Area: 47,260 ha
4 Palm Oil Mills (POM)
1 Kernel Crushing Plant (KCP)
1 Biogas Plant with a
capacity of 1.5 MW

KALIMANTAN TIMUR
East Kalimantan

Luas Lahan Tertanam: 35.744 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 35.354 ha
3 Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)
Planted Area: 35,744 ha
Mature Area: 35,354 ha
3 Palm Oil Mills (POM)

RIAU

Luas Lahan Tertanam: 3.282 ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 2.495 ha
Planted Area: 3,282 ha
Mature Area: 2,495 ha



TOTAL PORTOFOLIO:
Total Portfolio:

Luas Lahan Perkebunan Sawit: >110.000 ha
Luas Lahan Tertanam: 88.900 Ha
Luas Tanaman Menghasilkan: 85.108 ha
Luas Tanaman Belum Menghasilkan: 3.792 ha

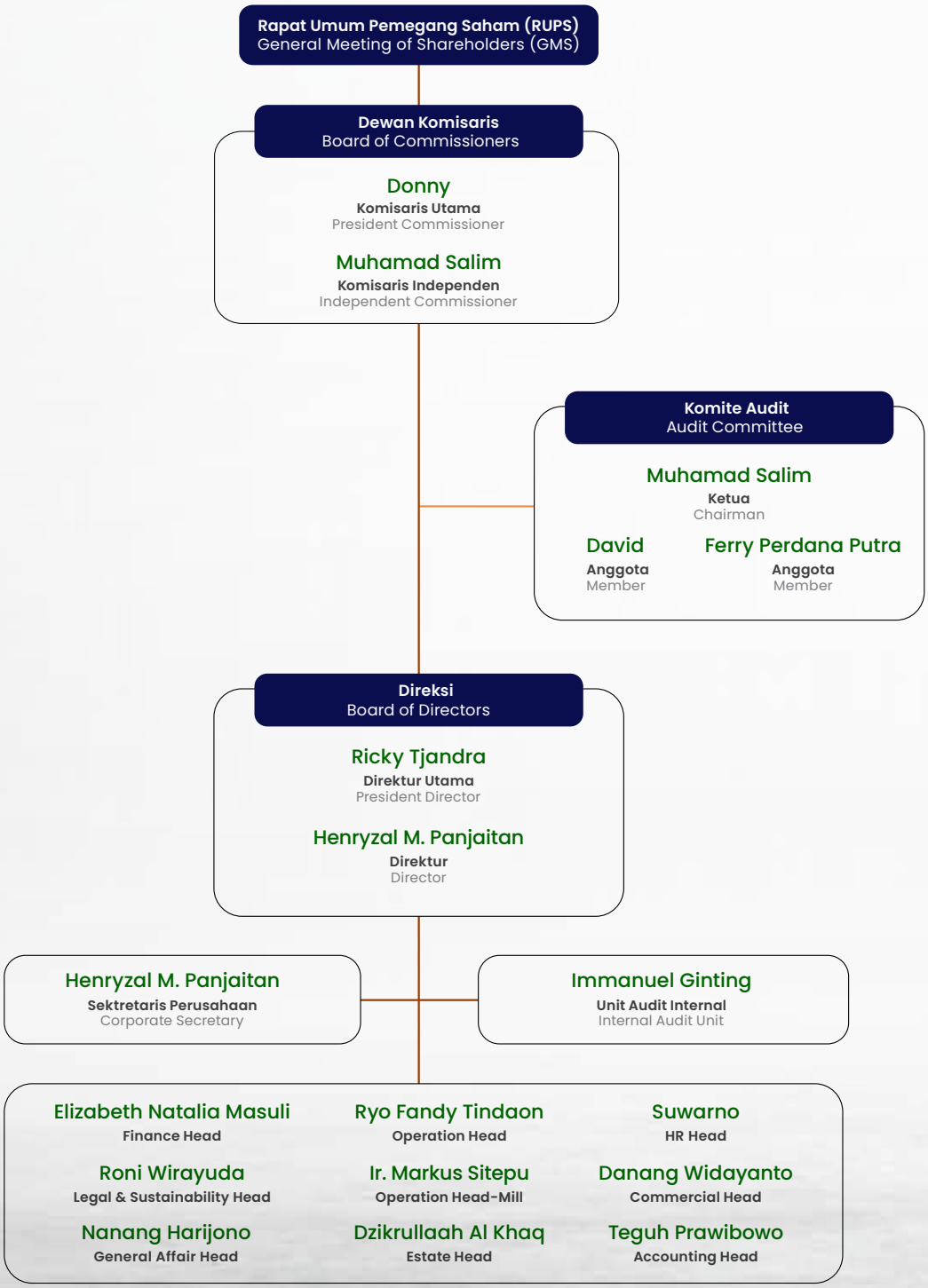
Land Bank: >110,000 ha
Planted Area: 88,900 Ha
Mature Area: 85,108 ha
Immature Area: 3,792 ha



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

By continuing to pay attention to future business developments, the Company has an appropriate organizational structure and it is expected that each line of organization carries out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of 31 December 2025 is presented below.



KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continues to expand its partnership network, enhance credibility, and create collaboration opportunities by actively participating in various industry associations and organizations. The following is a list of the Company's membership in such associations as of December 31, 2025:

Nama Asosiasi Association Name	Status	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, pabrik, unit usaha baru, atau penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

In 2025, the Company did not experience any significant organizational changes, such as mergers, amalgamations, opening of new branch offices, factories, business units, or closing of branch offices/factories/business units. Therefore, there is no relevant information related to this matter to be presented in the 2025 Annual and Sustainability Report.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 35 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 35 dated June 18, 2025, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030
Muhammad Salim	Komisaris Commissioner	Akta No. 35 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 35 dated June 18, 2025, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030

Direksi

Sepanjang tahun 2025, terjadi perubahan anggota Direksi, dimana Bapak Henryzal M. Panjaitan menjabat selaku Direktur yang baru pada tanggal 8 Januari 2025 menggantikan Bapak Ali Imran.

Board of Directors

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Henryzal M. Panjaitan was appointed as a new Director on 8 January 2025, replacing Mr. Ali Imran.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	Akta No. 04 tanggal 08 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 04 dated January 8, 2025, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030
Henryzal M. Panjaitan	Direktur Director	Akta No. 04 tanggal 08 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 04 dated January 8, 2025, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Donny
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	2025 - 2030
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Tanjung Pinang, 23 November 1977 Usia: 48 tahun Domisili: Jakarta Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Tanjung Pinang, November 23, 1977 Age: 48 years old Domicile: Jakarta
Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Utama Appointment History as President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025. First appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on July 5, 2021, and reappointed based on the resolution of the Annual GMS on June 13, 2025.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2000). Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta (2000).
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur Utama di Perusahaan (2015 – 2021) • Direktur Keuangan di PT Karangjuang Hijaulestari (2012 – 2015) • Senior Manager Akunting dan Budgeting di PT Karangjuang Hijaulestari (2011 – 2012) • Manager Akunting dan Keuangan di PT GY Plantation Indonesia (2005 – 2011) • Auditor di KAP Johan Malonda dan Rekan (2000 – 2004). • President Director of the Company (2015 - 2021) • Finance Director at PT Karangjuang Hijaulestari (2012 - 2015) • Senior Manager of Accounting and Budgeting at PT Karangjuang Hijaulestari (2011 - 2012) • Accounting and Finance Manager at PT GY Plantation Indonesia (2005 - 2011) • Auditor at PAF Johan Malonda and Partners (2000 - 2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi). Director of Subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, PT Bulungan Hijau Perkasa, PT Riau Agung Karya Abadi).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.



Muhamad Salim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	2025 - 2030
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Klaten, 26 November 1956 Usia: 70 tahun Domisili: Jakarta Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Klaten, November 26, 1956 Age: 70 years old Domicile: Jakarta
RIwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen Appointment History as Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 September 2023 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025. First appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS on September 6, 2023, and reappointed based on the resolution of the Annual GMS on June 13, 2025.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979) Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979)
Riwayat Jabatan Career History	• Ketua Dewan Pengawas PERUM DAMRI (2018 – 2021) • Ketua IV Pengurus Pusat Purna Adhyaksa (Organisasi Purna Wirawan Kejaksaan) • Kepala Badan Diklat Kejaksaan RI (2013 – 2016) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (2012 – 2013) • Kepala Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat (2012) • Kepala Biro Hukum dan Hubungan Luar Negeri Kejaksaan RI (2011 – 2012) • Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kejaksaan RI (2009 – 2011) • Staf Ahli Jaksa Agung RI (2008 – 2009) • Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (2007 – 2008) • Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (2006 – 2007) • Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2004 – 2006) • Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara (2003 – 2004) • Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum pada Jaksa Agung Muda Intelijen (2001 – 2003) • Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Perak (1999 – 2001). • Chairman of the Supervisory Board of PERUM DAMRI (2018 - 2021) • Chairman IV of the Central Board of Purna Adhyaksa (Retired Prosecutors Organization) • Head of the Training Agency of Indonesian Attorney General's Office (2013 - 2016) • Head of the East Kalimantan High Prosecutor's Office (2012–2013) • Head of the West Nusa Tenggara High Prosecutor's Office (2012) • Head of Legal and Foreign Relations Bureau of the Indonesian Attorney General's Office (2011 - 2012) • Head of Research and Development Center of the Indonesian Attorney General's Office (2009 - 2011) • Expert Staff to the Attorney General (2008 - 2009) • Director of Investigation of the Deputy Attorney General for Special Crimes (2007 - 2008) • Deputy Chief Prosecutor of Central Java (2006 - 2007) • Special Assistant to the Attorney General (2004 - 2006) • Head of the North Jakarta District Attorney's Office (2003 - 2004) • Head of Security and Public Order Sub-Directorate at the Deputy Attorney General for Intelligence (2001 - 2003) • Head of Tanjung Perak District Attorney's Office (1999 - 2001).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Waskita Karya (Persero) Tbk He holds concurrent position as Independent Commissioner at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen yang menjabat pada tahun 2025 diangkat untuk pertama kali pada tahun 2021 dengan masa jabatan lima tahun. Komisaris Independen yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan menjabat lebih dari dua periode. Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensinya secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komisaris Independen juga wajib melaporkan setiap perubahan status yang dapat memengaruhi kedudukannya sebagai Komisaris Independen. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat situasi di mana anggota Komisaris Independen menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

The current Independent Commissioner was appointed for the first time in 2021 with a five-year term. The current Independent Commissioner has served more than two terms. The Company's Independent Commissioner has submitted a written statement of independence to the Board of Commissioners and the GMS. As part of their responsibility, Independent Commissioners are also required to report any changes in status that may affect their position as Independent Commissioner. In 2025, the Company ensured that there were no situations in which the Independent Commissioner faced potential conflicts of interest in decision making, as stated in the Independence Statement.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office	2025 - 2030	
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 13 Januari 1971 Usia: 55 tahun Domisili: Jakarta	Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Medan, January 13, 1971 Age: 55 years old Domicile: Jakarta
Riwayat Penunjukan sebagai Direktur Utama Appointment History as President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama pertama kali berdasarkan Akta No.10 pada tanggal 5 Juli 2021 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025. First appointed as President Director based on Deed No. 10 dated July 5, 2021, and reappointed based on the resolution of the Annual GMS on June 13, 2025.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen Bisnis dari Perguruan Tinggi Bisnis Williams, Sydney (1993). Bachelor of Business Management from Williams College of Business, Sydney (1993).	
Riwayat Jabatan Career History	• Corporate Operation Advisor di Perusahaan (2018 – 2021) • Chief Human Resources Officer di APP Group (2016 – 2018) • VP HR di First Resource Group (2011 – 2016) • Kepala HR di Asian Agri Group. • Corporate Operation Advisor at the Company (2018 - 2021) • Chief Human Resources Officer at APP Group (2016 - 2018) • VP HR at First Resource Group (2011 - 2016) • Head of HR at Asian Agri Group.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama di Anak Perusahaan (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, dan PT Bulungan Hijau Perkasa). President Director of subsidiaries (PT Borneo Bhakti Sejahtera, PT Marsam Citra Adiperkasa, PT Setia Agro Utama, PT Ketapang Hijau Lestari, PT Karangjuang Hijaulestari, PT Bhumi Simanggaris Indah, PT Tirta Madu Sawit Jaya, and PT Bulungan Hijau Perkasa).	
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.	
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.	



Henryzal M. Panjaitan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office	2025 - 2030
Data Pribadi Personal Information	Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 28 April 1973 Usia: 52 tahun Domisili: Jakarta Nationality: Indonesian Place/Date of Birth: Medan, April 28, 1973 Age: 52 years old Domicile: Jakarta
Riwayat Penunjukan sebagai Direktur Appointment History as Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 Januari 2025. Appointed as Director based on Deed No. 04 dated January 8, 2025.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) (1997). Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra (USU) (1997).
Riwayat Jabatan Career History	• Direktur di FAP Agri Group (2025 - sekarang) • Corporate Secretary di FAP Agri Group (2019 – sekarang). • Consolidation Dept, Head di Bakrie Group (2014 – 2017); • Group Tax Manager di Nexian Group (2012 – 2014); • Tax & Accounting Manager di SWM Group (2010 – 2012); • Director at FAP Agri Group (2025 - present). • Corporate Secretary at FAP Agri Group (2019 - present). • Head of Consolidation Department at Bakrie Group (2014 - 2017); • Group Tax Manager at Nexian Group (2012 - 2014); • Tax & Accounting Manager at SWM Group (2010 - 2012);
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. He holds no concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Perusahaan. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company.
Kepemilikan Saham FAPA FAPA Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di FAPA. He does not own any shares in FAPA.

PROFIL DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE PROFILE AND DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah karyawan Grup FAP Agri tercatat sebanyak 14.671 orang, menurun sebesar 10,87% dibandingkan tahun 2024 yang sebanyak 15.907 orang. Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) is an extremely important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the management and development of human resources.

The Company also recognizes the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the qualifications and competencies required for the Company. The Company believes that consistent and integrated implementation of GCG principles can help the Company to realize its goals and bring the Company's vision into clearer focus. Therefore, the Company is committed to continuously improve the quality of GCG implementation within the organization and provide added value to all stakeholders.

As of the end of 2025, FAP Agri Group employed a total of 14,671 employees, a decrease of 10.87% compared to 2024, which amounted to 15,907 people. Full details of the Company's employee demographics for the last 2 (two) years are presented in the following tables:

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenis Kelamin
FAP Agri Group Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Laki-laki Male	11.639	11.059
Perempuan Female	4.504	4.848
Jumlah **Total**	**14.671**	**15.907**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Jenjang Jabatan
FAP Agri Group Employee Composition by Position

Jenjang Jabatan Position	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Senior Manager	28	-	28	20	-	20
Manager	45	1	46	39	1	40
Assistant Manager	71	5	76	65	5	70
Officer	327	35	362	282	31	313
Clerk	6	6	12	5	7	12
Pegawai Bulanan Tetap (PBT) Permanent Monthly Employee (PBT)	625	152	777	724	165	889
Karyawan Harian Tetap (KHT) Permanent Daily Employee (KHT)	8.994	4.376	13.370	9.924	4.639	14.563
Jumlah **Total**	**10.096**	**4.575**	**14.671**	**11.059**	**4.848**	**15.907**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Usia
FAP Agri Group Employee Composition by Age

Usia Age	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>50 Tahun >50 years old	241	46	287	230	35	265
41–50 Tahun 41–50 years old	1.501	558	2.059	1.629	596	2.225
31–40 Tahun 31–40 years old	3.459	1.759	5.218	3.825	1.916	5.741
18–30 Tahun 18–30 years old	4.895	2.212	7.107	5.375	2.301	7.676
Jumlah **Total**	**10.096**	**4.575**	**14.671**	**11.059**	**4.848**	**15.907**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Tingkat Pendidikan
FAP Agri Group Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master's Degree	7	2	9	3	2	5
Sarjana Bachelor's Degree	566	199	765	527	135	662
Diploma	102	93	195	153	56	209
SMA/SMK Senior High School	1.984	757	2.741	1.954	834	2.788
SMP Junior High School	1.571	665	2.236	1.578	656	2.234
SD Elementary School	5.866	2.859	8.725	6.844	3.165	10.009
Jumlah Total	**10.096**	**4.575**	**14.671**	**11.059**	**4.848**	**15.907**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Status Kepegawaian
FAP Agri Group Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	10.096	4.575	14.671	11.059	4.848	15.907
Karyawan Kontrak Contract Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**10.096**	**4.575**	**14.671**	**11.059**	**4.848**	**15.907**

Tabel Komposisi Karyawan Grup FAP Agri Berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
FAP Agri Group Employee Composition by Work Location and Employment Status

Lokasi Kerja Work Location	2025			2024		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total
Kalimantan Timur East Kalimantan	5.948	-	5.948	6.738	-	6.738
Kalimantan Utara North Kalimantan	8.376	-	8.376	8.788	-	8.788
Riau	261	-	261	277	-	277
Jakarta	86	-	86	104	-	104
Jumlah Total	**14.671**	-	**14.671**	**15.907**	**-**	**15.907**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan. Hal ini dibuktikan dengan Perusahaan membentuk FAP Learning Center di tahun 2015, yang mengelola programprogram yang dirancang khusus untuk pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan sentralisasi, standarisasi dan kulturisasi budaya kerja Berintegritas, Berkomitmen, dan Memberikan hasil.

Human Resources (HR) is the Company's primary capital and a vital element in achieving its vision and mission. Accordingly, the Company places strong emphasis on the continuous management and development of its human resources. This commitment is demonstrated through the establishment of the FAP Learning Center in 2015, which administers programs specifically designed to develop HR potential by centralizing, standardizing, and embedding a work culture based on Integrity, Commitment, and Results.

Program pengembangan kompetensi karyawan di FAP Agri mencakup pelatihan teknis, pelatihan soft skill, dan program sertifikasi keahlian. Pelatihan teknis ditujukan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi khusus di sektor perkebunan dan produksi, maupun sebagal saranan sosialisasi kebijakan dan peraturan Perusahaan. Pelatihan ini diimplementaskan menyesuaikan hasil koordinasi Departemen SDM dengan Departemen terkait. Pelatihan soft skill menargetkan kemampuan kepemimponan, komunikasi, mentoring, hingga etika karyawan. Departemen SDM merancang renacan pelatihan soft skill menyesuaikan kebutuhan. Program sertifikasi untuk karyawan dijalankan guna menjaga standar kompetensi yang menjadi persyaratan dalam melaksanakan profesi terkait industri perkebuanan dan pengolahan kelapa sawit.

Employee competency development programs at FAP Agri include technical training, soft-skills training, and skills certification initiatives. Technical training is designed to address specific competency gaps in the plantation and production sectors and to serve as a platform for communicating Company policies and regulations. These training activities are implemented based on coordination between the HR Department and the relevant operational units. Soft-skills training focuses on leadership, communication, mentoring, and employee ethics, with the HR Department preparing training plans according to identified needs. Employee certification programs are conducted to maintain the competency standards required for professions in the oil palm plantation and processing industry.

Biaya program pengembangan kompetensi tahun 2025 sebesar Rp441.568.685, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp640.562.428. Hal ini merupakan wujud komitmen penuh Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan. Adapun tabel pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The cost of the competency development program in 2025 amounted to Rp441,568,685, a decline from 2024, which amounted to Rp640,562,428. This reflects the Company's strong commitment to enhancing employee productivity and loyalty. The table of employee competency development throughout 2025 is presented as follows:

Judul Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	**Tanggal Pelaksanaan** Training Date
Coaching dan Mentoring Training	17–18 Juli 2025 17–18 July 2025
Leadership Training	2–3 Oktober 2025, 24–25 Oktober 2025 2–3 October 2025, 24–25 October 2025

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

Pada tanggal 31 Desember 2025, pemegang saham utama FAP Agri adalah Prinsep Management Ltd. dan PT Fangiono Perkasa Sejati. Hal ini dikarenakan Prinsep Management Ltd. memiliki 2.632.208.530 lembar saham FAP Agri, dan PT Fangiono Perkasa Sejati memiliki saham 253.325.670 lembar saham FAP Agri sehingga kepemilikan sahamnya masing-masing sebesar 72,52% dan 6,98%.

As of December 31, 2025, the principal shareholders of FAP Agri were Prinsep Management Ltd. and PT Fangiono Perkasa Sejati. This was due to Prinsep Management Ltd. holding 2,632,208,530 shares of FAP Agri, while PT Fangiono Perkasa Sejati held 253,325,670 shares of FAP Agri, representing ownership interests of 72.52% and 6.98%, respectively.

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Tahun 2025
Shareholder Composition of FAP Agri in 2025

Pemegang Saham Shareholder	Awal Tahun Beginning of Year		Akhir Tahun End of Year	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Kepemilikan >5% >5% Ownership				
Prinsep Management Ltd.	2.663.079.330	73,37%	2.632.208.530	72,52%
PT Fangiono Perkasa Sejati	239.155.670	6,59%	253.325.670	6,98%
Kepemilikan <5% <5% Ownership				
Saham Treasury	144.422.000	3,98%	144.422.000	3,98%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each holding below 5%)	582.754.800	16,06%	599.455.600	16,52%
Jumlah Total	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800**	**100,00%**

Tabel Komposisi Pemegang Saham FAP Agri Berdasarkan Status Kepemilikan Tahun 2025
Shareholder Composition of FAP Agri by Ownership Status in 2025

Pemegang Saham Shareholder	Awal Tahun Beginning of Year		Akhir Tahun End of Year	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional National Financiers				
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	141.600	0%	252.200	0,01%
Institusi Indonesia Indonesian Institutions	574.412.170	15,83%	662.443.370	18,25%
Pemodal Asing Foreign Financiers				
Perorangan Asing Foreign Individuals	3.300	0%	2.700	0%
Institusi Asing Foreign Institutions	3.054.854.730	84,17%	2.966.713.530	81,74%
Jumlah Total	**3.629.411.800**	**100%**	**3.629.411.800**	**100%**

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Share Ownership of Board of Commissioners and Directors in 2025

Pemegang Saham Shareholder	Awal Tahun Beginning of Year		Akhir Tahun End of Year	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Donny	-	0%	-	0%
Muhamad Salim	-	0%	-	0%
Direksi Board of Directors				
Ricky Tjandra	-	0%	-	0%
Henryzal M.Panjaitan	-	0%	-	0%
Jumlah Total	-	0%	-	0%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Berdasarkan kepemilikan saham Prinsep Management Ltd sebagaimana diuraikan di atas, Prinsep Management Ltd merupakan pengendali Perseroan. Pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut adalah Wirastuty Fangiono.

Based on the share ownership of Prinsep Management Ltd as described above, Prinsep Management Ltd is the controlling shareholder of the Company. The ultimate beneficial owner of the Company is Wirastuty Fangiono.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
LISTING CHRONOLOGY OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Kronologi Pencatatan Saham

FAP Agri mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2021 dengan kode saham FAPA. FAP Agri menawarkan sebanyak 544.411.800 lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham.

Share Listing Chronology

FAP Agri listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 4, 2021 under the stock symbol FAPA. FAP Agri offered 544,411,800 shares of its issued and paid-up capital with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp1,840 per share.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology Table

Tanggal Date	Keterangan Description
21–23 Desember 2020 December 21–23, 2020	Masa Penawaran Umum Public Offering Period
29 Desember 2020 December 29, 2020	Penjatahan Saham Share Allotment
30 Desember 2020 December 30, 2020	Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Distribution of Shares
4 Januari 2021 January 4, 2021	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, FAP Agri hanya menerbitkan efek berupa saham sehingga tidak terdapat informasi mengenai efek lainnya.

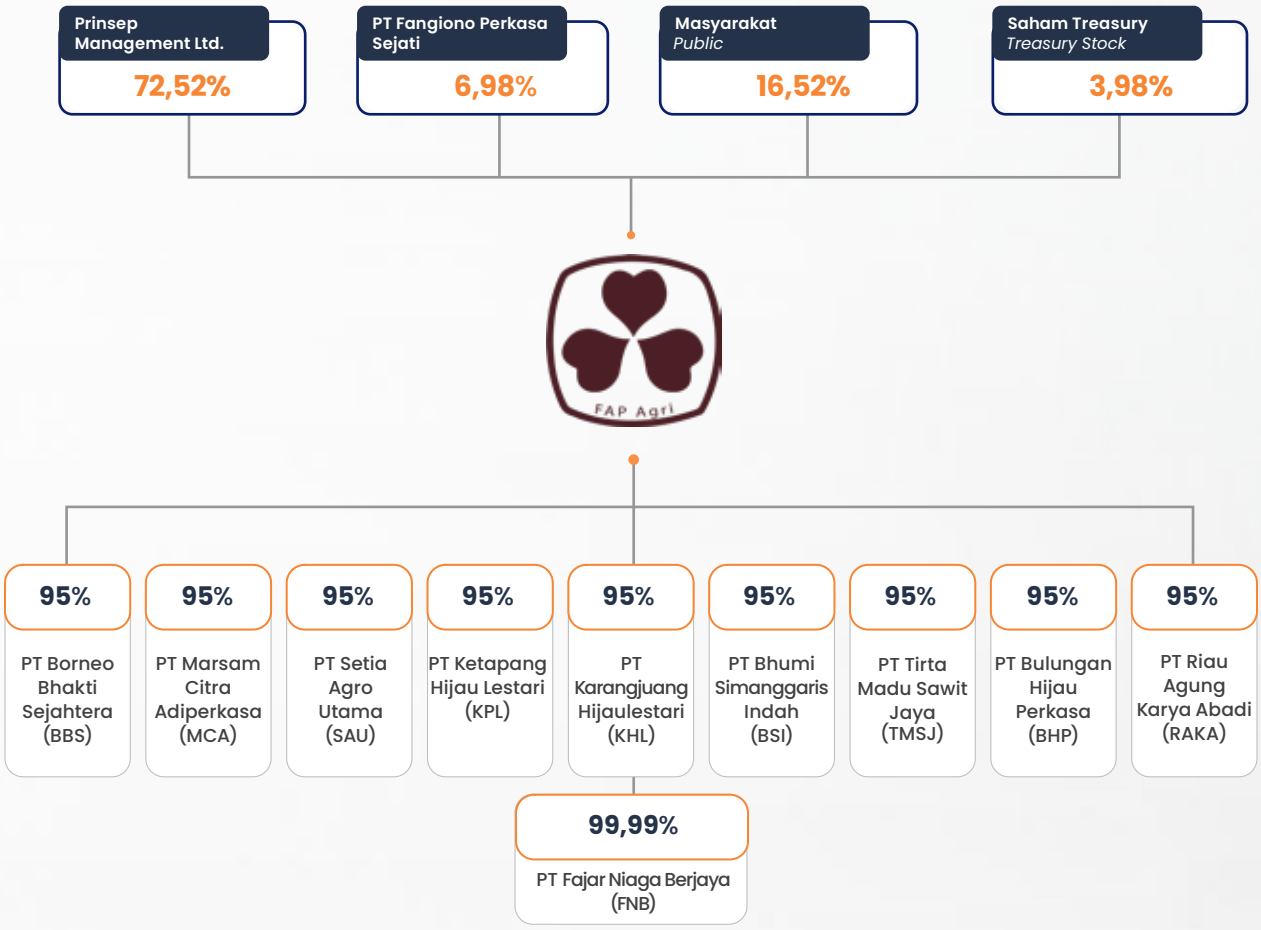
Other Securities Listing Chronology

In 2025, FAP Agri only issued securities in the form of shares and therefore there is no information regarding other securities

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

Sejak Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah seperti bagan di bawah ini.

Since the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange, the composition of its shareholders is as presented in the chart below.



ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Sampai dengan tahun 2025, FAP Agri memiliki 10 (sepuluh) entitas Anak Perusahaan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

As of 2025, FAP Agri operated 10 (ten) subsidiaries, with details as follows:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	**Lokasi** Location	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Jenis Usaha** Business Type	**Persentasi Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage		**Jumlah Aset (Rp)** Total Assets (Rp)	
				2025	**2024**	**2025**	**2024**
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95,00%	95,00%	949.075.195.852	1.043.388.026.065
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	1998	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	95,00%	95,00%	1.544.035.557.965	1.530.024.146.966
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	95,00%	95,00%	632.713.997.347	619.435.042.495
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	95,00%	95,00%	1.673.979.066.716	1.229.135.238.319
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1991	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95,00%	95,00%	1.923.600.184.423	1.658.377.219.236
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1998	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95,00%	95,00%	964.137.738.585	862.334.114.459
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95,00%	95,00%	2.090.433.334.796	1.688.619.692.280
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara North Kalimantan	1999	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95,00%	95,00%	1.150.518.738.347	918.515.673.402
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	2001	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantation and processing	95,00%	95,00%	508.089.698.389	404.537.841.087
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	2022	Perdagangan turunan minyak kelapa sawit Trading of palm oil derivatives	99,99%	99,99%	35.082.522.851	21.197.533.517

Alamat Kantor Entitas Anak

Lokasi Kantor Kami:
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470.

Office Addresses of Subsidiaries

Office Addresses:
Gold Coast Building, Tower Liberty Lt. 16 A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, 14470.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP)
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM (PAF) AND PUBLIC ACCOUNTANT (PA)

AKUNTAN PUBLIK (AP)
PUBLIC ACCOUNTANT (PA)

Yosef Kresna Budi	
Alamat Address	UOB Plaza Lt. 42, Jl. M.H. Thamrin Kav 8–10, RT.9/RW.5, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350 T: 021 29932121 (hunting)

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTING FIRM (PAF)

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sesuai Standard Profesional Akuntan Publik, termasuk Management Letter dan kecurangan (Fraud). Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, in accordance with the Standards for the Professional Practice of Public Accountants, including a Management Letter and an assessment of fraud.
Biaya yang dikeluarkan Fees Incurred	Rp950.000.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Corpora

Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta 14250 Telepon: (021) 297452222 Fax: (021) 29289961
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder Secondary Market Share Administration Services

KUSTODIAN
CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan | South Jakarta 12190 Telepon: (021) 52991099 Fax: (021) 52991199
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pengelolaan Administrasi Saham Share Administration Management Services

NOTARIS
NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Alamat Address	Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160 Telepon: (021) 7244650, 7392801 Fax: (021) 7265090
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pembuatan Akta RUPS dan Anggaran Dasar Preparation of Deeds for GMS and Articles of Association

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu *https://fap-agri.com/*

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

- Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi Pemodal atau Investor;
- Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
- Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The Company operates an official website as part of its commitment to public transparency. The website provides clear, timely, and accessible information about the Company, in line with the principles of transparency and public information disclosure. The Company's official website can be accessed at https://fap-agri.com/.

The website serves as the Company's primary public portal, available openly at any time and from anywhere. It is designed to provide comprehensive, accurate, and up-to-date information to a broad audience. Presented in two languages—Indonesian and English—the website also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies, issued on June 25, 2015, by including the following information:

- General information on the Issuer or Public Company;
- Information for investors;
- Information on corporate governance; and
- Information on corporate social responsibility.

All information on the Company's website is updated regularly to ensure that stakeholders and the general public receive current and reliable information. In addition, the Company maintains several social media accounts—including Facebook, Instagram, Twitter, and YouTube—as part of its communication and disclosure efforts to all stakeholders. Through the availability of the Company's website and social media platforms, the Company aims to strengthen public trust and enhance confidence among Shareholders.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Secara umum, situs web PT FAP Agri Tbk menyediakan informasi terkait Perseroan, yang dibagi menjadi sejumlah halaman terpisah, termasuk halaman beranda atau "Home"; halaman "Perusahaan" yang berisi manajemen, tata kelola perusahaan yang baik, dan struktur organisasi; halaman "Sustainability" yang memuat aspek keberlanjutan, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, pengumuman, dan laporan keberlanjutan; halaman "SDM" menginformasikan pendekatan Perseroan, media FAPA, dan seputar karir; halaman "Hubungan Investor" berisikan pengumuman, RUPS/RUPSLB, laporan tahunan, laporan keuangan, dan investor; halaman "Berita" berisikan kabar terbaru seputar Perseroan; dan halaman "Hubungi Kami" memuat seputar informasi pelayanan atau pengaduan.

Fulfillment of Information on Corporate Website

In general, the PT FAP Agri Tbk website provides information related to the Company, which is divided into several separate pages. These include the "Home" page; the "Company" page, which contains information on management, good corporate governance, and organizational structure; the "Sustainability" page, which covers sustainability aspects, environmental management, corporate social responsibility, announcements, and sustainability reports; the "HR" page, which provides information on the Company's HR approach, FAPA media, and career opportunities; the "Investor Relations" page, which contains announcements, GMS/EGMS materials, annual reports, financial statements, and investor information; the "News" page, which features the latest updates about the Company; and the "Contact Us" page, which provides information on services or complaint submissions.



Halaman ini segaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Di tengah dinamika industri, Perseroan terus memperkuat fondasi operasional untuk menjaga ketahanan usaha dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Amid industry dynamics, the Company continues to strengthen its operational foundation to maintain business resilience and deliver sustainable growth.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak di tengah tekanan yang masih tinggi akibat berbagai faktor struktural dan geopolitik. Konflik geopolitik seperti perang Ukraina–Rusia terus berdampak pada harga energi dan pasar keuangan, sementara ketegangan perdagangan dan proteksionisme di sejumlah negara besar masih menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan dunia. Situasi ini menciptakan ketidakpastian yang signifikan dalam prospek pertumbuhan ekonomi global.

Menurut laporan *World Economic Outlook* IMF terbaru (oktober 2025), pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai sekitar 3,2% pada tahun 2025, sedikit lebih baik dibandingkan proyeksi sebelumnya meskipun masih menunjukkan perlambatan relatif dibanding tahun-tahun sebelum pandemi. Faktor pendukung masih termasuk permintaan domestik yang stabil di beberapa negara dan investasi teknologi, tetapi risiko seperti konflik geopolitik, kebijakan perdagangan yang ketat dan fragmentasi rantai pasok tetap tinggi.

Pertumbuhan di negara-negara besar juga bervariasi: ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tumbuh lebih moderat, sementara ekonomi China diproyeksikan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan historisnya. Pada sebagian wilayah maju lainnya (misalnya Zona Euro dan Jepang), pertumbuhan tetap rendah akibat permintaan domestik yang lambat.

Kondisi ini menunjukkan bahwa dunia masih berada dalam fase transisi ekonomi yang kompleks, di mana resistensi terhadap guncangan eksternal belum sepenuhnya pulih dan pertumbuhan global berada di bawah tingkat yang ideal untuk mempercepat pemulihan terhadap tingkat sebelum pandemi.

Tinjauan Makro Ekonomi Nasional

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan daya tahan yang cukup kuat. Meski menghadapi gejolak global dan keterbatasan permintaan luar negeri, kinerja ekonomi Indonesia diperkirakan tetap stabil di kisaran sekitar 5,0% pada 2025 menurut proyeksi IMF dan lembaga internasional lainnya.

Throughout 2025, the global economy moved amid continued high pressure due to various structural and geopolitical factors. Geopolitical conflicts such as the Ukraine-Russia war continued to impact energy prices and financial markets, while trade tensions and protectionism in a number of major countries remained a major challenge to global growth. This situation created significant uncertainty in the prospects for global economic growth.

According to the IMF's latest World Economic Outlook report (October 2025), global economic growth was expected to reach approximately 3.2% in 2025, slightly better than previous projections but still showing a relative slowdown compared to the years before the pandemic. Supporting factors included stable domestic demand in several countries and investment in technology, but risks such as geopolitical conflicts, strict trade policies, and supply chain fragmentation remained high.

Growth in major countries also varies: the US economy was expected to grow more moderately, while China's economy was projected to grow below its historical growth rate. In other developed regions (e.g., the Eurozone and Japan), growth remained low due to sluggish domestic demand.

These conditions indicate that the world remained in a complex economic transition phase, where resistance to external shocks had not yet fully recovered and global growth was below the level ideal for accelerating recovery to pre-pandemic levels.

Domestic Macroeconomic Review

Amid global uncertainty, Indonesia's economy in 2025 continued to show considerable resilience. Despite facing global turmoil and limited foreign demand, Indonesia's economic performance was expected to remain stable at approximately 5.0% in 2025, according to projections by the IMF and other international institutions.

Proyeksi pertumbuhan ini mencerminkan dukungan dari konsumsi domestik yang solid, stabilitas makroekonomi seperti inflasi yang terjaga dan fundamental ekonomi yang relatif kuat. IMF bahkan menyebut Indonesia sebagai salah satu *"bright spot"* di tengah suasana ekonomi dunia yang menantang, karena berhasil mengendalikan inflasi dan mempertahankan momentum pertumbuhan.

This growth projection reflected support from solid domestic consumption, macroeconomic stability such as controlled inflation, and relatively strong economic fundamentals. The IMF even named Indonesia as one of the "bright spots" amid a challenging global economic climate, as it succeeded in controlling inflation and maintaining growth momentum.

Selain itu, sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh otoritas terkait juga mendukung stabilitas sistem keuangan serta ruang kebijakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

In addition, the synergy between fiscal and monetary policies implemented by the relevant authorities supported financial system stability and policy space to support economic growth.

Dengan demikian, Indonesia tetap menjadi salah satu pasar utama yang relatif tangguh di kawasan Asia Tenggara dalam menghadapi dinamika ekonomi global 2025, meskipun tantangan eksternal seperti perdagangan global yang melambat dan ketidakpastian geopolitik tetap perlu diwaspadai.

Thus, Indonesia remained one of the relatively resilient major markets in the Southeast Asian region in facing the global economic dynamics of 2025, although external challenges such as slowing global trade and geopolitical uncertainty continuously needed to be monitored.

Stabilitas ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap terjaga dan didukung oleh konsistensi kebijakan Pemerintah dalam menjaga inflasi agar tetap rendah dan terkendali. Setelah inflasi pada Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) dan berada dalam rentang sasaran 2,5±1%, tekanan harga pada tahun 2025 tetap relatif terkendali seiring terjaganya stabilitas pasokan pangan, koordinasi kebijakan fiskal dan moneter, serta pengendalian harga energi. Kondisi ini mencerminkan kebijakan makroekonomi yang prudent serta memberikan ruang fiskal yang memadai untuk mendukung investasi publik dan program strategis nasional.

Indonesia's economic stability in 2025 remained intact and was supported by the consistency of the Government's policy in keeping inflation low and under control. After inflation in December 2024 was recorded at 1.57% (yoy) and was within the target range of 2.5±1%, price pressures in 2025 remained relatively under control in line with the maintenance of food supply stability, fiscal and monetary policy coordination, and energy price control. This condition reflected prudent macroeconomic policies and provides adequate fiscal space to support public investment and national strategic programs.

Di sisi lain, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang berkelanjutan. Setelah mencapai Rp22.139 triliun pada tahun 2024, kinerja ekonomi nasional pada tahun 2025 tetap menunjukkan ekspansi yang solid, didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta belanja pemerintah. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat, mencerminkan daya beli masyarakat yang relatif terjaga serta meningkatnya aktivitas ekonomi domestik.

On the other hand, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) shows a sustainable upward trend. After reaching Rp22,139 trillion in 2024, the national economy in 2025 continued to show solid expansion, driven by household consumption, investment, and government spending. Indonesia's GDP per capita also continued to increase, reflecting relatively stable purchasing power and increased domestic economic activity.

Indikator sektor riil turut menunjukkan ketahanan ekonomi nasional. Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang pada akhir 2024 berada di level ekspansif (51,2), pada tahun 2025 masih bergerak di zona ekspansi, mencerminkan optimisme pelaku usaha. Peningkatan pesanan baru, baik domestik maupun ekspor, serta aktivitas pembelian bahan baku yang stabil menjadi penopang utama pertumbuhan sektor manufaktur.

Real sector indicators also showed the resilience of the national economy. Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which was at an expansive level (51.2) at the end of 2024, remained in the expansion zone in 2025, reflecting business optimism. An increase in new orders, both domestic and export, as well as stable raw material purchasing activities were the main drivers of growth in the manufacturing sector.

Industri Kelapa Sawit

Memasuki tahun 2025, dinamika industri minyak nabati global masih dipengaruhi oleh faktor pasokan, kebijakan perdagangan, serta transisi energi di berbagai negara. Setelah tahun 2024 ditandai dengan penurunan produksi beberapa minyak nabati utama seperti minyak kelapa sawit, bunga matahari, dan rapeseed, kondisi pasokan global masih relatif ketat. Di sisi lain, permintaan global tetap tumbuh, didorong oleh kebutuhan pangan, pakan, dan energi terbarukan.

Produksi minyak kedelai global yang relatif kuat sempat memberikan tekanan kompetitif terhadap harga minyak kelapa sawit. Namun secara struktural, minyak kelapa sawit tetap menjadi minyak nabati paling dominan secara global dengan pangsa pasar sekitar 36%. Indonesia masih menjadi eksportir utama dunia dengan kontribusi lebih dari separuh perdagangan global minyak sawit.

Di dalam negeri, produksi kelapa sawit Indonesia masih menghadapi tantangan stagnasi yang telah berlangsung beberapa tahun terakhir, dengan rata-rata produksi sekitar 50 juta ton per tahun. Tantangan utama berasal dari faktor agronomi seperti usia tanaman yang memasuki masa replanting, produktivitas serangga penyerbuk, serta tata kelola perkebunan rakyat yang belum optimal. Mengingat sekitar 40% perkebunan kelapa sawit dikelola oleh petani, peningkatan produktivitas sektor ini menjadi faktor kunci keberlanjutan industri.

Pemerintah terus mendorong Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) guna meningkatkan produktivitas kebun petani, meskipun realisasi tahunan masih berada di bawah target yang ditetapkan. Selain itu, penguatan riset dan pengembangan (R&D), baik dari sisi agronomi maupun hilirisasi produk turunan sawit, terus dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah industri.

Dalam rangka menjaga ketahanan energi dan mendukung transisi energi nasional, kebijakan mandatori biodiesel terus diperkuat. Setelah implementasi B35 pada 2024 yang meningkatkan konsumsi domestik secara signifikan, Pemerintah mulai mengimplementasikan program mandatori B40 pada tahun 2025. Kebijakan ini diproyeksikan meningkatkan serapan domestik minyak sawit dan memperkuat ketahanan energi nasional di tengah stagnasi produksi

Palm Oil Industry

Entering 2025, the dynamics of the global vegetable oil industry continued to be influenced by supply factors, trade policies, and energy transitions in various countries. After 2024 was marked by a decline in the production of several major vegetable oils such as palm oil, sunflower oil, and rapeseed oil, global supply conditions remained relatively tight. On the other hand, global demand continued to grow, driven by food, feed, and renewable energy needs.

Relatively strong global soybean oil production put competitive pressure on palm oil prices. However, structurally, palm oil remained the most dominant vegetable oil globally with a market share of 36%. Indonesia remained the world's leading exporter, contributing to more than half of global palm oil trade.

Domestically, Indonesian palm oil production faced the challenge of stagnation that had persisted in recent years, with an average production of approximately 50 million tons per year. The main challenges stemmed from agronomic factors such as the age of the plants entering the replanting phase, the productivity of pollinating insects, and the suboptimal management of smallholder plantations. Given that nearly 40% of palm oil plantations were managed by smallholders, increasing the productivity of this sector is a key factor for the sustainability of the industry.

The government continued to promote the Smallholder Oil Palm Replanting Program to increase the productivity of smallholder plantations, although annual realization remained below the stipulated target. In addition, research and development (R&D) was being strengthened, both in terms of agronomy and the downstream processing of palm oil products, to increase the added value of the industry.

In order to maintain energy security and support the national energy transition, the mandatory biodiesel policy continued to be strengthened. After the implementation of B35 in 2024, which significantly increased domestic consumption, the government began implementing the mandatory B40 program in 2025. This policy was projected to increase domestic palm oil absorption and strengthen national energy security amid stagnant production.

Dari sisi keberlanjutan, implementasi sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) terus diperkuat sebagai standar wajib bagi pelaku industri.

In terms of sustainability, the implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification continued to be strengthened as a mandatory standard for industry players.

Sebagai salah satu komoditas strategis nasional dan penggerakpertumbuhanekonomimenujuvisiIndonesia Emas 2045, industri kelapa sawit tetap memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan devisa negara. Oleh karena itu, sinergi antara Pemerintah, pelaku usaha, dan petani menjadi kunci untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan industri sawit Indonesia ke depan.

As one of the national strategic commodities and a driver of economic growth towards the Indonesia Emas 2045 vision, the palm oil industry continued to play an important role in driving economic growth, creating jobs, and increasing foreign exchange earnings. Therefore, synergy between the government, business actors, and farmers is key to maintaining the competitiveness and sustainability of Indonesia's palm oil industry in the future.

ANALISIS OPERASI PER SEGMEN
OPERATIONAL ANALYSIS BY SEGMENT

Kegiatan operasional Grup FAP Agri mencakup pengelolaan perkebunan kelapa sawit, pengoperasian pabrik kelapa sawit (PKS), serta pabrik pengolahan inti sawit (kernel crushing plant). Melalui kegiatan tersebut, Grup menghasilkan berbagai produk utama, yaitu Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil/CPO), Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil/PKO), Inti Sawit (Palm Kernel), dan Bungkil Inti Sawit (Palm Kernel Meal) yang dipasarkan baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor.

The FAP Agri Group's operational activities include the management of palm oil plantations, the operation of palm oil mills (POM), and kernel crushing plants (KCP). Through these activities, the Group produces various main products, namely Fresh Fruit Bunches (FFB), Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Palm Kernels, and Palm Kernel Expeller, which are marketed for both domestic and export needs.

Sebagai tanaman tahunan, kelapa sawit memiliki siklus hidup produksi yang terdiri dari fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Tanaman sawit umumnya mulai menghasilkan buah pada usia sekitar 3–4 tahun dan mencapai tingkat produksi optimal pada rentang usia 7 hingga 18 tahun. Setelah melewati usia produktif, yakni di atas 25–30 tahun, produktivitas tanaman secara alami akan menurun sehingga diperlukan program peremajaan (replanting) untuk menjaga kesinambungan produksi dan kualitas hasil panen.

As an annual crop, oil palms have a production life cycle consisting of the Immature Plant (IP) and Mature Plant (MP) phases. Oil palms generally begin to bear fruit at approximately 3–4 years of age and reach optimal production levels between 7 and 18 years of age. After passing the productive age, which is above 25–30 years, the productivity of the plants naturally declines, requiring a replanting program to maintain continuity of production and crop quality.

Dengan karakteristik tersebut, struktur umur tanaman menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat produktivitas, efisiensi biaya, serta kinerja operasional Perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan siklus tanam melalui strategi agronomi yang terencana, implementasi program peremajaan yang berkelanjutan, serta penerapan praktik budidaya terbaik (best agricultural practices) menjadi fokus utama Grup FAP Agri dalam menjaga stabilitas produksi dan mendukung pertumbuhan jangka panjang di tengah dinamika industri kelapa sawit pada tahun 2025.

Perkebunan Kelapa Sawit

Operasional FAP Agri mencakup 9 (sembilan) konsesi perkebunan kelapa sawit, 7 (tujuh) Pabrik Kelapa Sawit (PKS), serta 1 (satu) pabrik pengolahan inti sawit (kernel crushing plant). Area operasional Perusahaan tersebar di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Riau, dengan total luas konsesi lebih dari 110.000 hektare.

Hingga akhir tahun 2025, total luas lahan tertanam mencapai 88.900 hektare, yang terdiri dari 78.550 hektare kebun inti dan 10.350 hektare kebun plasma. Dari total tersebut, lahan tertanam di Provinsi Riau mencapai 3.282 hektare dan seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan (TM). Di Kalimantan Utara, luas lahan tertanam mencapai 49.875 hektare, yang terdiri dari 44.547 hektare kebun inti, dan 5.327 hektare kebun plasma. Sementara itu, di Kalimantan Timur, total lahan tertanam sebesar 35.744 hektare, dengan komposisi 35.353 hektare tanaman menghasilkan.

Struktur umur tanaman yang relatif matang dan dominasi tanaman menghasilkan menjadi salah satu faktor penopang stabilitas produksi Perusahaan. Pada tahun 2025, produksi Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 1.414.578 ton, meningkat sebesar 102.321 ton atau 7,80% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1.312.257 ton. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya luas tanaman menghasilkan serta profil umur tanaman yang berada pada fase produktif.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan terus berfokus pada optimalisasi produktivitas melalui penerapan praktik agronomi terbaik, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan siklus tanaman yang terencana guna menjaga kesinambungan produksi di tengah tantangan stagnasi produksi nasional industri kelapa sawit.

Given these characteristics, the age structure of the plants is an important factor that affects productivity levels, cost efficiency, and the Company's operational performance. Therefore, managing the planting cycle through planned agronomic strategies, implementing sustainable replanting programs, and applying best agricultural practices were the main focus of the FAP Agri Group in maintaining production stability and supporting long-term growth amid the dynamics of the palm oil industry in 2025.

Palm Oil Plantations

FAP Agri's operations include 9 (nine) palm oil plantation concessions, 7 (seven) Palm Oil Mills (POM), and 1 (one) kernel crushing plant (KCP). The Company's operational areas are spread across North Kalimantan, East Kalimantan, and Riau, with a total concession area of more than 110,000 hectares.

As of the end of 2025, the total planted area reached 88,900 hectares, consisting of 78,550 hectares of nucleus estates and 10,350 hectares of plasma estates. Of this total, the planted area in Riau Province amounted to 3,282 hectares, all of which were mature plantations (MP). In North Kalimantan, the planted area reached 49,875 hectares, comprising 44,547 hectares of nucleus estates and 5,327 hectares of plasma estates. Meanwhile, in East Kalimantan, the total planted area was 35,744 hectares, with a composition of 35,353 hectares of mature plantations.

The relatively mature age structure of the plants and the dominance of productive plants are among the factors supporting the Company's production stability. In 2025, Fresh Fruit Bunch (FFB) production reached 1.414.578 tons, an increase of 102,321 tons or 7.80% compared to the 2024 realization of 1,312,257 tons. This increase was mainly driven by the increase in the area of productive plants and the age profile of plants in the mature phase.

Entering 2026, the Company continues to focus on optimizing productivity through the application of best agronomic practices, improving operational efficiency, and managing a planned crop cycle to maintain production continuity amid the challenges of national palm oil industry production stagnation.

Tabel Produksi Perkebunan Kelapa Sawit
Table of Oil Palm Plantation Production

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	1.414.578,42	1.312.257	102.321	7,80%

Pada tahun 2025, volume penjualan Tandan Buah Segar (TBS) FAP Agri tercatat sebesar 192.409 ton, menurun 90.201 ton atau 31,92% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 282.610 ton.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas perdagangan TBS yang dilakukan Perseroan, sebagaimana tercermin dari penurunan pembelian TBS pihak ketiga yang tercatat dalam beban pokok penjualan.

In 2025, FAP Agri's Fresh Fruit Bunch (FFB) sales volume was recorded at 192,409 tons, a decrease of 90,201 tons or 31.92% compared to 2024, which reached 282,610 tons.

This decline was mainly due to a decrease in the Company's FFB trading activities, as reflected in the decline in third-party FFB purchases recorded in cost of sales.

Tabel Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit
Tabel Penjualan Produk Perkebunan Kelapa Sawit

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	192.409	282.610	90.201	(31,92%)

Pengolahan Kelapa Sawit

Pada tahun 2025, FAP Agri mengoperasikan 6 (enam) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang berlokasi di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pabrik-pabrik tersebut mengolah Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari perkebunan inti Perseroan maupun kebun kemitraan menjadi produk utama berupa Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil/CPO) dan Inti Sawit (Palm Kernel).

Sepanjang tahun 2025, produksi CPO tercatat sebesar 323.479 ton, mengalami peningkatan 25.721 ton atau 8,63% dibandingkan total produksi tahun 2024 sebesar 297.758 ton. Sementara itu, produksi Inti Sawit mencapai 55.159 ton, naik 2.300 ton atau 4,35% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 52.859 ton.

Palm Oil Processing

In 2025, FAP Agri operated six Palm Oil Mills (POMs) located in North Kalimantan and East Kalimantan. These mills process Fresh Fruit Bunches (FFB) sourced from the Company's own plantations and partner plantations into main products such as Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel.

Throughout 2025, CPO production was recorded at 323,479 tons, a increase of 25,721 tons or 8.63% compared to the total production in 2024 of 297,758 tons. Meanwhile, palm kernel production reached 55,159 tons, up 2,300 tons or 4.35% compared to the previous year's realization of 52,859 tons.

Penurunan produksi tersebut terutama dipengaruhi oleh dinamika pasokan TBS dan faktor operasional di beberapa unit kebun, meskipun Perseroan tetap menjaga tingkat efisiensi pengolahan melalui optimalisasi utilisasi pabrik dan pengendalian losses untuk mempertahankan kinerja operasional secara berkelanjutan.

This decline in production was mainly influenced by the dynamics of FFB supply and operational factors in several plantation units, although the Company continued to maintain processing efficiency levels through optimization of factory utilization and control of losses to maintain sustainable operational performance.

Tabel Produksi Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Palm Oil Processing Production

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	323.479	297.758	25.721	8,63%
Inti Sawit Palm Kernel	55.159	52.859	2.300	4,35%

Pada tahun 2025, volume penjualan Crude Palm Oil (CPO) tercatat sebesar 370.109 ton, mengalami peningkatan sebesar 59.271 ton atau 19,07% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 310.839 ton. Adapun penjualan Inti Sawit pada tahun 2025 tercatat sebesar 55.696 ton, meningkat 12.537 ton atau 29,05% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 43.159 ton.

In 2025, the sales volume of Crude Palm Oil (CPO) was recorded at 370,109 tons, an increase of 59,271 tons or 19.07% compared to 2024, which reached 310,839 tons. Palm kernel sales in 2025 were recorded at 55,696 tons, an increase of 12,537 tons or 29.05% compared to the 2024 realization of 43,159 tons.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Total Palm Kernel Processing Product Sales

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	370.109	310.839	59.271	19,07%
Inti Sawit Palm Kernel	55.696	43.159	12.537	29,05%

Pengolahan Inti Sawit

Hingga akhir tahun 2025, FAP Agri mengoperasikan 1 (satu) Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS) yang berlokasi di Kalimantan Utara. Pabrik ini mengolah Inti Sawit menjadi produk turunan berupa Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil/PKO) dan Bungkil Inti Sawit (Palm Kernel Meal/PKM). Pada tahun 2025, kapasitas produksi terpasang pabrik pengolahan inti sawit tercatat sebesar 200 ton/hari.

Palm Kernel Processing

By the end of 2025, FAP Agri operated one Palm Kernel Processing Plant (PKPP) located in North Kalimantan. This plant processes palm kernels into derivative products such as Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE). In 2025, the installed production capacity of the palm kernel processing plant was recorded at 200 tons per day.

Sepanjang tahun 2025, produksi Minyak Inti Sawit mencapai 16.379 ton, meningkat 2.687 ton atau 19,62% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 13.692 ton.

Throughout 2025, Palm Kernel Oil production reached 16,379 tons, an increase of 2,687 tons or 19.62% compared to the 2024 realization of 13,692 tons.

Sejalan dengan itu, produksi Bungkil Inti Sawit juga mencapai 18.922 ton, meningkat 3.470 ton atau 22,46% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 15.452 ton.

In line with this, Palm Kernel Expeller production also reached 18,922 tons, an increase of 3,470 tons or 22.46% compared to the 2024 realization of 15,452 tons.

Peningkatan produksi tersebut terutama didorong oleh bertambahnya volume inti sawit yang diproses serta optimalisasi kinerja operasional pabrik, sehingga mendukung peningkatan output produk turunan secara berkelanjutan.

This increase in production was mainly driven by the increase in the volume of palm kernel processed and the optimization of factory operational performance, thereby supporting the sustainable increase in derivative product output.

Tabel Produksi Pengolahan Inti Sawit
Table of Palm Kernel Processing Production

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	16.379	13.692	2.687	19,62%
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	18.922	15.452	3.470	22,46%

Pada tahun 2025, volume penjualan Minyak Inti Sawit tercatat sebesar 15.286 ton, mengalami peningkatan sebesar 3.294 ton atau 27,47% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 11.992 ton.

In 2025, the sales volume of Palm Kernel Oil was recorded at 15,286 tons, an increase of 3,294 tons or 27.47% compared to 2024, which reached 11,992 tons.

Sementara itu, penjualan Bungkil Inti Sawit pada tahun 2025 tercatat sebesar 18.954 ton, meningkat 4.315 ton atau 29,47% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 14.640 ton.

Meanwhile, Palm Kernel Expeller sales in 2025 were recorded at 18,954 tons, an increase of 4,315 tons or 29.47% compared to the 2024 realization of 14,640 tons.

Tabel Penjualan Produk Pengolahan Kelapa Sawit
Table of Palm Oil Processing Product Sales

(dalam Ton | in tons)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	15.286	11.992	3.294	3.294
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	18.954	14.640	4.315	4.315

Profitabilitas per Segmen

Pada tahun 2025, FAP Agri membukukan Penjualan Neto sebesar Rp7,58 triliun, meningkat sebesar Rp1.837 miliar atau 32% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp5,74 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kinerja penjualan yang solid di tengah dinamika harga komoditas dan kondisi pasar yang fluktuatif.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Laba Bruto tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,28 triliun, meningkat Rp965 miliar atau 73,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,32 triliun. Kenaikan laba bruto yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya perbaikan margin, yang didukung oleh pengendalian biaya produksi dan efisiensi operasional.

Segmen Pabrikasi memberikan kontribusi signifikan terhadap Penjualan Neto maupun Laba Bruto Perseroan, seiring dengan optimalisasi kapasitas pengolahan dan strategi pemasaran produk hilir. Rincian profitabilitas per segmen disajikan dalam tabel berikut.

Profitability per Segment

In 2025, FAP Agri posted Net Sales of Rp7.58 trillion, an increase of Rp1,837 billion or 32% compared to the 2024 realization of Rp5.74 trillion. This increase reflects solid sales performance amid commodity price dynamics and volatile market conditions.

In line with revenue growth, gross profit in 2025 reached Rp2.28 trillion, increasing by Rp965 billion or 73.18% compared to Rp1.32 trillion in 2024. The higher growth in gross profit relative to sales reflects margin improvement, supported by effective cost control and operational efficiency.

The Manufacturing segment contributed significantly to the Company's Net Sales and Gross Profit, in line with the optimization of processing capacity and downstream product marketing strategies. Details of profitability per segment are presented in the following table.

Tabel Profitabilitas Per Segmen
Table of Profitability by Segment

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Perkebunan Plantation	Pabrikasi Fabrication	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
		2025			
Penjualan neto Net Sales	805.116	10.847.043	523.588	(4.594.964)	7.580.783
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(580.459)	(8.806.922)	(504.812)	4.594.964	(5.297.230)
Laba Bruto Gross Profit	224.657	2.040.121	18.776	0	2.283.554
		2024			
Penjualan neto Net Sales	1.051.320	8.344.489	319.982	(3.972.807)	5.742.984
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(833.207)	(7.266.928)	(297.086)	3.972.807	(4.424.414)
Laba Bruto Gross Profit	218.113	1.077.561	22.896	0	1.318.570



ANALISIS KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian FAP Agri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. SAK tersebut mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

This financial performance analysis is prepared based on FAP Agri's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS). The FAS includes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA).

Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, yang mencerminkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani and have received an unqualified opinion in all material respects, reflecting that the financial statements have been presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Posisi Keuangan

Pada tahun 2025, FAP Agri mencatat pertumbuhan total Aset sebesar 16,56% dan peningkatan Liabilitas sebesar 28,66% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, jumlah Ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar 0,98%. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika struktur permodalan dan strategi pendanaan Perseroan selama tahun berjalan.

Analisis lebih rinci atas laporan posisi keuangan Perseroan disajikan sebagai berikut.

Financial Position

In 2025, FAP Agri recorded a total asset growth of 16.56% and an increase in liabilities of 28.66% compared to 2024. Meanwhile, the amount of equity also increased by 0.98%. These changes reflect the dynamics of the Company's capital structure and funding strategy during the current year.

A more detailed analysis of the Company's financial position report is presented as follows.

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	2.709.459	1.943.127	766.332	39,44%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.567.596	6.873.557	694.039	10,10%
Jumlah Aset Total Assets	10.277.055	8.816.684	1.460.371	16,56%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.285.813	2.572.488	713.325	27,73%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.100.898	2.391.461	709.438	29,67%
Jumlah liabilitas Total Liabilities	6.386.711	4.963.949	1.422.762	28,66%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.890.344	3.852.735	37.609	0,98%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.277.055	8.816.684	1.460.371	16,56%

Aset

Pada tahun 2025, FAP Agri mencatatkan total Aset sebesar Rp10,28 triliun, meningkat Rp1.460 miliar atau 16,56% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,82 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan Aset Lancar yang tumbuh sebesar 39,44%, sejalan dengan penguatan posisi likuiditas dan aktivitas operasional Perseroan.

Assets

In 2025, FAP Agri recorded total assets of Rp10.28 trillion, an increase of Rp1,460 billion or .16.56% compared to 2024's Rp8.82 trillion. This increase was mainly driven by a rise in current assets, which grew by 39.44%, in line with the strengthening of the Company's liquidity position and operational activities.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025, Aset Lancar FAP Agri tercatat sebesar Rp2,71 triliun, meningkat Rp766 miliar atau 39,44% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp1,94 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta aset biologis.

Peningkatan komponen tersebut mencerminkan aktivitas operasional yang tetap solid serta pengelolaan modal kerja yang terjaga sepanjang tahun berjalan.

Current Assets

As of December 31, 2025, FAP Agri's current assets were recorded at Rp2.71 trillion, an increase of Rp766 billion or 39.44% compared to the 2024 position of Rp1.94 trillion. This increase was mainly influenced by an increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and biological assets.

The increase in these components reflects solid operational activities and sound working capital management throughout the year.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	1.062.376	815.777	246.599	30,23%
Piutang Usaha Trade Receivables	237.279	138.067	99.212	71,86%
Piutang Lain-lain Other Receivables	15.148	33.120	(17.971)	(54,26%)
Persediaan Inventories	970.977	584.871	386.106	66,02%
Aset Biologis Biological Assets	247.398	213.918	33.480	15,65%
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	28.712	12.807	15.904	124,18%
Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	147.569	144.567	3.003	2,08%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.709.459	1.943.127	766.332	39,44%

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, FAP Agri mencatatkan total Aset Tidak Lancar sebesar Rp7,57 triliun, meningkat Rp694 miliar atau 10,10% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,87 triliun.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai aset tetap, tanaman perkebunan, serta taksiran tagihan pengembalian pajak. Kenaikan pada pos-pos tersebut mencerminkan keberlanjutan investasi Perseroan dalam mendukung operasional jangka panjang serta optimalisasi pengelolaan aset produktif.

Non-Current Assets

In 2025, FAP Agri recorded total Non-Current Assets of Rp7.57 trillion, an increase of Rp694 billion or 10.10% compared to 2024 of Rp6.87 trillion.

This increase was mainly influenced by the increase in the value of fixed assets, plantation crops, and estimated tax refunds. The increase in these items reflects the Company's continued investment in supporting long-term operations and optimizing the management of productive assets.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Piutang Perkebunan Kemitraan Partnership Plantation Receivables	380.221	411.268	(31.047)	(7,55%)
Proyek Perkebunan Kemitraan Partnership Plantation Projects	2.414	18.088	(15.674)	(86,66%)
Tanaman Perkebunan Plantation Crops	3.177.848	3.358.657	(180.809)	(5,38%)
Aset Tetap Property, Plant, and Equipment	3.737.848	2.764.149	973.700	35,23%

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	198	280	(82)	(29,27%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	81.848	119.961	(38.113)	(31,77%)
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak Estimated Claims for Tax Refund	184.914	198.849	(13.935)	(7,01%)
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-Current Assets	2.305	2.305	0	0,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	7.567.596	6.873.557	694.039	10,10%

Liabilitas

Pada tahun 2025, FAP Agri mencatatkan total Liabilitas sebesar Rp6,39 triliun, meningkat Rp1.423 miliar atau 28,66% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,96 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang pajak serta utang bank jangka panjang, sejalan dengan kebutuhan pendanaan operasional dan investasi Perseroan.

Liabilities

In 2025, FAP Agri recorded total Liabilities of Rp6.39 trillion, an increase of Rp1,423 billion or 28.66% compared to the financial year 2024 amount of Rp4.96 trillion. This increase was primarily driven by higher tax payables as well as long-term bank loans, in line with the Company's operational funding and investment requirements.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp3,29 triliun, meningkat Rp713 miliar atau 27,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,57 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha, utang lain-lain, serta cerukan bank.

Perubahan tersebut mencerminkan pengelolaan kewajiban jangka pendek yang lebih terkontrol serta penyesuaian struktur pendanaan Perseroan selama tahun berjalan.

Current Liabilities

In 2025, Current Liabilities were recorded at Rp3.29 trillion, an increase of Rp713 billion or 27.73% compared to the financial year 2024 amount of Rp2.57 trillion. This increase was primarily attributable to higher trade payables, other payables, and bank overdrafts.

These changes reflect more controlled management of current liabilities and adjustments to the Company's funding structure during the current year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Cerukan Bank Bank Overdraft	1.190.992	676.569	514.424	76,03%
Utang Usaha Trade Payables	425.205	256.672	168.533	65,66%
Utang Lain-Lain Other Payables	269.404	291.962	(22.558)	(7,73%)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Utang Pajak Taxes Payable	207.734	105.324	102.410	97,23%
Beban Akrual Accrued Expenses	203.614	152.342	51.272	33,66%
Uang Muka Penjualan Sales Advance	377.432	427.204	(49.772)	(11,65%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current maturities of long-term liabilities:				
Utang Bank Bank Loans	611.195	661.945	(50.750)	(7,67%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	235	470	(234.924)	(49,95%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.285.813	2.572.488	713.325	27,73%

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, FAP Agri membukukan total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp3,10 triliun, meningkat Rp709 miliar atau 29,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,39 triliun.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang perkebunan kemitraan serta utang bank jangka panjang, sejalan dengan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, FAP Agri recorded total Non-Current Liabilities of Rp3.10 trillion, an increase of Rp709 billion or 29.67% compared to 2024 amounting to Rp2.39 trillion.

This increase was mainly influenced by an increase in partnership plantation payable and long-term bank loans, in line with the Company's funding needs to support business development and operational sustainability.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table Non-Current Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	49.652	135.249	(85.598)	(63,29%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	47.806	25.670	22.136	86,23%
Utang perkebunan kemitraan Partnership plantation payable	117.581	54.659	62.922	115,12%

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun): Long-term Liabilities (net of current maturities):				
Utang Bank Bank Loans	2.885.861	2.175.625	710.235	32,65%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	0	258	(258)	(100,00%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.100.898	2.391.461	709.438	29,67%

Ekuitas

Pada tahun 2025, FAP Agri membukukan total Ekuitas sebesar Rp3,89 triliun, meningkat Rp38 miliar atau 0,98% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun. Peningkatan yang kecil tersebut disebabkan oleh penurunan nilai nominal saham.

Equity

In 2025, FAP Agri recorded total equity of Rp3.89 trillion, an increase of Rp 38 billion or 0.98% compared to 2024 of Rp3.85 trillion. The slight increase was attributable to the reduction in the nominal value of shares.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Modal Saham Capital Stock	2.489.776	3.629.412	(1.139.635)	(31,40%)
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	462.088	462.088	-	0,00%
Saham Treasury Treasury Shares	(720.925)	(766.273)	45.349	(5,92%)
Defisit Deficit	1.327.470	262.074	1.065.395	406,52%
Keuntungan aktuaria Actuarial Gain	146.582	79.232	67.351	85,00%
Ekuitas Diatribusikan Langsung kepada: Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.704.991	3.666.532	38.459	1,05%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	185.353	186.203	(850)	(0,46%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.890.344	3.852.735	37.609	0,98%

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Per 31 Desember 2025, FAP Agri mencatatkan total Laba Rugi Komprehensif sebesar Rp1.191 miliar, meningkat Rp596 miliar atau 100,13% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp545,53 miliar.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap total laba rugi komprehensif tahun berjalan.

As of December 31, 2025, FAP Agri recorded a total Comprehensive Income of Rp1,191 billion, an increase of Rp596 billion or 100.13% compared to 2024 of Rp545.53 billion.

This increase was mainly influenced by the increase in other comprehensive income arising from the remeasurement of defined benefit plans, which contributed significantly to the total comprehensive income for the current year.

Tabel Laba Rugi
Table of Profit and Loss

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	7.580.783	5.742.984	5.062.244
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.297.230)	(4.424.414)	(4.229.330)
Laba Bruto Gross Profit	2.283.554	1.318.570	832.914
Beban Usaha Operating Expenses	(556.831)	(441.885)	(453.595)
Laba Usaha Operating Profit	1.726.723	876.685	379.319
Jumlah Beban Lain-Lain - neto Total Other Expenses - net	(238.819)	(102.006)	(129.467)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.487.904	774.679	249.852
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan Total Income Tax (Expense)	(366.933)	(203.225)	(88.173)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1.120.971	571.454	161.679
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	70.874	24.074	2.958
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.191.846	595.528	164.637
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.065.395	542.473	153.571
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	55.576	28.981	8.108

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Total	**1.120.971**	**571.454**	**161.679**
Laba (Rugi) Komrpehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.132.746	565.351	156.361
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	59.100	30.177	8.276
Jumlah Total	**1.191.846**	**595.528**	**164.637**
Laba Per Saham Dasar (dalam nilai rupiah penuh per Saham) Basic Earnings (Loss) Per Share (in full Rupiah)	296,59	151,02	42,31

Penjualan

Hingga 31 Desember 2025, total Penjualan FAP Agri tercatat sebesar Rp7,58 triliun, meningkat Rp1.838 miliar atau 32,00% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,74 triliun.

Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan penjualan minyak sawit yang tumbuh sebesar Rp370.109 miliar atau 19,07% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan perbaikan harga jual rata-rata dan volume penjualan.

Sales

As of December 31, 2025, FAP Agri's total sales were recorded at Rp7.58 trillion, an increase of Rp1,838 billion or 32.00% compared to 2024's Rp5.74 trillion.

This increase was mainly driven by a rise in palm oil sales, which grew by Rp370,109 billion or 19.07% compared to the previous year, in line with improvements in average selling prices and sales volume.

Tabel Penjualan
Table of Sales

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	5.326.656	4.017.306	1.309.350	32,59%
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	658.060	866.588	(208.528)	(24,06%)
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	405.430	203.125	202.305	99,60%
Inti Sawit Palm Kernel	653.096	320.819	332.277	103,57%
Minyak Goreng Cooking Oil	523.588	319.982	203.606	63,63%
Bungkil Inti Sawit Palm Kernel Expeller	13.953	15.164	(1.211)	(7,99%)
Jumlah Penjualan Total Sales	7.580.783	5.742.984	1.837.800	32,00%

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, Beban Pokok Penjualan FAP Agri tercatat sebesar Rp5,30 triliun, meningkat Rp873 miliar atau 19,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,42 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi, seiring dengan dinamika harga bahan baku dan komponen biaya operasional lainnya.

Cost of Goods Sold

In 2025, FAP Agri's Cost of Goods Sold was recorded at Rp5.30 trillion, an increase of Rp873 billion or 19.73% compared to 2024 at Rp4.42 trillion. This increase was mainly influenced by higher production costs, in line with the dynamics of raw material prices and other operational costs.

Laba Bruto

Seiring dengan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok penjualan, FAP Agri membukukan Laba Bruto sebesar Rp2,28 triliun pada tahun 2025, meningkat Rp964 miliar atau 73,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,32 triliun.

Kenaikan signifikan ini mencerminkan perbaikan margin laba bruto Perseroan, yang didukung oleh strategi penjualan yang optimal serta pengendalian biaya produksi secara lebih efisien sepanjang tahun berjalan.

Gross Profit

In line with sales growth that was higher than the increase in cost of goods sold, FAP Agri posted a Gross Profit of Rp2.28 trillion in 2025, an increase/decrease of Rp964 billion or 73.18% compared to 2024 at Rp1.32 trillion.

This significant increase reflects an improvement in the Company's gross profit margin, supported by optimal sales strategies and more efficient production cost control throughout the year.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2025, Beban Usaha FAP Agri tercatat sebesar Rp556,83 miliar, meningkat Rp115 miliar atau 26,01% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp441,89 miliar. Kenaikan beban usaha terjadi dikarenakan peningkatan komponen biaya penjualan dan pemasaran, namun secara keseluruhan beban usaha tetap terkendali.

Operating Expenses

As of December 31, 2025, FAP Agri's operating expenses were recorded at Rp556.83 billion, an increase/decrease of Rp115 billion or 26.01% compared to 2024 at Rp441.89 billion. The increase in operating expenses occurred due to higher selling and marketing cost components, but overall operating expenses remain under control.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, FAP Agri membukukan Laba Usaha sebesar Rp1.727 miliar, meningkat Rp850 miliar atau 96,96% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp876,69 miliar. Kenaikan signifikan ini terutama didorong oleh peningkatan laba bruto seiring pertumbuhan penjualan dan perbaikan margin, serta pengendalian beban usaha yang efektif.

Operating Profit

In 2025, FAP Agri posted an Operating Profit of Rp1,727 billion, an increase of Rp850 billion or 96.96% compared to 2024 at Rp876.69 billion. This significant increase was mainly driven by an increase in gross profit in line with sales growth and margin improvement, as well as effective operating expense control.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2025, FAP Agri mencatat Beban Lain-lain sebesar Rp238,82 miliar, meningkat Rp137 miliar atau 134,12% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp102,01 miliar.

Peningkatan beban lain-lain terutama dipengaruhi oleh kerugian pelepasan asset tetap dan tanaman Perkebunan serta beban keuangan .

Other Income (Expenses)

In 2025, FAP Agri recorded Other Expenses of Rp238.82 billion, an increase of Rp137 billion or 134.12% compared to 2024 of Rp102.01 billion.

The increase in other expenses was mainly driven by losses on the disposal of fixed assets and plantation assets, as well as higher finance costs.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Beban Pajak Penghasilan tercatat sebesar Rp366,93 miliar, meningkat Rp164 miliar atau 80,56% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp203,22 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan, serta dipengaruhi oleh beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Income Tax Expense

In 2025, Income Tax Expense was recorded at Rp366.93 billion, an increase/decrease of Rp164 billion or 80.56% compared to 2024 at Rp203.22 billion. This increase is in line with the Company's increase in profit before tax, as well as being influenced by current tax expenses and deferred tax expenses.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan FAP Agri pada tahun 2025 mencapai Rp1.120,97 miliar, meningkat Rp550 miliar atau 96,16% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp571,45 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba usaha yang signifikan, sebagai hasil dari pertumbuhan penjualan dan perbaikan margin operasional.

Profit for the Year

FAP Agri's profit for the year in 2025 reached Rp1,120.97 billion, an increase of Rp550 billion or 96.16% compared to 2024 amounting to Rp571.45 billion. This increase was mainly driven by a significant increase in operating profit, as a result of sales growth and improved operating margins.

Laba per Saham

FAP Agri mencatatkan Laba per Saham sebesar Rp296,59 pada tahun 2025, meningkat Rp146 atau 96,39% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp151,02. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan sepanjang tahun 2025.

Earnings per Share

FAP Agri recorded Earnings per Share of Rp296.59 in 2025, an increase/decrease of Rp146 or 96.39% compared to 2024 of Rp151.02. This increase is in line with the Company's net profit growth throughout 2025.

Arus Kas

Arus kas Perseroan terdiri atas arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas, melakukan ekspansi usaha, serta mengelola struktur pendanaan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, posisi Kas dan Bank setelah memperhitungkan Cerukan Bank pada akhir tahun tercatat sebesar negatif Rp129 miliar, menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp139,21 miliar. Kondisi ini terjadi karena peningkatan kas keluar yang signifikan pada aktivitas investasi akibat dampak perolehan aset tetap, penurunan nilai nominal saham dan restrukturisasi entitas anak, meskipun arus kas operasional serta pengelolaan pendanaan meningkat sepanjang tahun berjalan.

Cash Flow

The Company's cash flow consists of cash flow from operating activities, investing activities, and financing activities. These three activities reflect the Company's ability to generate cash, expand its business, and manage its financing structure in a sustainable manner.

In 2025, the Cash on Hand and in Banks position after taking into account Bank Overdraft at the end of the year was recorded at Rp129 billion, showing a significant decrease compared to the 2024 position of Rp139.21 billion. This condition occurred due to a significant increase in cash outflows for investing activities, driven by the acquisition of fixed assets, the reduction in share nominal value, and the restructuring of subsidiaries, even though operating cash flows and funding management improved throughout the year.

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.966.795	1.703.977	262.818	15,42%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(2.575.397)	(544.623)	(2.030.774)	372,88%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	340.777	(771.131)	1.111.908	144,19%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts	(267.825)	388.222	(656.047)	(168,99%)
Kas dan Bank dan Cerukan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdraft at Beginning of Year	139.209	(249.013)	249.013	(100,00%)
Kas dan Bank dan Cerukan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdraft at End of Year	(128.617)	139.209	(407.034)	(292,39%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, FAP Agri membukukan Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp1,97 triliun, meningkat Rp263 miliar atau 15,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,71 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan pertumbuhan penjualan dan perbaikan kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, FAP Agri recorded Net Cash from Operating Activities of Rp1.97 trillion, an increase of Rp263 billion or 15.42% compared to 2024 of Rp1.71 trillion. This increase was mainly driven by higher cash receipts from customers in line with sales growth and improved operational performance throughout the year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp2.575 miliar, meningkat Rp2.030 miliar atau 372,88% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp546,77 miliar. Arus kas investasi tersebut terutama dipengaruhi oleh aktivitas pengembangan aset tetap dan tanaman perkebunan, serta dinamika piutang perkebunan kemitraan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha jangka panjang Perseroan.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities was recorded at Rp2,575 billion, an increase of Rp2,030 billion or 372.88% compared to 2024 at Rp546.77 billion. This investment cash flow was mainly influenced by fixed asset and plantation development activities, as well as the dynamics of partnership plantation receivables as part of the Company's long-term business development strategy.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, FAP Agri membukukan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp340,78 miliar, meningkat Rp1.112 miliar atau 144,19% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp771,13 miliar. Penurunan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan ini terutama dipengaruhi oleh dinamika pembayaran kewajiban keuangan serta transaksi pembelian saham tresuri yang dilakukan Perseroan selama tahun berjalan.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, FAP Agri recorded Net Cash used in Financing Activities of Rp340.78 billion, an increase of Rp1,112 billion or 144.19% compared to 2024 of Rp771.13 billion. The decrease in cash outflow from financing activities was mainly influenced by the dynamics of financial obligation payments and treasury share purchase transactions carried out by the Company during the year.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA
SOLVENCY, COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, tercermin melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam jangka panjang.

Analisis terhadap kedua rasio tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan, struktur permodalan, serta kapasitas Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha.

Solvency

The Company's ability to meet its obligations, both short-term and long-term, is reflected in the analysis of liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations that are due immediately, while the solvency ratio describes the Company's ability to meet all of its long-term obligations.

Analysis of these two ratios provides an overview of the Company's financial health, capital structure, and capacity to maintain business continuity.

Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, Perusahaan menggunakan beberapa indikator rasio likuiditas, yaitu Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Cepat (Quick Ratio), dan Rasio Lancar (Current Ratio).

Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghadapi tekanan likuiditas yang signifikan.

Liquidity Ratios

In measuring its ability to meet short-term obligations, the Company uses several liquidity ratio indicators, namely the Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio.

The higher the liquidity ratio, the better the Company's ability to meet its short-term obligations without facing significant liquidity pressure.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2025	2024
Rasio Kas Cash Ratio	32,33	31,71
Rasio Cepat Quick Ratio	52,91	52,80
Rasio Lancar Current Ratio	82,46	75,53

Pada tahun 2025, Rasio Kas tercatat sebesar 32,33%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 31,71%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo kas dan bank pada akhir tahun, yang mencerminkan penguatan posisi likuiditas Perseroan.

In 2025, the Cash Ratio was recorded at 32.33%, an increase compared to 2024 of 31.71%. This increase was mainly influenced by an increase in cash on hand and cash in banks balances at the end of the year, reflecting the strengthening of the Company's liquidity position.

Rasio Cepat pada tahun 2025 mencapai 52,91%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 52,80%.

The Quick Ratio in 2025 reached 52.91%, higher than in 2024 at 52.80%.

Sementara itu, Rasio Lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar 82,46%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 75,53%.

Meanwhile, the Current Ratio in 2025 is recorded at 82.46%, an increase compared to 75.53% in 2024.

Kenaikan kedua rasio tersebut terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas, serta pengelolaan aset lancar yang lebih optimal.

The increase in both ratios was mainly driven by an increase in cash and cash equivalents, as well as more optimal management of current assets.

Peningkatan seluruh indikator likuiditas ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

The improvement in all liquidity indicators shows the Company's increasing ability to meet its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator yang digunakan meliputi Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Assets Ratio/DAR) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER).

Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur permodalan serta tingkat leverage Perseroan dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha.

Solvency Ratio

The Solvency Ratio is used to measure the Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term. The indicators used include the Debt to Assets Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER).

These ratios provide an overview of the Company's capital structure and leverage level in supporting its operational activities and business expansion.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	62,15	56,30
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	164,17	128,84

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Assets Ratio/DAR) tercatat sebesar 62,15%, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 56,30%. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan proporsi pendanaan yang berasal dari liabilitas terhadap total aset Perseroan.

Sementara itu, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) pada tahun 2025 tercatat sebesar 164,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 128,84%. Kenaikan rasio ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka panjang, sejalan dengan strategi pendanaan Perseroan untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

Meskipun rasio leverage meningkat, struktur permodalan Perseroan tetap berada dalam batas yang terkelola dengan mempertimbangkan kemampuan arus kas dan profitabilitas.

Solvency Ratio

In 2025, the Debt to Assets Ratio (DAR) was recorded at 62.15%, an increase compared to 56.30% in 2024. This increase indicates a rise in the proportion of funding derived from liabilities to the Company's total assets.

Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) in 2025 was recorded at 164.17%, higher than in 2024 at 128.84%. This increase in the ratio was mainly influenced by an increase in long-term bank debt, in line with the Company's funding strategy to support operational and business development needs.

Despite the increase in leverage ratio, the Company's capital structure remains within manageable limits, taking into account cash flow and profitability.

Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas piutang (Collection Period) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang usaha.

Pada tahun 2025, Collection Period tercatat selama 6,81 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 6,92 hari. Perubahan ini menunjukkan adanya penyesuaian dalam siklus penagihan, namun tetap berada pada tingkat yang relatif cepat dan mencerminkan pengelolaan piutang yang efektif.

Receivables Collectibility

The receivable collectibility ratio (collection period) is used to measure the Company's ability to manage and collect trade receivables.

In 2025, the collection period was recorded at 6.81 days, which is faster than in 2024, which was 6.92 days. This change indicates an adjustment in the collection cycle, but it remains at a relatively fast rate and reflects effective receivables management.

Rasio Keuangan Lainnya

Selain likuiditas dan solvabilitas, FAP Agri juga memperhatikan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan profitabilitas sebagai indikator utama kinerja keuangan. Rincian rasio profitabilitas disajikan sebagai berikut.

Other Financial Ratios

In addition to liquidity and solvency, FAP Agri also pays attention to the Company's ability to generate profitability as a key indicator of financial performance. Details of the profitability ratios are presented as follows.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional maupun dari penggunaan modal yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham serta tingkat efisiensi operasional Perseroan.

Indikator yang digunakan antara lain Rasio Laba terhadap Ekuitas (Return on Equity/ROE), yang mengukur tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, serta Rasio Laba terhadap Penjualan (Net Profit Margin/NPM), yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan.

Profitability Ratios

Profitability ratios are used to measure the Company's ability to generate profits from operational activities and from the use of capital. These ratios provide an overview of the effectiveness of management in creating value for shareholders and the level of operational efficiency of the Company.

The indicators used include Return on Equity (ROE), which measures the rate of return on capital invested by shareholders, and Net Profit Margin (NPM), which shows the Company's ability to generate net profit from every rupiah of sales.

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratio

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2025	2024
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset Profit (Loss) to Asset Ratio	10,91	6,48
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	28,81	14.83
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Profit (Loss) to Sales Ratio	14,79	9,95

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan struktur modal Perseroan bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang sekaligus mengoptimalkan imbal hasil bagi Pemegang Saham. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan liabilitas dan ekuitas guna menjaga fleksibilitas keuangan serta tingkat risiko yang terukur.

Pada tahun 2025, struktur modal FAP Agri masih didominasi oleh liabilitas, dengan porsi terbesar berasal dari liabilitas jangka pendek. Sementara itu, total ekuitas tetap meningkat dibandingkan tahun 2024, meskipun terjadi penurunan modal ditempatkan dan disetor.

Komposisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

The Company's capital structure management aims to maintain business sustainability in the long term while optimizing returns for Shareholders. In managing its capital structure, the Company considers the balance between the use of liabilities and equity in order to maintain financial flexibility and a measurable level of risk.

In 2025, FAP Agri's capital structure continued to be dominated by liabilities, with the largest portion coming from current liabilities. Meanwhile, total equity increased compared to 2024, despite a decrease in issued and paid-up capital.

The composition of the Company's capital structure in the last two years is presented as follows.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Uraian Description	2025		2024	
	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.285.813	31,97%	2.572.488	29,18
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.100.898	30,17%	2.391.460	27,12
Liabilitas Liabilities	6.386.711	62,15%	4.963.949	56,30
Ekuitas Equity	3.890.344	37,85%	3.852.735	43,70
Jumlah Total	10.277.055	100,00%	8.816.684	100,00

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen FAP Agri secara berkala meninjau dan mengevaluasi struktur permodalan Perseroan guna memastikan komposisi yang optimal antara liabilitas dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, mempertahankan fleksibilitas keuangan, serta mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk biaya modal (cost of capital), profil risiko usaha, kondisi pasar keuangan, serta kebutuhan pendanaan untuk pengembangan bisnis. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan yang sehat antara pendanaan yang bersumber dari ekuitas dan pinjaman.

Untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan mengandalkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas usaha. Sementara itu, kebutuhan pendanaan untuk investasi dan pengembangan usaha dipenuhi melalui kombinasi dana internal dan fasilitas pinjaman, dengan tetap memperhatikan tingkat leverage yang terkelola.

Management Policy on Capital Structure

FAP Agri Management periodically reviews and evaluates the Company's capital structure to ensure an optimal composition between liabilities and equity. The management of this capital structure aims to maintain business sustainability in the long term, maintain financial flexibility, and optimize value for Shareholders.

In determining capital structure policy, Management considers various factors, including cost of capital, business risk profile, financial market conditions, and funding requirements for business development. With this approach, the Company endeavors to maintain a healthy balance between equity and debt financing.

To support daily operations, the Company relies on cash flow generated from business activities. Meanwhile, funding requirements for investment and business development are met through a combination of internal funds and loan facilities, while maintaining a manageable level of leverage.

PROSPEK USAHA
PROSPEK USAHA

Pada tahun 2026, industri kelapa sawit masih menghadapi ketidakpastian global yang dipengaruhi oleh meningkatnya tensi perdagangan dan dinamika geopolitik internasional. Restriksi perdagangan antara Amerika Serikat dengan sejumlah mitra dagang utama seperti Tiongkok, Kanada, dan Meksiko, serta konflik yang masih berlangsung di kawasan Laut Hitam dan Laut Merah sebagai jalur strategis perdagangan dunia, berpotensi memengaruhi arus perdagangan komoditas global. Kondisi ini menimbulkan risiko terhadap stabilitas permintaan dan harga komoditas, termasuk minyak nabati.

In 2026, the palm oil industry is expected to face global uncertainty influenced by increasing trade tensions and international geopolitical dynamics. Trade restrictions between the United States and a number of major trading partners such as China, Canada, and Mexico, as well as ongoing conflicts in the Black Sea and Red Sea regions, which are strategic global trade routes, have the potential to affect global commodity trade flows. This situation poses risks to the stability of demand and prices for commodities, including vegetable oil.

Ketegangan perdagangan dan potensi eskalasi geopolitik dapat memicu volatilitas harga minyak kelapa sawit, sebagaimana pernah terjadi pada periode perang dagang sebelumnya yang menyebabkan tekanan pada pasar komoditas akibat ketidakseimbangan pasokan dan permintaan. Selain itu, risiko perlambatan ekonomi global, tekanan inflasi di sejumlah negara, serta kebijakan tarif yang diberlakukan antarnegara turut membayangi prospek permintaan minyak nabati dunia. Meskipun Tiongkok sebagai salah satu importir utama kelapa sawit mencatat pertumbuhan ekonomi yang relatif solid, dinamika kebijakan perdagangan global tetap perlu diantisipasi dampaknya terhadap industri.

Trade tensions and the potential for geopolitical escalation could trigger volatility in palm oil prices, as was the case during the previous trade war period, which put pressure on the commodity market due to an imbalance between supply and demand. In addition, the risk of a global economic slowdown, inflationary pressures in a number of countries, and tariffs imposed between countries also cast a shadow over the prospects for global vegetable oil demand. Although China, as one of the main importers of palm oil, has recorded relatively solid economic growth, the impact of global trade policy dynamics on the industry still needs to be anticipated.

Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia masih menghadapi tantangan struktural berupa stagnasi produksi nasional dalam beberapa tahun terakhir. Faktor cuaca ekstrem, usia tanaman yang semakin tua, serta praktik agronomi yang belum optimal menjadi penyebab utama terbatasnya pertumbuhan produksi. Kondisi ini terjadi di tengah meningkatnya kebutuhan domestik, terutama dengan implementasi program mandatori biodiesel B40 yang memperluas serapan dalam negeri dibandingkan program sebelumnya (B35). Selain itu, kebutuhan minyak goreng dan produk oleokimia juga terus meningkat.

On the other hand, Indonesia, as the world's largest producer and exporter of palm oil, faces structural challenges in the form of stagnant national production in recent years. Extreme weather, aging crops, and suboptimal agronomic practices are the main causes of limited production growth. This situation occurs amid increasing domestic demand, especially with the implementation of the B40 mandatory biodiesel program, which expands domestic absorption compared to the previous program (B35). In addition, the demand for cooking oil and oleochemical products also continues to increase.

Dengan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) yang masih diberlakukan, prioritas pemenuhan kebutuhan dalam negeri berpotensi mengurangi ruang ekspor nasional. Pada saat yang sama, negara-negara produsen lain terus mendorong peningkatan produktivitas dan program replanting, sehingga persaingan global menjadi semakin ketat.

With the Domestic Market Obligation (DMO) policy still in effect, the priority of meeting domestic demand has the potential to reduce national export opportunities. At the same time, other producing countries continue to push for increased productivity and replanting programs, making global competition even more intense.

Bagi Perseroan, dinamika ini menjadi perhatian strategis mengingat kontribusi pasokan buah dari petani kelapa sawit memiliki peran penting dalam mendukung produksi. Oleh karena itu, penguatan kemitraan, peningkatan produktivitas kebun, serta pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan menjadi fokus utama dalam menjaga ketahanan operasional di tengah ketidakpastian industri tahun 2025.

For the Company, these dynamics are a strategic concern given the important role of fruit supply from palm oil farmers in supporting production. Therefore, strengthening partnerships, increasing plantation productivity, and sustainable supply chain management are key priorities in maintaining operational resilience amid industry uncertainty in 2025.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

COMPARISON OF 2025 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2026 PROJECTIONS

Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi

Kegiatan produksi FAP Agri meliputi pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi produk turunan berupa Minyak Sawit Mentah (CPO) dan Inti Sawit (Palm Kernel), termasuk pengolahan lanjutan inti sawit.

Production Target, Realization, and Projection

FAP Agri's production activities include the management of oil palm plantations and the processing of Fresh Fruit Bunches (FFB) into derivative products such as Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel, including the further processing of palm kernel.

Bagian ini menyajikan perbandingan antara target dan realisasi produksi tahun 2025, serta proyeksi produksi untuk tahun 2026. Penyusunan target dan proyeksi tersebut mempertimbangkan faktor internal seperti profil umur tanaman, kapasitas pabrik, serta strategi operasional, maupun faktor eksternal seperti kondisi cuaca, dinamika harga komoditas, serta kebijakan industri yang berlaku.

This section presents a comparison between the 2025 production targets and realization, as well as the production projections for 2026. The targets and projections were prepared by considering internal factors such as crop age profile, factory capacity, and operational strategies, as well as external factors such as weather conditions, commodity price dynamics, and applicable industry policies.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit
Comparison Table of Target, Realization, and Projection of Plantation Production and Palm Oil Processing

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Tahun Realization Year 2025	Target RKAP Tahun Target RKAP Year 2025	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun Projected Year 2026
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	1.414.578	1.433.795	98,66%	1.600.882
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	323.479	340.570	94,98%	383.679

Pada tahun 2025, FAP Agri merealisasikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 1.414.578 ton atau mencapai 98,66% dari target RKAP tahun 2025 sebesar 1.433.795 ton. Pencapaian yang sedikit di bawah target tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor iklim yang berdampak pada produktivitas tanaman di beberapa wilayah operasional.

In 2025, FAP Agri realized Fresh Fruit Bunch (FFB) production of 1,414,578 tons, or 98.66% of the 2025 RKAP target of 1,433,795 tons. This achievement, which was slightly below target, was mainly influenced by climatic factors that affected crop productivity in several operational areas.

Memasuki tahun 2026, produksi TBS diproyeksikan mencapai 1.600.882 ton atau meningkat 13,17% dibandingkan realisasi tahun 2025. Proyeksi ini didasarkan pada profil umur tanaman yang semakin memasuki fase produktif, sehingga diharapkan dapat mendorong kenaikan volume panen secara berkelanjutan.

Entering 2026, FFB production is projected to reach 1,600,882 tons, representing an increase of 13.17% compared to the 2025 realization. This projection is based on the maturing age profile of the plantations entering a more productive phase, which is expected to sustainably drive higher harvest volumes.

Sementara itu, produksi Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil/CPO) pada tahun 2025 tercatat sebesar 323.479 ton atau 94,98% dari target RKAP sebesar 340.570 ton. Sejalan dengan proyeksi peningkatan produksi TBS, produksi CPO pada tahun 2026 diperkirakan mencapai 383.679 ton atau meningkat 18,61% dibandingkan realisasi tahun 2025.

Meanwhile, Crude Palm Oil (CPO) production in 2025 was recorded at 323,479 tons or 94.98% of the RKAP target of 340,570 tons. In line with the projected increase in FFB production, CPO production in 2026 is estimated to reach 383,679 tons, an increase of 18.61% compared to the 2025 realization.

Peningkatan proyeksi tersebut mencerminkan optimisme Perseroan terhadap perbaikan produktivitas kebun serta optimalisasi kapasitas pengolahan pabrik dalam mendukung pertumbuhan produksi pada tahun mendatang.

This increase in projections reflects the Company's optimism regarding improvements in plantation productivity and the optimization of factory processing capacity to support production growth in the coming years.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Keuangan

Financial Targets, Realization, and Projections

Pada tahun 2025, FAP Agri mencatatkan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp10,28 triliun atau mencapai 113,68% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp9,04 triliun. Jumlah tersebut terdiri dari liabilitas sebesar Rp6,39 triliun dan ekuitas sebesar Rp3,89 triliun, sehingga struktur modal Perusahaan masih didominasi oleh liabilitas dengan kontribusi sekitar 62,15%, sedangkan ekuitas berkontribusi sekitar 37,85%.

In 2025, FAP Agri realized sales of Rp7.58 trillion, or 128.15% of the 2025 RKAP target of Rp5.92 trillion. This achievement exceeded the target, mainly driven by better-than-expected sales prices and FFB and palm oil sales performance that exceeded the RKAP assumptions.

Memasuki tahun 2026, jumlah liabilitas dan ekuitas diproyeksikan mencapai Rp11,68 triliun atau meningkat 13,63% dibandingkan realisasi tahun 2025. Proyeksi tersebut terdiri dari liabilitas sebesar Rp6,57 triliun dan ekuitas sebesar Rp5,10 triliun. Dengan demikian, struktur modal Perusahaan diperkirakan menjadi lebih seimbang, seiring dengan pertumbuhan ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan liabilitas.

Entering 2026, total sales are projected to reach Rp7.82 trillion, an increase of 3.13% compared to the 2025 realization. This projection takes into account an increase in production volume, although management estimates that the prices of FFB and palm oil will tend to be stable to declining compared to the previous year. Thus, sales growth in 2026 is expected to be more moderate and based on volume increases and marketing strategy optimization.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi
Comparison Table of Target, Realization, and Projection

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Tahun Realization Year 2025	Target RKAP Tahun Target RKAP Year 2025	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun Projected Year 2026
Liabilitas Liabilities	6.386.711	5.426.045	117,70%	6.572.809
Ekuitas Equity	3.890.344	3.614.075	107,64%	5.104.703
Jumlah Total	**10.277.055**	**9.040.119**	**113,68%**	**11.677.512,80**
Penjualan Neto Net Sales	7.580.783	5,915,344	128,15%	7.818.321
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1.120.971	901.657	124,32%	1.219.469

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Grup FAP Agri senantiasa memberikan yang terbaik dan terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam menjalankan bisnis. Produk kelapa sawit dan turunannya senantiasa ditingkatkan kualitasnya melalui standarisasi mutu dan pengembangan kapabilitas setiap karyawan sesuai dengan perkembangan industri secara berkala, sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

FAP Agri Group provides the best and makes continuous improvements in running its business. Palm oil products and their derivatives are continuously improved through quality standardization and capability development of each employee in accordance with industry developments on a regular basis, so that they are expected to contribute to increasing customer satisfaction.

Strategi Pemasaran

Melalui entitas anak usaha, Perseroan memasarkan produk dengan skema kontrak jangka panjang berbasis Cost, Insurance, and Freight (CIF), sehingga Perseroan bertanggung jawab atas proses pengiriman hingga produk tiba di lokasi pelanggan. Strategi ini memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok.

FAP Agri menempatkan kualitas produk dan keandalan pengiriman sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, Perseroan menjaga konsistensi mutu sesuai spesifikasi yang telah disepakati serta membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan pelanggan untuk memastikan kebutuhan pasar dapat terpenuhi secara optimal.

Pada tahun 2025, total penjualan produk Tandan Buah Segar, Inti Sawit, Minyak Sawit Mentah, Minyak Inti Sawit, dan Bungkil Inti Sawit mencapai Rp7,58 triliun untuk pasar domestik. Dari jumlah tersebut, penjualan kepada pihak berelasi tercatat sebesar Rp1.110 miliar, sementara penjualan kepada pihak ketiga mencapai Rp6,47 triliun.

Marketing Strategy

Through its subsidiaries, the Company markets its products under long-term Cost, Insurance, and Freight (CIF) contracts, whereby the Company is responsible for the shipping process until the products arrive at the customer's location. This strategy provides added value to customers while strengthening the Company's position in the supply chain.

FAP Agri places product quality and delivery reliability as its top priorities. Therefore, the Company maintains consistent quality in accordance with agreed specifications and builds effective and sustainable communication with customers to ensure that market needs are optimally met.

In 2025, total sales of Fresh Fruit Bunches, Palm Kernels, Crude Palm Oil, Palm Kernel Oil, and Palm Kernel Expeller reached Rp7.58 trillion for the domestic market. Of this amount, sales to related parties were recorded at Rp1,110 billion, while sales to third parties reached Rp6.47 trillion.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dalam dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Details of sales by customer over the past two years are presented as follows.

Tabel Penjualan Produk Berdasarkan Pelanggan
Table of Product Sales by Customer

Uraian Description	Penjualan Sales	
	2025	2024
Pihak Berelasi Related Party	1.110.803	827.095
Pihak Ketiga Third Party	6.469.980	4.915.889
Jumlah Total	**7.580.783**	**5.742.984**

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Perusahaan menerapkan pembagian dividen atas laba yang diperoleh dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 21 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Adapun ketentuan yang diatur meliputi:

- Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang postif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
- Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu lima tahun, dengan

Dividend Policy

The Company applies dividend distribution on the profit obtained by referring to the provisions stipulated in the Articles of Association Article 21 on the Use of Profit and Dividend Distribution. The provisions stipulate as follows:

- The net profit of the Company in a financial year as stated in the balance sheet and profit and loss account that has been ratified by the annual GMS and constitutes a positive retained earnings shall be divided according to the manner of use determined by the GMS.
- If the profit and loss account for a financial year shows a loss that cannot be covered by the reserve fund, the loss shall be recorded and included in the profit and loss account and in the next financial year the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss recorded and included in the profit and loss account has not been completely covered.
- Profits distributed as dividends that are not c ollected within five years after they are made available for payment shall be placed in a reserve fund specifically designated for that purpose. Dividends in the special reserve fund may be collected by eligible Shareholders before the expiry of the five-year period, by submitting evidence of

menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 tahun tersebut akan menjadi hak Perusahaan.

- Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

their right to such dividends acceptable to the Board of Directors of the Company. Dividends that are not collected after the lapse of 10 years will become the right of the Company.

- The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year in accordance with applicable laws and regulations.

Pembagian Dividen

Sepanjang tahun 2025, FAP Agri tidak melakukan pembagian dividen. Keputusan ini mempertimbangkan kondisi perekonomian yang masih dipenuhi ketidakpastian, sehingga Perseroan memprioritaskan penguatan struktur permodalan dan keberlanjutan usaha.

Dividend Distribution

Throughout 2025, FAP Agri did not distribute dividends. This decision took into account the prevailing economic uncertainty, leading the Company to prioritize strengthening its capital structure and ensuring business sustainability.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan pengeluaran dana yang dilakukan Perseroan untuk perolehan aset tetap maupun pengembangan tanaman perkebunan, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi serta mendukung pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perikatan material terkait investasi barang modal dengan pihak baru. Kebijakan investasi tetap dijalankan secara selektif dan terukur dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional, kapasitas produksi, serta kondisi keuangan Perseroan.

Capital Expenditure

Capital expenditure is the expenditure of funds by the Company for the acquisition of fixed assets and the development of plantation crops, which are expected to provide economic benefits and support future business growth.

Throughout 2025, the Company did not enter into any material commitments related to capital expenditure with new parties. The investment policy continues to be implemented selectively and measuredly, taking into account operational needs, production capacity, and the Company's financial condition.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanaman perkebunan, tanah, pabrik kelapa sawit, bangunan, serta infrastruktur pendukung lainnya. Investasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional, memperkuat efisiensi, serta menambah kapasitas produksi guna mendukung kelancaran dan keberlanjutan proses bisnis.

The Company invested in capital expenditure in the form of plantation crops, land, palm oil mills, buildings, and other supporting infrastructure. These investments were aimed at improving operational performance, strengthening efficiency, and increasing production capacity to support the smooth running and sustainability of business processes.

Pada tahun 2025, biaya perolehan Aset Tetap tercatat sebesar Rp6,69 triliun, meningkat Rp696 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,97 triliun. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga dan mengembangkan aset produktif sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

In 2025, the acquisition cost of Fixed Assets was recorded at Rp6.69 trillion, an increase of Rp696 billion compared to 2024 at Rp5.97 trillion. This increase reflects the Company's commitment to maintaining and developing productive assets as part of its long-term growth strategy.

Rincian investasi barang modal Perseroan dalam Aset Tetap disajikan sebagai berikut.

Details of the Company's capital expenditure in Fixed Assets are presented as follows.

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Uraian Description	Saldo Awal Starting Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Biaya Perolehan Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung Direct Acquisition					
Tanah Land	55.053,64	0,00	0,00	0,00	55.053,64
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	1.284.516,53	992,57	(540,00)	267.007,54	1.551.976,64
Bangunan dan Infrastruktur Buildings and Infrastructure	3.324.487,87	35.830,40	(635.331,10)	746.858,32	3.471.845,48
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	110.906,32	12.797,49	0,00	467,19	124.171,01
Alat Pertanian Farm Equipment	147.605,44	1.483,59	0,00	0,00	149.089,04
Alat Pengangkutan Vehicles	469.479,61	53.703,52	(25.197,35)	0,00	497.985,78
Inventaris Furniture and Fixtures	111.872,60	12.447,02	(539,04)	1.418,77	125.199,36
Sub Jumlah Sub Total	5.503.922,01	117.254,60	(661.607,49)	1.015.751,82	5.975.320,94
Aset Dalam Penyelesaian: Construction in Progress:					
Persiapan Lahan Land Clearing	152.558,64	43.072,79	0,00	(16.746,24)	178.885,19
Bangunan dan Infrastruktur Buildings and Infrastructure	125.792,53	1.088.888,82	0,00	(758.558,84)	456.122,51
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	816,60	47.196,93	0,00	(38,73)	47.974,79

Uraian Description	Saldo Awal Starting Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	189.276,46	81.092,58	0,00	(257.154,25)	13.214,80
Sub Jumlah Sub Total	468.444,23	1.260.251,12	0,00	(1.032.498,06)	696.197,29
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	5.972.366,24	1.377.505,72	(661.607,49)	(16.746,24)	6.671.518,23
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:					
Pemilikan Langsung: Direct Acquisition:					
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	(466.561,48)	(100.988,95)	225,00	0,00	(567.325,43)
Bangunan dan Infrastruktur Buildings and Infrastructure	(2.162.877,59)	(232.292,88)	635.331,15	0,00	(1.759.839,32)
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	(48.237,25)	(4.917,00)	0,00	0,00	(53.154,25)
Alat Pertanian Farm Equipment	(142.818,73)	(2.174,84)	0,00	0,00	(144.993,57)
Alat Pengangkutan Vehicle	(305.893,52)	(54.663,73)	23.825,45	0,00	(336.731,80)
Inventaris Furniture and Fixtures	(81.829,05)	(8.830,14)	54,79	0,00	(90.604,40)
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	(3.208.217,62)	(403.867,54)	659.436,39	0,00	(2.952.648,77)
Jumlah Tercatat Carrying Value	2.764.149				3.718.869

Tanaman yang dicatat Perseroan terdiri atas tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM).

Pada tahun 2025, biaya perolehan tanaman menghasilkan tercatat sebesar Rp5,56 triliun, meningkat Rp22,41 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,54 triliun. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya luas tanaman yang memasuki fase menghasilkan serta kapitalisasi biaya pengembangan kebun.

Sementara itu, saldo tanaman belum menghasilkan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp90,02 miliar, menurun Rp48,22 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp138,24 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan seiring dengan bertambahnya umur tanaman dan masuknya ke fase produktif.

Rincian investasi barang modal dalam tanaman pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

The Company's recorded plants consist of mature plants and immature plants.

In 2025, the acquisition cost of mature plants was recorded at Rp5.56 trillion, an increase of Rp22.41 billion compared to 2024 at Rp5.54 trillion. This increase reflects the increase in the area of plants entering the mature phase and the capitalization of plantation development costs.

Meanwhile, the balance of immature plants in 2025 is recorded at Rp90.02 billion, a decrease of Rp48.22 billion compared to 2024 at Rp138.24 billion. This decrease is mainly due to the reclassification of immature plants as mature plants as the plants age and enter the mature phase.

Details of capital expenditure in crops in 2025 are presented as follows.

Uraian Description	Saldo Awal Starting Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Tanaman menghasilkan: Mature plants					
Biaya Perolehan Acquisition Cost	5.540.538	0	(162.599)	185.014	5.562.953
Biaya Perolehan Acquisition Cost	(2.320.118)	(277.840)	122.836	0	(2.475.122)
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	3.220.420	(277.840)	(39.763)	185.014	3.087.831
Tanaman Belum Menghasilkan Immature Plants	138.237	130.759	0	(178.979)	90.017
Jumlah Tercatat Carrying Value	3.358.657	0	0	0	3.177.848

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan, sedangkan peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position as of the reporting date (adjusting events) are presented in the financial statements. Events after the reporting period that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if material.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2025 tentang Penertiban Kawasan Hutan

Pada tanggal 27 Januari 2026, Anak Perusahaan, PT Setia Agro Utama, melakukan pembayaran denda administrasi sebesar Rp824.750.000 atas lahan tanaman sawit seluas 11.66 ha sesuai nota pemberitahuan sementara hasil perhitungan denda administratif dari Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan.

Government Regulation No. 45 of 2025 concerning the Regulation of Forest Areas

On January 27, 2026, a Subsidiary, PT Setia Agro Utama, paid an administrative fine amounting to Rp824,750,000 for an oil palm plantation area of 11.66 ha, in accordance with a provisional notification of administrative fine calculation issued by the Forest Area Regulation Task Force.

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Tanpa Perubahan Pemilik Manfaat Akhir

Pada tanggal 26 Maret 2026 telah terjadi pengambilalihan 2.878.633.330 lembar saham PT FAP Agri Tbk yang dimiliki oleh Prinsep Management Ltd, oleh PT Prinsep Indo Hld (anak Perusahaan Prinsep Management Ltd).

Change in Controlling Shareholder without Change in Ultimate Beneficial Owner

On March 26, 2026, an acquisition of 2,878,633,330 shares of PT FAP Agri Tbk owned by Prinsep Management Ltd was carried out by PT Prinsep Indo Hld (a Subsidiary of Prinsep Management Ltd).

Penambahan Plafon Hutang BCA

Pada tanggal 27 Maret 2026, Grup memperoleh lagi tambahan plafon untuk fasilitas KMK sebesar Rp500.000.000.000, sehingga jumlah plafon KMK menjadi Rp1.350.000.000.000.

Increase in BCA Credit Facility Limit

On March 27, 2026, the Group obtained an additional limit for the working capital credit (KMK) facility amounting to Rp500,000,000,000, bringing the total KMK limit to Rp1,350,000,000,000.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2025, FAP Agri tidak melakukan kegiatan investasi material, ekspansi usaha, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi tambahan yang perlu diungkapkan terkait aktivitas-aktivitas tersebut pada tahun pelaporan.

Throughout 2025, FAP Agri did not engage in any material investment activities, business expansion, divestment, acquisition, or debt and/or capital restructuring.

Therefore, there is no additional information to be disclosed regarding these activities in the reporting year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

FAP Agri telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun rincian mengenai jumlah perolehan dana, rencana penggunaan dana, realisasi penggunaan dana, serta saldo dana hasil penawaran umum disajikan pada tabel berikut.

FAP Agri has conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Details regarding the amount of funds raised, the plan for the use of proceeds, the realization of the use of proceeds, and the balance of proceeds from the public offering are presented in the following table.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Realization of Use of Proceeds from Public Offering

(dalam Jutaan Rupiah | in Millions Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Fund Use Plan		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Use		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Pembayaran Hutang bank Payment of Bank Debt	Total	Pembayaran Hutang bank Payment of Bank Debt	Total	
Penawaran Umum Public Offering	17 Desember 2020 December 17, 2020	1.001.718	3.104	998.613	1.000.000	1.000.000	998.613	998.613	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2025, FAP Agri tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Program/ESOP) maupun program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Option Program/MSOP).

Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan terkait jumlah saham dalam program ESOP/MSOP, realisasi pelaksanaan, jangka waktu program, persyaratan bagi karyawan dan/atau manajemen yang berhak, maupun harga pelaksanaan (exercise price).

As of December 31, 2025, FAP Agri did not have an employee stock ownership program (Employee Stock Option Program/ESOP) or a management stock ownership program (Management Stock Option Program/MSOP).

Therefore, there is no information to be disclosed regarding the number of shares in the ESOP/MSOP program, the realization of implementation, the program period, the requirements for eligible employees and/or management, or the exercise price.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, FAP Agri tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait transaksi tersebut yang perlu disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, FAP Agri did not conduct any material transactions involving conflicts of interest. Therefore, there is no information related to such transactions to be presented in this Annual Report.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, FAP Agri melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan berdasarkan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa (arm's length principle).

Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah individu atau entitas yang memiliki hubungan dengan Grup, antara lain sebagai berikut:

Transactions with Affiliated and/or Related Parties

In the normal course of business, FAP Agri conducts transactions with related parties. All transactions with related parties are carried out based on terms and conditions equivalent to those applied to transactions with parties that do not have a special relationship (arm's length principle).

Related parties are individuals or entities that have a relationship with the Group, including the following:

1. **Individu**
   Seseorang atau anggota keluarga terdekatnya dianggap berelasi dengan entitas pelapor apabila:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. **Entitas**
   Suatu entitas dianggap berelasi dengan entitas pelapor apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor merupakan anggota kelompok usaha yang sama;
   b. Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   c. Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas merupakan ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
   e. Entitas merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang berelasi;
   f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu sebagaimana dimaksud pada poin individu;
   g. Individu yang memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan juga memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personel manajemen kunci;
   h. Entitas atau anggota kelompok usaha menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau entitas induknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kebijakan dan Mekanisme Review atas Transaksi

FAP Agri telah menetapkan kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Pelaksanaan transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, kewajaran, serta praktik bisnis yang berlaku umum.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

1. Individuals
   An individual or their immediate family members are considered related to the reporting entity if:
   a. They have control or joint control over the reporting entity;
   b. They have significant influence over the reporting entity; or
   c. They are key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. Entity
   An entity is considered to be related to the reporting entity if it meets one of the following conditions:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group;
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity;
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of that third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the reporting entity or related entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by individuals as referred to in the individual point;
   g. The individual who has control or significant influence also has significant influence over the entity or is a key management personnel;
   h. The entity or members of the business group provide key management personnel services to the reporting entity or its parent entity.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Consolidated Financial Statements in accordance with applicable accounting standards.

Policies and Review Mechanisms for Transactions

FAP Agri has established policies related to transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. The implementation of these transactions is carried out with due regard to the principles of prudence, fairness, and generally accepted business practices.

The Company ensures compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as IFAS No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

Selain itu, proses audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) juga menjadi bagian dari mekanisme pengawasan untuk memastikan kewajaran transaksi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Dalam setiap transaksi material yang melibatkan pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa transaksi tersebut telah melalui prosedur internal yang memadai dan dilaksanakan sesuai prinsip kewajaran (arm's length principle). Dewan Komisaris dan Komite Audit turut melakukan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak merugikan Perseroan dan Pemegang Saham.

Seluruh transaksi material dengan pihak berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha normal yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dalam rangka mendukung kelancaran operasional serta menciptakan nilai tambah bagi kedua belah pihak secara profesional dan saling menguntungkan.

In addition, the audit process of the Consolidated Financial Statements conducted periodically by a Public Accounting Firm (PAF) is also part of the supervisory mechanism to ensure the fairness of transactions and their compliance with accounting standards applicable in Indonesia.

In every material transaction involving related parties, the Board of Directors ensures that the transaction has gone through adequate internal procedures and is carried out in accordance with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also perform a supervisory function to ensure that the transaction complies with applicable regulations and does not harm the Company and its Shareholders.

All material transactions with related parties are part of normal business activities carried out routinely and continuously in order to support smooth operations and create added value for both parties in a professional and mutually beneficial manner.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut.

Name and Nature of the Relationship

Related parties that have transactions with the Company are as follows.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
Prinsep Management Ltd.	Pemegang saham mayoritas - Perusahaan Majority shareholder	-
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Utang lain-lain pengangkutan Other payables, transportation
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, utang lain-lain dan penjualan Trade receivables, other payables and sales
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain- lain dan penjualan Trade receivables, other receivables, other payables and sales
PT Subur Arum Makmur	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan Trade receivables, trade payables and sales
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, dan penjualan Trade receivables, and sales
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan Trade receivables, sales advances and sales
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Utang lain-lain Other payables

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balance and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total (RpJuta) (Million Rupiah)	Persentase dari Aset dan Liabilitas Percentage from Assets and Liabilities
PT Citra Agro Kencana	Piutang usaha Trade receivables	22.882	0,22%
PT Bumi Sawit Perkasa	Piutang usaha Trade receivables	23.859	0,23%
PT Ketapang Agro Lestari	Piutang usaha Trade receivables	16.489	0,16%
Jumlah Total		**63.230**	**0,62%**

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat tujuan atau kepentingan tertentu yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh transaksi dilaksanakan tanpa menimbulkan benturan kepentingan, baik bagi Perseroan maupun bagi Pemegang Saham mayoritas dan minoritas.

Fairness of Transaction

In every transaction, the Company ensures that there are no specific objectives or interests that could potentially violate applicable laws and regulations. All transactions are carried out without causing any conflict of interest, either for the Company or for majority and minority shareholders.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Compliance with Applicable Regulations and Requirements

The Company has complied with applicable regulations and provisions, including:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; and
2. Regulation Number IX.E.2 concerning "Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement of Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company declare that the transactions carried out by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERUSAHAAN
EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS

Selama tahun 2025, tidak terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, dimana kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

In 2025, there were no policies issued by regulators that affected the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT IMPACT FINANCIAL PERFORMANCE

Amandemen/Penyesuaian dan Standar Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, tidak terdapat amandemen, penyesuaian, maupun standar akuntansi baru yang berlaku efektif dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan tambahan terkait penerapan standar baru pada periode berjalan.

Amendments/Adjustments and New Standards Effective in the Current Year

In 2025, there were no amendments, adjustments, or new accounting standards that were effective and had a significant impact on the Company's consolidated financial statements. Thus, there were no additional disclosures related to the application of new standards in the current period.

Standar, Amendemen, dan Interpretasi Standar yang Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Berikut adalah penyesuaian atas standar dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku secara efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standards, Amendments and Interpretations of Standards that have been issued but not yet applied

The following are adjustments to standards and amendments to standards that have been issued, but are not yet effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- IFAS 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements related to Long-Term Liabilities with Covenants;
- IFAS 73 (Amendment), Leases related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.

Selain itu, standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 tentang "Kontrak Asuransi" mengenai Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan evaluasi atas potensi dampak penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian di masa mendatang.

In addition, the new standards and amendments that are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- IFAS 74 on Insurance Contracts;
- Amendment to IFAS 74 on Insurance Contracts related to the Early Application of IFAS 74 and IFAS 71 – Comparative Information.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the application of these standards and amendments on future consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya sekadar melaksanakan kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

For the Company, GCG implementation is not merely a matter of compliance, but a fundamental necessity to uphold transparency and accountability in its management for the benefit of all stakeholders.

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES AND COMMITMENTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY IMPLEMENTATION

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Melalui implementasi GCG, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta memperkuat daya saing di industri yang digeluti Perseroan.

Melalui implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengedepankan etika bisnis yang sesuai dengan standar industri, yang diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Perseroan secara konsisten menyelaraskan setiap langkah pengelolaan internal dan hubungan eksternal dengan nilai-nilai GCG. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk memperbarui praktik-praktik tata kelola secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi dan standarisasi GCG. Dengan demikian, penerapan GCG bukan hanya menjadi komponen formalitas, tetapi bagian integral dari visi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keunggulan kompetitif di pasar.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

Corporate Governance Implementation

The Company fully recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is key to optimizing the efficient and effective management of resources. GCG implementation enables the Company to improve the efficiency and effectiveness of its resource management and strengthen its competitiveness in the industry in which it operates.

Through the consistent and comprehensive implementation of GCG principles, the Company is committed to protecting the interests of shareholders and all stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Company promotes business ethics in accordance with industry standards, which are expected to strengthen the Company's reputation and increase trust from various parties. The Company consistently aligns every step of internal management and external relations with GCG values. This is carried out to ensure that all business and operational activities are conducted in accordance with established standards, including continuously updating governance practices in line with developments in GCG regulations and standards. Thus, the implementation of GCG is not merely a formality, but an integral part of the Company's long-term vision in creating sustainable growth and maintaining competitive advantage in the market.

The implementation of GCG is also continuously optimized through various strategic measures, including:

1. Involving all Company organs in upholding and implementing GCG principles;
2. Ensuring that the Company's business activities comply with applicable laws and regulations and business ethics; and
3. Improving the effectiveness of GCG implementation through the refinement of soft structures and infrastructure to achieve best GCG practices, followed by the necessary adjustments to systems and procedures.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Transparansi Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Tercatat atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

Legal Basis of Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG in the Company refers to a number of applicable regulations and laws, as well as several universally applicable regulations and guidelines, including:

- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law);
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Transparency of Information or Material Facts by Listed Companies or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters;
- Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dengan menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab serta mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi inti dari

- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).
- General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- Articles of Association of the Company.

GCG Implementation Objectives

The Company is committed to consistently and sustainably applying GCG principles with the following objectives:

1. Achieving optimal growth, development, and returns to ensure the enhancement of the Company's welfare and the realization of long-term shareholder value, without disregarding the interests of other stakeholders;
2. Prioritizing, directing, and maintaining sound relationships among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all other Company stakeholders;
3. Supporting effective internal control activities and ensuring more reliable resource management;
4. Enhancing the Company's accountability to all stakeholders;
5. Supporting the vision and mission established by the Company;
6. Strengthening the Company's values and work culture;
7. Enhancing investor confidence and the Company's competitiveness;
8. Providing added value to the Company.

Principles of Corporate Governance Implementation

As one of Indonesia's public companies, the Company endeavors to create sustainable growth and value for its shareholders by conducting its business responsibly and prioritizing the interests of all its stakeholders. In this regard, the Company is strongly committed to upholding the core principles of good corporate governance as outlined in the Company's GCG

prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti yang dijabarkan dalam Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal yaitu TARIF (*Transparancy*, *Accountability, Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*) . Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaaan yang Baik di Perseroan.

Framework based on five universal principles, namely TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). These principles, as outlined below, form the basis of the Company's Good Corporate Governance policy and serve as guidelines for the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

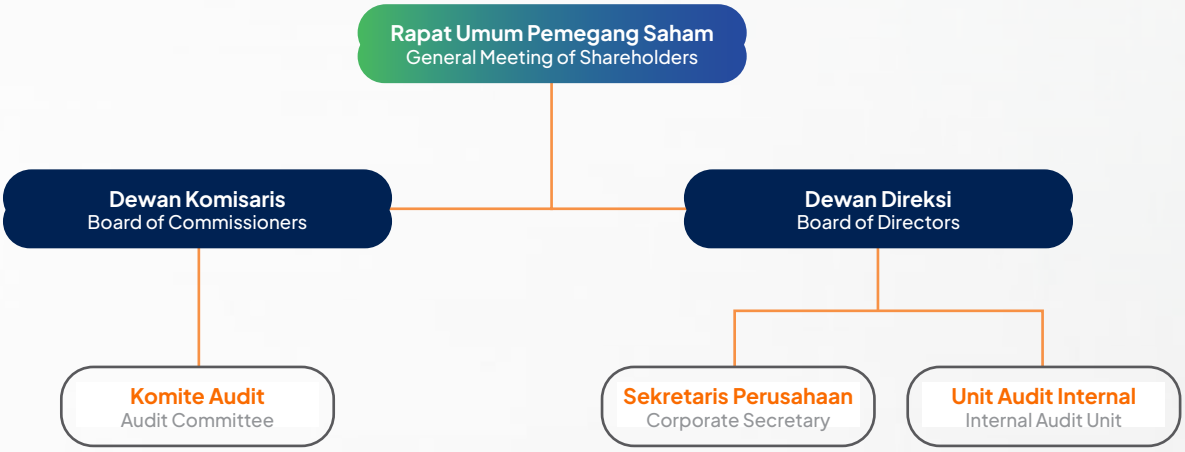
Prinsip Principles	**Deskripsi** Description	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	• Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perseroan. • Perseroan memastikan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator yang dipakai dalam menilai transparansi ini adalah informasi dan kebijakan dalam Perusahaan. • Ensuring that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes. • The Company ensures objectivity in conducting its business by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The indicators used in assessing this transparency are the information and policies within the Company.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT FAP Agri Tbk, yaitu: https://fap-agri.com/ • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI https://www.idx.co.id/id dengan mengakses *ticker code:* "**FAPA**". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. • The Company presents material general information in a clear, open, and accurate manner through the official website of PT FAP Agri Tbk, namely: https://fap-agri.com/ • The Company submits its information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website https://www.idx.co.id/id by accessing the stock symbol: "FAPA". • The Company discloses important information related to its performance, the issuance of Annual Reports, Financial Statements, press releases, and the disclosure of information in the media, as well as in the conduct of public presentations.
Akuntabilitas Accountability	• Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil kerja yang berkesinambungan dengan indikator yang dapat dilihat adalah Basis Kerja dan Audit. • Establishing a clear structure, system, and accountability between the Company's organs to ensure that business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests, while paying attention to the interests of Shareholders and other Stakeholders, enabling the Company to achieve sustainable results with visible indicators, namely the Work Basis and Audit.	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. • Each organ of the Company and each employee carries out different duties and responsibilities in accordance with their abilities and competencies. • The Company establishes measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors with clear indicators. • The Company establishes performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed-upon measures. • The Company maintains its commitment to its cultural values.

Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
Responsibilitas Responsibility	• Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. • Ensuring that business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. In relation to this principle, the Company is committed to conducting business activities that are responsible and attentive to the need of the community , the environment, and all other stakeholders	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/"CSR"*). • The Company pays full attention to the health and safety of all employees. • The Company monitors the impact of operations on the surrounding environment and its safety in its operational areas. • The Company fulfills obligations to regulators, including ensuring timely tax payments and reporting. • The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
Independensi Independence	• Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. • The Company is managed professionally without any conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • The Company promotes mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees shall continuously endeavor to avoid conflicts of interest in the decision-making process
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	• Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, *gender*, dan kondisi fisik. • The Company ensures equal rights to all shareholders to attend and vote at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations. • The Company creates a work environment that upholds inclusivity by providing equal employment opportunities to anyone who wishes to join the Company in the employee recruitment process. • The Company supports employee career development without discrimination based on ethnicity, religion, gender, and physical condition.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya yang terdiri dari Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs are assisted by supporting organs under them, including the Board of Commissioners' Committees, the Board of Directors' Work Units, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.



Sinergi antar Organ Perusahaan ini sangat dibutuhkan dalam implementasi prinsip-prinsip GCG di FAP Agri. RUPS menjadi medium bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan serta memberian masukan, nasihat, dan saran kepada Direksi dengan dukungan Komite Audit. Sementara Direksi yang berperan penuh dalam fungsi pengelolaan perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan unit-unit lainnya dalam pelaksanaan tugasnya.

Synergy between these Corporate Bodies is essential in the implementation of GCG principles at FAP Agri. The GMS serves as a medium for Shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners has a supervisory function over the management and administration of the Company and provides input, advice, and suggestions to the Board of Directors with the support of the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors, which plays a full role in the management of the company, is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other units in carrying out its duties.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dihimbau untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Surat Sirkuler Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Perseroan telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

As a public company, the Company is encouraged to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

The Company has endeavored to comply with all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines and, if they have not yet been implemented, they must explain the reasons for not implementing them. Disclosure of the implementation of the recommendations in these guidelines is presented in the annual report of the public company. The assessment of the implementation of GCG is conducted once a year.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has technical procedures for collecting votes, both openly and confidentially, which prioritize the independence and interests of Shareholders	Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara voting. Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Compliant Meetings are conducted through deliberation to reach consensus, but if consensus cannot be reached, voting is employed. Voting is conducted by a show of hands in accordance with the instructions provided by the chair of the GMS.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders	Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025. Compliant All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2025.
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year	Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. Compliant Available on the Company's website in the investor information channel.
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Patuh Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Compliant Shareholders may contact Corporate Secretary directly by phone or email.
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://fap-agri.com/ Compliant The Company provides important information on its website at https://fap-agri.com/
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. Compliant The number of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, complies with applicable regulations and does not exceed the number of members of the Board of Directors.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Compliant The composition of the Board of Commissioners meets the diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business field. Disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Compliant Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervision Report.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Compliant The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the the Annual Report
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Patuh Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Compliant The Board of Commissioners has a resignation policy in the event of involvement in financial crimes.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors	Patuh Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. Compliant The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners can still carry out the nomination and remuneration functions.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making	Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. Compliance The determination of the number of Board members is based on applicable regulations and takes into account Its conditions as a Public Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required	Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Compliant The composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business field. This is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Compliant Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting, as evidenced by their educational background, training certifications, and/or relevant work experience. This is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. Compliant Self-assessment of performance has been carried out by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Compliant The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila tterlibat dalam kejahatan keuangan. Compliant The Board of Directors has a policy on resignation if involved in financial crimes.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policies in place to prevent insider trading.	Patuh Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Compliance The policy related to the prevention of insider trading is implemented by strictly separating confidential data and/or information from the public, as well as dividing tasks and responsibilities for information management in a proportional and efficient manner.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Patuh Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. Compliant Policies on anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratuities regulate that employees do not take direct or indirect personal advantage from the Company's activities, other than legitimate income
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has established policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas output. Compliant The Company continuously pays attention to the fulfillment of creditors' rights in entering into agreements, and follows up consistently.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. Compliant The Company consistently pays close attention to the fulfillment of creditors' rights in entering into agreements and follows up on them in a consistent manner.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. Compliant The Company has a well-established violation reporting system that provides certainty of protection to witnesses or reporters of indications of violations committed by employees or management of the Company.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	Patuh Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka Panjang. Compliant The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively beyond websites as a medium for information disclosure.	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Compliant The means and media for information disclosure about the Company is accessible through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of its shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of its shares through the Major Shareholders and Controlling Parties	Patuh Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. Compliant The Company has disclosed the ultimate beneficial owners in the ownership of at least 5% (five percent) of the Company's shares in the Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola "Perseroan" yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis antara Perusahaan dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan hasil kinerja Perusahaan. Sementara itu, Pemegang Saham juga berhak menyampaikan pendapat, memperoleh informasi terkait kinerja Perusahaan, dan memberikan suara atas keputusan strategis Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's corporate governance structure, which has rights and authorities that are not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated under applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS serves as a forum for strategic decision-making between the Company and its Shareholders. Through the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors may submit accountability reports regarding the management and performance of the Company. Shareholders, in turn, have the right to express their views, obtain information related to the Company's performance, and vote on strategic decisions of the Company.

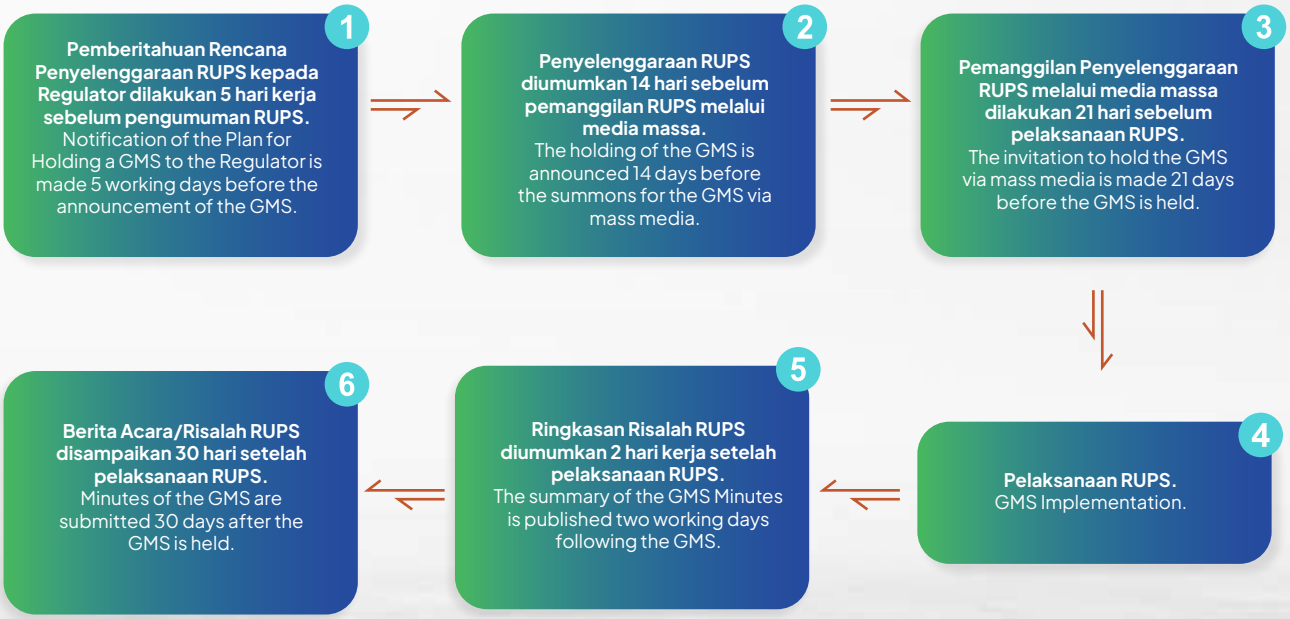
Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan. RUPS juga berwenang dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, penetapan alokasi penggunaan laba, penunjukan akuntan publik, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, serta pengambilan keputusan terhadap aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Sebagai organ dengan otoritas tertinggi, RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perseroan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

In addition, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to require accountability for the management of the Company. The GMS is also authorized to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the annual report including the annual financial statements, determine the allocation of profits, appoint public accountants, approve amendments to the Articles of Association, and decide on corporate actions that require GMS approval in accordance with the provisions of the Articles of Association.

As the highest authority within the Company, the GMS serves as a forum for Shareholders to convey their aspirations and make important and strategic decisions related to the Company, including the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and to hold them accountable for the management of the Company. This is stipulated under the Company Law (UUPT) and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020").

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Stages of GMS



Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Tahun 2025 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 13 Juni 2025.

2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 8 Januari 2025.

Kewenangan RUPS

Berikut merupakan hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds two types of GMS, namely:

1. **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**
   In accordance with the regulations issued by the Financial Services Authority under POJK 15/2020, the AGM must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Each year, the Company endeavors to fulfill its obligation to convene the AGM earlier than the timeframe stipulated under POJK 15/2020. In 2025, the Company held its AGMS on June 13, 2025.

2. **Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)**
   An EGMS may be held at any time based on the Company's needs. In 2025, the Company held an EGMS on January 8, 2025.

Authority of GMS

The following matters fall under the full authority of the GMS and may not be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, including:

1. Approving the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as granting full release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions;
2. Appointing, dismissing, and/or changing the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
3. Making decisions concerning the Company's corporate actions, including amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, demergers, dissolutions, and liquidations of the Company;
4. Determining the salaries, allowances, and honoraria of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Approving transactions that involve conflicts of interest;
6. Appointing a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's financial statements;
7. Deciding on other matters within the authority of the GMS in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perseroan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

Hak Umum Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak-hak umum yang senantiasa dilindungi oleh Perseoan yaitu meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode polling;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Shareholders

A Shareholder is an individual or legal entity that legally owns one or more shares in the Company. Shareholders are the owners of the Company. The Company's shares are registered shares issued in the names of their respective owners, as recorded in the Shareholder Register.

General Rights Of Shareholders

Shareholders have general rights that are consistently protected by the Company, including:

1. The right to attend the General Meeting of Shareholders;
2. The right to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder has 1 (one) vote per share;
3. The right to receive an explanation of the voting procedures prior to the commencement of the GMS, with voting conducted through a polling mechanism;
4. The opportunity to propose an agenda at the GMS;
5. The opportunity to grant proxy to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
6. The opportunity to disclose practices to encourage shareholder engagement outside of the GMS;
7. The right to ask questions regarding each agenda item and related decisions at the GMS;
8. The opportunity to vote in favor, against, or abstain on each proposed GMS agenda decision;
9. The right to obtain timely, accurate, and regular information regarding the Company, except for information of a confidential nature;
10. The right to obtain publication of materials for the GMS no later than at the time of the GMS convocation;
11. The right to receive a share of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions, in proportion to the number of shares owned;
12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in relation to the implementation of the GMS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT"), saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen Perlindungan Bagi Para Pemegang Saham

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Cara Dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap

Shareholder Responsibilities

Shareholders, as capital owners, also have responsibilities to the Company, namely:

1. Separating the ownership of public company assets from personal assets;
2. Separating their functions as shareholders and as members of the Board of Commissioners or Board of Directors if the shareholder serves on either of these two bodies;
3. Shareholders with a conflict of interest are not permitted to vote.

Shareholder Authority In GMS

In accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law ("LLC Law"), during the GMS, shareholders have the right to obtain accurate and truthful information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Commitment To Protect Shareholders

The Company's commitment to conducting fair business practices and upholding the principle of equality is demonstrated through the protection and fulfillment of the rights of all Shareholders, including minority Shareholders. Protection of Shareholder rights is essential to minimize the risk of actions that benefit certain parties in violation of applicable laws and regulations.

GMS Procedures and Mechanisms

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

As stipulated in POJK 16/2020, a GMS may be conducted electronically through teleconferencing, video conferencing, or other electronic media that allow all GMS participants to see and hear one another directly and to participate in the meeting. Every GMS conducted through teleconferencing,

penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

video conferencing, or other electronic media must be documented in minutes of the meeting, which are approved and signed by the chair of the meeting and at least one (1) shareholder appointed by the GMS participants.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

The decision-making mechanism of the GMS is based on deliberation to reach consensus. If a decision through deliberation cannot be reached, the decision shall be made by a majority vote, as stipulated in Article 40 of POJK 15/2020. All AGM decisions are made through oral voting or via the eASY.KSEI system. Voting rights exercised by shareholders apply to all shares owned. AGM resolutions are valid if approved by more than one-half (1/2) of the total votes of all shares with voting rights present at the AGM.

RUPST
AGM

RUPS AGMS	**Pemberitahuan Agenda ke OJK** Agenda Notification to OJK	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Ringkasan Risalah** Meeting Minutes
RUPST 13 Juni 2025 AGMS June 13, 2025	7 Mei 2025 May 7, 2025	7 Mei 2025 May 7, 2025	22 Mei 2025 May 22, 2025	16 Juni 2025 June 16, 2025
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 035/IV-Corsec/2025 29 April 2025 Notice of the Plan to Hold the AGM No. 035/IV-Corsec/2025 29 April 2025	Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 040/V-Corsec/2025 tanggal 7 Mei 2025 Announcement of the AGM to the OJK and IDX based on letter No. 040/V-Corsec/2025 dated May 7, 2025	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 043/V-CORSEC/2025 Submission of AGM Invitation to OJK and IDX based on letter No. 043/V-CORSEC/2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1. 048/VI-CORSEC/2025 Submission of the Summary of the AGMS Minutes to the OJK and IDX based on letter No. 1. 048/VI-CORSEC/2025
		Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://fap-agri.com/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website: https://fap-agri.com/	Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://fap-agri.com/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website: https://fap-agri.com/	Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://fap-agri.com/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website: https://fap-agri.com/

RUPSLB
EGM

RUPSLB EGMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Meeting Minutes
RUPSLB 8 Januari 2025 EGMS January 8, 2025	22 November 2024 November 22, 2024	2 Desember 2024 Desember 2, 2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	9 Januari 2025 January 9, 2025
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. RUPSLB 078/XI-Corsec/2024 tanggal 22 November 2024 Notice of Plan to Hold AGM No. EGMS 078/XI-Corsec/2024 dated November 22, 2024	Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 080/XII-Corsec/2024 tanggal 2 Desember 2024 Announcement of the AGMS to the OJK and IDX based on letter No. 080/XII-Corsec/2024 dated December 2, 2024	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 088/XII-CORSEC/2024 Submission of the AGM Invitation to OJK and IDX based on letter No. 088/XII-CORSEC/2024	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 004/I-CORSEC/2025 Submission of the Summary of the AGM Minutes to the OJK and IDX based on letter No. 004/I-CORSEC/2025
		Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://fap-agri.com/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website: https://fap-agri.com/	Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://fap-agri.com/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website: https://fap-agri.com/	Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://fap-agri.com/ Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia IDX website; and Company website: https://fap-agri.com/

Informasi RUPST & RUPSLB 2025
Information on 2025 AGMS & EGMS

Tanggal Pelaksanaan Date of GMS	RUPST: 13 Juni 2025 AGMS: June 13, 2025 RUPSLB: 8 Januari 2025 EGMS: January 8, 2025
Pukul Time	RUPST: 09:51 - 10:28 WIB AGMS: 09:51 - 10:28 GMT+7 RUPSLB: 09.14 wib – 09.33 WIB EGMS: 9:14 AM – 9:33 GMT+7
Lokasi Venue	RUPST: Harris Suite Puri Mansion Puri Mansion Estate, Jl Puri Lkr. Luar Kec Kembangan,11610 Jakarta. AGMS: Harris Suite Puri Mansion Puri Mansion Estate, Jl Puri, Outer Ringroad, Kembangan, 11610 Jakarta. RUPSLB: Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara DKI Jakarta 14470 EGMS: Gold Coast Building, Liberty Tower, 16th Floor, Units A-H, Jl. Pantai Indah Kapuk, RT06/RW02, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, DKI Jakarta 14470

Kuorum Quorum	RUPST: Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.936.632.000 saham atau 84,27% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. AGMS: The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,936,632,000 shares or 84.27% of all valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. RUPSLB: Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.731.471.200 saham atau 78,38% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. EGMS: The General Meeting of Shareholders met the quorum requirement as it was attended by shareholders representing 2,731,471,200 shares or 78.38% of all valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance	**RUPST:** **Dewan Komisaris** Donny (Komisaris Utama) Muhamad Salim (Komisaris Independen) **Direksi** Ricky Tjandra (Direktur Utama) Henryzal M. Panjaitan (Direktur) **RUPSLB:** **Dewan Komisaris** Donny (Komisaris Utama) Muhamad Salim (Komisaris Independen) **Direksi** Ali Imran (Direktur) **AGMS:** **Board of Commissioners** Donny (President Commissioner) Muhamad Salim (Independent Commissioner) **Board of Directors** Ricky Tjandra (President Director) Henryzal M. Panjaitan (Director) **EGMS:** **Board of Commissioners** Donny (President Commissioner) Muhamad Salim (Independent Commissioner) **Board of Directors** Ali Imran (Director)
Perhitungan Suara Vote Count	Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Corpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Conducted by PT Adimitra Jasa Corpora as the Securities Administration Bureau appointed by the Company using a polling mechanism and validated and counted in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta who practices independently in accordance with Law No. 30 of 2004 concerning the Position of Notary, as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning the Position of Notary.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025
Resolutions and Realizations of 2025 Annual GMS

Mata Acara 1 | First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.|0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.936.632.000 lembar suara mewakili 100% suara | 2.936.632.000 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.936.632.000 lembar saham atau 100% suara. | 2.936.632.000 shares or 100% of the votes.	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024. Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan. To accept the Board of Directors' Report on the Company's performance, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2024. With the acceptance of the Board of Directors' Report on the Company's operations and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 fiscal year, And to grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year 2024, provided that such actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Statement of Financial Position and Statement of Profit or Loss.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 2 | Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.
Approval of the Use of Net Profit.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.| 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.936.632.000 lembar suara mewakili 100% suara | 2.936.632.000 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.936.632.000 lembar saham atau 100% suara. | 2.936.632.000 shares or 100% of the votes.	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2025. To approve not to distribute dividends for the financial year 2025.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 3 | Third Agenda

Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik.
Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.| 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.936.632.000 lembar suara mewakili 100% suara | 2.936.632.000 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.936.632.000 lembar saham atau 100% suara. | 2.936.632.000 shares or 100% of the votes.	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners, with due consideration of the Audit Committee's recommendation, to select and appoint a Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2025, including determining a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the event that the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant, for any reason, is unable to perform or complete the engagement.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 4 | Fourth Agenda

Penetapan gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
Determination of salaries or honoraria, bonuses, and allowances for members of the Board of Commissioners, as well as salaries, bonuses, and allowances for members of the Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.| 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.936.632.000 lembar suara mewakili 100% suara | 2.936.632.000 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.936.632.000 lembar saham atau 100% suara. | 2.936.632.000 shares or 100% of the votes.	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perseroan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 73,37% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium bonus dan tunjangan tahun 2025 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2024 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan. 1. To approve the authorization of the Company's Shareholder Representative, Prinsep Management Limited, as the Company's shareholder with 73.37% ownership of all shares issued by the Company, to determine the amount of bonuses and allowances for 2025 for all members of the Board of Commissioners. 2. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, bonuses, and allowances for 2024 for all members of the Board of Directors	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 5 | Fifth Agenda

Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum).
Approval of collateral of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets to obtain loan facilities from banks, venture capital companies, financing companies, or infrastructure or community financing companies (through the issuance of securities other than equity securities through a public offering).

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.| 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.936.632.000 lembar suara mewakili 100% suara | 2.936.632.000 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.936.632.000 lembar saham atau 100% suara. | 2.936.632.000 shares or 100% of the votes.	Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) atau seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman Bank. To approval the collateralization of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets to obtain bank loan facilities.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 6 | Sixth Agenda

Pengangkatan Kembali Pengurus Perseroan.
Reappointment of the Company's Management.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.| 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.936.632.000 lembar suara mewakili 100% suara | 2.936.632.000 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.936.632.000 lembar saham atau 100% suara. | 2.936.632.000 shares or 100% of the votes.	1. Mengangkat kembali Bapak Ricky Tjandra sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Henryzal M. Panjaitan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030 dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 2. Mengangkat kembali Bapak Donny sebagai Komisaris Utama sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Muhamad Salim sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030 dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Dengan adanya pengangkatan kembali Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** Komisaris Utama : Donny Komisaris Independen : Muhamad Salim **DIREKSI** Direktur Utama : Ricky Tjandra Direktur : Henryzal M. Panjaitan 4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam Akta Notaris serta mengahadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat. 1. To reappoint Mr. Ricky Tjandra as President Director of the Company and Mr. Henryzal M. Panjaitan as Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders and without prejudice to the right of the AGM to dismiss them at any time. 2. To reappointing Mr. Donny as President Commissioner of the Company and Mr. Muhamad Salim as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders and without prejudice to the right of the AGM to dismiss them at any time. 3. With the reappointment of the Company's Management as referred to in points 1 and 2, the composition of the Company's Management is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioners: Donny Independent Commissioner: Muhamad Salim BOARD OF DIRECTORS President Director: Ricky Tjandra Director: Henryzal M. Panjaitan 4. To granting power of attorney, with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the resolutions of this GMS in a Notarial Deed and to appear before a Notary or authorized official, and to make any necessary adjustments or corrections if required by the competent authorities for the purposes of implementing the resolutions of this Meeting.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 2025
Resolutions and Realization of 2025 EGMS

Mata Acara 1 | First Agenda

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Direksi.
Approval of the Reappointment/Change in the Composition of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.|0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.731.471.200 lembar suara mewakili 100% suara | 2.731.471.200 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.731.471.200 lembar saham atau 100% suara. | 2.731.471.200 shares or 100% of the votes.	Menerima pengunduran diri Bapak Ali Imran dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diarnbil pada masa jabatan selaku Direktur Perseroan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Direktur Perseroan.Mengangkat Bapak Henryzal M. Panjaitan sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi lainnya. To accept the resignation of Mr. Ali Imran from his position as Director of the Company and grant full release and discharge from all actions taken during his tenure as Director of the Company, as long as all such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and are in accordance with the duties required of a Director of the Company. To appoint Mr. Henryzal M. Panjaitan as the new Director of the Company with a term of office following the term of office of other members of the Board of Directors.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 2 | Second Agenda

Persetujuan rencana pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penurunan nilai nominal saham.
Approval of the plan to reduce the Company's authorized capital, issued capital, and paid-up capital by reducing the nominal value of shares.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.|0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.731.471.200 lembar suara mewakili 100% suara | 2.731.471.200 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.731.471.200 lembar saham atau 100% suara. | 2.731.471.200 shares or 100% of the votes.	Menyetujui penurunan nilai nominal saham pada Rencana Pengurangan Modal Perseroan akan berjumlah senilai Rp314 per lembar saham, sehingga nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 per lembar saham berubah menjadi Rp686 per lembar saham. Selisih dari nilai nominal saham Perseroan yang lama dengan nilai nominal saham perseroan yang baru akan dikembalikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. To approve the reduction in the nominal value of shares in the Company's Capital Reduction Plan by Rp314 per share, such that the nominal value of shares, which was originally Rp1,000 per share, becomes Rp686 per share. The difference between the former nominal value and the new nominal value of the Company's shares will be returned to all shareholders of the Company.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

Mata Acara 3 | Third Agenda

Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan pelaksanaan pengurangan modal Perseroan.
Approval of amendments to the Company's articles of association in connection with the implementation of the Company's capital reduction.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain | Abstained: 0 lembar saham mewakili 0% suara.|0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju | Disagreed: 0 lembar saham mewakili 0% suara | 0 shares representing 0% of the votes. Setuju | Agreed: 2.731.471.200 lembar suara mewakili 100% suara | 2.731.471.200 shares representing 100% of the votes. Total Suara Setuju | Total Agreed Votes: 2.731.471.200 lembar saham atau 100% suara. | 2.731.471.200 shares or 100% of the votes.	Menyetujui penurunan nilai nominal saham pada Rencana Pengurangan Modal Perseroan akan berjumlah senilai Rp314 per lembar saham, sehingga nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 per lembar saham berubah menjadi Rp686 per lembar saham. Selisih dari nilai nominal saham Perseroan yang lama dengan nilai nominal saham perseroan yang baru akan dikembalikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. To approve the reduction in the nominal value of shares in the Company's Capital Reduction Plan by Rp314 per share, such that the nominal value of shares, which was originally Rp1,000 per share, becomes Rp686 per share. The difference between the former nominal value and the new nominal value of the Company's shares will be returned to all shareholders of the Company.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no further action is required.

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 di Harris Suite Puri Mansion Puri Mansion Estate, Jl. Puri Lkr. Luar Kec Kembangan,11610 Jakarta. Dalam RUPS tersebut, hadir Pemegang Saham yang mewakilkan 959.780.300 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 81,76% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi saham treasury.

The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 21, 2024, at Harris Suite Puri Mansion, Puri Mansion Estate, Jl. Puri Lkr. Luar, Kec. Kembangan, Jakarta 11610. The AGM was attended by shareholders representing 959,780,300 shares with valid voting rights, equivalent to approximately 81.76% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company after deducting treasury shares.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan FAP Agri dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:
- Bapak. Donny selaku Komisaris Utama
- Bapak. Muhamad Salim, SH selaku Komisaris Independen

Direksi
Direktur Utama : Ricky Tjandra

The Annual General Meeting of Shareholders of FAP Agri was attended by:

- Mr. Donny as President Commissioners
- Mr. Muhamad Salim, SH as Independent Commissioner

Board of Directors
President Director: Ricky Tjandra

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Berdasarkan risalah rapat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., rincian hasil keputusan RUPS 2024 sebagai berikut.

2024 Annual GMS

Based on the minutes of the meeting as set out in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 19 dated June 21, 2024, drawn up before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the details of the resolutions of the 2024 Annual GMS are as follows.

Mata Acara 1 | First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
Approval of the Annual Report and Financial Statements

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan. To accept the Board of Directors' Report on the Company's operations, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2023, and to grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year 2023, provided that such actions do not constitute criminal offenses and are reflected in the Company's Statement of Financial Position and Statement of Profit or Loss.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 2 | Second Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih
Approval of Use of Net Profit

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023. 1. To approve the allocation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023. 2. To approve not to distribute dividends for the financial year 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 3 | Third Agenda

Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dengan suatu alasan tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. To delegate authority to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2024 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment, including the appointment of a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to perform or complete its work for any reason, with the criteria set by the Company as follows: 1. Possess a business license from the Minister of Finance and be led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. Possess and comply with quality control guidelines that are the applicable standards in the professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector; 3. Possess and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant, or its employees can maintain their independence; 4. Is able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to institutions supervised by the OJK.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 4 | Fourth Agenda

Penetapan gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris serta gaji, bonus, dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan.
Determination of salaries or honoraria, bonuses, and allowances for members of the Board of Commissioners and salaries, bonuses, and allowances for members of the Company's Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perusahaan, yaitu Prinsep Management Limited selaku pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 74,96% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2023 bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, bonus, dan tunjangan tahun 2024 bagi anggota Direksi Perusahaan. 1. To approve the granting of authority to the Company's Shareholder Representative, Prinsep Management Limited, as the Company's shareholder with 74.96% ownership of all shares issued by the Company, to determine the amount of salaries or honoraria, bonuses, and allowances for 2023 for members of the Board of Commissioners. 2. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries or honoraria, bonuses, and allowances for 2024 for members of the Board of Directors.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 5 | Fifth Agenda

Persetujuan Tidak Setuju Abstain Hasil RUPS penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum.
Approval to guarantee more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loan facilities from banks, venture capital companies, financing companies, infrastructure financing companies, or the public (through the issuance of securities other than equity securities through a public offering).

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Setuju: 2.959.780.300 saham Abstain: 0 saham Tidak Setuju: 0 saham Agreed: 2,959,780,300 shares Abstained: 0 shares Disagreed: 0 shares	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman. To approve the guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets to obtain loan facilities.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Seluruh hasil keputusan RUPST 2024 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2024 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025.

All resolutions of the 2024 AGM have been fully implemented during the financial year 2024. Accordingly, there are no outstanding matters that require disclosure in the 2025 Annual Report

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's governing body responsible for supervising the management of the Company, both generally and/or specifically, in accordance with the provisions of the Articles of Association, providing advice and guidance to the Board of Directors, and ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business processes and the sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners is accountable to the shareholders for overseeing the policies of the Board of Directors relating to the Company's overall operations, which are carried out in accordance with the business plan approved by the Board of Commissioners and the shareholders, as well as for ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisiaris berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association, which refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/ Atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris
   a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Cakap dalam mematuhi hukum;
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   d. Tidak pernah dihukum karena melakukan

Selection, Dismissal, and/or Resignation Criteria of Commissioners

In addition to referring to OJK Regulation No. 33/2014, the Company has also established additional criteria and qualifications that must be met by candidates for the Board of Commissioners, as set forth in the Policy and Procedures for the Selection, Dismissal, and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also serves as a guideline for the selection, replacement, and/or dismissal process of members of the Board of Commissioners, including the following:

1. Criteria for the Board of Commissioners
   a. Candidates for Board of Commissioners must meet the requirements of good character, morals, integrity, competence, and reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
   b. Competent in complying with the law;
   c. Have never been declared bankrupt or committed any act that resulted in the Company being declared bankrupt;
   d. Have never have been convicted of financial

kejahatan keuangan;
e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
   a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
   a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris FAP Agri terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris FAP Agri memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun menyesuaikan keputusan RUPS, dengan pengangkatan dan pemberhentian yang diatur oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa berakhirnya jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya sebagai berikut:

Tabel Susunan Dewan

crimes;
e. Possess knowledge and expertise required by the Company.

2. Procedures for Selecting Board of Commissioners
   a. Identification of candidates for the Board of Commissioners who meet the Company's requirements;
   b. Interviews and selection of candidates for the Board of Commissioners;
   c. Background checks and reference checks.

3. Procedures for the dismissal, replacement and/or resignation of the Board of Commissioners, including:
   a. Any proposal for the dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners submitted to the GMS shall take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   b. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a resolution of the GMS, stating the reasons for such dismissal;;
   c. Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by providing written notice to the Company of their intention to resign no later than 30 (thirty) days prior to the effective date of resignation.

Composition Of Board Of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners of FAP Agri consists of one President Commissioner and Independent Commissioners. The Board of Commissioners of FAP Agri serves a term of five (5) years in accordance with the resolutions of the GMS, with appointments and dismissals determined by the Shareholders through the GMS mechanism. The term of office may be terminated at any time prior to its expiry in accordance with applicable laws and regulations.

As of December 31, 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Independence of Board of Commissioners

Komisaris FAP Agri Periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025

Board of Commissioners Composition Of FAP Agri For The Period January 1, 2025 – December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 35 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 35 dated June 18, 2025, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030
Muhammad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 35 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 35 dated June 18, 2025, executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Afiliasi Dewan Komisaris

Afiliasi Dewan Komisaris menjelaskan hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham, maupun hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Dewan Komisaris. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/ saudara kandung/ ipar, dan lainnya. Sementara bentuk hubungan keuangan di antaranya keterkaitan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya.

Afiliasi Dewan Komisaris FAP Agri dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

In performing their duties, all members of the Board of Commissioners shall always act independently and free from any interests that may hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively, both in their relationships with each other and in their relationships with the Board of Directors.

Independence of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' affiliations describe the family and financial relationships of Board of Commissioners members with other Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, and relationships with the Company that may affect the independence of the Board of Commissioners. Family relationships include special relationships caused by blood ties such as husband/wife/children/ parents/siblings/in-laws, and others. Meanwhile, forms of financial relationships include debt-credit relationships, business partnerships, and so on.

The affiliations of the Board of Commissioners of FAP Agri are outlined in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Donny	Muhamad Salim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	×
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. No management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	×	×
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	✓	×
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	×
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as political party administrators and Regional Government officials.	✓	×

Informasi Rangkap Jabatan

Guna memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025 telah disajikan di bab Profil sub bab Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, bertanggung jawab atas pengawasan tersebut dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Information On Concurrent Positions

To ensure that members of the Board of Commissioners remain focused in performing their duties and to prevent any abuse of position or authority related to business practices that are not aligned with good corporate governance principles, the Company has established a concurrent positions policy for the Board of Commissioners with reference to the applicable Financial Services Authority regulations. The provisions regarding concurrent positions held by members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies;
   b. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the person concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where the person concerned serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Information on the concurrent positions of all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is presented in the Profile chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Based on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising the policies and general management of the Company and its business, being accountable for such supervision, and providing advice to the Board of Directors.

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold Annual General Meetings of Shareholders and other General Meetings of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

6. Dewan Komisaris berwenang dalam memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

3. Performing its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and with due care.

4. Forming an Audit Committee and other committees to support the effective performance of its duties and responsibilities.
5. Conducting an evaluation of the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons for such dismissal.
7. The Board of Commissioners may take action to manage the Company in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.

Pembidangan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

Division Of Duties And Responsibilities Of Board Of Commissioners

The Company has clearly defined the division of duties and responsibilities among each Commissioner, taking into account their respective fields of expertise and competencies, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	• Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; • Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; • Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; • Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; • Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Coordinating and chairing meetings of the Board of Commissioners ; • Leading the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities; • Submitting reports on the results of supervision of the Board of Directors' performance to shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders; • Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; • Ensuring that the decision-making process in Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on accurate and complete information; • Ensuring that all members of the Board of Commissioners always act in accordance with the Board Guidelines, which refer to the applicable laws and regulations.
Muhammad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Bertindak selaku ketua Komite Audit serta menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. • Serving as Chair of the Audit Committee and performing the Company's Nomination and Remuneration functions. In addition, in his capacity as Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities outlined above.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Board Of Commissioners Meetings

Meeting Policy of Board of Commissioners

The Board of Commissioners Meetings are part of the Board's duties and must be held regularly at least once every two months or six times a year, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal Board of Commissioners meetings generally discuss matters related to internal consolidation, review reports from the Board of Commissioners' Committees, and reports submitted by the Board of Directors.

In accordance with Article 33 of POJK 33/2014, meeting materials are provided at least 5 (five) working days prior to the meeting. The decision-making mechanism in meetings of the Board of Commissioners is conducted through deliberation to reach consensus; however, if consensus cannot be achieved, decisions are made based on a majority vote. Based on the Company's Articles of Association, meeting resolutions are valid and binding if the majority of members of the Board of Commissioners are present and/or duly represented at the meeting.

Frequency and Attendance of Meetings

As of the end of 2025, the Board of Commissioners had held 8 (eight) meetings, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Rate
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

Meeting Agenda

The agenda of the Board of Commissioners meeting covers matters within the scope of responsibility of the Board of Commissioners, including the Company's strategy and performance, corporate governance issues, other strategic issues, and information regarding the schedule and agenda of subsequent meetings.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan Rapat Gabungan

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Of Board Of Commissioners And Directors

Joint Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, as stipulated in Article 31 of POJK 33/2014. The agenda discussed jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors includes the Company's performance progress, current issues, economic and political situations that will have a direct or indirect impact on the Company, developments in the industry in which the Company operates, and providing guidance and approval to the Board of Directors.

In 2025, the Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Rate
Donny	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Muhammad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	8	8	100%
Henryzal M. Panjaitan	Direktur Director	8	8	100%

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors included the Company's business strategy, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Decisions and Follow-up Actions

All decisions made during meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are documented in the Meeting Minutes. Matters requiring follow-up actions must be reported and reviewed at the subsequent meeting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris.

Duties Implementation of Board of Commissioners In 2025

During 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Developing the 2025 Annual Board of Commissioners Work Program;
2. Conducting an assessment of the Board of Directors' performance for the 2025 fiscal year;
3. Overseeing the management of the Company by the Board of Directors and supervising the business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
5. Reviewing and examining reports from the Director's supporting work units under the Director in carrying out their supervisory functions over the Director;
6. Holding internal meetings of the Board of Commissioners and meetings inviting the Board of Directors and providing views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other necessary matters;
7. Following the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media or other sources;
8. Conducting reviews of requests for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Reviewing the Company's risk management system.

Competency Development Of Board Of Commissioners In 2025

Throughout 2025, the Company did not conduct competency development programs for the Board of Commissioners.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Komisaris baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

Orientation/Introduction Program For New Board Of Commissioners In 2025

The Company has an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners, which aims to introduce the Company's working environment and culture and to disseminate other information deemed important for new Commissioners to enable them to carry out their duties and responsibilities effectively in order to support the achievement of the Company's objectives.

In 2025, the Company did not appoint any new members to the Board of Commissioners; therefore, the aforementioned orientation program was not conducted.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen FAP Agri merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham mayoritas maupun dengan perusahaan yang berisiko menghalangi atau menghambat independensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk megawasi dan mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

FAP Agri's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or majority shareholders, or with companies that could potentially impair or hinder independence in accordance with GCG principles. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions stipulated by the OJK as determined in Article 21 of POJK 33/2014, namely:

1. Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next term;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pada tahun 2025, Komisaris Independen FAP Agri dijabat oleh Muhammad Salim. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun rincian Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

In 2025, Muhammad Salim served as Independent Commissioner of FAP Agri. The Company's Independent Commissioners have met the requirements in accordance with POJK No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The details of the Independent Commissioners are as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhamad Salim
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen. Not an individual who has worked or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except in the case of reappointment as Independent Commissioner.	×
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. No direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	×
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	×
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, atau Pemegang Saham mayoritas Perusahaan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perusahaan. No affiliation with the Company, or the Company's majority shareholders or members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors.	×

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Penilaian terhadap kinerja komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari komite tersebut. Kriteria penilaian komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners and Basis of Assessment

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has 1 (one) committee under its authority, namely the Audit Committee. The performance of this committee is evaluated collectively by the Board of Commissioners. As stipulated in the Board Guidelines, the Board of Commissioners conducts an annual evaluation and assessment of the implementation of the committee's duties. The assessment criteria are based on the execution of duties and responsibilities during the relevant year, as stipulated in the committee's guidelines or charter and the Company's internal policies.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, dengan hasil menunjukkan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ekspektasi dan standar tata kelola perusahaan. Komite Audit dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam

Performance Assessment of Audit Committee

In 2025, the Board of Commissioners conducted an assessment of the Audit Committee's performance, the results of which indicated that the implementation of its duties was in line with expectations and applicable corporate governance standards. The Audit

mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mitigasi risiko yang efektif. Penilaian ini juga memperhatikan dampak positif dari kontribusi Komite Audit terhadap kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan, yang mendukung terciptanya nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil penilaian, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap tugas yang telah ditetapkan, kontribusi strategis dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi, serta kemampuan dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Committee was deemed to have effectively performed its role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in ensuring regulatory compliance and effective risk mitigation. This assessment also considered the positive impact of the Audit Committee's contributions to the smooth operation of the Company and the achievement of its strategic targets, thereby supporting the creation of sustainable added value for all stakeholders.

Assessment of Nomination and Remuneration Committee Function

In 2025, the function of the Nomination and Remuneration Committee was carried out by the Board of Commissioners. Based on the assessment results, the Nomination and Remuneration Committee function was considered to have been performed effectively. This evaluation covered various aspects, including compliance with assigned duties, strategic contributions to the nomination and remuneration determination process, and the ability to promote the consistent and sustainable implementation of good corporate governance (GCG) principles.



DIREKSI
Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang- Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip good corporate governance.

Piagam Direksi disusun menyesuaikan Anggaran Dasar dan peraturan serta ketentuan yang berlaku dan ditetapkan pada tanggal 24 November 2021.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, Dan/ Atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi
   a. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible, collectively and individually, for the management of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors is responsible for representing the Company both in and out of court, as provided under the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board Guidelines

The Company has established Board of Directors' Guidelines, which are intended to provide direction to the Board of Directors in carrying out its management duties. The guidelines are prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors Charter was prepared in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and was established on November 24, 2021.

Election, Dismissal, And/Or Resignation Criteria Of Board Of Directors

The Company has established a Policy and Procedure for the Election, Dismissal, and/or Resignation of Board of Directors Members. This policy was formulated to ensure the effective implementation of corporate governance and risk management. It also serves as a guideline for the process of electing, replacing, and/or dismissing Board members, with the following provisions:

1. Criteria for Board Members
   a. Candidates for the Board of Directors must meet the following requirements, among others: good character, morals, integrity, competence, and reputation;
   b. Have never been declared bankrupt or committed any act that caused the Company to be declared bankrupt;
   c. Have never have been convicted of a financial crime;

d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
e. Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi
   a. Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
   c. Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi
   a. Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
   b. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   c. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   d. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Komposisi Direksi FAP Agri terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur. Komposisi ini mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mekanisme RUPS.

d. Possess knowledge and/or expertise required by the Company;
e. Meet other criteria required to become a member of the Board of Directors.

2. Procedures for Selecting Board Members
   a. Identification of Board of Directors candidates who meet the Company's requirements;
   b. Interviews and selection of Board of Directors candidates;
   c. Background checks and reference checks.

3. Procedures for Dismissal and/or Resignation of Board Members
   a. The term of office of a Director shall be deemed to have ended if the Director resigns, dies, or no longer meets the criteria to serve as a Director;
   b. Proposals for the dismissal and/or replacement of Board members submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   c. Board members may be dismissed at any time based on a decision by the GMS, stating the reasons for dismissal;
   d. A member of the Board of Directors who resigns from his/her position must notify the Company in writing of his/her intention no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

Term of Office and Composition of Board of Directors

The term of office of members of the Company's Board of Directors is five (5) years, and they may be reappointed for subsequent terms.

The composition of the FAP Agri Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. This composition refers to the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS mechanism.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Tabel Susunan Direksi FAP Agri Tahun 2025
Composition of Board of Directors of FAP Agri In 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akhir Periode End of Term of Office
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	Akta No 35 tgl 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 35 dated 18 June 2025 executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030
Henryzal M. Panjaitan	Direktur Director	Akta No 35 tgl 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H Notaris di Jakarta Selatan, Jl Panglima Polim V No.11 Deed No. 35 dated 18 June 2025 executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta, Jl. Panglima Polim V No. 11.	2025 - 2030

Independensi Direksi

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

Independence of Board of Directors

The Company's Board of Directors consistently upholds the principle of independence in performing its duties and responsibilities, prioritizes the interests of the Company over personal interests, and acts with the highest level of integrity.

Afiliasi Direksi

Afiliasi Direksi menjelaskan hubungan keluarga hingga derajat kedua serta hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat berdampak pada independensi Direksi. Bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa yang disebabkan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Sementara bentuk hubungan keuangan meliputi hubungan utang-piutang, relasi bisnis, dan lainnya.

Affiliations of Board of Directors

Director affiliations describe family relationships up to the second degree and financial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders, as well as relationships with the Company that may affect the independence of the Board of Directors. Family relationships include special relationships arising from blood or marital ties, such as spouses, children, parents, siblings, in-laws, and others. Financial relationships include, among others, debt-credit relationships, business relationships, and similar arrangements.

Adapun hubungan afiliasi Direksi FAP Agri dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

The affiliations of the FAP Agri Board of Directors are presented in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Ricky Tjandra	Henryzal M. Panjaitan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. No management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Anggota Komite. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Committee Members.	✓	✓
Tidak memnjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as political party administrators and Regional Government officials.	✓	✓

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025 telah disajikan di bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial berdasarkan Anggaran Dasar yaitu:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
3. Mempersiapkan rencana kerja, termasuk anggaran tahunan dan laporan tahunan Perusahaan Bersama dengan laporan keuangan Perusahaan;
4. Menyusun organisasi Perusahaan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;

Concurrent Positions

As stipulated in the Board of Directors Guidelines, to prevent any abuse of position or authority related to unhealthy business practices that are contrary to business ethics and violate applicable laws, the Company has established a concurrent position policy for the Board of Directors with reference to Financial Services Authority regulations. The provisions regarding concurrent positions for members of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors may concurrently serve as members of the board of directors of no more than 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Members of the Board of Directors may concurrently serve as members of the board of commissioners of a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies;
3. Members of the Board of Directors may concurrently serve as members of a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies in which they serve as members of the board of directors or the board of commissioners.

Information on the concurrent positions of all members of the Board of Directors as of December 31, 2025 is presented in the Company Profile chapter, sub-chapter Board of Directors Profile.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are collectively defined in the Articles of Association, including:

1. Leading and managing the Company according to the work plan established by the Board of Directors, with due regard to the Company's purposes and objectives of;
2. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and vice versa, and carrying out all actions related to management and ownership, within the limitations set forth in the Articles of Association and applicable regulations;
3. Preparing work plans, including the annual budget and annual report of the Company, along with the Company's financial statements;
4. Developing the Company's organizational structure to regulate work functions for effective business operations;

5. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perusahaan, termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan;
6. Mewakili Perusahaan dalam setiap transaksi dan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

5. Establishing the Company's employee remuneration policy, including the appointment and dismissal of employees;
6. Representing the Company in every transaction and investment made by the Company.

Duties Distribution of Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company to achieve the Company's interests by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

The following outlines the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, as follow

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Pengawasan Scope of Supervision
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas operasi Perusahaan secara menyeluruh dan memastikan profitabilitas Perusahaan serta bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Responsible for overseeing the Company's overall operations, ensuring profitability, and managing strategies, policies, business activities and business development
Henryzal M. Panjaitan	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam memastikan prosedur keuangan, strategi dan kebijakan Perseroan. Responsible for ensuring the Company's financial procedures, strategies, and policies.



RAPAT DIREKSI
Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurangkurangnya 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan telah terlebih dahulu membuat jadwal rapat Direksi selama setahun kedepan dan materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai. Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Meeting Policy of Board of Directors

As stated in the Board of Directors Guidelines and POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular internal meetings to discuss matters related to management and the achievement of the Company's performance targets. Meetings of the Board of Directors must be held at least once a month, or twelve (12) times a year.

Prior to the commencement of each fiscal year, the Company prepares a schedule of Board of Directors meetings for the upcoming year, and meeting materials are distributed at least 5 (five) working days before the meeting. All decisions made at Board of Directors meetings are reached through deliberation to achieve consensus; however, if consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote. Pursuant to the Company's Articles of Association, meeting resolutions are valid and binding if a majority of members of the Board of Directors are present and/or duly represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 89 (eighty-nine) internal meetings, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ricky Tjandra	Direktur Utama President Director	89	89	100%
Henryzal M. Panjaitan	Direktur Director	89	89	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda of internal Board of Directors meetings generally includes discussions on the Company's monthly performance, the implementation of ongoing tasks, business development plans, and other targeted matters.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Rencana Kerja. Pelaksanaan ini merupakan wujud komitmen Direksi dalam memaksimalkan pengelolaan Perusahaan.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Direksi yang Baru Dilantik

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Direksi.

Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2025

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara self-assesment.

Duties Implementation of Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its management duties in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the approved Work Plan. This implementation reflects the Board of Directors' commitment to optimizing the management and performance of the Company.

Company Introduction Program for Newly Appointed Board Members

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Directors as no new members were appointed in 2025.

Training and Competency Development of Board of Directors In 2025

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for the Board of Directors.

Performance Assessment of Supporting Organs of Board of Directors In 2025

The Board of Directors is supported by Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which are tasked with assisting in the implementation of the Board of Directors' activities, duties, and responsibilities. Performance evaluations are conducted on an annual basis. In 2025, the Board of Directors assessed that both Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had performed their duties and responsibilities effectively and had provided valuable input and recommendations in accordance with their respective functions.

As of the end of December 2025, the Board of Directors had not established any committees to support the implementation of its duties and responsibilities. Accordingly, there is no information regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment Procedures

The Company has established a mechanism for assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors through a self-assessment approach.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan Key Performance Indikator (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan prosedur nominasi yang mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan ketika masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi segera berakhir dengan melakukan pertimbangan terhadap rencana strategis Perusahaan ke depannya.

Komposisi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun melalui identifikasi profil kandidat menyesuaikan beberapa kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam lima tahun sebelum dan selama menjabat, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Criteria Used

The criteria used for the performance assessment are based on Key Performance Indicators (KPIs) established for the relevant year.

Parties Conducting the Assessment

The performance of the Board of Commissioners is reported and assessed by the General Meeting of Shareholders, while the performance of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Nomination of Board of Commissioners and Directors

As the executor of the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners follows the procedures outlined in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted when their terms of office are nearing expiration, taking into consideration the Company's future strategic plans.

The composition of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the identification of candidate profiles based on the following criteria and requirements:

1. Possess good morals, character and integrity;
2. Be capable of performing legal acts;
3. Have never been declared bankrupt in the five years prior to and during the term of office, and have never been a member of Board of Commissioners and Board of Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or convicted of a criminal offense detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector, and have never been a member of the Board of Commissioners and Board of Directors during a term of office when:
   - An Annual GMS was not held;
   - Their accountability as a member of Board of Directors and/or Commissioners was not accepted by the GMS or they did not provide accountability to the GMS; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Setiap kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk lulus *fit & proper test*. Hasil tes kandidat dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris beserta Direksi dilaporkan dalam RUPS untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

- They caused a company with a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Committed to comply with laws and regulations; and
5. Possess `knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Each candidate for the Board of Commissioners and the Board of Directors must pass a fit and proper test. The results of the candidate evaluations and the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reported at the GMS for consideration in appointing new members, subject to Shareholder approval.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Prosedur Dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan peraturan dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan melakukan prosedur dalam penyusunan usulan remunerasi. Dewan Komisaris menelaah struktur dan jumlah remunerasi pada tahun berjalan yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga menelaah sejumlah aspek guna menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris yang disebut juga benchmarking remunerasi untuk posisi tersebut pada industri yang relevan dengan Perusahaan dan partisipasi masing-masing Komisaris pada komite yang dibawahi oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, aspek lain yang ditelaah oleh Dewan Komisaris mencakup:

Procedures and Basis of Remuneration Determination

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Shareholders through the GMS. According to POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function by following procedures in the preparation of remuneration proposals. The Board of Commissioners reviews the current year's remuneration structure and amounts received by members of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners also considers several aspects to determine remuneration, including benchmarking against remuneration for similar positions in relevant industries and the participation of each Commissioner in committees under the Board of Commissioners. Additionally, other aspects reviewed include:

- Pencapaian indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan Direksi seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perusahaan serta Anak perusahaan, dan kinerjanya dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan strategis;
- Kinerja individu, berdasarkan penilaian mandiri (self assessment) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi honorarium/gaji, bonus dan tunjangan. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 berjumlah Rp12.740.599.332.

- The Board of Directors' achievement of financial and non-financial performance indicators, such as leadership in developing and improving the internal structure and organization of the Company and its subsidiaries, and its performance in helping the Company achieve its strategic objectives.;
- Individual performance, based on the Board of Directors' self-assessment;
- Comparison to compensation offered by similar companies

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors encompasses honorariums/salaries, bonuses, and allowances. In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp12,740,599,332.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk diantaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners has the primary responsibility of supervising and advising the Board of Directors, with the aim of improving performance and accelerating the achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in various ways, including through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, through Board Committees, or through special consultations with Directors on specific issues.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliated Relationships of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bab Profil sub bab Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Disclosures regarding affiliated relationships among members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders, as one of the criteria used to assess the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors, are presented in the table below, which includes

1. Affiliated relationships among members of the Board of Directors;
2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliated relationships among members of the Board of Commissioners;;
5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

Information regarding the affiliations of the Board of Commissioners and Directors is disclosed in the Profile chapter, under the sub-chapter Profile of the Board of Commissioners and Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition Diversity of Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

The composition of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the business and operational needs of the Company with a composition that applies the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities in a work environment based on mutual trust and respect, and without discrimination.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors, which consists of various educational backgrounds and experiences, is needed to provide a broader perspective for the Company.

In addition to diversity in educational backgrounds and work experience, diversity in age, expertise, and gender is also applied. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under Board Of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 1 (satu) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit sedangkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk hingga akhir tahun 2025.

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is supported by one committee, each with its own duties and authorities, namely the Audit Committee. Meanwhile, the Nomination and Remuneration functions continue to be performed by the Board of Commissioners, as the Nomination and Remuneration Committee had not been established as of the end of 2025.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, seperti mendorong implementasi tata kelola Perusahaan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta melakukan evaluasi ruang lingkup, ketepatan, independensi dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners, is formed and accountable to the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties and functions. These include promoting the implementation of corporate governance, ensuring the effectiveness of the internal control system, enhancing the quality of financial disclosure and reporting, and evaluating the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengacu pada pedoman kerja, yakni Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Komite Audit berisi tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Komite Audit dalam Perusahaan. Selain itu, di dalam piagam Komite Audit diatur pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit.

Audit Committee Charter

In carrying out its functions, the Audit Committee refers to its work guidelines, namely the Audit Committee Charter, which has been in effect since September 1, 2020. The Audit Committee Charter sets forth the duties, authorities, responsibilities, and position of the Audit Committee within the Company. In addition, the Audit Committee Charter regulates the appointment and dismissal of Audit Committee members.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit FAP Agri yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan independensi, objektifitas, ruang lingkup penugasan, dan fee akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.

Adapun wewenang Komite Audit yaitu:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan Perusahaan, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties and responsibilities of the FAP Agri Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other related regulations;
3. Providing independent opinions in cases of differing opinions between management and the public accountant regarding the services provided;
4. Assessing the independence, objectivity, scope of assignment, and fees of public accountants and making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment or dismissal of external auditors;
5. Overseeing the implementation of audit by internal auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors based on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, as long as a risk monitoring committee has not been established under the Board of Commissioners;
7. Investigating and reporting complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes to the Board of Commissioners;
8. Providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information, and ensuring they are not used for personal gain or in ways that are contrary to the law or detrimental to the Company.

The authority of the Audit Committee includes:

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to the Company's employees, funds, assets, and resources related to their duties.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Company employees, and individuals responsible for internal audit, risk management, and external auditor functions concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerjasama dengan auditor internal.
5. Jika diperlukan, dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik.
6. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in carrying out their duties.
4. Collaborating with the internal auditor when exercising its authority.
5. Arranging meetings and discussions with the public accountant, if necessary.
6. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit FAP Agri terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni seorang Komisaris Independen yang menjabat selaku Ketua dan dua orang pihak independen dari luar Perusahaan menjabat selaku anggota. Komite Audit diangkat dan diberhentkan dari jabatannya oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit hanya dapat kembali dipilih dan menjabat hanya untuk satu periode selanjutnya. Untuk masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih panjang dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee of FAP Agri consists of 3 (three) members, comprising an Independent Commissioner who serves as Chair and two independent parties from outside the Company who serve as members. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee may be reappointed for one subsequent term only. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Tabel Susunan Keanggotaan Komite Audit FAP Agri
Composition of Audit Committee of FAP Agri

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Penugasan Assignment Period
Muhamad Salim	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Surat No. 001/FAP-LGL/SK-KOM/IX/2025 Letter No. 001/FAP-LGL/SK-KOM/IX/2025	2025–2030
David	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat No. 001/FAP-LGL/SK-KOM/IX/2025 Tanggal 19 September 2025 Letter No. 001/FAP-LGL/SK-KOM/IX/2025 Dated September 19, 2025	2025–2030
Ferry Perdana Putra	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat No. 001/FAP-LGL/SK-KOM/IX/2025 Tanggal 19 September 2025 Letter No. 001/FAP-LGL/SK-KOM/IX/2025 Dated September 19, 2025	2025–2030

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Muhamad Salim
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of the Audit Committee is available in the Company Profile Chapter, within the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

David **Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	40 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 2008
Riwayat Jabatan Career History	• Manajer Pajak di PT Sentosa Harum Merdeka (2015–2018) • Asisten Manajer Akunting dan Keuangan di PT Etika Karya Usaha (2013–2015) • Senior Akunting di PT Star Petrochem (2012–2013) • Auditor di KAP Johan, Malonda dan Rekan (2009–2012) • Internal Auditor di PT Gunung Garuda (2008–2009) • Tax Manager at PT Sentosa Harum Merdeka (2015–2018) • Assistant Manager of Accounting and Finance at PT Etika Karya Usaha (2013–2015) • Senior Accountant at PT Star Petrochem (2012–2013) • Auditor at KAP Johan, Malonda dan Rekan (2009–2012) • Internal Auditor at PT Gunung Garuda (2008–2009)
Rangkat Jabatan Concurrent Position	• Komite Audit di PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019–sekarang) • Konsultan Independen (2018–sekarang) • Audit Committee at PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019–present) • Independent Consultant (2018–present)

Ferry Perdana Putra **Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	42 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2008 Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 2008
Riwayat Jabatan Career History	• Senior Konsultan di PT Mitra Konsultan (2012–2014) • Asisten Managing Director di PT Huber Inks Indonesia (2011–2012) • Senior Akuntan di PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk (2009–2011) • Akuntan di PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007–2009) • Senior Consultant at PT Mitra Konsultan (2012–2014) • Assistant Managing Director at PT Huber Inks Indonesia (2011–2012) • Senior Accountant at PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009–2011) • Accountant at PT Pelangi Indah Canindo Tbk (2007–2009)
Rangkat Jabatan Concurrent Position	Konsultan Independen (2014–sekarang) Independent Consultant (2014–present)

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, independen, dan objektif. Setiap anggota Komite Audit berintegritas tinggi, memiliki kemampuan dan keahlian serta memenuhi kualifikasi berdasarkan POJK No. 55/2015. Pemenuhan aspek independensi dari masing-masing Komite Audit ialah sebagai berikut.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee fulfills its duties and responsibilities with professionalism, independence, and objectivity. Each member of the Audit Committee possesses high integrity, along with the necessary abilities and expertise, meeting the qualifications outlined in POJK No. 55/2015. The fulfillment of the independence criteria for each Audit Committee member is as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhamad Salim	David	Ferry Perdana Putra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	×	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi. No management relationship in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	×	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. No share ownership in the Company.	×	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members.	×	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as political party administrators and Local Government officials.	×	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

Audit Committee Meeting

As stipulated in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee meetings are held periodically at least once every three months. Audit Committee meetings are chaired by the Audit Committee Chairman, but if the Chairman is unable to attend, the meeting may be chaired by another member appointed during the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

In 2025, the Company held 12 (twelve) Audit Committee meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Muhamad Salim	Ketua Chairman	12	12	100%
David	Anggota Member	12	12	100%
Ferry Perdana Putra	Anggota Member	12	12	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

Audit Committee Meeting Agenda

The internal Audit Committee meeting agenda generally discusses work plans, the appointment of PAF, the review of annual, mid-year and quarterly financial reports, and the discussion of audit findings.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2025 yaitu:

1. Melakukan telaah penyajian Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan Laporan Keuangan akurat dan dilaporkan tepat waktu;
2. Memberikan saran dan rekomendasi dalam proses pengadaaan PAF serta melakukan evaluasi *progress* dan hasil audit PAF terhadap Laporan Keuangan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal termasuk mengkaji tindak lanjut temuan serta hasil audit internal dan eksternal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Program Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak disampaikan dalam laporan tahunan ini.

Performance Assessment of Audit Committee

Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the established work program targets. The Audit Committee Chairman reports on the Audit Committee's performance at joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: the Audit Committee's activeness in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation processes, and recommendations given. Based on these indicators, the Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee as satisfactory throughout 2025.

Duties Implementation of Audit Committee in 2025

The implementation of the Audit Committee's duties in 2025 is as follows:

1. Reviewed the presentation of the Company's Quarterly Financial Statements submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, ensuring their accuracy and timely reporting;
2. Provided advice and recommendations during the PAF procurement process and evaluated the progress and results of the PAF audit of the Financial Statements;
3. Conducted monitoring and evaluation related to the implementation of the Internal Audit Unit's duties, including reviewing follow-up findings and results of internal and external audits to enhance the effectiveness of internal control.

Competency Development Program

In 2025, the Audit Committee did not participate in any competency development programs. Consequently, information on this matter is not included in this annual report.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

Sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Sebagai bentuk kepatuhan akan ketentuan tersebut, FAP Agri menerapkan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:
1. Menyusun rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Menyusun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:
1. Menyusun rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Dalam fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat sepanjang 2025. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan diselenggarakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, public companies are required to implement a nomination and remuneration function. As a form of compliance with this provision, FAP Agri carries out the nomination and remuneration function through the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Nomination Function:
1. Developing recommendations for the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Establishing policies and criteria required in the nomination process;
3. Creating performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
5. Providing recommendations for capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
6. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function:
1. Developing recommendations on remuneration structure, policy, and amount;
2. Conducting performance assessments to ensure the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Duties Implementation

The nomination and remuneration function forms part of the duties of the Board of Commissioners and is reported to shareholders through the Board of Commissioners' Supervisory Report at the Annual General Meeting of Shareholders..

In carrying out its nomination and remuneration function, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings throughout 2025. This is in accordance with the provisions of Article 15 and Article 16 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, which require nomination and remuneration function meetings to be held at least once every four months.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi strategis sebagai pejabat penghubung (liasion officer) yang bertugas membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, media massa, dan asosiasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait regulasi pasar modal.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab atas komunikasi internal dan eksternal yang terjalin secara efektif sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Perseroan mengangkat Henryzal M. Panjaitan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 8 Januari 2025.

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that performs a strategic function as a liaison officer responsible for establishing and maintaining effective relationships with the Company's stakeholders, including shareholders, investors, regulators, the media, and associations, as well as ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to capital market regulations.

Through Corporate Secretary, the Company ensures that all shareholders, authorities, analysts, and interested members of the public receive timely, complete, and accurate information regarding the Company's financial condition and performance. In addition, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's positive image among all stakeholders.

Corporate Secretary is also responsible for ensuring effective internal and external communications as a liaison between the Company and its shareholders and other stakeholders. In carrying out their duties and responsibilities, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly accountable to the President Director.

The Company appointed Henryzal M. Panjaitan as Corporate Secretary based on Deed No. 04 dated January 8, 2025.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Henryzal M. Panjaitan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil lengkap Henryzal M. Panjaitan tercantum dalam Profil Direksi halaman 67.
Henryzal M. Panjaitan's complete profile is presented in the Board of Directors Profile on page 67.

Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Term of Office and Organizational Structure of Corporate Secretary

Structurally, Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of Corporate Secretary commences on the date of appointment and continues until the date of termination in accordance with the Board of Directors' Decree.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 yaitu:

1. Melakukan tata kelola dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat
2. Memastikan pelaksanaan dan materi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan paparan publik selama tahun 2025;
4. Menerapkan kepatuhan akan peraturan pasar modalvdan memastikan Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi keterbukaan informasi kepada publikvdengan melaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selaku otoritas pasar modal secara tepat waktu;

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has several key duties and responsibilities, which include:

1. Following the development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company, Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Maintaining and ensuring intensive communication with investors.

Duties Implementation of Corporate Secretary

The duties implemented by Corporate Secretary in 2025 included:

1. Governing the implementation of Board of Commissioners meetings;
2. Ensuring that the organization and materials for the Annual GMS and Extraordinary GMS comply with applicable regulations;
3. Organizing public exposures throughout 2025;
4. Ensuring compliance with capital market regulations;
5. Disclosing information to the public by reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as the capital market authorities in a timely manner;

6. Memastikan akan ketersediaan data dan pengelolaan informasi yang tersedia dalam website Perusahaan agar dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan.

Paparan Publik

Dalam mengelola bisnis secara transparan dan profesional dilakukan dengan memberikan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan Public Expose secara Elektronik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

6. Maintaining and managing information on the Company's website to ensure it is easily accessible to stakeholders.

Competency Development Program

Throughout 2025, the Company did not conduct competency development programs for Corporate Secretary.

Public Expose

Transparent and professional business management is carried out by providing an open dialogue forum for shareholders, the public, and the media through public presentations. This is implemented as part of the Company's compliance with Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-E concerning Information Disclosure Obligations and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning the procedures for conducting Electronic Public Expose.

Throughout 2025, the Company conducted public expose activities with the following details:

No	Tanggal *Date*	Uraian *Description*	Publikasi *Publication*	Media

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal bertugas sebagai organ pendukung Direksi yang bertanggungjawab pada pengendalian internal di level operasional terutama dalam memberikan reasuransi (assurance) dan konsultasi secara objektif serta independen. Pembentukan Unit Audit Internal FAP Agri mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company responsible for carrying out the internal audit function. It serves as a supporting organ of the Board of Directors, overseeing internal control at the operational level and providing objective and independent assurance and consultation. The establishment of the FAP Agri Internal Audit Unit is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Unit Audit Internal FAP Agri memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta menjadi penanggungjawab atas kecukupan dan kelancaran proses pengendalian internal. Di samping itu, Unit Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dalam pelaksanaan ecaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola, dan pengelolaan risiko.

FAP Agri's Internal Audit Unit ensures that the Company's management and operational processes comply with applicable rules and regulations, support the Company's interests and objectives, and maintain the adequacy and smoothness of the internal control process. Additionally, the Internal Audit Unit helps the Company achieve its goals through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, governance implementation, and risk management.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal mengacu pada pedoman kerja dalam menjalankan tugasnya, yakni Piagam Audit Internal yang berlaku sejak 1 September 2020. Piagam Audit Internal berisi tugas, kewenangan dan tanggung jawab serta kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi. Selain itu, Piagam Unit Audit Internal, standar profesi, dan larangan rangkap jabatan bagi auditor pada unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

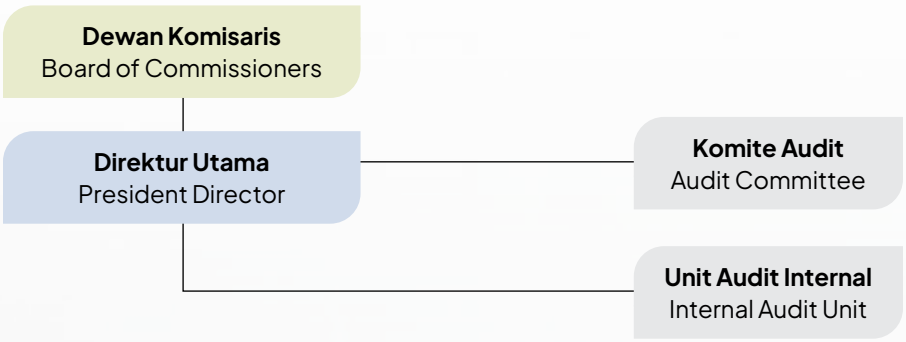
The Internal Audit Unit follows the work guidelines outlined in the Internal Audit Charter, which has been in effect since September 1, 2020. The Internal Audit Charter details the duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit, as well as its position within the organizational structure. Additionally, the Charter outlines professional standards and prohibits auditors within the Internal Audit Unit from holding concurrent positions.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang memiliki kedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit maintains a direct line of communication with the Board of Commissioners through the Internal Audit Committee.



Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direktur Utama. Setiap perubahan yang dibuat dalam status Kepala Unit Audit Internal segera dilaporkan ke OJK.

With the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit. Any changes to the status of the Head of the Internal Audit Unit are promptly reported to the OJK.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head

Immanuel Ginting **Kepala Audit Internal** Head of Internal Audit	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun | years old
Riwayat Penunjukan Appointment History	Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/I-DIR/2022 tanggal 21 Januari 2022. Has been serving as Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 002/I-DIR/2022 dated January 21, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari Universitas Methodist Indonesia, Sumatera Utara. Bachelor's Degree from Indonesian Methodist University, North Sumatera.
Riwayat Jabatan Career History	• Mengawali karir di PT. CLP – Ciliandra Perkasa (2007–2010) • Asisten Manager Audit Region Kalimantan Timur PT. First Resources (2010–2012) • Manager Audit Internal Region Kalimantan Timur PT. First Resources (2012–2021). • Started his career at PT. CLP - Ciliandra Perkasa (2007–2010) • Assistant Audit Manager of East Kalimantan Region at PT First Resources (2010–2012) • Internal Audit Manager of East Kalimantan Region at PT First Resources (2012–2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan lain He holds no concurrent positions in other companies.

Independensi Auditor Internal

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (conflict of Interest) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

Independence Of Internal Auditors

Internal auditors must uphold the code of ethics for internal auditors by maintaining an objective and impartial attitude and avoiding any form of conflict of interest that could interfere with the determination of audit scope, the conduct of audit activities, and the reporting of audit results. To safeguard the independence of internal auditors, the Company has established a policy prohibiting the holding of dual positions by internal auditors within the Company.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utamadan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi, dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan batas-batas yang telah ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan Current Audit, Regular Audit maupun Audit Khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utamadan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;

Duties, Authority, and Responsibilities

The scope of duties of the Internal Audit Unit includes:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy;
2. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
3. Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;
4. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits;
5. Evaluating the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of reports submitted to management;
6. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and treatments used, and testing compliance with established accounting policies and guidelines;
7. Effectively organizing internal audits by conducting Current Audits, Regular Audits and Special Audits, with support from independent, competent, and professional auditors;
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
9. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
10. Providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;

11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi apabila terdapat Indikator penipuan, penggelapan, dan Indikator-Indikator lainnya yang merugikan Perusahaan.

Unit Audit Internal wajib mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya untuk menghindari pemberian sanksi oleh pihak yang berwenang. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utamadan Komite Audit;
3. Mempertahankan personil audit yang professional dengan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Direktur Utamadan Komite Audit.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya diberi wewenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit unit kerja Perusahaan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas audit internal;
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eskternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

11. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
12. Collaborating closely with the Audit Committee;
13. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;
14. Conducting investigations if there are indicators of fraud, embezzlement, and other indicators that harm the Company.

The Internal Audit Unit must comply with all applicable laws and regulations in performing its duties to mitigate the risk of sanctions from regulatory authorities. The Head of the Internal Audit Unit holds the following responsibilities:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval;
2. Implementing the approved annual audit plan, including any special assignments requested by the President Director or the Audit Committee;
3. Ensuring the retention of professional audit personnel with sufficient knowledge, skills, and experience to effectively perform their duties;
4. Providing periodic reports to the President Director and the Audit Committee, summarizing key audit activities and findings;
5. Assisting in the investigation of any suspected significant irregularities within the Company and submitting the audit reports to the President Director and the Audit Committee.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Conduct audits of the Company's work units and access all necessary data and documents in accordance with the audit scope determined by the Internal Audit Unit policy to support the audit function;
2. Receive support from all staff and management by obtaining the required information and explanations for internal audit duties;
3. Coordinate its activities with those of the external auditor;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
5. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2025 yaitu:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan untuk tahun 2025;
2. Melaksanakan monitoring dan konsultasi terkait temuan audit secara berkala;
3. Melakukan pendampingan Auditor Eksternal dalam audit laporan keuangan periode 31 Desember 2025;
4. Melaksanakan audit internal rutin tahun 2025.

Wewenang Audit Internal

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Duties Implementation of Internal Audit Unit in 2025

The duties of the Internal Audit Unit in 2025 include:

1. Prepared the annual internal audit plan for 2025;
2. Conducted regular monitoring and consultation regarding audit findings;
3. Assisted the External Auditor in the audit of the financial statements for the period ended December 31, 2025;
4. Conducted routine internal audits for the financial year 2025.

Authority Of Internal Audit Unit

To optimize the performance of its functions, the Internal Audit Unit is granted the following authority:

1. Accessing all relevant information regarding the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating activities with external auditors.

Professional Certification of Internal Audit Unit

Internal auditors are encouraged to possess technical competencies in auditing and general competencies that support the effective performance of their duties. The Head and members of the Internal Audit Unit are selected based on experience, expertise, and professional competence to ensure that the Company's audit processes are conducted properly and responsibly.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit may hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and public accounting firms.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100 %. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

Meeting Implementation

Throughout 2025, Internal Audit held meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The average attendance rate of all members in these meetings was 100%. The discussions covered, among others, the internal audit work program and reporting on critical audit findings across divisions.

Pengembangan Kompetensi AI

Hingga akhir tahun 2025, Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi AI baik dari internal maupun eksternal.

AI Competency Development

By the end of 2025, Internal Audit participated in AI competency development programs both internally and externally.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

In addition to performing internal audit functions in its daily business processes, the Company also engages independent parties to assist in monitoring financial aspects through the implementation of Financial Statement Audits conducted by Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAF). Public Accountants are external parties with sufficient competence to provide opinions regarding the conformity of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (FAS) applicable in Indonesia.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, penunjukan tersebut dilakukan berdasarkan proses penilaian terhadap auditor, dengan mempertimbangkan kompetensi, independensi, serta kewajaran biaya audit.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 13 June 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2025 ended 31 December 2025. The appointment was made based on an evaluation process of the auditor, taking into consideration competence, independence, and the reasonableness of the audit fee.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP **Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan** sebagai auditor Perusahaan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp950.000.000,- .

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2025

Selama tahun 2025, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020–2025:

Independence

The audit team is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards and Capital Market Regulations relating to the Company's audit. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (PAF) and the Company that could affect the independence of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan as the Company's auditor.

Public Accountant Fees

The total audit fee for the Company's financial statements for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp950,000,000.

Other Attestation Services Rendered in 2025

In 2025, PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan did not provide any other professional services to the Company, apart from auditing services for the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the fees for auditing the Company's financial statements for the financial years 2020–2025:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Pendapat** Opinion
2021	Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2024	Gani Sigiro & Handayani	Hanny Prasetyo, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2025	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	Yosef Kresna Budi	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06.2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengamankan aset, mengawasi proses bisnis, dan mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

FAP Agri merancang Sistem Pengendalian Internal yang memberikan keyakinan pada Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perlindungan terhadap aset Perusahaan serta manajemen risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran. FAP Agri menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai perwujudan komitmen dalam menerapkan tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan. Pengendalian internal dalam operasional usaha Perusahaan mengacu pada pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang meliputi 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang mendasari pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan. Prinsip-prinip lingkungan pengendalian yang diterapkan untuk mendukung pengendalian internal berjalan secara efektif di antaranya:
   - Seluruh Individu Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika sesuai Kode Etik;
   - Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari Direksi dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
   - Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, jalur pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan;
   - Perusahaan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan;
   - Perusahaan memastikan setiap Individu Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengendalian internal dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

In accordance with the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06.2015 on the Implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors must establish an effective internal control system to secure assets, oversee business processes, and support the achievement of the Company's objectives.

FAP Agri has designed an Internal Control System that ensures confidence in achieving the Company's objectives through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, protection of Company assets, and management of risks, irregularities, and violations. This Internal Control System reflects FAP Agri's commitment to good corporate governance and sustainability. The Company's internal control processes are guided by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) approach, which includes the following 5 (five) main components:

1. Control Environment
   The control environment consists of standards, processes, and structures that form the foundation of internal control within the Company. The control environment principles that are applied to support effective internal control include:
   - Commitment to integrity and ethical values by all Company individuals, in line with the Code of Conduct;
   - Independence of the Board of Commissioners from the Board of Directors in overseeing internal control development and performance;
   - Establishment of the organizational structure, reporting lines, and authority by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners;
   - Recruitment, development, and retention of competent employees to meet established objectives.
   - Full responsibility of each individual in performing duties and functions related to internal control to achieve goals.

2. Penilaian Risiko
Perusahaan meninjau tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang berasal dari eksternal atau internal Perusahaan sebelum membuat analisis setiap risikonya. Penilaian risiko meliputi proses identifikasi dan analisis risiko terkait tercapainya tujuan. Prinsip-prinsip dalam penilaian risiko mencakup:
- Perusahaan menetapkan tujuan dengan jelas agar identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan
- tersebut dapat dilakukan.
- Perusahaan mengidentifikasi risiko secara menyeluruh terkait pencapaian tujuan dan pengelolaan risiko.
- Perusahaan mempertimbangkan potensi
- kecurangan (fraud) dalam penilaian risiko terkait pencapaian tujuan.
- Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian
Aktivitas pengendalian merupakan serangkaian tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan pelaksanaan sesuai arahan Direksi, agar risiko yang berkaitan dengan tercapainya tujuan dapat dimitigasi. Prinsip-prinsip dalam aktvitas pengendalian meliputi:
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi dalam mitigasi risiko terkait pencapaian tujuan pada level yang dapat diterima.
- Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian melalui penetapan kebijakan yang memuat hal-hal yang ingin dicapai dan prosedur yang menjabarkan kebijakan tersebut menjadi tindakan.

4. Informasi dan Komunikasi
Informasi yang berkualitas dan relevan dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengendalian internal dalam mendukung tercapainya tujuan. Informasi kemudian disampaikan sebagai informasi dan komunikasi meliputi:
- Perusahaan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan melakukan komunikasi internal atas informasi seperti tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

2. Risk Assessment
The Company reviews both short-term and long-term objectives, whether external or internal, before analyzing each risk. Risk assessment involves identifying and analyzing risks associated with achieving objectives. The principles of risk assessment include:
- Setting clear objectives to facilitate the identification and assessment of related risks;
- Thoroughly identifying risks related to the achievement of objectives and managing those risks;
- Considering potential fraud in assessing risks related to achieving objectives;
- Identifying and assessing changes that significantly impact the internal control system.

3. Control Activities
Control activities are actions established through policies and procedures to ensure that the directives of the Board of Directors are carried out, so that risks associated with achieving objectives can be mitigated. The principles in control activities include:
- Selecting and developing control activities to mitigate risks associated with achieving objectives at an acceptable level;
- Selecting and developing general control activities over technology to support the achievement of objectives;
- Implementing control activities through established policies and procedures that translate those policies into actions.

4. Information and Communication
Quality and relevant information is crucial to supporting the internal control function in achieving objectives. Information and communication principles include:
- Obtaining, generating, and using relevant and quality information to support internal control;
- Conducting internal communication on internal control objectives and responsibilities to support the internal control function;
- Communicating with external parties on matters affecting the internal control function.

5. Aktivitas Pemantauan
   Pengendalian internal dipantau melalui evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, maupun kombinasi keduanya guna memastikan komponen pengendalian internal berfungsi secara optimal. Unit Audit Internal menjalankan audit dan menyampaikan hasil temuannya kepada Direksi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan pemantauan terhadap proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. Hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak-pihak terkait untuk diterapkannya tindakan korektif.

Evaluasi Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

FAP Agri senantiasa memegang prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis secara berkelanjutan. Unit Audit Internal mengevaluasi implementasi pengendalian internal dalam kegiatan operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi beserta dengan implementasinya, meninjau keakuratan data operasional dan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaporan keuangan juga diadakan melalui pemantauan proses audit laporan keuangan yang dilaporkan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga akhir tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2025 di lingkungan Perseroan telah memadai sebagai salah satu implementasi GCG.

5. Monitoring Activities
   Internal control is monitored through continuous evaluation, separate evaluation, or a combination of both to ensure that internal control components function optimally. The Internal Audit Unit conducts audits and submits findings to the Board of Directors to improve the effectiveness of internal control implementation. Additionally, the Audit Committee and Internal Audit Unit monitor the audit process of financial statements by external auditors, with results submitted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related parties for the implementation of corrective actions.

Effectiveness Evaluation of Internal Control System

FAP Agri consistently upholds the principle of accountability in all business operational processes. The Internal Audit Unit evaluates the implementation of internal controls in the operational activities of the Company and its Subsidiaries. The evaluation is conducted to assess the compliance between the policies and procedures established by the Board of Directors and their implementation, review the accuracy of operational and financial data, and compliance with applicable laws and regulations.

In addition, evaluations of financial reporting are conducted through monitoring of the financial statement audit process reported by the Internal Audit Unit and Audit Committee to the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company's Consolidated Financial Statements are in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Statement From Board of Commissioners and Directors On Adequacy of Internal Control System

As of the end of 2025, the Board of Directors and Commissioners ensure that the Company has implemented good corporate governance as the basis for achieving its objectives to maintain and increase its value. The Board of Directors and Commissioners ensure that the internal control system implemented within the Company in 2025 is adequate as part of the implementation of good corporate governance.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system implemented by the Board of Directors and all Corporate Governance organs has provided sound direction, guidance, and supervision throughout 2025.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control in general, including the Board of Directors' policies that establish such internal control. The Company's internal control system is designed to manage and control risks properly and not to eliminate them.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

FAP Agri mengimplementasikan manajemen risiko sebagai upaya melindungi keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diinginkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko mencakup kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong pencapaian target dan tujuan Perusahaan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan senantiasa dikembangkan untuk menciptakan budaya risiko yang kuat. Di samping itu, Direksi menerapkan prinsip kehatihatian dalam setiap proses penentuan keputusan sehingga hal hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik untung menghindari timbulnya dampak negatif pada kinerja Perusahaan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Perusahaan terus menjaga tingkat kepercayaan setiap pemangku kepentingan dan memenuhi ketntuan regulator dalam menjalankan setiap aspek bisnisnya. Perusahaan telah mengidentifikasi atas setiap jenis risiko yang dihadapi, serta mengelola dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan guna mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

FAP Agri implements risk management as an effort to protect the long-term sustainability of its business and minimize unwanted impacts on its operational and financial performance. The risk management process includes the identification, monitoring, control, and management of risks, which are carried out continuously to encourage the achievement of the Company's targets and objectives.

Risk management within the Company is continuously developed to create a strong risk culture. In addition, the Board of Directors applies the principle of prudence in every decision-making process so that uncertainties can be managed properly to avoid negative impacts on the Company's performance and to maintain the level of risk in accordance with Company regulations.

The Company continues to maintain the level of trust of each stakeholder and complies with regulatory requirements in conducting every aspect of its business. The Company has identified each type of risk it faces, and manages and monitors them on an ongoing basis to support the Company's business activities.

Profil Risiko Dan Mitigasinya

FAP Agri menghadapi berbagai tantangan dan risiko dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga implementasi langkah-langkah mitigasi terus ditinjau secara berkala guna mendukung tercapainya target kinerja Perusahaan. Adapun risiko yang dihadapi beserta upaya mitigasi di lingkungan FAP Agri dapat dirinci sebagai berikut.

Risk Profile and Mitigation

FAP Agri encounters various challenges and risks in executing its business activities. To support the achievement of the Company's performance targets, the implementation of mitigation measures is regularly reviewed. The specific risks faced by FAP Agri and the corresponding mitigation efforts are detailed as follows:

Tabel Profil Risiko Dan Mitigasinya
Risk Profile And Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Perkembangan bisnis di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang semakin ketat mendorong Perusahaan untuk mengedepankan keunggulan kompetitif. Anak Perusahaan bersaing dengan banyak perusahaan untuk menjadi pemasok bagi pabrik penyulingan CPO dan beberapa di antaranya mempunyai kapabilitas yang serupa dengan Anak Perusahaan. Dari sisi produk, minyak kedelai, minyak rapeseed, minyak sunflower dan minyak nabati lainnya dapat menjadi alternative substitusi CPO ketika harganya turun atau kualitasnya meningkat sehingga mempengaruhi profitabiltas, kinerja usaha serta prospek usaha Anak Perusahaan. The increasingly intense competition in the plantation and palm oil processing industry encourages the Company to continuously strengthen its competitive advantages. The Subsidiaries compete with numerous companies to become suppliers to CPO refineries, several of which possess capabilities comparable to those of the Subsidiaries. From a product perspective, soybean oil, rapeseed oil, sunflower oil, and other vegetable oils may serve as substitute alternatives to CPO when their prices decline or their quality improves, thereby affecting the profitability, business performance, and business prospects of the Subsidiaries.	• Mempertahankan posisi Perusahaan dengan fokus menjaga kualitas produk; • Mendorong efektivitas produksi dan meningkatkan efisiensi dalam mengantisipasi harga jual; • Melakukan penjualan dengan kontrak jangka waktu tertentu untuk mengantisipasi menurunnya harga CPO. • Maintaining the Company's position by focusing on product quality; • Enhancing production effectiveness and improve efficiency in anticipation of fluctuating selling prices; • Executing sales through time-specific contracts to mitigate the impact of declining CPO prices.
Risiko Ketergantungan Pada Pelanggan Risk of Dependency on Customers	Pemutusan perjanjian oleh para pelanggan utama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan FAP Agri dan Anak Perusahaan. The termination of agreements by major customers will significantly impact the financial performance of FAP Agri and its subsidiaries.	Menjalin hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan menjaga komitmen dalam memberikan produk berkualitas, agar kredibilitas FAP Agri dan Anak Perusahaan diakui dan terus meningkat sehingga dipercaya untuk permintaan produk yang lebih besar. Establishing strong relationships with all customers and maintaining a commitment to providing quality products. This will ensure the credibility of FAP Agri and its Subsidiaries is recognized and continuously improving, thereby increasing trust and demand for larger product orders.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Teknologi Technology Risk	Teknologi berkembang sangat pesat, baik yang berhubungan dengan agronomi maupun proses pengolahan sehingga menuntut Anak Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat. Pengunaan teknologi yang usang dapat mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan biaya produksi Anak Perusahaan. Technology is developing very rapidly, both in terms of agronomy and processing, requiring the Subsidiaries to be able to adapt quickly. The use of outdated technology may affect the efficiency, productivity, and production costs of the Subsidiaries.	Mengembangkan teknologi yang tepat guna tidak hanya terkait dengan agronomi, tetapi juga proses pengolahan, sehingga mendukung eksistensi bisnis dan pengembangan bisnis ke depan. Developing appropriate technology, not only for agronomy but also for processing, to support business sustainability and future growth.
Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi Risk of Availability of Production Resources	Anak Perusahaan membutuhkan pupuk, bahan kimia, dan tenaga kerja sebagai sumber daya utama dalam meningkatkan produksi. Harga pupuk dan bahan kimia mengalami fluktuasi karena ketersedian bahan baku untuk pembuatan pupuk dan tingkat permintaan pasar. Adapun rekrutmen tenaga kerja pada perusahaan sejenis yang berada di sekitar area operasional Anak Perusahaan mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Sumber daya produksi yang tidak memadai dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Anak Perusahaan. The Subsidiaries require fertilizers, chemicals, and labor as key resources to increase production. Fertilizer and chemical prices fluctuate due to the availability of raw materials for fertilizer production and market demand. The recruitment of labor by similar companies located in the vicinity of the Subsidiaries' operational area affects the availability of labor. Inadequate production resources can affect the operational and financial performance of the Subsidiary.	• Melakukan pemantauan serta menganalisa terhadap perkembangan dan tren harga bahan pupuk dan bahan kimia. • Mempertahankan karyawan eksisting dan berupaya menarik calon karyawan melalui program remunerasi dan tunjangan yang ditinjau secara berkala berdasarkan benchmark pada industri, meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan serta memastikan kualitas hidup karyawan baik dengan lingkungan yang sehat dan aman. • Monitoring and analyzing the development and price trends of fertilizers and chemicals; • Retaining existing employees and attracting prospective employees through competitive remuneration and benefits programs that are regularly reviewed against industry benchmarks. Improving training programs and employee competency development, and ensuring a healthy and safe environment to enhance employee quality of life.
Risiko Pasokan Bahan Baku Risk of Raw Material Supply	Tandan buah segar merupakan bahan baku produksi yang diperoleh dari perkebunan Anak Perusahaan, pihak afiliasi, dan pihak ketiga. Jumlah pasokan tandan buah segar yang kurang memadai dalam jangka waktu yang panjang dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja operasional, serta kinerja keuangan Anak Perusahaan Fresh fruit bunches are raw materials obtained from the Subsidiaries' plantations, affiliates, and third parties. An inadequate supply of fresh fruit bunches over a long period of time can affect their activities and operational and financial performance.	• Menjaga ketersediaan Tandan Buah Segar dengan memastikan kondisi perkebunan Anak Perusahaan berjalan dengan baik dan melakukan perjanjian dengan pihak ketiga; • Melakukan perjanjian kontrak terkait transportasi dengan perusahaan logistic yang andal dan berpengalaman untuk mendukung penerapan sistem transportasi yang fleksibel; • Menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi adanya risiko gangguan. • Ensuring the availability of fresh fruit bunches by maintaining Subsidiaries' plantations and entering into agreements with third parties; • Establishing transportation-related contract agreements with reliable and experienced logistics companies to support a flexible transportation system; • Creating logistics synergies between plantations to mitigate the risk of disruptions.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang terjadi apabila pelanggan, klien atau pihak lawan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya sehingga menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Ketidakmampuan dalam mengelola risiko kredit akan memberikan dampak negatif pada kesehatan keuangan Perusahaan terutama keberlangsungan kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan. Risk that arises when customers, clients, or counterparties fail to fulfill their contractual obligations, resulting in losses for the Company. Inadequate management of credit risk may adversely affect the Company's financial soundness, particularly with respect to the continuity of operations and future business development..	• Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembuatan kontraktual dengan pelanggan, termasuk melakukan analisa yang mendalam dengan mempertimbangkan aspek legal dan keamanannya sebelum melaksanakan penempatan dana di Bank. • Strategi penagihan diterapkan secara efektif dan efisien. • Applying the precautionary principle when making contractual arrangements with customers, including conducting in-depth analyses and considering legal and security aspects before placing funds in the Bank; • Implementing effective and efficient collection strategies.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Kegiatan operasional Perusahaan sangat membutuhkan likuiditas yang memadai, terutama untuk pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Setoran modal para Pemegang Saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap merupakan sumber pendanaan utama Perusahaan yang perlu dikelola. Ketidakmampuan dalam mengelola likuditas akan berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. The Company's operational activities require adequate liquidity, particularly for the development and maintenance of oil palm plantations. The main sources of funding, which include shareholders' capital deposits and gradually received bank investment credit facilities, must be effectively managed. Failure to manage liquidity can adversely impact the Company's operations.	• Memonitor dan menyusun proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo serta pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, sehingga dapat dikelola dengan baik. • Menjaga hubungan baik dengan kreditur, memelihara kredibilitas reputasi, dan tingkat kesehatan Perusahaan sehingga pihak-pihak penyedia dana yakin dengan pengelolaan Perusahaan. • Monitoring and developing projections of all maturing liabilities and the growth of current and non-current assets, to ensure proper management; • Maintaining good relations with creditors, upholding the credibility and reputation of the Company, and ensuring the Company's health to instill confidence in the fund providers.
Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian Risk of Changes in Economic Conditions	Kondisi perekonomian global dan nasional berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi kinerja operasional FAP Agri dan Anak Perusahaan. Global and national economic conditions affect supply and demand dynamics as well as consumer purchasing power, thereby influencing the operational performance of FAP Agri and its Subsidiaries.	Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perusahaan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja FAP Agri dan Anak Perusahaan. Identifying the impact of economic conditions on the Company's industry sector and other aspects that affect the performance of FAP Agri and its Subsidiaries.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation	Risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan kurs valuta asing yang tidak diantisipasi akan memberikan dampak yang negatif terhadap posisi keuangan serta berdampak pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. Risk that arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Unanticipated movements in foreign currency exchange rates may have a negative impact on the financial position of the Company and its Subsidiaries, as well as on the fulfillment of operational needs and capital procurement.	Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih strategi lindung nilai yang tepat, sehingga setiap aktivitas atau transaksi yang mengandung risiko nilai tukar dilakukan berdasarkan persetujuan Direksi. Manajemen risiko juga diterapkan pada proses pengambilan keputusan atas transaksi pinjaman yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Applying the precautionary principle when selecting an appropriate hedging strategy, ensuring that every activity or transaction involving exchange rate risk is conducted with the approval of the Board of Directors. Risk management principles are also applied in decision-making processes for loan transactions carried out by the Subsidiaries.
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Pergerakan suku bunga pasar dapat mengakibatkan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi. Jika hal ini tidak diantisipasi maka akan berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan operasional dan pengadaan modal Perusahaan dan Anak Perusahaan. Movements in market interest rates may cause the fair value or future cash flows of a financial instrument to fluctuate. If such movements are not anticipated, they may adversely affect the fulfillment of operational funding requirements.	Melakukan matching perubahan periode jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga tetap dan variabel serta mempertimbangkan penerapan Contingency Plan untuk merespon perubahan pasar yang memburuk akibat fluktuasi suku bunga. Matching changes in the maturity periods of fixed and variable interest assets and liabilities, and considering implementing a Contingency Plan to respond to adverse market changes resulting from interest rate fluctuations.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko yang terjadi ketika tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya peraturan pasar modal serta peraturan di bidang lingkungan hidup termasuk ketentuan perizinannya. Risk that arises from non-compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations and environmental regulations, as well as related licensing requirements.	• Memastikan semua izin dan sertifikat diperpanjang sebelum tanggal kadaluwarsa dan berusaha mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum. • Membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk instansi Pemerintah. • Ensuring that all permits and certificates are renewed before their expiration dates and striving to comply with all applicable regulations and principles of responsible and sustainable plantation development to reduce potential legal obstacles. • Building and maintaining good relationships with all stakeholders, including government agencies.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Kebijakan Pemerintah Risk of Government Policies	Risiko yang terjadi ketika Pemerintah memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit seperti bea keluar dan pungutan ekspor serta kebijakan tentang energi terbarukan yang dapat berdampak pada Perusahaan dan Anak Perusahaan Risks that occur when the Government introduces new policies in the palm oil industry, such as export duties and levies, as well as renewable energy policies, which may have an impact on the Company and its Subsidiaries.	Menyampaikan pandangan Perusahaan atas regulasi yang sudah ada dan/atau regulasi baru dan dampaknya terhadap perkembangan industri bisnis lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Communicating the Company's views on existing and/or new regulations and their impact on the development of the local business industry, as well as the growth of the Indonesian economy in general.
Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan internasional Risks of Foreign or International Regulations	Ketentuan terkait tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat mempengaruhi permintaan CPO dan produk turunannya, sehingga dapat mendorong terjadinya subsitusi ke minyak nabati lainnya. Regulations related to import tariffs, taxation, and other import restrictions imposed by importing countries may affect demand for CPO and its derivative products, thereby potentially encouraging substitution with other vegetable oils.	Mempertimbangkan adanya multi pemasok dari beberapa negara asal. Considering sourcing from multiple suppliers across various countries of origin.
Risiko Tuntutan Hukum Pihak Ketiga Risk of Third-Party Legal Claims	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menerima tuntutan dari pihak ketiga akibat pertentangan dalam hal kepemilikan aset atau pelaksanaan kegiatan operasional. Hal ini dapat berdampak pada kegiatan operasional yang terhambat akibat denda/sanksi sehingga aktivitas produksi tidak dapat dilanjutkan. Risks that occur when the Company and/or its Subsidiaries are subject to claims from third parties arising from disputes related to asset ownership or the conduct of operational activities. Such claims may result in operational disruptions due to fines or sanctions, which could prevent production activities from continuing.	• Membuat dan melakukan atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan pihak lain sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang termasuk melakukan kajian hukum atas kebijakan dan produk serta rencana kerja Perusahaan. • Apabila terdapat tuntutan hukum, maka Unit Legal Perusahaan akan memberikan pendapat hukum dan menangani kasus tersebut melalui tindakan-tindakan hukum dengan persetujuan Direksi, termasuk berkoordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang terkait serta memonitor perkembangan yang terjadi. • Drafting and executing cooperation agreements between the Company and other parties prior to signing by authorized officials, including conducting legal reviews of the Company's policies, products, and work plans. • In the event of legal claims, the Company's Legal Unit provides legal opinions and handle the case through legal actions with the approval of the Board of Directors, including coordinating with relevant external parties and monitoring developments.

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat Risks of Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Community Stakeholders	Risiko yang terjadi ketika Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan menghadapi masalah dan gangguan dari organisasi lingkungan hidup, organisasi nonpemerintah tertentu berupa aksi unjuk rasa pengancaman pengajuan tuntutan hukum, menggangu rencana pemanenan dan produksi hingga berupa peringatan atau investigasi lebih lanjut dari para pembeli Anak Perusahaan. Risks that occur when the Company and/or its Subsidiaries face issues and disturbances from environmental organizations or certain non-governmental organizations, including demonstrations, threats of legal action, disruptions to harvesting and production plans, or warnings and further investigations by customers of the Subsidiaries.	• Memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab dengan mengadopsi RSPO dan mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan, dan standar lingkungan yang berlaku di Indonesia seperti ISPO sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara pengembangan komersial dan pembangunan sosial ekonomi. • Memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan yang terkait dengan perekebunan dan menjalin kemitraan bersama untuk menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi. • Ensuring responsible environmental and biodiversity management by adopting RSPO and complying with all material legal, regulatory, and environmental standards applicable in Indonesia, such as ISPO, as a manifestation of the Company's commitment to achieving a balance between commercial development and socioeconomic development. • Maintaining good relationships with stakeholders related to plantations and establishing partnerships to maintain a balance between agribusiness and conservation priorities.
Risiko Cuaca Buruk, Iklim, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam dan Kebakaran Lahan Risk of Extreme Weather, Climate Conditions, Plant Diseases, Pests, Natural Disasters, and Land Fires	Cuaca buruk, penyakit dan hama tanaman, bencana alam, kebakaran lahan dan lainlain memberikan pengaruh yang signifikan pada produksi dan panen tandan buah segar. Curah hujan yang rendah menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi tandan buah segar, sedangkan curah hujan yang tinggi menghambat pemupukan kelapa sawit sehingga panen tandan buah segar berkurang. Kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit. Adapun asap dari kebakaran tersebut akan menghalangi sinar matahari yang berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi Pabrik Kelapa Sawit Anak Perusahaan. Adverse weather conditions, plant diseases and pests, natural disasters, land fires, and other factors have a significant impact on the production and harvesting of fresh fruit bunches. Low rainfall causes oil palm trees to produce fewer flowers that develop into fresh fruit bunches, while excessive rainfall hampers fertilization, resulting in reduced harvest volumes. Land fires may damage oil palm plantations, while smoke from such fires can obstruct sunlight, thereby negatively affecting the production of fresh fruit bunches from plantations and the output of the Subsidiaries' palm oil mills	Menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas yang memiliki daya tahan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru, menggunakan gerbang dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang, menerapkan limbah tandan buah segar ke lahan perkebunan sebagai mulsa, menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi, menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik. Implementing best plantation practices, including using high-yielding quality seeds in all new plantation developments, utilizing gates and water catchment systems to reserve water during long dry seasons, applying fresh fruit bunch waste to plantation land as mulch, implementing soil conservation and anti-erosion measures, planting cover crops to reduce weeds and pests, and conducting chemical soil analyses to determine the best type of fertilizer.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan memerlukan penerapan manajemen risiko yang efektif, yang diwujudkan melalui penguatan fungsi koordinasi dan sosialisasi yang terintegrasi dalam semua aspek manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi serta dampak yang mungkin timbul dari risiko yang ada.

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko dalam perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk membangun proses yang menyeluruh. Proses tersebut mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan cara yang sistematis. Selain itu, laporan berkala mengenai tingkat risiko yang terukur juga disampaikan oleh Perseroan, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

Dengan pendekatan yang sistematis, Perseroan tidak hanya dapat merespons perubahan risiko yang terjadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan sistem manajemen risiko menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dalam setiap aktivitas usahanya. Upaya ini diwujudkan dengan memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara memadai. Pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertugas memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan manajemen risiko, termasuk kebijakan yang telah disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan terbaru.

Effectiveness Evaluation of Risk Management System

The various types of risks faced by the Company require the implementation of effective risk management, which is realized through the strengthening of coordination and socialization functions that are integrated into all aspects of risk management. This approach aims to minimize the potential and impact that may arise from existing risks.

To ensure the effectiveness of risk management, the Company is committed to establishing a comprehensive process. This process includes the systematic identification, measurement, monitoring, and control of risks. In addition, the Company submits periodic reports on measurable risk levels to ensure transparency and accountability in risk management.

With a systematic approach, the Company is not only able to respond to changes in risk, but also create a safer and more sustainable environment. Continuous efforts in developing a risk management system demonstrate the Company's commitment to maintaining operational stability and providing added value to all stakeholders.

Statement From Board of Commissioners and Directors On Adequacy of Risk Management System

The Company is committed to implementing comprehensive risk management in all of its business activities. This effort is realized by ensuring that risk management is implemented adequately. Oversight of the implementation of risk management is the responsibility of the Board of Commissioners and Directors, who are tasked with ensuring the effectiveness and efficiency of risk management implementation, including policies that have been formulated in accordance with the latest regulations and policies.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Policies and Procedures for Procurement of Goods and Services

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur pengadaan/pembelian dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Hubungan bisnis dengan seluruh mitra pemasok dibangun berdasarkan landasan kepercayaan, penghargaan, serta komitmen bersama terhadap nilai-nilai yang selaras, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Kepatuhan Terhadap Hukum

Perseroan mendorong setiap Pemasok untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Selain itu, Pemasok diharapkan menerapkan praktik bisnis yang sesuai dengan standar produksi atau layanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait, termasuk memperoleh serta menjaga kelengkapan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

Etika Dan Integritas Bisnis

Para Pemasok berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan, atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus Perseroan.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus Perseroan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apa pun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi,

The Company implements procurement/purchasing policies and procedures based on the principles of efficiency and transparency. Business relationships with all supplier partners are built on a foundation of trust, respect, and a shared commitment to aligned values, including:

1. Compliance with the law.
2. Ethical and integrity-based behavior.
3. Responsibility for product quality.
4. Respect for human rights and labor rights.
5. Concern and responsibility for environmental sustainability

Legal Compliance

The Company encourages all Suppliers to consistently comply with the rules and regulations that apply in their respective operational areas. In addition, Suppliers are expected to implement business practices that align with the production or service standards set by the relevant authorities, including obtaining and maintaining the necessary permits to run their businesses.

Business Ethics And Integrity

Suppliers must behave ethically and with integrity in the procurement of goods/services. Accordingly:

1. Suppliers must prioritize honesty and compete fairly.
2. Suppliers are prohibited from promising, giving, or receiving gifts of any kind with the aim of influencing decisions, to or from employees or management of the Company.
3. Suppliers must avoid conflicts of interest with employees or management of the Company that could reasonably be suspected of causing corruption, collusion, and nepotism.
4. Suppliers must maintain the confidentiality of the Company's information by not reproducing, duplicating, or disseminating in any way and form any information and data, including but not limited to technical information, financial information, production processes, or business secrets belonging to the Company.

ataupun rahasia bisnis milik Perseroan.

5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik Perseroan dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual Perseroan termasuk yang berkenaan dengan merek, hak cipta, paten, desain, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab Terhadap Mutu

Pemasok diwajibkan untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan (Quality Cost Delivery and Services ("QCDS")) Perusahaan. Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan objektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh Perseroan dengan standar QCDS.

5. Suppliers must respect the Company's intellectual property rights and not apply for the Company's intellectual property rights, including those related to trademarks, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and business secrets of the Company.

Responsibility For Quality

Suppliers are required to provide goods/services in accordance with the Company's quality/specification, price, delivery, and service (Quality Cost Delivery and Services [QCDS]) standards. Each prospective Supplier undergoes a fair and objective selection process. Subsequently, each supplier is evaluated regularly by the Company using QCDS standards.

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN TERMASUK *INSIDER TRADING*

Policy On Conflict Of Interest Including Insider Trading

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company discloses that there is a prohibition on insider trading that prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company from abusing their positions and jobs by providing information to those who trade shares or other securities based on information from within the Company that has not been made public. Those who are proven to have violated this policy will be subject to sanctions.

PERKARA PENTING TAHUN 2025

Legal Cases In 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2025, there were no material and significant legal cases faced by the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company that might affect the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, there were no significant administrative sanctions imposed on the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, by capital market authorities and government authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN
Employee and/or Management Stock Ownership Program

Selama tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Employee Stock Option (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

In 2025, the Company did not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) policy, nor did it have a Management Stock Ownership Program (MSOP).

KODE ETIK
Code Of Conduct

Kode Etik merupakan seperangkat prinsip internal yang berlaku secara mengikat di lingkungan Perusahaan yang memuat nilai, etika, dan norma terkait kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. FAP Agri memiliki Kode Etik dalam menjalankan bisnis sebagai pedoman perilaku bagi individu Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan berperilaku secara professional di lingkungan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan diwajibkan mematuhi Kode Etik dalam berhubungan bisnis dengan mitra usaha, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya, sehingga mendorong kesadaran untuk memperbaiki kinerja dan integritas sesuai nilainilai Perusahaan. Kode Etik Perusahaan meliputi:

Integritas

- Menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata

The Code of Conduct is a set of internal principles that are binding within the Company, encompassing values, ethics, and norms related to compliance with applicable laws and regulations. FAP Agri has established a Code of Conduct to guide individuals within the Company in performing their duties, responsibilities, and professional conduct. Each Company individual must adhere to the Code of Conduct in dealings with business partners, creditors, and other stakeholders, promoting awareness to enhance performance and integrity in line with the Company's values. The Company's Code of Conduct includes:

Integrity

- Upholding the Company's values and culture
- Doing the right thing without supervision
- Walking the talk

Komitmen

- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas, dan tuntas
- Peduli
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan Perusahaan

Hasil

- Berpikir kreatif & inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik

Pokok Muatan Kode Etik

Kode Etik FAP Agri dibagi menjadi etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis meliputi nilai dan norma bagi setiap individu Perusahaan untuk bersikap dan berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek-aspek berikut ini:

- Benturan Kepentingan;
- Pemberian Dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Donasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan Informasi Rahasia;
- Tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Menjaga Nama Baik Perusahaan;
- Anti Korupsi dan Anti Pencucian Uang;
- Informasi Orang Dalam;
- Kegiatan Politik.

Etika kerja merupakan nilai dan norma yang mengatur setiap individu Perusahaan untuk berperilaku menyesuaikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan seluruh aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Hubungan dengan Karyawan;
- Hubungan dengan Pemegang Saham;
- Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
- Hubungan dengan Pemerintah;
- Hubungan dengan Kreditur;
- Hubungan dengan Mitra Usaha/Bisnis;
- Hubungan dengan Pesaing;
- Hubungan dengan Media Massa;
- Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan setiap karyawan serta organ pendukung Perusahaan. Seluruh individu Perusahaan diwajibkan untuk memahami dan menerapkan Kode Etik FAP Agri sebagai bentuk komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika.

Commitment

- Working wholeheartedly, sincerely, and thoroughly
- Caring
- Demonstrating loyalty and love for work and the Company

Results

- Thinking creatively & innovatively
- Continuously improving
- Giving one's best

Main Principles of Code of Conduct

The FAP Agri' Code of Conduct is divided into business ethics and work ethics. Business ethics include values and norms for every individual in the Company to act and behave in accordance with GCG principles, which cover the following aspects:

- Conflict of Interest;
- Giving and Receiving Gifts, Bribes and Donations;
- Compliance with Laws and Regulations;
- Confidentiality of Information;
- Social and Environmental Responsibility;
- Maintaining the Company's Reputation;
- Anti-Corruption and Anti-Money Laundering;
- Insider Information;
- Political Activities.

Work ethics are values and norms that govern each individual in the Company to act in accordance with GCG principles, both within and outside the Company's environment, which regulates the following matters:

- Employee Relations;
- Relationship with Shareholders;
- Relationship with Community and Neighborhood;
- Relationship with the Government;
- Relationship with Creditors;
- Relationship with Business Partners;
- Relationship with Competitors;
- Relationship with Mass Media;
- Relationship with Subsidiaries.

Code of Conduct Implementation

The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and every employee and supporting organ of the Company. All individuals within the Company are required to understand and implement the FAP Agri's Code of Conduct as a form of shared commitment to realizing the Company's vision and mission in a professional and ethical manner.

Sosialisasi Kode Etik

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh individu Perusahaan dalam menerapkan Kode Etik di setiap kegiatan, FAP Agri melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan. Setiap pimpinan maupun atasan Departemen turut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut dengan memberikan contoh sikap dan integritas terkait implementasi Kode Etik pada para bawahannya. Di samping itu, Kode Etik FAP Agri dimuat dalam situs web Perusahaan sehingga dapat diakses secara mudah oleh individu Perusahaan hingga seluruh pemangku kepentingan.

Penegakan Kode Etik

FAP Agri senantiasa mendorong implementasi Kode Etik agar setiap individu Perusahaan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas dan etika. Setiap individu Perusahaan memiliki peran aktif dan kewajiban untuk menyampaikan laporan apabila mengetahui tindakan penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik. FAP Agri menjamin kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum terhadap setiap individu Perusahaan yang melaporkan adanya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Laporan seputar penyimpangan maupun pelanggaran terhadap Kode Etik disertai bukti pendukung yang relevan dapat disampaikan oleh setiap Individu Perusahaan melalui:

- Sekretaris Perusahaan;
- Atasan;
- Kontak Pengaduan: +62812-8046-2100;
- Dewan Komisaris;
- Kotak saran yang tersedia.

Setelah laporan diterima, Perusahaan akan menindaklanjutinya secara wajar dan tepat waktu. FAP Agri akan menindak dan memberikan sanksi pada setiap individu Perusahaan yang telah terbukti melakukan pelanggaran dalam Kode Etik. Apabila pelanggaran terbukti, maka sansi akan diputuskan oleh Direksi. Sementara jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi melanggar Kode Etik, maka sanksi akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Laporan Pengaduan Peraturan Perusahaan

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik Perusahaan.

Familiarization of Code of Conduct

In an effort to improve understanding and raise awareness among all individuals within the Company in implementing the Code of Conduct in every activity, FAP Agri continuously disseminates the Code of Conduct . Each leader and department head participates in this familiarization by setting an example of attitude and integrity related to the implementation of the Code of Conduct for their subordinates. In addition, the FAP Agri's Code of Conduct is published on the Company's website so that it can be easily accessed by individuals within the Company and all stakeholders.

Enforcement of Code of Conduct

FAP Agri continuously encourages the implementation of the Code of Conduct so that every individual within the Company can carry out their functions and responsibilities with integrity and ethics. Every individual within the Company has an active role and obligation to report any deviations or violations of the Code of Conduct. FAP Agri guarantees the confidentiality of the identity and legal protection of every individual within the Company who reports a violation of the provisions of the Code of Conduct .

Reports on irregularities or violations of the Code of Conduct, along with relevant supporting evidence, can be submitted through the following channels:

- Corporate Secretary;
- Superiors;
- Complaint Hotline: +62812-8046-2100;
- Board of Commissioners;
- Suggestion box.

Once a report is received, the Company will follow up in a reasonable and timely manner. FAP Agri will take action and impose sanctions on any Company personnel who has been proven to have violated the Code of Conduct . If a violation is proven, the sanctions will be decided by the Board of Directors. Meanwhile, if members of the Board of Commissioners and Board of Directors violate the Code of Conduct , the sanctions will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Complaint Reports

In 2025, there were no violations of the Company's Code of Conduct by any of the Company's personnel.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access To Company Information And Data

Kebijakan Pengungkapan Informasi

FAP Agri senantiasa berupaya menyajikan informasi secara akurat dan aktual kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai perwujudan penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola perusahaan yang baik. Informasi diungkapkan dengan tetap memerhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal mengenai pengelolaan informasi dan data Perusahaan. Keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan ketersediaan informasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menyampaikan informasi atau fakta material berupa peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat berpengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek dan/atau keputusan investor, calon investor, maupun pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan keterbukaan informasi yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di antara informasi tersebut mencakup pembagian dividen interim, pendapatan berupa dividen yang luar biasa sifatnya, perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung, perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dapat diakses secara umum di situs web Bursa Efek Indonesia. selain itu, FAP Agri menyampaikan informasi komposisi Pemegang Saham Perusahaan termasuk kepemilikian saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaporkan kepada OJK setiap bulannya dan dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia.

Information Disclosure Policy

FAP Agri is committed to providing accurate and timely information to all stakeholders as part of its transparency in good corporate governance. Information is disclosed in compliance with applicable laws, regulations, and internal provisions regarding the management of Company information and data. Corporate Secretary manages the disclosure of Company information to the public and ensures the availability of information.

The Company submits material information or facts that may affect the share price on the Stock Exchange and/or influence the decisions of investors, potential investors, and other stakeholders, based on the disclosure provisions regulated by the Financial Services Authority (OJK). This includes the distribution of interim dividends, extraordinary dividend income, changes in direct or indirect control, and changes in the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which can be accessed publicly on the Indonesia Stock Exchange website. Additionally, FAP Agri submits information on the composition of the Company's Shareholders, including the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors, which is reported to the OJK monthly and posted on the Indonesia Stock Exchange website.

Media Informasi Perusahaan

Informasi mengenai FAP Agri dapat diakses oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya melalui media, yaitu:

Situs Web

FAP Agri menjalankan situs web dengan alamat **www.fap-agri.com** yang berisikan informasi seputar profil Perusahaan, penerapan praktik keberlanjutan, SDM, hubungan investor, berita dan kontak Perusahaan. Informasi pada situs web disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Information Media

Information regarding FAP Agri can be accessed by investors and other stakeholders through the following media:

Website

FAP Agri maintains a website at **www.fap-agri.com** containing information on the Company's profile, sustainability practices, human resources, investor relations, news and Company contacts. Information on the website is presented in Bahasa Indonesia and English.

Media Sosial

FAP Agri mengelola media sosial untuk membangun citra Perusahaan dan mendorong terciptanya komunikasi dua arah dengan masyarakat. Adapun akun media sosial yang dikelola oleh FAP Agri adalah sebagai berikut:

Facebook : FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter : @FAPA_Official
Instagram : @fapagri.official
Linkedin : fap-agri
Youtube : fapagri.official
Tiktok : fapagriofficial

Social Media

FAP Agri uses social media to build the Company's image and encourage two-way communication with the public. The social media accounts managed by FAP Agri include:

Facebook : FAPAGRI.OFFICIAL
Twitter : @FAPA_Official
Instagram : @fapagri.official
Linkedin : fap-agri
Youtube : fapagri.official
Tiktok : fapagriofficial

Laporan Tahunan

FAP Agri menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi profil Perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja operasional dan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang mengacu pada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016. Laporan Tahunan dapat diakses pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Annual Report

FAP Agri publishes an Annual Report in Indonesian and English, containing the Company's profile, reports from the Board of Directors and Board of Commissioners, operational and financial performance, implementation of good corporate governance, social and environmental responsibility, and other information in accordance to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016. The Annual Report is accessible on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.

Laporan Keuangan

FAP Agri menyampaikan laporan keuangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret, enam bulan yang berakhir 30 Juni, sembilan bulan yang berakhir 30 September, dan 12 bulan (Tahunan) yang berakhir 31 Desember sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dapat diakses pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Financial Statements

FAP Agri submits financial statements in Indonesian and English for the three-month period ending March 31, the six-month period ending June 30, the nine-month period ending September 30, and the 12-month (Annual) period ending December 31, as required by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. These financial statements are available on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.

Paparan Publik

FAP Agri melaksanakan paparan publik guna menyampaikan kinerja dan rencanan Perusahaan serta sebagai sarana komunikasi dengan investor maupun calon investor. Informasi seputar hasil paparan public dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Public Expose

FAP Agri conducts public expose to present the Company's performance and plans to facilitate communication with investors and potential investors. Information regarding the results of public expose can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website.

Pusat Informasi

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470
Telp: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

Information Center

Corporate Secretary
Head Office
Gold Coast Building, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2, Kamal Muara,
Penjaringan, North Jakarta 14470
Tel: (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA
Other Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 (“POJK 11/2017”) tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017 dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis segera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

SHareholding Of Board Of Directors And Commissioners

As a public company, the Company is required to comply with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. Based on this regulation, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, whether direct or indirect, to Corporate Secretary so that the Company can report it to the Regulator.

Implementation Of Share Disclosure Policy For Board Of Directors And Commissioners

In 2025, the Company submitted a report on the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through the SPEIDX reporting system. This is in accordance with the provisions of POJK 11/2017, whereby members of the Board of Directors and Board of Commissioners must notify the Company in writing as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction so that the Company can make a timely notification to the authorities.

KEBIJAKAN ANTI *FRAUD* DAN ANTI KORUPSI
Anti-Fraud And Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah).

Perseroan merumuskan sejumlah kebijakan terkait upaya pencegahan korupsi sebagai wujud komitmen untuk memperkuat budaya serta praktik anti-korupsi dan anti-fraud dalam lingkungannya. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan.

Kedua kebijakan tersebut diterapkan dengan tujuan untuk memberikan panduan, termasuk dalam hal pencegahan korupsi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan, Program Dan Prosedur

Perseroan menekankan pentingnya integritas yang tinggi bagi setiap karyawan, terutama terkait tanggung jawabnya terhadap aset Perseroan. Hal ini mencakup pengelolaan uang dan informasi rahasia yang telah dipercayakan kepada mereka atau yang diperoleh selama menjalankan tugas di Perseroan. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dipandang dengan serius oleh Perseroan. Langkah disipliner akan diterapkan terhadap pelanggaran yang terjadi.

Perseroan memandang serius setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kewajiban fidusia atau hukum terhadap Perseroan, terkait dengan aset yang dipercayakan atau diterima oleh mereka, akan dikenakan tindakan disipliner. Pelanggaran ini mencakup berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset secara tidak sah atau pelanggaran terkait kepercayaan yang bersifat kriminal.

The Company is committed to conducting its business with integrity, business ethics, and compliance with applicable laws and regulations, as well as supporting the Government in eradicating bribery and corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Fraud and Anti-Corruption policy that applies within the Company, involving all employees, Business Partners, and government agencies (Public Officials/ Government).

The Company has formulated a number of policies related to corruption prevention efforts as a manifestation of its commitment to strengthening the culture and practices of anti-corruption and anti-fraud within its environment. Some of these include:

1. The Company's Code of Conduct related to Anti-Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy.

Both policies are implemented with the aim of providing guidance, including in terms of preventing corruption within the Company.

Policies, Programs, And Procedures

The Company emphasizes the importance of high integrity for every employee, especially in relation to their responsibility for the Company's assets. This includes the management of money and confidential information that has been entrusted to them or obtained while carrying out their duties at the Company. Any irregularities committed by employees are taken seriously by the Company. Disciplinary measures will be applied to any violations that occur.

The Company takes every violation committed by employees seriously. Any employee proven to have violated their fiduciary or legal obligations to the Company, related to assets entrusted to or received by them, will be subject to disciplinary action. These violations include various forms, such as unlawful misuse of assets or criminal breaches of trust.

Tanggung Jawab Manajemen

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan Kepala Audit Internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab Kepala Audit Internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Kepala Audit Internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

Prosedur Dan Pedoman Investigasi

Berikut ini adalah prosedur dan pedoman yang wajib diikuti untuk menjamin setiap penyelidikan serta tindakan disipliner terkait pelanggaran dijalankan secara adil dan konsisten:

1. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
2. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus *prima facie*. Jika kasus *prima facie* ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberitahu Kepala Divisi, kepala keuangan, Kepala Audit Internal.
3. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

Management Responsibility

Each Business Unit is responsible for recognizing areas of exposure and risk related to the handling of company money, assets, and information. Management must establish and review internal controls and procedures designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Division Director and Head of Internal Audit for their action.

It is the responsibility of the Head of Internal Audit to review control systems and procedures to cover areas of higher exposure and risk in order to provide reasonable assurance to Management regarding proper conduct and compliance with the controls and procedures implemented by Management. The Head of Internal Audit is also responsible for investigating violations committed by employees as required by Management.

Investigation Procedures And Guidelines

The following are the procedures and guidelines that must be followed to ensure that every investigation and disciplinary action related to violations is carried out fairly and consistently:

1. Every employee is responsible for immediately notifying their supervisor or head of operations if they have reasonable grounds to believe that another employee has committed a violation.
2. Upon receiving such notification, the head of the operating unit must conduct a preliminary investigation to determine whether there is a *prima facie* case. If a *prima facie* case is found, the head of the operating unit must immediately notify the Division Head, the head of finance, and the Head of Internal Audit.
3. The Division Head or, in his/her absence, the Division Chief Financial Officer, shall, within no more than 7 (seven) days of notification, appoint an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify the relevant facts. The composition of the Panel must be approved by the Division Head.

Panel Investigasi terdiri dari 3 (tiga) perwakilan, masing-masing dari:

1. Divisi Sumber Daya Manusia.
2. Departemen Keuangan Divisi.
3. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

Panel dapat meminta bantuan manajer audit internal dalam melakukan investigasi.

1. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
2. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
    a. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/ Unit beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen hukum Grup.
    b. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi.

Untuk memperkuat kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* sebagai *platform* pelaporan, yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Penyebaran Informasi dan Implementasi

Penyebaran Informasi atas Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi Perseroan dilakukan melalui internal communication channel, orientasi karyawan baru, dan pemberitahuan resmi Perusahaan yang wajib diikuti seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

The Investigation Panel shall consist of 3 (three) representatives, each from:

1. Human Resources Division.
2. Finance Department.
3. An operational unit that is not the direct supervisor or subordinate of the employee under investigation.

The Panel may request assistance from the internal audit manager in conducting the investigation.

1. In conducting the investigation, the appropriate investigation procedures must be followed.
2. All processes and actions of the Panel must be documented and/or minuted. The Panel must prepare its report as soon as possible but no later than 7 (seven) days from the date of its final hearing to conclude its findings. The Panel, in conducting any investigation, must consider the need for prudent action to enable further action, including reporting to the relevant law enforcement authorities, to be taken as soon as possible.
    a. Any misconduct committed by an employee that constitutes a criminal offense under the laws of the country in which the Company/ Unit operates must be reported in writing to the competent law enforcement authorities, without exception. All such written reports must be approved in advance by the Group's legal department.
    b. All proven cases of misconduct committed by employees must be reported to the Group's Head Office immediately after the case has been proven in the opinion of the Investigation Panel.

To strengthen its Anti-Fraud and Anti-Corruption policies, the Company also provides a whistleblowing system as a reporting platform, which can be used by both internal and external parties.

Dissemination Of Information And Implementation

Information on the Company's Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy is disseminated through internal communication channels, new employee orientation, and official Company notifications that must be followed by all employees and management.

Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten termasuk kepada Mitra Bisnis yang terikat kerja sama dengan Perseroan, hal ini tercermin pada setiap perjanjian yang diterbitkan antara Perseroan dengan Mitra Bisnis maka akan selalu menyematkan ketentuan perihal Anti-Fraud dan Anti-Korupsi ini bagi para pihak.

These Anti-Fraud and Anti-Corruption policies must be implemented strictly and consistently, including to Business Partners who have cooperation agreements with the Company. This is reflected in every agreement issued between the Company and its Business Partners, which will always include provisions regarding Anti-Fraud and Anti-Corruption for all parties.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2025

Anti-Corruption Training/Familiarization Activities for Company Employees in 2025

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

The Company has conducted awareness programs for all Company employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Bodies, as well as the Board of Directors.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

In 2025, there were no incidents of corruption within the Company.

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA
Human Rights Policy

Pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek fundamental dalam menjalankan operasional bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan praktik bisnis yang baik. Kebijakan HAM merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Perseroan akan terus berkomitmen serta memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan kebijakan HAM Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

The fulfillment of human rights is a fundamental aspect of conducting ethical and responsible business operations. This is one of the main keys to creating good business practices. The human rights policy is a form of the Company's respect for the fulfillment of human rights in the workplace. The Company will continue to be committed to and pay great attention to the implementation of human rights principles in the work environment. The implementation of the Company's human rights policy is based on globally applicable provisions, Indonesian laws and regulations, and internal Company regulations

Ruang Lingkup Kebijakan Hak Asasi Manusia

Scope of Human Rights Policy

Terkait kebijakan penerapan Hak Asasi Manusia, ruang lingkupnya mencakup beberapa aspek, antara lain:

Regarding the implementation of human rights policies, the scope covers several aspects, including:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.

1. Fulfillment of basic employment rights, such as wages, provision of employee welfare facilities and amenities, occupational safety and health, and social security for workers.

2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karier, dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan *gender*, suku, ras, disabilitas, agama, atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.
3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul serta hak untuk berunding.
5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

2. The Company ensures that every employee has equal opportunities in the recruitment process, career advancement, and competency development, without discrimination based on gender, ethnicity, race, disability, religion, or other indicators that violate human rights.
3. The Company ensures that its employment practices comply with the Labor Law and applicable internal company regulations. There are no business activities involving underage workers (child labor), as evidenced by one of the requirements for acceptance as a prospective employee being a minimum age of 18 (eighteen) years. The company also ensures that there is no forced labor in its business activities.
4. The Company grants the right to freedom of association and assembly, as well as the right to collective bargaining.
5. The Company also encourages its business partners, in this case suppliers, to respect human rights in their business practices and to pay attention to the health, safety, and welfare of their employees.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT
Anti-Unfair Competition Policy

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company prioritizes the principle of fair business competition through the following strategies:

1. Conducting business in accordance with the principles of fair and ethical competition, in accordance with applicable laws and regulations;
2. Promoting superior products and quality services; and
3. Avoiding business monopolies.

KEPATUHAN PERPAJAKAN
Tax Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to complying with applicable tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the spirit and efforts of the Government to increase tax revenue.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sebagai komitmen terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Sistem ini berfungsi sebagai platform yang aman dan rahasia, bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Informasi yang disampaikan melalui WBS dikelola dengan cermat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pelaporan pelanggaran ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya keterbukaan dan integritas, serta berperan penting dalam mencegah praktik kecurangan dan korupsi di lingkungan Perseroan.

As part of its commitment to complying with laws and regulations and implementing GCG principles, the Company has implemented a Violation Reporting System (Whistleblowing System/WBS). This system serves as a secure and confidential platform, aimed at encouraging the active participation of all parties in reporting suspected violations. Information submitted through the WBS is carefully managed and followed up in accordance with applicable regulations. The violation reporting process is a strategic step in building a culture of openness and integrity, and plays an important role in preventing fraud and corruption within the Company.

Sarana pelaporan yang disediakan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi, sehingga seluruh pihak merasa terlindungi dan terdorong untuk secara proaktif melaporkan tindakan yang melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, demi mencapai tujuan bersama dalam menjaga reputasi dan integritas Perseroan. Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

The reporting facilities provided guarantee the security and confidentiality of information, so that all parties feel protected and encouraged to proactively report actions that violate applicable rules and regulations. Thus, the Company is committed to creating a transparent and responsible work environment in order to achieve the common goal of maintaining the Company's reputation and integrity. The President Director directly monitors the implementation of the WBS for all types of violations, which include:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya;
6. Penyampaian keluhan lainnya.

1. Fraud;
2. Data and report manipulation;
3. Conflicts of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other GCG violations;
6. Submission of other complaints.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for whistleblowers who have reported any form of violation. This protection includes:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Guarantee of confidentiality of the content of the report submitted;
3. Guarantee of protection against possible threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party; and
4. For internal whistleblowers, the Company provides protection against:

a. Pemecatan;
b. Penurunan jabatan atau pangkat;
c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

a. Dismissal;
b. Demotion or reduction in rank;
c. Harassment or discrimination in any form; and
d. Adverse notes in their personal file records.

Pihak Pengelola Pengaduan

Tanggung jawab dalam mengelola pengaduan pelanggaran dilimpahkan terhadap Unit Audit Internal. Pelapor dapat memberikan pengaduan baik secara langsung maupun melalui saluran pelaporan di alamat email khusus ke Unit Audit Internal.

Party in Charge of Whistleblowing System

Responsibility for managing complaints of violations is delegated to the Internal Audit Unit. Any individual who wishes to submit complaints may do so either directly or through a reporting channel at a special email address to the Internal Audit Unit.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

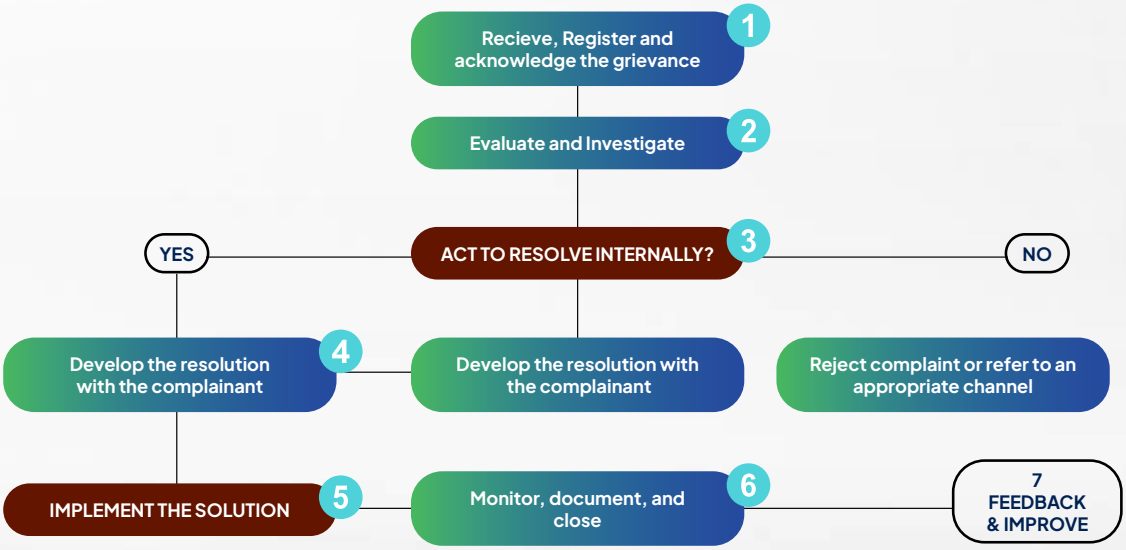
Mekanisme Pelaporan Pelanggaran diatur dalam kebijakan Perusahaan. Setiap individu Perusahaan yang mengetahui akan adanya pelanggaran berwajib melaporkan kepada atasan langsung atau kepada bagian yang mengangani sumber daya manusia maupun kepada Unit Audit Internal. Selanjutnya, pelaporan akan ditindaklanjuti dan diteruskan kepada Direksi melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Unit Audit Internal berfungsi mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran termasuk melakukan pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut jika dibutuhkan. Pengaduan yang masuk terutama yang berasal dari karyawan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

Violation Reporting Mechanism

The Whistleblowing mechanism is outlined in the Company's policy. Every individual in the Company who becomes aware of a violation is required to report it to their direct supervisor, the human resources department, or the Internal Audit Unit. The report will then be followed up and forwarded to the Board of Directors through the Whistleblowing System.

The Internal Audit Unit is responsible for managing the Whistleblowing System, including conducting further checks and investigations if needed. Incoming complaints, especially those from Company employees, will be addressed by the Internal Audit Unit.



Laporan Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

Complaint Handling Report

In 2025, no violation reports were received, either for the Company or its Subsidiaries.

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2025			2024
	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Resolution Status		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Selesai Resolved	Dalam Proses Penyelesaian In Resolution Process	
Kuartal 1 First Quarter	13	13	-	12
Kuartal 2 Second Quarter	10	10	-	17
Kuartal 3 Third Quarter	6	6	-	15
Kuartal 4 Fourth Quarter	11	11	-	6
Jumlah Pengaduan Total Complaints	40	40	-	50

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bukan sekadar kewajiban, melainkan wujud kepedulian kami dalam merawat kehidupan dan menjaga keseimbangan alam.

Corporate Social Responsibility is not merely an obligation, but a reflection of our dedication to nurturing life and maintaining the balance of nature.

LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan yang berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pihak terlibat atau terdampak aktivitas usaha di lingkup sosial maupun lingkungan. Penerapan CSR dalam menjalankan bisnis diatur dalam Kode Etik dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang bersinggungan secara langsung dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), FAP Agri berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun lingkungan sekitar dengan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Penerapan nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk mewujudkan dampak positif yang dapat dirasakan hingga masa mendatang.

Selain itu, program CSR di Perusahaan juga dilakukan melalui 4 (empat) pilar utama, yakni pemberdayaan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan, infrastruktur, serta kesehatan dan pendidikan. Keempat pilar ini juga menjadi landasan bagi Perusahaan untuk memastikan efektivitas strategi implementasi tanggung jawab sosial yang pelaksanaannya difokuskan pada peningkatan kualitas aspek-aspek tersebut.

Seluruh komitmen FAP Agri dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan operasional yang bertanggung jawab maupun pelaksanaan program CSR. Penerapan program-program CSR FAP Agri juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus diharapkan mampu membangun hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan sehingga Perusahaan dapat merespon perhatian pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a program designed to support the achievement of sustainable development, reflecting the Company's accountability to all parties involved in or affected by its business activities across social and environmental dimensions. The implementation of CSR in business operations is governed by the Code of Conduct and Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies.

As a company engaged in plantation and palm oil processing—industries that directly intersect with the utilization of natural resources—FAP Agri is committed to continuously creating positive impacts for both communities and the surrounding environment by applying Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Embedding sustainability values forms a key part of the Company's strategy to ensure long-term positive outcomes.

CSR programs at the Company are carried out through four main pillars: economic empowerment, sociocultural and environmental development, infrastructure, and health and education. These pillars serve as the foundation for ensuring the effectiveness of the Company's social responsibility strategies, with implementation focused on enhancing the quality of these aspects.

FAP Agri's commitment to sustainability is reflected comprehensively, from responsible operational practices to CSR initiatives. The Company's CSR programs also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), while establishing strong relationships with stakeholders. This enables the Company to respond to stakeholder concerns and strengthen the application of sustainability principles.

Perusahaan menyadari bahwa upaya yang dilakukan dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan merupakan perjalanan panjang. Untuk itu, FAP Agri terus beradaptasi dengan dinamika yang ada sehingga Perusahaan dapat terus meminimalisir dampak negatiF dari operasi yang dijalankan serta mewujudkan tujuan Perusahaan dengan mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

The Company recognizes that building a sustainable future is a long-term journey. Accordingly, FAP Agri continues to adapt to evolving dynamics, striving to minimize negative impacts from operations while pursuing corporate objectives with sustainability at the forefront.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Kebijakan dan Komitmen Hak Asasi Manusia

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) di FAP Agri diwujudkan melalui praktikpraktik yang mengedepankan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, adat, jenis kelamin, maupun golongan yang terdapat pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Artinya, Perusahaan memberikan kesempatan dan hak yang setara pada seluruh karyawan dalam bekerja, yang dapat mendukung kinerja dan produktivitas karyawan, serta sebagai bentuk integritas terhadap para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan CSR terhadap HAM dilaksanakan oleh FAP Agri mengacu pada peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) Perusahaan sebagai upaya menghilangkan praktik-praktik yang melanggar Hak Asasi Manusia.

Di tahun 2025, FAP Agri telah meninjau regulasi yang terkait dengan HAM secara berkala, dan tidak menemukan adanya pelanggaran HAM yang dilakukan Perusahaan. Dengan diterapkannya tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM secara berkesinambungan, maka budaya kerja yang sehat dan lingkungan Perusahaan yang baik dapat dibangun.

Human Rights Policy and Commitment

FAP Agri's Corporate Social Responsibility related to Human Rights (HR) is manifested through practices that prioritize equality and fairness for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, customs, gender, or group affiliation, as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). This ensures equal opportunities and rights for all employees, supporting performance and productivity, while demonstrating integrity toward Shareholders and other stakeholders.

CSR implementation on Human Rights is carried out in compliance with applicable laws and regulations. This commitment is reflected in the Company's adoption of the No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, aimed at eliminating practices that violate Human Rights.

In 2025, FAP Agri conducted regular reviews of regulations related to Human Rights and found no violations committed by the Company. Through the continuous application of CSR practices related to Human Rights, FAP Agri seeks to foster a healthy work culture and a positive corporate environment..

Lingkup Kegiatan CSR terkait Hak Asasi Manusia

FAP Agri mengimplementasikan tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dengan jangkauan meliputi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Hal tersebut salah satunya diwujudkan dengan pengakuan dan jaminan bagi karyawan, tidak adanya diskriminasi di antara karyawan, pemberian cuti tahunan, serta izin untuk menjalankan ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Perusahaan memastikan untuk senantiasa melibatkan masyarakat umum dalam setiap aktivitas Perusahaan guna memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung maupun dalam jangka panjang, seperti mencegah diskriminasi, memberikan pengakuan dan jaminan bagi karyawan, mengatur waktu kerja, memberikan cuti tahunan, serta memberikan izin untuk ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Melalui pelaksanaan CSR ini, perusahaan berupaya menciptakan manfaat bersama bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran HAM di lingkungan kerja. Hal ini tercermin dengan berbagai kegiatan dan program FAP Agri yang mendukung kelestarian adat dan budaya serta menunjang acara keagamaan setempat.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga memastikan untuk senantiasa melibatkan langsung masyarakat lokal, sehingga manfaat dan dampak positifnya dapat dirasakan secara langsung dari segi sosial. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran HAM, baik yang oleh dilakukan Perusahaan, karyawan, maupun pemangku kepentingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial FAP Agri terhadap HAM telah terlaksana dengan baik.

CSR Scope Related to Human Rights

FAP Agri implements its social responsibility initiatives in relation to Human Rights (HR) across employees, stakeholders, and the broader community. This commitment is demonstrated through the recognition and protection of employee rights, the prohibition of discrimination in the workplace, the provision of annual leave, and the allowance for employees to practice their religion and take leave as necessary.

The Company ensures continuous engagement with local communities in its operational activities to deliver both immediate and long-term benefits. These efforts include preventing discrimination, safeguarding employee rights, regulating working hours, providing annual leave, and granting time off for religious observance and personal matters.

Through the implementation of these CSR initiatives, the Company endeavors to create shared value for both the organization and its stakeholders, thereby preventing potential human rights violations within the workplace. This commitment is reflected in FAP Agri's various programs and activities that support the preservation of local customs and cultural heritage, as well as local religious events.

In practice, the Company ensures direct involvement of local communities so that social benefits and positive impacts can be experienced firsthand. Throughout 2025, there were no reported cases of human rights violations committed by the Company, its employees, or its stakeholders. This demonstrates that FAP Agri's social responsibility commitments related to human rights have been effectively implemented.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Kebijakan dan Komitmen terkait Operasi yang Adil

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Implementasi prinsip tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan sekaligus pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai upaya merealisasikan prinsip GCG secara berkesinambungan, Perusahaan menerapkan kebijakan terhadap Operasi yang Adil yang diwujudkan melalui:

1. Tidak mentolerir adanya pekerja anak, ilegal, diskriminasi, kerja paksa, pelecehan seksual dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya.
2. Memfasilitasi lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada seluruh karyawan Perusahaan secara cuma-cuma termasuk fasilitas rumah, tempat ibadah, pusat perawatan anak, klinik, sekolah dan fasilitas olah raga.
3. Patuh terhadap ketentuan pemberian upah standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.
4. Mengakui dan menghormati hak adat dari warga asli dan komunitas lokal untuk secara optimal memberlakukan mekanisme (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan/ PADIATAPA atau Free Prior Inform Consent/FPIC).

Komitmen dan kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Adapun lingkup dan perencanaan CSR Perusahaan terhadap operasional yang adil diimplementasikan dengan:

1. Bantuan kegiatan adat Irau dayak Agabag;
2. Bantuan pembangunan rumah adat Dayak Tulinonsoi;
3. Pemberian fasilitas pendidikan/alat sekolah kepada murid sekolah, anak karyawan dan juga murid di sekitar Perusahaan.

Policies and Commitments Related to Fair Operations

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of the Company's culture in conducting its operational activities. The implementation of these principles is expected to provide added value to the Company as well as its shareholders and all stakeholders. In an effort to realize the principles of GCG in a sustainable manner, the Company implements policies on Fair Operations which are manifested through:

1. Zero tolerance for child labor, illegal labor, discrimination, forced labor, sexual harassment, and other forms of harassment.
2. Provision of a safe and comfortable working environment for all Company employees free of charge, including housing facilities, places of worship, childcare centers, clinics, schools, and sports facilities.
3. Compliance with government regulations on minimum wage standards.
4. Recognition and respect for the customary rights of indigenous peoples and local communities to optimally implement mechanisms (Free, Prior Informed Consent/FPIC).

These commitments and policies aim to prevent conflicts of interest and ensure the healthy conduct of business activities. The scope and planning of the Company's CSR initiatives for fair operations are implemented through:

1. Support for traditional Irau Dayak Agabag activities;
2. Assistance in the construction of traditional Dayak Tulinonsoi houses;
3. Provision of educational facilities/school supplies to students, children of employees, and students in the vicinity of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Kebijakan dan Komitmen terkait Lingkungan Hidup

FAP Agri menyadari bahwa segala aktivitas operasional Perusahaan tak terlepas dari pengaruhnya pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menekan dampak negatif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan agar dapat terus produktif hingga masa mendatang.

FAP Agri mengadakan program pelestarian lingkungan secara konsisten yang dilakukan dari tahun ke tahun dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan. Di tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan komitmennya terhadap lingkungan hidup dengan baik yang mengacu pada rumusan dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dengan:

1. Tidak melakukan pengembangan perkebunan baru sampai Perusahaan selesai mengidentifikasi dan menerapkan perlindungan terhadap area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) atau High Conservation Value (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) atau High Carbon Stock (HCS) di dalam lahan yang sudah efektif dikuasai Perusahaan.
2. Mempertahankan kebijakan pembukaan lahan tanpa bakar (Zero Burning Policy), termasuk dalam penanaman kembali serta secara aktif dan periodik melakukan persiapan dan pelatihan personel.
3. Secara konsisten, FAP Agri berkontribusi pada kegiatan pelestarian lingkungan hidup, seperti melalui aktivitas yang tertera pada tabel berikut:

Environmental Policy and Commitment

FAP Agri realizes that all of the Company's operational activities have an impact on the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to minimizing negative impacts and providing long-term benefits to the environment so that it can remain productive in the future.

FAP Agri implements consistent environmental conservation programs on an annual basis with the aim of adding value to the environment. In 2024, the Company successfully fulfilled its environmental commitments in accordance with the provisions of its sustainability policy. In accordance with these regulations, the Company conducts its business activities by:

1. Not cultivating new plantations until the Company has completed the identification and implementation of protection measures for High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas within the land already effectively controlled by the Company.
2. Maintaining a zero-burning policy, including in reforestation efforts, and actively and periodically conducting preparation and training for personnel.
3. Consistently contributing to environmental conservation activities, such as those outlined in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengelolaan Limbah B3 yang Dihasilkan Management of Hazardous Waste	Ton	38,26	23, 77	21,27
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Management of Greenhouse Gas Emissions	Ton CO2e	230.734,29	300.105,73	217.407,06
Penggunaan Air Water Usage	m^3	1.218.467	1.350.942	1.417.243

Limbah B3 merupakan limbah yang pada konsentrasinya terdapat zat-zat berbahaya dan beracun yang berpotensi merusak lingkungan hidup, kesehatan, hingga kelangsungan hidup masyarakat umum. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mengelola limbah ini secara berkala. Di tahun 2025, FAP Agri mengelola limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebanyak 38,26 ton, meningkat dari 2 (dua) tahun sebelumnya yang rata-rata mencapai 22,52 ton.

Perusahaan juga mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bertujuan untuk menekan dampak negative dari gas-gas pemicu efek rumah kaca di atmosfer, seperti karbon dioksida (CO2), belerang dioksida (SO2), nitrogen monoksida (NO), nitrogen dioksida (NO2), gas metana (CH4), dan klorofluorokarbon (CFC). FAP Agri mengelola sebesar 230.734,29 ton CO2e gas emisi rumah kaca di tahun 2025, atau mengalami penurunan dari rata-rata angka di 2 (dua) tahun sebelumnya, yakni 258.756,40 Ton CO2e. Hal ini disebabkan oleh perhitungan emisi pada periode sebelumnya hanya meliputi emisi yang dihasilkan oleh PKS dan juga menggunakan pendekatan metode yang berbeda. Dalam penggunaan air, FAP Agri berkomitmen untuk selalu mengkalkulasi pemakaiannya sesuai kebutuhan. Di tahun 2025, jumlah penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 1.218.467 m^3, meningkat dari 2 (dua) tahun sebelumnya yang rata-rata mencapai 1.384.093 m^3.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Lingkungan Hidup

Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan berperan penting dalam implementasi program CSR dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan. Dengan demikian, dampak negatif akibat aktivitas-aktivitas tersebut dapat ditekan, seperti dampak limbah B3, emisi gas rumah kaca, hingga pembukaan lahan untuk dijadikan perkebunan.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk tidak menjalin relasi dengan mitra usaha yang berpotensi meninggalkan dampak negatif bagi lingkungan hidup dan/atau sosial. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jangkauan aktivitas terkait Lingkungan Hidup FAP Agri meliputi karyawan, mitra bisnis, pemasok, hingga masyarakat.

Hazardous and toxic waste (B3) contains substances that, at certain concentrations, pose risks to the environment, public health, and community well-being. Accordingly, the Company manages such waste on a regular and systematic basis. In 2025, FAP Agri managed 38.26 tons of hazardous waste generated from its operational activities, reflecting a increase compared to the average volume recorded over the previous two years, which reached 22.52 tons.

The Company also manages greenhouse gas (GHG) emissions with the aim of reducing the negative impacts of gases that contribute to the greenhouse effect in the atmosphere, such as carbon dioxide (CO2), sulfur dioxide (SO2), nitric oxide (NO), nitrogen dioxide (NO2), methane (CH4), and chlorofluorocarbons (CFC). FAP Agri managed 230,734.29 tons of CO2e greenhouse gas emissions in 2025, reflecting a decrease from the average of the previous two years, which was 258,756.40 tons of CO2e. This decrease was due to the previous emission calculations covering only emissions generated by palm oil mills and using a different methodological approach. In terms of water usage, FAP Agri is committed to continuously calculating consumption based on actual needs. In 2025, the Company's water usage was recorded at 1,218,467 m^3, compared to an average of 1,384,093 m^3 over the previous two years.

Scope of CSR Activities Related to the Environment

Employees and all stakeholders play an important role in the implementation of CSR programs in all of the Company's operational activities. Thus, the negative impacts of these activities can be minimized, such as the impact of hazardous waste, greenhouse gas emissions, and land clearing for plantations.

The Company consistently endeavors to avoid entering into relationships with business partners that may have negative impacts on the environment and/or society. Therefore, it can be concluded that the scope of environmental activities at FAP Agri includes employees, business partners, suppliers, and the community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT, HEALTH, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Kebijakan dan Strategi terkait Kebijalan Komitmen terkait Ketenagakerjaan dan K3

Karyawan merupakan salah satu aset yang berperan penting dalam tercapainya strategi bisnis yang telah ditetapkan di Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berupaya memastikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja untuk setiap karyawan dengan menyediakan fasilitas keamanan kerja, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, hingga sarana olahraga dan hiburan. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya mewujudkan aspek kesetaraan dan keadilan guna menghadirkan kompetisi yang sehat antar karyawan. FAP Agri senantiasa memprioritaskan hak-hak setiap karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan kebijakan keberlanjutan. Disamping itu, Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan di samping produktivitasnya.

Untuk mewujudkannya, Perusahaan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten, sehingga lingkungan kerja dan relasi profesional yang baik dapat tercipta.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Ketenagakerjaan dan K3

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perusahaan senantiasa menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal tersebut sejalan dengan salah satu misi Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, risiko dan dampak yang mungkin timbul dari aktivitas Perusahaan dapat diminimalisir secara optimal.

Policies and Strategies Related to Commitments on Employment and OHS

Employees are one of the most important assets in achieving the business strategies set by the Company. Therefore, the Company consistently attempts to ensure the safety and comfort of all employees in the workplace by providing safety facilities, housing, healthcare, education, and recreational and entertainment facilities. Additionally, the Company endeavors to promote equality and fairness to foster healthy competition among employees. FAP Agri always prioritizes the rights of every employee in accordance with Company regulations and sustainability policies. Furthermore, the Company continues to strive to optimize the quality of life and welfare of its employees in addition to their productivity.

To achieve this, the Company prioritizes the consistent implementation of the principles of Employment, as well as Occupational Health and Safety (OHS), so that a good working environment and professional relationships can be established.

Scope of CSR Activities Related to Employment and OHS

In conducting its business operations, the Company consistently implements its corporate social responsibility towards employment, as well as occupational health and safety (OHS). This is in line with one of the Company's missions to develop its business while considering social and environmental responsibilities. As a result, risks and impacts that may arise from the Company's activities can be minimized optimally.

Sepanjang tahun 2025, FAP Agri menjalankan sejumlah program CSR terkait bidang ketenagakerjaan, yakni sebagai berikut:

1. Pemberian beasiswa pendidikan;
2. Pemberian kesempatan prioritas kepada masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan;
3. Pemberian pelatihan dan atau dukungan terhadap pengembangan kompetensi masyarakat.

Throughout 2025, FAP Agri implemented several CSR programs related to employment, as follows:

1. Provision of educational scholarships;
2. Prioritization of local communities for employment opportunities within the Company;
3. Provision of training and/or support for community skill development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan dan Komitmen terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan yang selalu bersinggungan dengan kehidupan masyarakat sekitar sehari-hari menjadi salah satu landasan komitmen FAP Agri dalam melaksanakan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten mengadakan kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat, termasuk pada acara adat, hari-hari raya keagamaan, perbaikan infrastruktur, hingga di bidang kesehatan. Kontribusi yang diberikan Perusahaan dilaksanakan berdasarkan target program yang ingin dicapai dan kebutuhan masyarakat.

Policies and Commitments Related to Social and Community Development

The Company's operational activities, which closely interact with surrounding communities on a daily basis, form the foundation of FAP Agri's commitment to CSR in the areas of social and community development. Accordingly, the Company consistently conducts initiatives that support sustainable development.

Throughout 2025, the Company organized CSR activities involving local communities, including support for traditional cultural events, religious celebrations, infrastructure improvements, and healthcare initiatives. The Company's contributions are implemented in alignment with targeted program objectives and community needs.

Uraian Description	2025	2024	2023
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat Realization of CSR Program Fund Distribution to the Community	Rp4.121	Rp3.587	Rp3.321
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	14.671	15.907	16.143

Pada tahun 2025, Realisasi Dana Program CSR Masyarakat mencapai Rp4.121 juta, mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar Rp3.587 juta dan tahun 2023 sebesar Rp3.321 juta. Adapun jumlah karyawan yang aktif berpartisipasi di kegiatas CSR sepanjang tahun 2025 berjumlah 14.671 orang, bertambah dari total karyawan tahun 2024 yang berjumlah 15.907 orang, dan tahun 2023 sebanyak 16.143 orang.

In 2025, the realization of Community CSR Program funds amounted to Rp4,121 million, reflecting an increase compared to Rp3,587 million in 2024 and Rp3,321 million in 2023. The number of employees actively participating in CSR activities throughout 2025 totaled 14.671 individuals, representing a change compared to 15,907 employees in 2024 and 16,143 employees in 2023.

Lingkup Kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2025, FAP Agri merealisasikan sejumlah program pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengedepankan aspek keagamaan, sosial budaya, adat, kesehatan, hingga infrastruktur. Program-program CSR yang dijalankan Perusahaan bertujuan untuk memberikan dampak positif, yakni membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan menjangkau masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Komitmen Perusahaan dalam realisasi aktivitas terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah terlaksana sesuai dengan rumusan kebijakan keberlanjutan.

Scope of CSR Activities Related to Social and Community Development

Throughout 2025, FAP Agri implemented various social and community development programs emphasizing religious, sociocultural, traditional, healthcare, and infrastructure aspects. These CSR initiatives aim to generate positive impacts by contributing to the improvement of community welfare.

Accordingly, the Company's social responsibility initiatives extend to communities surrounding its operational areas. The Company's commitment to implementing social and community development programs has been carried out in accordance with the framework outlined in its Sustainability Policy.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

RESPONSIBILITY STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT FAP Agri Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT FAP Agri Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT FAP Agri Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report and Annual Report of PT FAP Agri Tbk.

This statement is made in all truthfulness

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Donny
Komisaris Utama
President Commisioner

Muhamad Salim
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Direksi
Board of Directors

Ricky Tjandra
Direktur Utama
President Director

Henryzal M. Panjaitan
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2025 and 2024 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 - 2	*....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and .....……..….Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	5	*...Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	6	*...……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian…….……	7 - 93	*Notes to the Consolidated ……Financial Statements*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : *www.fap-agri.com*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Tjandra
Alamat kantor : Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara

Alamat domisili : Cluster Emerald Selatan VI/20 PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007 Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten 15810

Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FAP Agri Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATED TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT FAP AGRI TBK
AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned below:

Name : *Ricky Tjandra*
Office address : *Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara*
Domicile address : *Cluster Emerald Selatan VI/20 PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007 Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten 15810*
Title : *President Director*

hereby declare:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT FAP Agri Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT FAP Agri Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT FAP Agri Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT FAP Agri Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for internal control system of PT FAP Agri Tbk and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta,30 Maret 2026/ *March 30, 2026*



Ricky Tjandra
Direktur Utama /
President Director

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset biologis sebesar Rp247.397.741.039. seperti diungkapkan pada Catatan 3h pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, aset biologis diukur pada saar pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode untuk melakukan hal tersebut diterapkan dalam menentukan nilai wajar aset biologis serta dalam asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan. Asumsi tersebut antara lain estimasi berat tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan rata-rata tingkat panen), harga jual, biaya panen dan transportasi. Kami mengidentifikasikan hal ini sebagai risiko yang signifikan karena ketidakpastian yang melekat pada estimasi masa depan. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar aset biologis serta mempertimbangkan biaya untuk menjual, estimasi produksi dan berat TBS yang belum dipanen pada tanggal pelaporan (berdasarkan angka produksi akhir tahun dan tingkat potensi panen), biaya pemanenan dan transportasi dan kondisi ekonomi yang diharapakan dimasa depan. Setiap perubahan dalam perkiraan ini dapat mempengaruhi nilai wajar aset biologis secara signifikan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Valuation of biological assets

As of December 31, 2025 the Group has biological assets amounting to Rp247,397,741,039. As discussed in Note 3h to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell.

Management exercise significant judgement in determining the method to be applied in determining fair value of biological assets as well as in the underlying assumptions used in the calculation. These assumptions include the estimation of the weight of unharvested fresh fruit bunches ("FFB") at the reporting date (based on post year-end production figures and average harvesting rates), selling price, harvesting and transport costs. We identified this as a significant risk due to the inherent uncertainty around the future estimates. In addition, the asset valuation process involves significant management judgement and is based on key assumptions such as market prices of biological assets and considering costs to sell estimation of the production and estimated production and weight of unharvested FFB at the reporting date (based on year-end production figures and potential harvest levels,) harvesting and transport costs and expected future economic conditions. Any changes in these estimates could significantly affect the fair value of biological assets.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:

- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti harga pasar yang tersedia dan setelah tanggal laporan keuangan, dengan membandingkannya dengan data eksternal.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan dengan membandingkannya dengan data historis
- Kami mempertimbangkan kesesuaian pengungkapan aset biologis dalam laporan keuangan terhadap persyaratan standar akuntansi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We tested the mathematical accuracy of the assessments made by management and evaluate the reasonableness of the main assumptions used, such as available market prices and after the date of financial statements, by comparing them with external data.*
- *We assess the reasonableness of selling costs by comparing them with historical data*
- *We considered the appropriateness of the disclosure of biological assets in the financial statement to the requirements of accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any' form of assurance conclusion thereon.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statement on April 8, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We are also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami. .

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No :00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00741/2.1133/AU.1/10/0345-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan





Yosef Kresna Budi, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.0345

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	1.062.375.948.941	815.777.415.583	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	6, 31	63.230.073.511	84.987.986.579	*Related parties*
Pihak ketiga	6	174.048.551.503	53.078.597.712	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	7, 31	6.597.319	158.400.875	*Related parties*
Pihak ketiga	7	15.141.823.692	32.961.466.209	*Third parties*
Persediaan	8	970.977.287.789	584.870.960.852	*Inventories*
Aset biologis	9	247.397.741.039	213.917.953.132	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	18a	28.711.592.663	12.807.466.840	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	147.569.370.991	144.566.825.534	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		2.709.458.987.448	1.943.127.073.316	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang perkebunan kemitraan	11	380.221.054.456	411.268.482.162	*Partnership plantation receivables*
Proyek perkebunan kemitraan	12	2.413.875.513	18.088.293.057	*Partnership plantation projects*
Tanaman perkebunan				*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.475.121.859.373 pada 31 Desember 2025 dan Rp2.320.118.060.562 pada 31 Desember 2024	13	3.087.830.918.541	3.220.419.661.828	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp2,475,121,859,373 at December 31, 2025 and Rp2,320,118,060,562 at December 31, 2024*
Tanaman belum menghasilkan	13	90.016.779.161	138.236.844.147	*Immature plantations*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.952.631.412.498 pada 31 Desember 2025 dan Rp3.208.217.623.761 pada 31 Desember 2024	14	3.737.848.344.264	2.764.148.614.745	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,952,631,412,498 at December 31, 2025 and Rp3,208,217,623,761 at December 31, 2024*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp211.842.640 pada 31 Desember 2025 dan Rp129.839.040 pada 31 Desember 2024	15	198.175.378	280.178.978	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp211,842,640 at December 31, 2025 and Rp129,839,040 at December 31, 2024*
Aset pajak tangguhan	18f	81.848.100.090	119.960.654.061	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18c	184.913.842.551	198.849.125.859	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain		2.305.396.334	2.305.395.223	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		7.567.596.486.288	6.873.557.250.060	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**10.277.055.473.736**	**8.816.684.323.376**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	21	1.190.992.455.979	676.568.604.746	*Bank overdraft*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	16	425.205.352.080	256.672.295.963	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	17, 31	8.838.473.487	4.218.093.237	*Related parties*
Pihak ketiga	17	260.565.758.564	287.743.655.141	*Third parties*
Utang pajak	18b	207.734.080.178	105.324.260.597	*Taxes payable*
Beban akrual	19	203.614.008.601	152.342.077.711	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan				*Sales advances*
Pihak berelasi	20, 31	-	5.119.650.000	*Related parties*
Pihak ketiga	20	377.432.444.239	422.084.460.000	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - current maturities:*
Utang bank	21	611.194.900.862	661.944.631.108	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	235.415.519	470.339.475	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.285.812.889.509	2.572.488.067.978	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	23	49.651.569.190	135.249.216.055	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	18f	47.805.518.141	25.669.832.165	*Deferred tax liabilities*
Utang perkebunan kemitraan	11	117.580.781.329	54.658.868.464	*Partnership plantation payables*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	21	2.885.860.581.071	2.175.625.082.008	*Bank loans*
Liabilitas sewa	22	-	257.881.470	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.100.898.449.731	2.391.460.880.162	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**6.386.711.339.240**	**4.963.948.948.140**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp686 pada 31 Desember 2025 dan Rp1.000 pada 31 Desember 2024				*Capital stock - Rp686 par value at December 31, 2025 and Rp1,000 at December 31, 2024*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024				*Authorized capital - 12,000,000,000 shares at Desember 31, 2025 and at December 31, 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - 3.629.411.800 saham	24	2.489.776.494.800	3.629.411.800.000	*Subscribed and paid-up capital - 3,629,411,800 shares*
Tambahan modal disetor	25	462.087.643.325	462.087.643.325	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	24	(720.924.682.502)	(766.273.190.502)	*Treasury shares*
Saldo laba		1.327.469.591.570	262.074.494.532	*Retained earning*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria		146.582.132.273	79.231.596.474	*Gain on actuarial*
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.704.991.179.466	3.666.532.343.829	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	185.352.955.030	186.203.031.407	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.890.344.134.496**	**3.852.735.375.236**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**10.277.055.473.736**	**8.816.684.323.376**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN	27, 31	**7.580.783.474.655**	**5.742.983.944.479**	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	**(5.297.229.755.096)**	**(4.424.413.676.854)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**2.283.553.719.559**	**1.318.570.267.625**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	29a	(408.632.070.338)	(274.189.504.098)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29b	(148.199.128.520)	(167.695.725.495)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(556.831.198.858)	(441.885.229.593)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**1.726.722.520.701**	**876.685.038.032**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	9	33.479.787.907	70.227.482.232	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Penghasilan keuangan	30a	40.549.475.156	36.040.129.494	*Finance incomes*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan	13, 14	(40.477.381.987)	1.326.344.171	*Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment and plantation*
Beban keuangan	30b	(322.559.247.031)	(241.400.965.999)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs - neto		(13.827.577.906)	(35.717.503.363)	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto		64.016.401.382	67.518.450.999	*Others - net*
Jumlah beban lain-lain - neto		(238.818.542.479)	(102.006.062.466)	*Total other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.487.903.978.222**	**774.678.975.566**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Pajak kini	18e	(312.009.122.599)	(163.772.319.322)	*Current tax*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan	18e	(14.665.711.042)	(1.406.153.937)	*Adjustments due to inspections of the corporate income tax*
Pajak tangguhan	18f	(40.258.016.545)	(38.046.460.526)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		(366.932.850.186)	(203.224.933.785)	*Total income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**1.120.971.128.036**	**571.454.041.781**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	90.864.651.826	30.863.519.347	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18f	(19.990.223.402)	(6.789.974.256)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		70.874.428.424	24.073.545.091	*Other comprehensive income - net of tax for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.191.845.556.460**	**595.527.586.872**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.065.395.097.038	542.473.400.017	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	55.576.030.998	28.980.641.764	*Non-controlling interest*
Jumlah		**1.120.971.128.036**	**571.454.041.781**	***Total***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		67.350.535.799	22.877.516.885	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	26	3.523.892.625	1.196.028.206	*Non-controlling interest*
Jumlah		**70.874.428.424**	**24.073.545.091**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.132.745.632.837	565.350.916.902	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali		59.099.923.623	30.176.669.970	*Non-controlling interest*
Jumlah		**1.191.845.556.460**	**595.527.586.872**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	**296,59**	**151,02**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
		Modal disetor/ *capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earning (deficit)*	Keuntungan aktuaria/ *Gain on actuarial*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	*Jumlah ekuitas/ Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**-**	**(280.398.905.485)**	**56.354.079.589**	**3.867.454.617.429**	**196.194.361.437**	**4.063.648.978.866**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(40.168.000.000)	(40.168.000.000)	*Dividends of a subsidiary to non-controlling interest*
Pembelian saham treasuri	24	-	-	(766.273.190.502)	-	-	(766.273.190.502)	-	(766.273.190.502)	*Purchase of treasury shares*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	542.473.400.017	22.877.516.885	565.350.916.902	30.176.669.970	595.527.586.872	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(766.273.190.502)**	**262.074.494.532**	**79.231.596.474**	**3.666.532.343.829**	**186.203.031.407**	**3.852.735.375.236**	***Balance as of December 31, 2024***
Dampak penurunan nilai nominal saham		(1.139.635.305.200)	-	45.348.508.000	-	-	(1.094.286.797.200)	-	(1.094.286.797.200)	*Impact of decreasing nominal value of shares*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(5.600.000.000)	(5.600.000.000)	*Dividends of a subsidiary to non-controlling interest*
Dampak penurunan modal entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	(54.350.000.000)	(54.350.000.000)	*Impact of decrease In subsidiary capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.065.395.097.038	67.350.535.799	1.132.745.632.837	59.099.923.623	1.191.845.556.460	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**2.489.776.494.800**	**462.087.643.325**	**(720.924.682.502)**	**1.327.469.591.570**	**146.582.132.273**	**3.704.991.179.466**	**185.352.955.030**	**3.890.344.134.496**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		7.431.799.768.171	5.794.705.296.615	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(5.254.242.229.763)	(3.923.496.923.121)	*Cash paid to employees and suppliers*
Pembayaran aktivitas operasional lainnya		(33.433.809.526)	(87.390.638.193)	*Payment to other operational activity*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		2.144.123.728.882	1.783.817.735.301	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga dan jasa giro	30a	38.520.351.761	33.412.990.533	*Cash receipts from interest income on bank accounts*
Penerimaan klaim asuransi	30a	2.029.123.395	2.627.138.961	*Cash receipts from insurance claim*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(217.877.766.762)	(115.881.187.174)	*Payment of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.966.795.437.276**	**1.703.976.677.621**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan piutang (utang) perkebunan kemitraan	35	108.597.590.571	82.862.495.713	*Deduction of partnership plantation receivables (payables)*
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	12, 35	(4.535.444.850)	(10.017.944.868)	*Additions of partnership plantation projects*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	13, 35	(103.875.214.945)	(105.289.349.571)	*Additions of immature plantations*
Perolehan aset tetap	10, 14, 35	(1.428.404.484.016)	(516.222.721.585)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	13, 14, 25	1.456.934.740	4.044.210.113	*Sales of property, plant, equipment and plantation*
Dampak penurunan nilai nominal saham	25	(1.094.286.797.200)	-	*Impact of decreasing nominal value of shares*
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	26	(54.350.000.000)	-	*Impact from subsidiaries restructuritation*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(2.575.397.415.700)**	**(544.623.310.198)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali pada anak perusahaan		(5.600.000.000)	(40.168.000.000)	*Dividend payments to non-controlling interest in subsidiaries*
Penambahan utang bank	36	1.369.440.875.000	1.002.343.821.557	*Additions of bank loans*
Pembayaran utang bank	36	(711.840.523.309)	(728.614.301.893)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga utang bank		(310.655.479.716)	(237.879.307.105)	*Payments of interest on bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	36	(492.805.426)	(467.861.055)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(75.406.000)	(72.480.000)	*Interest payments of lease liabilities*
Pembelian saham treasuri		-	(766.273.190.502)	*Purchase of treasury shares*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**340.776.660.549**	**(771.131.318.998)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		**(267.825.317.875)**	**388.222.048.425**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		**139.208.810.837**	**(249.013.237.588)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		**(128.616.507.038)**	**139.208.810.837**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and, bank overdraft are consist of:*
Kas dan bank	5	1.062.375.948.941	815.777.415.583	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	21	(1.190.992.455.979)	(676.568.604.746)	*Bank overdraft*
Jumlah		**(128.616.507.038)**	**139.208.810.837**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 November 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 08 Januari 2025 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan penurunan nilai nominal saham, penurunan modal dasar dan penurunan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025 (Catatan 24).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:
   i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
   ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   iii) Aktivitas perusahaan *holding;*
   iv) Aktivitas kantor pusat;
   v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 06 dated January 08, 2025 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes the decrease in the nominal value of shares, decrease in authorized capital and decrease in the Company's paid-up and issued capital. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0017296.AH.01.02.Tahun 2025 dated March 11, 2025 (Note 24).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

a. Main business activities:
   i) Wholesale fruit which contains oil;
   ii) Wholesale oil and vegetable fat;
   iii) Holding company activities;
   iv) Head office activities;
   v) Other management consulting activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang:
   i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
   ii) Kerja sama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
   iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					**Board of Commissioner**
Komisaris	:	Donny	Donny	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhamad Salim	Muhamad Salim	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	Ricky Tjandra	:	President Director
Direktur	:	Henryzal M Panjaitan	Ali Imran	:	President Director
Komite Audit					**Audit Committees**
Ketua	:	Muhamad Salim	Muhamad Salim	:	Chairman
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	Ferry Perdana Putra	:	Member
Anggota	:	David	David	:	Member

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14.671 dan 15.907 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

b. Supporting business activities:
   i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
   ii) Cooperation with other parties including partnership;
   iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at December 31, 2025 and 2024 consist of the following:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 14,671 and 15,907 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On December 31, 2025, the Company's shares amounting 3,629,411,800 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2017	95,00%	95,00%	949.075.195.852	1.043.388.026.065
PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	1.544.035.557.965	1.530.024.146.966
PT Setia Agro Utama ("SAU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2018	95,00%	95,00%	632.713.997.347	619.435.042.495
PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	1.673.979.066.716	1.229.135.238.319

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total Assets before eliminations*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ ***Held directly by the Company***							
PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2007	95,00%	95,00%	1.923.600.184.423	1.658.377.219.236
PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2009	95,00%	95,00%	964.137.738.585	862.334.114.459
PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2012	95,00%	95,00%	2.090.433.334.796	1.688.619.692.280
PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit / *Oil palm plantation and processing*	2008	95,00%	95,00%	1.150.518.738.347	918.515.673.402
PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")	Riau	Perkebunan kelapa sawit / *Oil palm Plantation*	2002	95,00%	95,00%	508.089.698.389	404.537.841.087
Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari/ ***Held directly by* PT Karangjuang Hijaulestari**							
PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2023	99,99%	99,99%	35.082.522.851	21.197.533.517

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta Pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117428.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Hamal, S.H. The BBS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS Articles of Association have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 2 dated May 26, 2025, from Notary Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., regarding changes to the Company's board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117428.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (lanjutan)

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta Pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117388.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (continued)

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA Articles of Association have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 7 dated May 26, 2025, from Notary Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., regarding changes in the composition of the board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117388.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha Long Bagun and Laham, West Kutai Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (lanjutan)

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0117371.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (continued)

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The Articles of Association of SAU have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 9 dated May 26, 2025, from Notary Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., regarding changes to the composition of the board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU-0117371.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of completion of the consolidated financial statements.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Anggaran Dasar KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0117393.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Article of Association of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

The Articles of Association of KPL have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 6 dated May 26, 2025 from Notary Muslim, S.H., M.Kn., relating to changes in the composition of the board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117393.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta Pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0270528 Tahun 2025 tanggal 27 Mei 2025.

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta Pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117443.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

The KHL Articles of Association have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 5 dated May 26, 2025, from Notary Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., relating to changes in the composition of the board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0270528 of 2025 dated May 27, 2025.

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI Articles of Association have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 1 dated May 26, 2025 from Notary Muslim, S.H., M.Kn., relating to changes in the composition of the board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117443.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (lanjutan)

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117354.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (continued)

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 21).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The Articles of Association of TMSJ have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 10 dated May 26, 2025 from Notary Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., relating to changes in the composition of the Company's board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117354.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta Pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117422.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

The BHP Articles of Association have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 3 dated May 26, 2025 from Notary Muslim, S.H., M.Kn., relating to changes in the composition of the board of directors and commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117422.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 21).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 21).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta Pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 26 Mei 2025 dari Notaris Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0117380.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 27 Mei 2025.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10017 pada tanggal 3 Maret 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 29,9 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 tanggal 26 Januari 2021.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

The RAKA's Articles of Association have undergone several amendments, most recently in Notarial Deed No. 8 dated May 26, 2025 from Notary Milatul Aslamiyah, S.H., M.Kn., relating to changes in the composition of the board of directors and commissioners. The deed of amendment to the Articles of Association has been received, recorded, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree AHU-0117380.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 27, 2025.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10017 dated March 3, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 29.9 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until January 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 dated January 26, 2021.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Plasma plantation

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of December 31, 2025 are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations* (Ha)	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations* (Ha)	Jumlah/ *Total* (Ha)	
Kebun inti	2.293,22	76.257,20	78.550,42	*Core plantations*
Kebun pola kemitraan	1.498,90	8.851,22	10.350,12	*Partnership plantations*
Jumlah	**3.792,12**	**85.108,42**	**88.900,54**	***Total***

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

f. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 30, 2026.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Standar amandemen/penyesuaian dan interpretasi Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan standar akuntansi dan amandemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, namum tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan kurs Valuta asing" : Kekurangan Ketertukaran.
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" : Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi komparatif.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

The following are the financial accounting standards and amendmends which are effective from 1 January 2025 and no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- *Amendments to PSAK 221 "The effects of change in Foreign Exchange Rates" : Lack of Exchangeability.*
- *Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts" : Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.*
- *PSAK 117 "Insurance contract".*

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada Listrik Bergantung Alam"
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan"
- PSAK 413, "Penurunan Nilai"
- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. Standards and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Amendments to Financial Accounting Standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"*
- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments : Disclosure" about Contract Referencing Nature - Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025) "Business Combination of Entities under Common Control"*

Effective for periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability : Disclosures"*
- *PSAK 413, "Impairment"*
- *PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesia Financial Accounting Standards for Private Entities"*

As at the date of authorization of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determine the related effects on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari biaya perolehan diamortisasi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options), but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lainnya)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

The Group assesses impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans dan lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan.

h. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

h. Biological Assets

The Group's financial assets comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

i. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pabrik kelapa sawit	10 - 20	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	5 - 15	*Machinery and installations*
Alat pertanian	5	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Inventaris	5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Plantations (continued)

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerja sama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 115.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

(i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

(iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 115.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligation*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligation*
5. *Recognize revenue when (at the time) a performance obligations are satisfied*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rate used as of December 31, 2025 and 2024, respectively was as follows:

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

q. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 212.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 212.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

s. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 219.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

s. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 219.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments,*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurements.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntasi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provides other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Significant Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based in recent condition.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum memengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Namun, perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred. Although the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. However, significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	2025	2024	
Kas	3.720.885.297	2.611.883.413	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	864.851.928.517	750.780.501.460	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	189.583.568.604	58.011.384.410	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	3.035.662.394	3.101.942.604	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.565.857	194.622.810	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	1.057.607.725.372	812.088.451.284	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.047.338.272	1.077.080.886	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	1.047.338.272	1.077.080.886	*Sub total*
Jumlah bank	1.058.655.063.644	813.165.532.170	*Total banks*
Jumlah	**1.062.375.948.941**	**815.777.415.583**	***Total***

5. KAS DAN BANK (lanjutan) / *5. CASH AND BANKS (continued)*

Kas dan bank termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and banks include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2025	2024	
Kas dan bank	1.062.375.948.941	815.777.415.583	*Cash and banks*
Cerukan bank (Catatan 21)	(1.190.992.455.979)	(676.568.604.746)	*Bank overdrafts (Notes 21)*
Jumlah kas dan bank	**(128.616.507.038)**	**139.208.810.837**	***Total cash and banks***

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and banks comprise of cash and banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	63.230.073.511	84.987.986.579	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wahana Prima Sejati	102.008.617.747	-	*PT Wahana Prima Sejati*
PT Pilar Utama Labuan	63.354.308.607	27.006.679.687	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Green Global Utama	7.033.160.479	23.630.616.970	*PT Green Global Utama*
Lain-lain	1.652.464.670	2.441.301.055	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	174.048.551.503	53.078.597.712	*Sub total third parties*
Jumlah	**237.278.625.014**	**138.066.584.291**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	234.096.856.103	136.269.038.025	*Not yet due and not impaired*
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Already due and not impaired:*
1 - 3 bulan	3.181.768.911	1.797.546.266	*1 - 3 months*
Jumlah	**237.278.625.014**	**138.066.584.291**	***Total***

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, Management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan (Notes 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.597.319	158.400.875	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain	15.141.823.692	32.961.466.209	*Others*
Jumlah	**15.148.421.011**	**33.119.867.084**	***Total***

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari transaksi non-usaha, seperti pinjaman rekanan, klaim asuransi, klaim penggunaan aset, dan lain-lain.

Other receivables from third party are receivables originating from non-business transactions, such as loans to partners, insurance claims, claims for use of assets, and others.

Seluruh transaksi piutang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other receivables transactions are carried out in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of other receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of other receivables is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan (Notes 21).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 28)			*Finished goods (Note 28)*
Minyak sawit	622.784.051.584	336.584.885.637	*Crude palm oil*
Minyak inti sawit	101.225.124.685	57.267.863.118	*Palm kernel oil*
Inti sawit	38.305.899.196	19.949.169.142	*Palm kernel*
Bungkil inti sawit	4.724.501.109	3.412.933.006	*Palm kernel expeller*
Sub jumlah barang jadi	767.039.576.574	417.214.850.903	*Sub total finished goods*
Persediaan dalam perjalanan	68.868.955.529	12.548.487.765	*Goods in transit*
Bahan penunjang			*Supporting materials*
Pupuk dan bahan kimia	54.621.089.438	54.576.049.082	*Fertilizer and chemicals*
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	47.748.694.025	67.832.953.805	*Spare parts and other supplies*
Pembibitan	21.746.743.536	22.863.171.974	*Nursery*
Bahan bakar dan pelumas	10.952.228.687	9.835.447.323	*Fuel and lubricants*
Sub jumlah bahan penunjang	135.068.755.686	155.107.622.184	*Sub total supporting materials*
Jumlah	**970.977.287.789**	**584.870.960.852**	***Total***

Persediaan barang jadi telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp592.510.000.000 dan Rp251.650.000.000.

The inventories of finished goods are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp592,510,000,000 and Rp251.650.000.000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan (Notes 21).

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	2025	2024	
Saldo awal	213.917.953.132	143.690.470.900	*Beginning balance*
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	33.479.787.907	70.227.482.232	*Gain from the changes of fair value deducted by selling cost recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**247.397.741.039**	**213.917.953.132**	***Ending balance***

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches ("FFB") grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce)*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce)*

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Uang muka			*Advances*
Kontraktor	79.840.081.165	116.096.762.354	*Contractors*
Pembelian aset tetap	48.615.810.171	12.090.931.159	*Purchase of property, plant and equipment*
Perjalanan dinas	871.255.000	146.340.000	*Travel*
Lain-lain	10.693.649.186	9.464.179.745	*Others*
Sub jumlah uang muka	140.020.795.522	137.798.213.258	*Sub total advances*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	5.937.655.899	5.878.129.972	*Insurance*
Pengangkutan	1.449.725.125	834.926.750	*Freight*
Sewa	161.194.445	55.555.554	*Rental*
Sub jumlah biaya dibayar di muka	7.548.575.469	6.768.612.276	*Sub total prepaid expenses*
Jumlah	**147.569.370.991**	**144.566.825.534**	***Total***

11. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi-koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

11. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 37), with details, as follows:

	2025	2024	
Piutang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation receivables***
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	86.828.976.741	74.566.502.724	*Koperasi Kameq Pejiq Kenap*
Koperasi Pejiq Pekat	79.820.399.739	87.235.302.360	*Koperasi Pejiq Pekat*
Koperasi Ding Bayau	68.796.773.607	84.313.046.503	*Koperasi Ding Bayau*
Koperasi Tikung Sejahtera	65.328.356.315	74.612.715.298	*Koperasi Tikung Sejahtera*
Koperasi Tulin Mandiri	63.330.601.323	72.221.780.409	*Koperasi Tulin Mandiri*
Koperasi Hinaq Harin	16.115.946.731	17.453.443.240	*Koperasi Hinaq Harin*
Koperasi Datai Lino	-	865.691.628	*Koperasi Datai Lino*
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	**380.221.054.456**	**411.268.482.162**	***Total partnership plantation receivables***
Utang perkebunan kemitraan			***Partnership plantation payables***
Koperasi Mukti Utama	62.732.807.323	48.942.571.818	*Koperasi Mukti Utama*
Koperasi Datai Lino	30.751.120.606	-	*Koperasi Datai Lino*
Koperasi Pekat Umaaq	16.147.447.959	1.012.297.962	*Koperasi Pekat Umaaq*
Koperasi Londong Raya Sejahtera	7.949.405.441	4.703.998.684	*Koperasi Londong Raya Sejahtera*
Jumlah utang perkebunan kemitraan	**117.580.781.329**	**54.658.868.464**	***Total partnership plantation payables***

Piutang perkebunan kemitraan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN

12. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*** *)	**Konversi/ *Conversion***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	18.088.293.057	5.018.154.954	(6.035.635.018)	(14.656.937.480)	2.413.875.513	*Plantations*
Jumlah	**18.088.293.057**	**5.018.154.954**	**(6.035.635.018)**	**(14.656.937.480)**	**2.413.875.513**	***Total***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification*** *)	**Konversi/ *Conversion***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	145.046.847.851	14.848.312.248	(133.672.700.502)	(8.134.166.540)	18.088.293.057	*Plantations*
Jumlah	**145.046.847.851**	**14.848.312.248**	**(133.672.700.502)**	**(8.134.166.540)**	**18.088.293.057**	***Total***

*) Reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 13) / *Reclassifications to plantations (Note 13)*

12. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

12. *PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT (continued)*

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations*	Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations*	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 31 Desember 2023	**1.201,00**	**-**	**1.201,00**	***Balance as of December 31, 2023***
Reklasifikasi	(72,00)	72,00	-	*Reclassification*
Penambahan	(926,00)	-	(926,00)	*Additions*
Pengurangan	-	(72,00)	(72,00)	*Deduction*
Saldo per 31 Desember 2024	**203,00**	**-**	**203,00**	***Balance as of December 31, 2024***
Reklasifikasi	(130,00)	130,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	(73,00)	-	(73,00)	*Replanting*
Penambahan	36,90	-	36,90	*Deduction*
Konversi	-	(130,00)	(130,00)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2025	**36,90**	**-**	**36,90**	***Balance as of December 31, 2025***

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah adalah sebagai berikut:

The details of the partnership plantation conversion project are as follows:

	2025	2024	
Nilai konversi	14.628.250.000	8.101.800.000	*Conversion value*
Jumlah tercatat	(14.656.937.480)	(8.134.166.540)	*Carrying value*
Rugi konversi	**(28.687.480)**	**(32.366.540)**	***Loss on conversion***

Rugi konversi disajikan pada beban lain-lain pada laba rugi.

Conversion loss is presented in other expenses in profit or loss.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	178.277.102	1.422.900.511	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	96.929.193	1.262.125.180	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	207.503.809	2.145.341.690	*Plantation general expenses*
Jumlah	**482.710.104**	**4.830.367.381**	***Total***

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The partnership plantation project plantations is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan lainnya.

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no events or changes in circumstances indicating a decline value in the partnership plantation project plantations as of December 31, 2025 and 2024.

13. TANAMAN PERKEBUNAN / *13. PLANTATIONS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan						*Mature plantations*
Biaya perolehan	5.540.537.722.390	-	(162.599.378.665)	185.014.434.189 *)	5.562.952.777.914	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(2.320.118.060.562)	(277.840.004.134)	122.836.205.323	-	(2.475.121.859.373)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.220.419.661.828	(277.840.004.134)	(39.763.173.342)	185.014.434.189	3.087.830.918.541	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	138.236.844.147	130.758.734.185	-	(178.978.799.171)	90.016.779.161	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.358.656.505.975**				**3.177.847.697.702**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp6.035.635.018 (Catatan 12).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp6,035,635,018 (Note 12).*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan						*Mature plantations*
Biaya perolehan	5.076.230.062.204	-	(3.280.000.000)	467.587.660.186 *)	5.540.537.722.390	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(2.065.216.030.795)	(256.740.817.657)	1.838.787.890	-	(2.320.118.060.562)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.011.014.031.409	(256.740.817.657)	(1.441.212.110)	467.587.660.186	3.220.419.661.828	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	338.268.430.832	133.883.372.999	-	(333.914.959.684)	138.236.844.147	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.349.282.462.241**				**3.358.656.505.975**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp133.672.700.502 (Catatan 12).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp133,672,700,502 (Note 12).*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 28).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the plantation area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
Saldo per 31 Desember 2023	**3.422,46**	**74.011,49**	**77.433,95**	***Balance as of December 31, 2023***
Penambahan	926,00	6,00	932,00	*Addition*
Pengurangan	-	(50,52)	(50,52)	*Deductions*
Reklasifikasi	(3.483,20)	3.483,20	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2024	**865,26**	**77.450,17**	**78.315,43**	***Balance as of December 31, 2024***
Penambahan	426,36	-	426,36	*Addition*
Penanaman kembali	1.939,86	(2.131,23)	(191,37)	*Replanting*
Reklasifikasi	(938,26)	938,26	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2025	**2.293,22**	**76.257,20**	**78.550,42**	***Balance as of December 31, 2025***

Pada tahun 2025, Grup melakukan penghapusan tanaman menghasilkan sebesar Rp39.763.173.342 (setara 2.131,23 Ha). Penghapusan ini dilakukan dengan tujuan penanaman kembali.

On 2025, Groups had been write off mature plantation amounting Rp39,763,173,342 (equivalent 2,131.23 Hectare). This write off due to replanting purpose.

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan rincian sebagai berikut:

The details of the Group's Land Cultivation Rights ("LCR") certificates are as follows:

Entitas/ *Entity*	**Nomor HGU/ *LCR Number***	**Nomor Surat Keputusan/ *Decision Letter Number***	**Lokasi/ *Location***	**Areal/ *Area* (Ha)**	**Berakhir/ *Expired***
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	13.404,00	18 September 2038/ *September 18, 2038*
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	20.000,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	6.061,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan) / *13. PLANTATIONS (continued)*

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Group's Land Cultivation Rights ("LCR") certificates are as follows: (continued)

Entitas/ *Entity*	Nomor HGU/ *LCR Number*	Nomor Surat Keputusan/ *Decision Letter Number*	Lokasi/ *Location*	Areal/ *Area* (Ha)	Berakhir/ *Expired*
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	2.158,57	22 April 2054/ *April 22, 2054*
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	7.982,18	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2.598,20	13 Januari 2049/ *January 13, 2049*
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	7.051,70	20 Januari 2049/ *January 20, 2049*
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	6.395,42	2 April 2049/ *April 2, 2049*
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	18.367,44	29 Januari 2049/ *January 29, 2049*
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	10.564,41	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	3.600,91	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
RAKA	10017	000001/SKHGU/BPN-05/I/2021	Kampar - Riau	29,90	26 Januari 2056/ *January 26, 2056*
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ *August 26, 2056*

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that LCR can be extended upon their expiry.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	4.468.417.406	8.357.112.692	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	460.263.840	766.378.208	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban keuangan (Catatan 30b)	5.613.161	5.131.094.232	*Finance costs (Note 30b)*
Beban umum kebun	5.202.983.268	5.575.424.032	*Plantation general expenses*
Jumlah	**10.137.277.675**	**19.830.009.164**	***Total***

Rincian penjualan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The details of sales of plantation are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	-	3.069.090.000	*Selling price*
Nilai tercatat	-	(1.441.212.110)	*Carrying value*
Laba pelepasan tanaman perkebunan	**-**	**1.627.877.890**	***Gain on disposal of plantations***

13. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. PLANTATIONS (continued)

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of December 31, 2025 and 2024.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.284.516.526.451	992.572.000	(540.000.000)	265.679.290.613	1.550.648.389.064	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	3.324.487.868.024	35.845.402.740	(635.331.102.433)	767.146.972.253	3.492.149.140.584	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	110.906.320.140	12.797.494.014	-	486.585.954	124.190.400.108	*Machinery and installations*
Alat pertanian	147.605.442.280	1.483.593.680	-	-	149.089.035.960	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	469.479.614.649	53.703.517.202	(25.197.350.830)	-	497.985.781.021	*Transportation equipment*
Inventaris	111.872.596.714	12.432.024.649	(539.036.364)	1.425.005.646	125.190.590.645	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	5.503.922.009.608	117.254.604.285	(661.607.489.627)	1.034.737.854.466	5.994.306.978.732	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	152.558.642.398	36.975.650.568	-	(16.746.241.565)	172.788.051.401	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	125.792.527.348	1.113.721.219.820	-	(777.544.876.280)	461.968.870.888	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	816.595.050	47.423.192.780	-	(38.732.500)	48.201.055.330	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	189.276.464.102	81.092.581.995	-	(257.154.245.686)	13.214.800.411	*Palm oil factory*
Sub jumlah	468.444.228.898	1.279.212.645.163	-	(1.051.484.096.031)	696.172.778.030	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	**5.972.366.238.506**	**1.396.467.249.448**	**(661.607.489.627)**	**(16.746.241.565)**	**6.690.479.756.762**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(466.561.475.268)	(100.972.346.792)	225.000.000	-	(567.308.822.060)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(2.162.877.588.548)	(232.345.901.231)	635.331.102.458	-	(1.759.892.387.321)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(48.237.249.846)	(4.917.767.950)	-	-	(53.155.017.796)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(142.818.732.465)	(2.174.838.426)	-	-	(144.993.570.891)	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	(305.893.522.749)	(54.662.516.800)	23.825.449.087	-	(336.730.590.462)	*Transportation equipment*
Inventaris	(81.829.054.885)	(8.776.763.780)	54.794.697	-	(90.551.023.968)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(3.208.217.623.761)**	**(403.850.134.979)**	**659.436.346.242**	**-**	**(2.952.631.412.498)**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	**2.764.148.614.745**				**3.737.848.344.264**	***Carrying value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	3.059.983.081.576	2.088.314.559	-	5.508.487.200	1.284.516.526.451	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	3.059.983.081.576	160.822.955.673	(375.564.834)	104.057.395.609	3.324.487.868.024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	108.432.768.549	2.647.736.791	(196.487.200)	22.302.000	110.906.320.140	*Machinery and installations*
Alat pertanian	155.255.418.667	920.647.926	(8.570.624.313)	-	147.605.442.280	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	458.360.357.945	37.914.702.339	(26.795.445.635)	-	469.479.614.649	*Transportation equipment*
Inventaris	102.466.327.707	9.338.404.007	(36.535.000)	104.400.000	111.872.596.714	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	5.216.471.320.486	213.732.761.295	(35.974.656.982)	109.692.584.809	5.503.922.009.608	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	158.493.391.462	2.829.265.199	-	(8.764.014.263)	152.558.642.398	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	105.831.034.011	125.391.185.454	-	(105.429.692.117)	125.792.527.348	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	478.923.485	816.595.053	-	(478.923.488)	816.595.050	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	3.314.169.213	189.746.264.094	-	(3.783.969.205)	189.276.464.102	*Palm oil factory*
Sub jumlah	268.117.518.171	318.783.309.800	-	(118.456.599.073)	468.444.228.898	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	**5.484.588.838.657**	**532.516.071.095**	**(35.974.656.982)**	**(8.764.014.264)**	**5.972.366.238.506**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(385.427.000.794)	(81.134.474.474)	-	-	(466.561.475.268)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.954.532.097.081)	(208.624.428.551)	278.937.084	-	(2.162.877.588.548)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(44.278.590.189)	(4.155.146.857)	196.487.200	-	(48.237.249.846)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(148.915.312.233)	(2.474.044.545)	8.570.624.313	-	(142.818.732.465)	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	(275.482.952.701)	(56.033.922.934)	25.623.352.886	-	(305.893.522.749)	*Transportation equipment*
Inventaris	(73.577.156.044)	(8.280.500.508)	28.601.667	-	(81.829.054.885)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2.882.213.109.042)**	**(360.702.517.869)**	**34.698.003.150**	**-**	**(3.208.217.623.761)**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	**2.602.375.729.615**				**2.764.148.614.745**	***Carrying value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated are as follows:

	2025	**2024**	
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	178.277.102	1.422.900.511	*Capitalized to partnership plantation project (Note 12)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	4.468.417.406	8.357.112.692	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	396.986.264.117	348.638.362.733	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.217.176.354	2.284.141.933	*Charged to general and administrative expenses(Note 29b)*
Jumlah	**403.850.134.979**	**360.702.517.869**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pabrik kelapa sawit adalah masing-masing sebesar Rp4.587.644.444 dan Rp3.153.422.222 (Catatan 30b).

As of December 31, 2025 and 2024, finance cost which is capitalized to assets under construction of palm oil factory, respectively amounted to Rp4,587,644,444 and Rp3,153,422,222 (Note 30b).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2025	**2024**	
Harga jual	1.456.934.740	975.120.114	*Selling price*
Nilai tercatat	(2.171.143.385)	(1.276.653.833)	*Carrying value*
Rugi penjualan aset tetap	**(714.208.645)**	**(301.533.719)**	***Loss on sales of property, plant and equipment***

14. ASET TETAP (lanjutan) / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.140.755.117.581 dan Rp1.877.408.844.606.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,140,755,117,581 and Rp1,877,408,844,606 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 14% - 98% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, assets in progress has reached approximately 14% - 98% and the completion is expected to be completed in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp966.492.412.719 dan Rp1.367.171.998.200.

As of December 31, 2025 and 2024, there are assets which have been fully depreciated but are still used with cost amounted to Rp966,492,412,719 and Rp1,367,171,998,200, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp12.838.408.482.141 dan Rp12.343.037.708.238. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar level 2.

As of December 31, 2025 and 2024, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp12,838,408,482,141 and Rp12,343,037,708,238. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan inventaris tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and furniture and fixtures certain are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	410.018.018	-	410.018.018	*Transportation equipment*
Jumlah	410.018.018	-	410.018.018	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(129.839.040)	(82.003.600)	(211.842.640)	*Transportation equipment*
Jumlah	(129.839.040)	(82.003.600)	(211.842.640)	*Total*
Nilai tercatat	**280.178.978**	**(82.003.600)**	**198.175.378**	***Carrying value***

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	410.018.018	-	410.018.018	*Transportation equipment*
Jumlah	410.018.018	-	410.018.018	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(47.835.436)	(82.003.604)	(129.839.040)	*Transportation equipment*
Jumlah	(47.835.436)	(82.003.604)	(129.839.040)	*Total*
Nilai tercatat	**362.182.582**	**(82.003.604)**	**280.178.978**	***Carrying value***

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 28).

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Beruang Maritim Indonesia	56.756.991.262	13.085.875.099	*PT Beruang Maritim Indonesia*
PT Samudra Putra Trans Abadi	39.532.796.273	31.328.031.348	*PT Samudra Putra Trans Abadi*
PT Pilar Utama Labuan	39.163.051.299	25.059.155.060	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	36.397.384.050	13.373.890.487	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
PT Permata Agro Persada	29.812.287.799	8.710.758.115	*PT Permata Agro Persada*
PT Mujur Karya Sentosa	25.525.824.784	7.102.512.796	*PT Mujur Karya Sentosa*
PT Sasco Indonesia	22.961.747.625	2.848.619.550	*PT Sasco Indonesia*
PT Sentana Adidaya Pratama	11.385.931.875	-	*PT Sentana Adidaya Pratama*
CV Gunung Mas Abadi	10.998.716.410	6.611.004.050	*CV Gunung Mas Abadi*
PT Trakindo Utama	10.756.124.023	146.355.649	*PT Trakindo Utama*
PT Mandau Berlian Sejati	7.893.572.787	5.993.335.982	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Indotrans Sejahtera	6.823.887.472	17.579.036.290	*PT Indotrans Sejahtera*
PT Saga Jaya Makmur	5.396.376.000	-	*PT Saga Jaya Makmur*
PT Synagro Perkasa	5.168.966.500	1.793.500	*PT Synagro Perkasa*
CV Zhaki Putra Mandiri	4.594.904.288	4.526.664.828	*CV Zhaki Putra Mandiri*
CV Rahmat Ilahi	4.442.372.786	3.077.030.152	*CV Rahmat Ilahi*
PT Jayatirta Esa Abadi	4.290.487.238	-	*PT Jayatirta Esa Abadi*
CV Indotech Sarana Engineering	3.799.918.450	4.484.830.750	*CV Indotech Sarana Engineering*
PT Lautan Berlian Indonesia	3.437.231.805	-	*PT Lautan Berlian Indonesia*
CV Citra Sawit Palewai	3.303.995.398	3.668.830.468	*CV Citra Sawit Palewai*
CV Citra Kimia Perbatasan	3.141.608.493	-	*CV Citra Kimia Perbatasan*
CV Nur Anugrah Ilhai	1.600.682.233	5.955.723.040	*CV Nur Anugrah Ilhai*
PT Bumi Berkat Lestari Raya	1.579.972.761	10.768.248.089	*PT Bumi Berkat Lestari Raya*
PT Wilmar Chemical Indonesia	993.341.400	6.647.281.636	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
PT Sejahtera Utama Konstruksi	-	6.349.310.000	*PT Sejahtera Utama Konstruksi*
PT Cahaya Sebulu Indah	-	4.965.061.368	*PT Cahaya Sebulu Indah*
PT Akr Corporindo Tbk	-	3.257.700.000	*PT Akr Corporindo Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	85.447.179.069	71.131.247.706	*Others (each below Rp2 billion)*
Jumlah	**425.205.352.080**	**256.672.295.963**	***Total***

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.838.473.487	4.218.093.237	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Saainti Kreasi Tehnik	70.443.391.392	67.550.098.035	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Kreatif Jaya Mandiri	47.305.182.040	14.747.684.602	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Karya Murni Prima	33.306.541.572	29.066.184.695	*PT Karya Murni Prima*
PT Dutanusa Kreasi Permai	10.323.575.564	38.139.626.800	*PT Dutanusa Kreasi Permai*
PT Sinar Mitra Jaya	7.037.000.371	6.352.781.416	*PT Sinar Mitra Jaya*
CV Inti Jaya	3.212.719.907	3.281.314.156	*CV Inti Jaya*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Andal Tunas Mandiri	1.286.467.271	2.419.533.701	*PT Andal Tunas Mandiri*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	-	14.696.499.700	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	86.082.944.876	109.921.996.465	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	260.565.758.564	287.743.655.141	*Sub total third parties*
Jumlah	**269.404.232.051**	**291.961.748.378**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan yang belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of other payables classified by not yet due and already due are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	97.611.496.485	96.649.355.202	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Already due:*
PT Saainti Kreasi Tehnik	58.364.916.451	65.175.706.595	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Kreatif Jaya Mandiri	44.378.284.493	12.640.994.333	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Karya Murni Prima	26.214.110.323	23.748.439.020	*PT Karya Murni Prima*
PT Sinar Mitra Jaya	5.719.987.960	4.637.000.426	*PT Sinar Mitra Jaya*
CV Inti Jaya	3.212.719.906	1.833.674.799	*CV Inti Jaya*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Andal Tunas mandiri	1.286.467.271	2.419.533.701	*PT Andal Tunas mandiri*
PT Dutanusa Kreasi Permai	10.323.575.564	14.696.499.700	*PT Dutanusa Kreasi Permai*
Lain-lain	20.724.738.027	68.592.609.031	*Others*
Sub jumlah pihak ketiga	171.792.735.566	195.312.393.176	*Sub total third parties*
Jumlah	**269.404.232.051**	**291.961.748.378**	***Total***

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	28.711.592.663	12.807.466.840	*Value Added Tax*
Jumlah	**28.711.592.663**	**12.807.466.840**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	1.206.787.490	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	294.058.730	94.756.101	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.148.670	8.299.376	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	310.223.136	*Income Tax Article 26*
Sub jumlah	1.506.994.890	413.278.613	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	22.660.175.529	33.480.184.497	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.504.114.374	1.290.032.645	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	161.769.608	194.109.443	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 21	836.114.833	117.464.218	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.029.027.229	748.752.065	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.976.613.555	818.235.372	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.156.225.406	7.693.244.407	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	163.903.044.754	60.568.959.337	*Income Tax Article 29*
Sub jumlah	206.227.085.288	104.910.981.984	*Sub total*
Jumlah	**207.734.080.178**	**105.324.260.597**	***Total***

c. Taksiran tagihan pengembalian pajak / *c. Estimated claim for tax refund*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai			*Income Tax and Value Added Tax*
Belum/sedang diperiksa	32.059.963.573	114.877.853.752	*Not yet/on progress*
Keberatan dan banding	131.135.586.978	62.252.980.107	*Objections and appeals*
Sub jumlah	163.195.550.551	177.130.833.859	*Sub total*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Catatan 38)			*Land and Building Rights and Acquisition Fees (Note 38)*
Keberatan dan banding	21.718.292.000	21.718.292.000	*Objections and appeals*
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000	*Sub total*
Jumlah	**184.913.842.551**	**198.849.125.859**	***Total***

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Group for which objections or appeals have been submitted.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan / *d. Income tax*

Beban pajak Grup terdiri dari berikut ini: / *Tax expense of the Group consists of the following:*

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	312.009.122.599	163.772.319.322	*Subsidiaries*
Sub jumlah	312.009.122.599	163.772.319.322	*Sub total*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	14.665.711.042	1.406.153.937	*Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year*
Sub jumlah	14.665.711.042	1.406.153.937	*Sub total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	3.464.611.529	599.532.513	*The Company*
Entitas anak	36.793.405.016	37.446.928.013	*Subsidiaries*
Sub jumlah	40.258.016.545	38.046.460.526	*Sub total*
Jumlah beban pajak	**366.932.850.186**	**203.224.933.785**	***Total tax expenses***

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between the tax expense computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:*

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.487.903.978.222	774.678.975.566	*Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(1.489.896.209.589)	(798.607.736.370)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	125.545.393.591	790.008.460.947	*Elimination and adjustments*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	123.553.162.224	766.079.700.143	*Profit before income tax - the Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	27.181.695.689	168.537.534.031	*Tax expenses at effective tax rate*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(321.205.005)	(138.496.240)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	(23.408.000.000)	(167.827.000.000)	*Dividend income*
Lain-lain	12.120.845	27.494.722	*Others*
Beban pajak Perusahaan	3.464.611.529	599.532.513	*Tax expenses of the Company*
Beban pajak Entitas Anak	348.802.527.615	201.219.247.335	*Tax expenses of Subsidiaries*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	14.665.711.042	1.406.153.937	*Adjustment for inspection of the corporate income tax for the fiscal previous year*
Jumlah beban pajak	**366.932.850.186**	**203.224.933.785**	***Total tax expenses***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.487.903.978.222	774.678.975.566	*Profit before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(1.489.896.209.589)	(798.607.736.370)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	125.545.393.591	790.008.460.947	*Elimination and adjustments*
Laba sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	123.553.162.224	766.079.700.143	*Profit before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pascakerja	(5.433.964.710)	2.060.461.933	*Post employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(201.343.565)	(218.105.191)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Jumlah beda temporer	(5.635.308.275)	1.842.356.742	*Total temporary differences*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(1.460.022.752)	(629.528.362)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen dari entitas anak	(106.400.000.000)	(762.850.000.000)	*Dividend income from subsidiaries*
Beban pajak	9.206.754	78.476.007	*Tax payables*
Lain-lain	45.888.000	46.500.000	*Others*
Jumlah beda permanen	(107.804.927.998)	(763.354.552.355)	*Total permanent differences*
Laba fiskal tahun berjalan	**10.112.925.951**	**4.567.504.530**	***Fiscal profit for the year***
Akumulasi rugi fiskal:			*Accumulated fiscal loss:*
2021	(12.991.126.182)	(17.558.630.712)	*2021*
2022	(47.740.389.145)	(47.740.389.145)	*2022*
2023	(9.395.694.034)	(9.395.694.034)	*2023*
Saldo akumulasi rugi fiskal	**(60.014.283.410)**	**(70.127.209.361)**	***Balance of accumulated fiscal loss***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi fiskal tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Fiscal loss result of fiscal reconciliation in 2025 and 2024 is basis of Annual Corporate Income Tax Returns filling.

Pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax liabilities is determined based on self assessment.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	15.427.986.060	(2.224.843.709)	-	-	13.203.142.351	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(175.303.465)	(44.295.584)	-	-	(219.599.049)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	2.581.944.757	(1.195.472.236)	-	(111.854.910)	1.274.617.611	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	17.834.627.352	(3.464.611.529)	-	(111.854.910)	14.258.160.913	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	8.132.700.365	(8.132.700.365)	-	-	-	*BBS*
MCA	35.389.296.248	(28.383.771.588)	216.272.035	(2.095.213.827)	5.126.582.868	*MCA*
SAU	56.492.394.477	15.356.616.800	(9.704.068.306)	(1.092.731.851)	61.052.211.120	*SAU*
KPL	513.114.563	(513.114.563)	-	-	-	*KPL*
RAKA	1.598.521.056	188.539.486	-	(375.915.353)	1.411.145.189	*RAKA*
Sub jumlah	102.126.026.709	(21.484.430.230)	(9.487.796.271)	(3.563.861.031)	67.589.939.177	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**119.960.654.061**	**(24.949.041.759)**	**(9.487.796.271)**	**(3.675.715.941)**	**81.848.100.090**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	-	335.825.587	(1.136.921.143)	(1.695.439.023)	(2.496.534.579)	*BBS*
KPL	-	(7.245.563.982)	-	(2.213.332.519)	(9.458.896.501)	*KPL*
TMSJ	(6.405.065.619)	311.423.562	1.537.930.483	(2.669.267.782)	(7.224.979.356)	*TMSJ*
KHL	(11.746.839.605)	(467.326.323)	1.746.101.468	(5.965.651.415)	(16.433.715.875)	*KHL*
BSI	(4.926.044.963)	805.987.445	20.477.134	(2.061.416.102)	(6.160.996.486)	*BSI*
BHP	(2.591.881.978)	(850.521.816)	(878.590.930)	(1.709.400.620)	(6.030.395.344)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(25.669.832.165)**	**(7.110.175.527)**	**1.288.997.012**	**(16.314.507.461)**	**(47.805.518.141)**	***Total deferred tax liabilities***
Jumlah, Net	**94.290.821.896**	**(32.059.217.286)**	**(8.198.799.259)**	**(19.990.223.402)**	**34.042.581.949**	***Total, Netto***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	16.432.837.056	(1.004.850.996)	-	-	15.427.986.060	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(127.320.323)	(47.983.142)	-	-	(175.303.465)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	2.171.791.615	453.301.625	-	(43.148.483)	2.581.944.757	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	18.477.308.348	(599.532.513)	-	(43.148.483)	17.834.627.352	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	23.435.439.702	(11.528.556.993)	(2.945.578.077)	(828.604.267)	8.132.700.365	*BBS*
MCA	59.408.455.382	(5.038.765.819)	(18.083.443.735)	(896.949.580)	35.389.296.248	*MCA*
SAU	43.539.916.274	19.522.085.466	(6.209.653.936)	(359.953.327)	56.492.394.477	*SAU*
KPL	14.826.800.202	(13.369.258.431)	-	(944.427.208)	513.114.563	*KPL*
RAKA	3.195.429.060	(1.530.084.932)	-	(66.823.072)	1.598.521.056	*RAKA*
Sub jumlah	144.406.040.620	(11.944.580.709)	(27.238.675.748)	(3.096.757.454)	102.126.026.709	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**162.883.348.968**	**(12.544.113.222)**	**(27.238.675.748)**	**(3.139.905.937)**	**119.960.654.061**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	(4.687.191.781)	(914.472.671)	-	(803.401.167)	(6.405.065.619)	*TMSJ*
KHL	(11.742.835.244)	1.669.057.712	-	(1.673.062.073	(11.746.839.605)	*KHL*
BSI	(4.893.163.879)	573.550.177	-	(606.431.261	(4.926.044.963)	*BSI*
BHP	(2.432.901.386)	408.193.226	-	(567.173.818	(2.591.881.978)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(23.756.092.290)**	**1.736.328.444**	**-**	**(3.650.068.319)**	**(25.669.832.165)**	***Total deferred tax liabilities***
Jumlah, Net	**139.127.256.678**	**(10.807.784.778)**	**(27.238.675.748)**	**(6.789.974.256)**	**94.290.821.896**	***Total, Netto***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

g. Surat Banding Pajak

PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)

Anak Perusahaan, PT Karangjuang Hijaulestari (KHL), pada tanggal 2 Juni 2025 menjalani sidang terakhir atas banding pemeriksaan pajak tahun buku 2017. Berdasarkan Putusan Pengadilan dengan nomor PUT-001933.15/2024/PP/M.VIIIA Tahun 2025 atas SKP PPh Badan Kurang Bayar Nomor 00017/206/17/047/22 pemohonan banding diterima sebagian. KHL telah membayar kekurangan pembayaran pajak.

PT KHL pada tanggal 30 Oktober 2025 dan 2 Desember 2025 mengajukan banding surat keputusan keberatan pemeriksaan pajak tahun buku 2019 dan 2020. Sampai dengan 31 Desember 2025 proses banding masih berjalan.

PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)

Pada tanggal 18 Agustus 2025, anak Perusahaan (RAKA) mengajukan banding atas surat keputusan keberatan pemeriksaan pajak tahun buku 2020. Sampai dengan 31 Desember 2025 proses banding masih berjalan.

PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)

Pada tanggal 20 Nopember 2025 dan 11 Desember 2025, anak Perusahaan (MCA) mengajukan banding atas surat keputusan keberatan pemeriksaan pajak tahun buku 2019 dan 2020. Sampai dengan 31 Desember 2025 proses banding masih berjalan.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realized.

g. Tax Appeal Letter

PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)

Subsidiary, PT Karangjuang Hijaulestari (KHL) on June 2, 2025, underwent the final hearing on the appeal of the 2017 fiscal year tax audit Based on the Court Decision number PUT001933.15/2024/PP/M.VIIIA of 2025 on the Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter Number 00017/206/17/047/22, the appeal was partially accepted. KHL has paid the tax shortfall.

On October 30, 2025 and December 2, 2025, PT KHL filed an appeal against the SKP for the 2019 and 2020 financial years. As of December 31, 2025, the appeal process is still ongoing.

PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)

On August 18, 2025, the Company's subsidiary (RAKA) filed an appeal against the tax audit objection decision for the 2020 fiscal year. As of December 31, 2025, the appeal process is still ongoing.

PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)

On November 20, 2025 and December 11, 2025, the subsidiary (MCA) filed an appeal against the tax audit objection decision letter for the 2019 and 2020 fiscal years. As of December 31, 2025, the appeal process is still ongoing.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Banding Pajak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA) (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menerima surat No. 970/Bapenda-Set/489 terkait BPHTB atas perolehan pembukaan lahan dari Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Provinsi Riau sebesar Rp21.718.292.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas BPHTB tersebut pada 24 September 2021.

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (RAKA)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak BPHTB kepada Bapenda melalui surat No. 032/RAKA-XII/2021, dikarenakan Perusahaan tidak setuju terhadap cara perhitungan dan penetapan BPHTB yang ditetapkan oleh Bapenda.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima surat No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dari Bapenda yang berisi tanggapan terkait cara perhitungan dan penetapan BPHTB, dan dijelaskan bahwa dasar dan perhitungan terkait cara perhitungan dan penerapannya.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan mengirimkan Surat Gugatan terhadap Surat Keputusan Bapenda Kampar mengenai Penjelasan BPHTB No. 890/Bapenda-Set/2021/655 tertanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menerima hasil Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. kpts.970/Bapenda-Set/144 tentang Penolakan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tahun 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengajukan keberatan No. 001/RAKA-II/2023 atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 tanggal 2 Desember 2022, terkait dengan perbedaan cara perhitungan dan penetapan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas perolehan pembukaan lahan.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Appeal Letter (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA) (continued)

On September 23, 2021, the Company received Letter No. 970/Bapenda-Set/489 from the Regional Revenue Agency ("Bapenda") of Riau Province regarding the Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) in connection with land clearing activities, amounting to IDR 21,718,292,000. The Company completed the payment for the BPHTB on September 24, 2021.

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) (RAKA)

On December 14, 2021, the Company submitted a request for a refund of overpaid BPHTB through Letter No. 032/RAKA-XII/2021, as the Company did not agree with the calculation and determination of the BPHTB as assessed by Bapenda.

On December 22, 2021, the Company received Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 from Bapenda, which provided a general explanation regarding the basis and methodology used in determining and applying the BPHTB.

On January 12, 2022, the Company submitted a lawsuit challenging Bapenda Kampar's decision as stated in Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dated December 22, 2021.

On December 2, 2022, the Company received the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency through Decree No. kpts.970/Bapenda-Set/144 concerning the request for a refund of BPHTB overpayment for the 2021 fiscal year.

On February 1, 2023, the Company submitted an official objection via Letter No. 001/RAKA-II/2023 in response to the Zero Regional Tax Assessment Decree No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 dated December 2, 2022, due to discrepancies in the calculation and determination of BPHTB related to the land clearing acquisition.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengajukan banding melalui surat No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 atas Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 tanggal 29 November 2023 yang menolak keberatan yang diajukan pada tanggal 9 Februari 2023.

Pada bulan Juni 2024 sampai dengan Mei 2025 telah dilakukan proses sidang dengan agenda pemaparan materi dan kronologis sengketa serta penyampaian kelengkapan dokumen serta penjelasan atas dokumen yang dilampirkan.

Pada tanggal 24 Februari 2025, RAKA mengikuti sidang lanjutan berdasarkan surat panggilan sidang No. PANG-020/PAN.151/2025 dengan agenda penyampaian kelengkapan dokumen.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan mengirimkan surat simpulan akhir atas sengketa banding melalui surat No. 052/JKT/RAKA-PP/V/2025 kepada Majelis Hakim Pengadilan Pajak sebagai proses akhir sebelum hasil keputusan sidang keluar. Sampai akhir tanggal pelaporan, belum ada keputusan hasil sidang.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) (continued)

On February 22, 2024, the Company submitted an appeal via letter No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 against the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 dated November 29, 2023, which rejected the objection previously filed on February 9, 2023.

From June 2024 to May 2025, hearings were held to present the facts and chronology of the dispute, submit complete documentation, and explain the attached documents.

On February 24, 2025, RAKA attended a hearing based on the summons letter No. PANG-020/PAN.151/2025 with the agenda of fulfilling the completeness of the documents.

On May 2, 2025, the Company sent a final letter regarding the appeal dispute through letter No. 052/JKT/RAKA-PP/V/2025 to the Tax Court Judges as the final process before the court decision was issued. As of the reporting date, no court decision had been issued.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Upah swakelola kebun	78.052.960.928	39.095.934.480	*Plantation self-management wages*
Gaji dan upah	74.638.457.732	70.574.015.880	*Salary and wages*
Bunga pinjaman bank	33.245.827.839	21.678.524.099	*Bank loan interest*
Jamsostek dan asuransi	1.892.782.438	5.889.642.229	*Jamsostek and insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	15.783.979.664	15.103.961.023	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**203.614.008.601**	**152.342.077.711**	***Total***

20. UANG MUKA PENJUALAN / *20. SALES ADVANCES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	5.119.650.000	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	245.624.944.239	-	*PT Prima Sukses Sejahtera Abadi*
PT Green Global Utama	129.217.500.000	70.587.000.000	*PT Green Global Utama*
PT Makmur Trading Sejahtera	2.590.000.000	-	*PT Makmur Trading Sejahtera*
PT Multi Nabati Sulawesi	-	203.366.250.000	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Bumi Indawa Niaga	-	142.020.000.000	*PT Bumi Indawa Niaga*
PT Vasbit Prima Niaga	-	5.586.210.000	*PT Vasbit Prima Niaga*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	525.000.000	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah	377.432.444.239	422.084.460.000	*Sub total*
Jumlah	**377.432.444.239**	**427.204.110.000**	***Total***

21. UTANG BANK / *21. BANK LOANS*

	2025	2024	
Jangka pendek			***Short - term***
Fasilitas kredit lokal (Cerukan Bank)	1.190.992.455.979	676.568.604.746	*Local credit facilities (Bank overdraft)*
Jangka panjang			***Long - term***
Fasilitas kredit investasi	3.517.620.345.535	2.851.229.781.507	*Investment credit facilities*
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(20.564.863.602)	(13.660.068.391)	*Less unamortized acquisition cost*
Jumlah	3.497.055.481.933	2.837.569.713.116	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(611.194.900.862)**	**(661.944.631.108)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**2.885.860.581.071**	**2.175.625.082.008**	***Long-term portion - net of current maturities***

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The bank loan interest rates as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	(%)	(%)	
Rupiah	7,50 - 9,00	8,00 - 9,50	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	5,10 - 5,10	5,10	*United Stated Dollar*

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 9 Desember 2025, dimana Grup memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Investasi untuk tahun 2026 sebesar Rp373.072.000.000, peningkatan plafon fasilitas Notional Pooling sebesar Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000, dan peningkatan fasilitas KMK sebesar Rp400.000.000.000 menjadi Rp850.000.000.000. Grup juga memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo Fasilitas Notional Pooling dan KMK sampai dengan 19 Mei 2027.

The credit facilities have undergone several changes. The most recent change, dated December 9, 2025, saw the Group receive an additional Investment Credit facility limit for 2026 of Rp373,072,000,000, an increase in the Notional Pooling facility limit of Rp300,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000, and an increase in the KMK facility by Rp400,000,000,000 to Rp850,000,000,000. The Group also obtained approval to extend the maturity of the Notional Pooling and KMK facilities until May 19, 2027.

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut:

The detail of the KI facilities of the Group are as follows:

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2022*	Rp17.000.000.000	Pembiayaan alat berat dan kendaraan kendaraan operasional tahun 2022 /*Financing purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 15 Januari 2027/ *Due period until January 15, 2027*
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ *Permanent Bridge Credit Facility*	Rp6.800.000.000	Pembiayaan pembangunan jembatan permanen /*Financing the construction of permanent bridge*	Jatuh tempo pada 13 November 2028/ *Due period until November 13, 2028*
Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp1.133.279.187.937	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ *Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of immature plantation, heavy equipment financing and infrastructure financing*	Jatuh tempo berkisar pada 28 Februari 2029 - 15 September 2029/ *Due period approximately on February 28, 2029 - September 15, 2029*
Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD112.092.971	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ *Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of TBM*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Januari 2026 - 30 Juni 2027/ *Due period approximately on January 31, 2026 - June 30, 2027*
Kredit Investasi Utang Pemegang Saham 2020/ *Investment Credit of Shareholder Loan 2020*	Rp387.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ *Refinancing loan from shareholder*	Jatuh tempo pada 6 Januari 2030/ *Due period until January 6, 2030*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp73.702.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM/ *Financing the maintenance of TBM*	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp39.385.733.500	Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/*Financing the maintenance of plasma TBM*	Jatuh tempo berakhir pada 15 September 2028/ *Due period until September 15, 2028*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp86.251.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/*Financing the maintenance of new plantation*	Jatuh tempo pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp11.131.674.800	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ *Financing the maintenance of new plasma plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 15 Juni 2029/ *Due period until Juni 15, 2029*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp191.121.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ *Financing the construction of palm oil plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2029/ *Due period until December 31, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp36.420.860.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp67.341.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM 2021/*Financing the maintenance of TBM year 2021*	Jatuh tempo berakhir pada 31 December 2030/ *Due period until December 31, 2030*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 31 December 2032/ *Due period until December 31, 2032*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2032/ *Due period until December 31, 2032*
Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit 2021/ *Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021*	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit tahun 2021/ *Financing the construction of palm oil factory in 2021*	Jatuh tempo pada 8 Februari 2026/ *Due period until February 08, 2026*
Kredit Investasi Alat Berat Tahun 2023/*Heavy Equipment Investment Credit of Year 2023*	Rp71.000.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ *Maintenance and procurement of plants infrastructure and fixed assets*	Jatuh tempo berakhir pada 15 Desember 2027/ *Due Period until December 15, 2027*
Kredit Investasi 2024/ *Investment Credit 2024*	Rp1.155.670.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, dan pembangunan PKS tahun 2024/ *Financing of heavy equipment, harvester motor vehicles construction of an oil palm in 2024.*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Desember 2026 – 15 April 2034/*Due period approximately* on *December 31, 2026 - April 15, 2034*
Kredit Investasi 2025/ *Investment Credit 2025*	Rp1.190.160.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, pabrik, biogas dan perolehan aset tetap/*Financing of heavy equipment, harvester motor vehicles the construction of an oil palm, biogas and acquisition of fixed assets.*	Jatuh tempo pada 15 Desember 2034/ *Due period approximately on December 15, 2034*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

Nama fasilitas/ *Name of facilities*	Plafon/ *Plafond*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
Kredit Investasi 2026/ *Investment Credit 2026*	Rp 373.072.000	Pembiayaan alat berat, pabrik, tanaman, dan perolehan aset tetap/ *Financing of heavy equipment, procurement of plants, the construction of an oil palm, biogas and acquisition of fixed assets.*	Jatuh tempo berkisar pada 3 – 10 tahun sejak pencairan/ *Due period approximately 3 – 10 years from disbursement*

Agunan

a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha.
   - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha.
   - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.

b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.

c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.

d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha.
   - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.

e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.

f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.

g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.

h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) No. 2 seluas 27,25 Ha.

i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982,18 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.

21. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Collaterals

a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
   - *No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha.*
   - *No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha.*
   - *No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.*

b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.

c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.

d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
   - *No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha.*
   - *No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.*

e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.

f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.

g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.

h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.

i. TMSJ’s plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982.18 Ha of the total area of 9,686 Ha required.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.

k. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.

l. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.

m. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunanakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2022, 2023 dan 2024.

n. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA.

b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA.

d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BCA.

21. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.

k. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.

l. Silo kernels owned by KHL and BSI.

m. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2022, 2023, 2024.

n. All shares owned by the Group.

Covenants

a. If the Group manages to do investing activities outside the Group's main business, therefore should previously obtain consent from BCA.

b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business.

c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing the Group's assets to any other parties without permission from BCA.

d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court).

e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities.

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans arrange by BCA.

22. LIABILITAS SEWA DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

a. Pembiayaan konsumen

	2025	2024	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	238.748.000	252.924.000	2026
2025	-	445.680.000	2025
Jumlah pembayaran minimum	238.748.000	698.604.000	*Total minimum payment*
Bunga	(49.273.000)	(144.179.627)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	189.475.000	554.424.373	*Present value of minimum payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(189.475.000)**	**(353.700.000)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**200.724.373**	***Long-term portion - net of current maturities***

b. Sewa pembiayaan

	2025	2024	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	47.035.184	47.035.184	2026
2025	-	141.105.600	2025
Jumlah pembayaran minimum	47.035.184	188.140.784	*Total minimum lease payment*
Bunga	(1.094.665)	(14.344.212)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	45.940.519	173.796.572	*Present value of minimum lease payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(45.940.519)**	**(116.639.475)**	***Current maturity***
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun	**-**	**57.157.097**	***Long-term portion - net of current maturities***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 14.671 dan 15.907 (tidak diaudit).

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	59 - 65 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary increment rate*
Tingkat diskonto per tahun	6,31%	7,11%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/*1% of mortality rate*	1% dari tingkat mortalliltas/*1% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation method*

22. *LEASES LIABILITIES AND CONSUMER FINANCING*

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. *Consumer financing*

b. *lease liabilities*

23. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees who are entitled to post-employment imbalances as of December 31, 2025 and 2024 are 14,671 and 15,907 (unaudited), respectively.

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	42.753.713.222	129.642.744.039	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	6.897.855.968	5.606.472.016	*Other long-term benefit*
Jumlah	**49.651.569.190**	**135.249.216.055**	***Total***

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses and other comprehensive income recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of profit or loss*
Imbalan pascakerja	6.760.210.121	47.499.221.975	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	3.491.735.952	2.391.197.316	*Other long-term benefit*
Jumlah	**10.251.946.073**	**49.890.419.291**	***Total***
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian			*Recognized in consolidated statement of other comprehensive income*
Imbalan pascakerja	(90.864.651.826)	(30.863.519.347)	*Post-employee benefit*
Jumlah	**(90.864.651.826)**	**(30.863.519.347)**	***Total***

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Saldo awal	129.642.744.039	115.630.665.254	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	40.930.301.352	40.279.346.932	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	(43.030.810.294)	312.150.204	*Past service cost and loss from settlements*
Beban bunga neto	8.860.719.063	7.570.771.020	*Net interest expenses*
Dampak mutasi	-	(663.046.182)	*Mutation effect*
Penyesuaiaan atas perubahan metode			*Adjustment due to changes in attribution method*
Keuntungan aktuaria	(90.864.651.826)	(30.863.519.346)	*Actuarial gain*
Pembayaran imbalan kerja	(2.784.589.112)	(2.623.623.843)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**42.753.713.222**	**129.642.744.039**	***Ending balance***
Imbalan jangka panjang lain			***Other long-term benefit***
Saldo awal	5.606.472.016	5.215.802.700	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	3.491.735.952	2.391.197.316	*Current year expense*
Pembayaran imbalan kerja	(2.200.352.000)	(2.000.528.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**6.897.855.968**	**5.606.472.016**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	40.930.301.352	40.279.346.932	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	(43.030.810.294)	312.150.204	*Past service cost and loss from settlements*
Beban bunga neto	8.860.719.063	7.570.771.020	*Net interest expenses*
Dampak mutasi	-	(663.046.181)	*Mutation effect*
Saldo akhir	**6.760.210.121**	**47.499.221.975**	***Ending balance***
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Recognized in other comprehensive income:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi finansial	(64.316.675.153)	(4.653.677.755)	*Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(26.547.976.673)	(26.209.841.592)	*Actuarial gain arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(90.864.651.826)**	**(30.863.519.347)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Imbalan jangka panjang lain / *Other long-term benefit*

	2025	2024	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Diakui pada laba rugi :			*Recognized in profit or loss :*
Biaya jasa kini	794.468.396	788.246.574	*Current service cost*
Beban bunga neto	317.087.458	282.870.169	*Net interest expense*
Kerugian atas penyelesaian	180.632.000	-	*Impact of treatment*
Dampak mutasi	-	529.963.114	*Impact of treatment*
Biaya Jasa lalu	759.002.385	-	*Past service cost*
Pengukuran kembali	1.440.545.713	790.117.459	*Re-measurement*
Saldo akhir	**3.491.735.952**	**2.391.197.316**	***Ending balance***

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	9.491.755.761	48.776.465.148	*Charged to general and administrative expenses (Note 29b)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	460.263.840	766.378.208	*Capitalized to immature plantations (Note 13)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28)	299.926.472	347.575.935	*Charged to cost of goods sold (Note 28)*
Jumlah	**10.251.946.073**	**49.890.419.291**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi tingkat diskonto tahunan / ***Annual discount rate assumptions***

	2025	2024	
Kenaikan 1%	46.605.797.369	122.355.972.704	*Increase 1%*
Penurunan 1%	53.081.583.659	150.224.321.018	*Decrease 1%*

Asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan / ***Annual salary increment rate assumptions***

	2025	2024	
Kenaikan 1%	52.963.427.464	150.095.616.217	*Increase 1%*
Penurunan 1%	46.659.709.937	122.242.244.926	*Decrease 1%*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on changes in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 31,43 tahun (2024: 22,85 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 32,43 years (2024: 22.85 years).

Profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti / ***Maturity profile of defined benefit obligation***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	5.143.584.328	9.468.346.886	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	3.885.549.334	6.031.067.731	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	9.279.290.209	13.133.204.926	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	54.745.584.967	283.596.413.826	*Beyond five years*
Jumlah	**73.054.008.838**	**312.229.033.369**	***Total***

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Modal Saham

Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd	2.632.208.530	72,52%	1.805.695.051.580	*Prinsep Management Ltd*
PT Fangionoperkasa Sejati	253.325.670	6,98%	173.781.409.620	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	599.455.600	16,52%	411.226.541.600	*Public (each below 5%)*
Sub jumlah	**3.484.989.800**	**96,02%**	**2.390.703.002.800**	***Sub total***
Saham treasuri	144.422.000	3,98%	99.073.492.000	*Treasury shares*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**2.489.776.494.800**	***Total***

	2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd	2.663.079.330	73,37%	2.663.079.330.000	*Prinsep Management Ltd*
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	582.754.800	16,06%	582.754.800.000	*Public (each below 5%)*
Sub jumlah	**3.484.989.800**	**96,02%**	**3.484.989.800.000**	***Sub total***
Saham treasuri	144.422.000	3,98%	144.422.000.000	*Treasury shares*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares with par value Rp1,000 each or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

Pada tahun 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham kepada Masyarakat dan PT Fangionoperkasa Sejati masing-masing sejumlah 95.000.000 dan 84.905.670 lembar dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

On 2023, Prinsep Management Ltd released shares to public and PT Fangionoperkasa Sejati amounting to 95,000,000 and 84,905,670 shares respectively, and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 87.765.000 lembar kepada masyarakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

On 2024, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 87,765,000 shares to public and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp686 per lembar. Penurunan nilai nominal berlaku efektif pada tanggal 11 Maret 2025 sesuai persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025 (Catatan 1a).

Penurunan nilai nominal tersebut menyebabkan penurunan modal dasar Perseroan dari Rp12.000.000.000.000 menjadi Rp8.232.000.000.000, dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp3.629.411.800.000 menjadi Rp2.489.776.494.800.

Sepanjang tahun 2025, Prinsep Management Ltd melepas sejumlah 35.060.800 lembar saham kepada PT Fangiono Perkasa Sejati dan masyarakat, masing-masing sebesar 14.170.000 dan 20.890.800 lembar saham, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

Saham Treasuri

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 144.422.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp766.273.190.502 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Pembelian Kembali saham dilakukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2023.

Tujuan dan latar belakang pembelian kembali saham biasa ini adalah untuk menjaga stabilitas harga saham dan fleksibilitas dalam pengelolaan modal jangka panjang.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a dan dijelaskan di atas, pada tahun 2025 dilakukan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp686 per lembar. Penurunan nilai nominal atas lembar saham treasuri diperlakukan sebagai pengurang biaya perolehan saham treasuri, sehingga detail saham treasuri menjadi sebagai berikut :

24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK (continued)

Capital Stock (continued)

On January 8, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to reduce the nominal value shares from Rp1,000 to Rp686 per share. The reduction in nominal value is effective on March 11, 2025 according to the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0017296.AH.01.02 of 2025 dated March 11, 2025 (Note 1a).

This reduction in par value resulted in a decrease in the Company's authorized capital from Rp12,000,000,000,000 to Rp8,232,000,000,000, and a decrease in paid-in capital from Rp3,629,411,800,000 to Rp2,489,776,494,800.

Throughout the year 2025, Prinsep Management Ltd released 35,060,800 shares to PT Fangiono Perkasa Sejati and the public, amounting to 14,170,000 and 20,890,800 shares respectively, and reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

Treasury Stock

Throughout 2024, the Company has repurchased 144,422,000 shares of common stock through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total payment to acquire the shares was Rp766,273,190,502 including brokerage fees and other costs. The share repurchase was carried out based on the results of the Annual GMS on June 21, 2023.

The purpose and reason of this repurchasing common stock is to maintain stock price stability and flexibility in long-term capital management.

As disclosed in Note 1a and explained above, in 2025 the nominal value of the Company's shares was reduced from Rp1,000 to Rp686 per share. The decrease in the nominal value of treasury shares is treated as a reduction in the acquisition cost of treasury shares, so that the details of treasury shares are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan			*Acquisition costs*
Efek penurunan nilai nominal saham treasuri	766.273.190.502 (45.348.508.000)	766.273.190.502 -	Impact of decrease in *nominal value treasury shares*
Sub jumlah	**720.924.682.502**	**766.273.190.502**	***Sub total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Agio saham			*Premium on capital stock*
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000	*Initial public offering*
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)	*Share issuance cost*
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867	*Sub total*
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908	*Impact from subsidiaries restructuring*
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550	*Tax amnesty*
Jumlah	**462.087.643.325**	**462.087.643.325**	***Total***

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Premium on capital stock

The Company conducts public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Deviden/ *Dividend*	Penurunan modal/ *Capital reduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	29.041.603.578	(652.859.886)	300.555.099	-	(19.700.000.000)	8.989.298.791	*BBS*
MCA	25.432.573.883	4.857.803.427	371.424.267	-	(11.400.000.000)	19.261.801.577	*MCA*
SAU	2.980.814.593	(2.939.142.059)	193.711.555	-	-	235.384.089	*SAU*
KPL	14.222.456.937	7.109.483.968	392.363.490	-	-	21.724.304.395	*KPL*
KHL	29.992.705.366	16.465.851.673	1.057.547.296	(5.600.000.000)	-	41.916.104.335	*KHL*
BSI	23.692.520.718	8.329.202.739	365.432.855	-	(4.750.000.000)	27.637.156.312	*BSI*
TMSJ	18.979.407.800	11.357.803.014	473.188.380	-	-	30.810.399.194	*TMSJ*
BHP	31.375.021.801	5.567.188.927	303.030.112	-	(18.500.000.000)	18.745.240.840	*BHP*
RAKA	10.466.473.207	5.465.487.612	66.639.571	-	-	15.998.600.390	*RAKA*
FNB	19.453.524	15.211.583	-	-	-	34.665.107	*FNB*
Jumlah	**186.203.031.407**	**55.576.030.998**	**3.523.892.625**	**(5.600.000.000)**	**(54.350.000.000)**	**185.352.955.030**	***Total***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Deviden/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	26.972.715.560	1.921.999.080	146.888.938	-	29.041.603.578	*BBS*
MCA	25.276.146.930	(2.577.745)	159.004.698	-	25.432.573.883	*MCA*
SAU	6.540.431.777	(3.623.427.092)	63.809.908	-	2.980.814.593	*SAU*
KPL	11.495.782.951	2.559.252.799	167.421.187	-	14.222.456.937	*KPL*
KHL	37.996.384.001	11.199.733.088	296.588.277	(19.500.000.000)	29.992.705.366	*KHL*
BSI	20.246.830.553	3.338.186.441	107.503.724	-	23.692.520.718	*BSI*
TMSJ	25.177.223.596	6.059.763.088	142.421.116	(12.400.000.000)	18.979.407.800	*TMSJ*
BHP	29.322.532.475	1.951.944.876	100.544.450	-	31.375.021.801	*BHP*
RAKA	13.165.313.594	5.539.313.705	11.845.908	(8.250.000.000)	10.466.473.207	*RAKA*
FNB	1.000.000	36.453.524	-	(18.000.000)	19.453.524	*FNB*
Jumlah	**196.194.361.437**	**28.980.641.764**	**1.196.028.206**	**(40.168.000.000)**	**186.203.031.407**	***Total***

27. PENJUALAN / *27. SALES*

a. Berdasarkan komoditas / *a. By commodity*

	2025	2024	
Minyak sawit	5.326.656.458.799	4.017.306.110.754	*Crude palm oil*
Tandan buah segar	658.060.409.863	866.588.051.031	*Fresh fruit bunches*
Inti sawit	653.096.094.380	320.818.789.017	*Palm kernel*
Minyak goreng	523.587.942.262	319.981.705.402	*Edible oils*
Minyak inti sawit	405.429.649.600	203.125.068.775	*Palm kernel oil*
Bungkil inti sawit	13.952.919.751	15.164.219.500	*Palm kernel expeller*
Jumlah	**7.580.783.474.655**	**5.742.983.944.479**	***Total***

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue from contract with customers represents revenue recognized at point in time.

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.110.803.381.380	827.094.796.070	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Green Global Utama	1.651.305.004.511	1.562.126.261.384	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	1.434.679.424.306	1.387.677.598.656	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Wahana Prima Sejati	1.353.717.069.047	-	*PT Wahana Prima Sejati*
PT Bumi Indawa Niaga	576.552.634.780	243.490.871.785	*PT Bumi Indawa Niaga*
PT Pilar Utama Labuan	264.365.615.557	220.688.890.075	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Guthrie International Pulau Laut Refinery	131.189.397.090	267.679.077.085	*PT Guthrie International Pulau Laut Refinery*
PT Vasbit Prima Niaga	124.313.856.500	71.085.063.120	*PT Vasbit Prima Niaga*
PT Oleindo Amana Sejahtera Indonesia	91.330.923.123	67.030.088.288	*PT Oleindo Amana Sejahtera Indonesia*
PT Dua Kuda Indonesia	83.282.615.000	-	*PT Dua Kuda Indonesia*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	81.838.638.000	-	*PT Prima Sukses Sejahtera Abadi*
PT Tri Jaya Wisesa	80.637.731.147	44.224.045.045	*PT Tri Jaya Wisesa*
CV Bintang Perkasa Tanjungpinang	77.578.911.814	-	*CV Bintang Perkasa Tanjungpinang*
PT Palm Mas Asri	73.180.587.400	-	*PT Palm Mas Asri*
PT Agro Makmur Raya	70.462.238.175	96.737.600.733	*PT Agro Makmur Raya*
PT Hasil Abadi Perdana	65.824.251.840	-	*PT Hasil Abadi Perdana*
PT Smart Tbk	-	444.540.221.300	*PT Smart Tbk*
PT Citra Riau Sarana	-	90.242.732.535	*PT Citra Riau Sarana*
PT Multimas nabati asahan	-	51.474.434.000	*PT Multimas nabati asahan*
PT Tapian Nadenggan	-	45.037.809.325	*PT Tapian Nadenggan*
CV Makmur Abadi	-	39.730.183.784	*CV Makmur Abadi*
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	38.644.387.395	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp2 Miliar)	309.721.194.985	245.479.883.899	*Others (each below Rp2 Billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	6.469.980.093.275	4.915.889.148.409	*Sub total third parties*
Jumlah	**7.580.783.474.655**	**5.742.983.944.479**	***Total***

27. PENJUALAN (lanjutan) / *27. SALES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *b. By customer (continued)*

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024:

Below is detail of revenue exceed than 10% of the respective years' net sales in 2025 and 2024:

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Green Global Utama	1.651.305.004.511	1.562.126.261.384	21,78%	27,20%	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	1.434.679.424.306	1.387.677.598.656	18,01%	24,16%	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Wahana Prima Sejati	1.353.717.069.047	-	17,03%	-	*PT Wahana Prima Sejati*
Sub jumlah	4.439.701.497.864	2.949.803.860.040	56,82%	51,36%	*Sub total*
Jumlah	**4.439.701.497.864**	**2.949.803.860.040**	**56,82%**	**51,36%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Tandan buah segar			***Fresh fruit bunches***
Biaya panen dan pengangkutan	651.716.813.986	579.455.153.158	*Harvesting and freight expenses*
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	651.571.444.298	733.299.382.442	*Maintenance of mature plantation*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	572.530.501.326	523.881.216.164	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Biaya umum kebun	308.811.570.733	346.229.049.481	*Plantation general expenses*
Pembelian tandan buah segar	158.848.757.693	86.709.802.036	*Purchase fresh fruit bunches*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	299.926.472	347.575.935	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Beban pokok produksi - tandan buah segar	2.343.779.014.508	2.269.922.179.216	*Cost of goods manufactured - fresh fruit bunches*
Pemakaian tandan buah segar untuk produksi minyak sawit inti sawit dan turunannya	(1.910.375.344.911)	(1.670.395.407.304)	*Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives*
Beban pokok penjualan - tandan buah segar	433.403.669.597	599.526.771.912	*Cost of goods sold - Fresh fruit bunches*
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
Pemakaian tandan buah segar	1.910.375.344.911	1.670.395.407.304	*Usage of fresh fruit bunches*
Pembelian tandan buah segar	1.630.323.376.728	771.460.111.629	*Purchases of fresh fruit bunches*
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	102.377.770.525	81.618.967.830	*Depreciation (Notes 13, 14 and 15)*
Pengolahan	86.381.975.666	57.291.729.661	*Processing*
Beban umum pabrik	56.126.271.558	45.646.351.935	*Manufacturing general expenses*
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	3.785.584.739.388	2.626.412.568.359	*Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory:*
Awal tahun (Catatan 8)	417.214.850.903	493.068.061.453	*Beginning balance (Note 8)*
Pembelian	1.428.066.071.782	1.122.621.126.033	*Purchases*
Akhir tahun (Catatan 8)	(767.039.576.574)	(417.214.850.903)	*Ending balance (Note 8)*
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	4.863.826.085.499	3.824.886.904.942	*Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Jumlah	**5.297.229.755.096**	**4.424.413.676.854**	***Total***

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2025	2024	
Pengangkutan	349.403.715.352	251.469.908.765	*Freight expenses*
Bongkar muat	21.785.409.048	17.091.292.383	*Unloading and loading*
Lain-lain	37.442.945.938	5.628.302.950	*Others*
Jumlah	**408.632.070.338**	**274.189.504.098**	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2025	2024	
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	57.337.822.444	40.464.998.372	*Salaries, wages, allowances and bonus*
Pajak bumi dan bangunan	24.491.904.599	31.301.517.503	*Land and building taxes*
Utilitas	16.574.570.939	5.021.306.246	*Utilities*
Perjalanan dinas	11.691.745.099	8.813.527.790	*Traveling*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 23)	9.491.755.761	48.776.465.148	*Provision for employee benefits (Note 23)*
Asuransi	7.314.301.353	7.070.125.814	*Insurance*
Jasa profesional	4.706.706.665	6.071.540.753	*Professional fees*
Keamanan	2.788.531.010	3.470.404.708	*Security*
Penyusutan (Catatan 14)	2.217.176.354	2.284.141.933	*Depreciation (Note 14)*
Alat tulis, fotokopi, jilid dan cetak	1.837.515.781	1.626.803.724	*Stationaries, photocopy, binding and print*
Sumbangan	971.319.964	636.469.198	*Donation*
Pemeliharaan	944.132.489	1.515.779.512	*Maintenance*
Sewa	935.940.489	1.164.757.784	*Rent*
Pengadaan tenaga kerja	245.873.238	931.483.428	*Labor procurement*
Lain-lain	6.649.832.335	8.546.403.582	*Others*
Jumlah	**148.199.128.520**	**167.695.725.495**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	2025	2024	
Jasa giro	38.520.351.761	33.412.990.533	*Interest on bank accounts*
Pendapatan klaim asuransi	2.029.123.395	2.627.138.961	*Insurance claim income*
Jumlah	**40.549.475.156**	**36.040.129.494**	***Total***

b. Beban keuangan / *b. Finance costs*

	2025	2024	
Biaya pinjaman bank	323.347.783.455	247.400.397.604	*Bank borrowing cost*
Amortisasi biaya perolehan utang bank	3.422.780.622	3.030.851.107	*Amortization of loan acquisition cost*
Administrasi bank	403.463.752	443.878.922	*Bank administration*
Beban bunga liabilitas sewa	75.406.000	72.480.000	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**327.249.433.829**	**250.947.607.633**	***Total***

30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

b. Beban keuangan (lanjutan)

b. Finance costs (continued)

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut:

The allocation of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Diakui sebagai beban lain-lain	322.559.247.031	241.400.965.999	*Recognize as other expenses*
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 14)	4.587.644.444	3.153.422.222	*Property, plant and equipment capitalization (Note 14)*
Kapitalisasi proyek perkebunan kemitraan (Catatan 12)	96.929.193	1.262.125.180	*Partnership plantation project capitalization (Note 12)*
Kapitalisasi tanaman belum menghasilkan (Catatan 13)	5.613.161	5.131.094.232	*Immature plantation capitalization (Note 13)*
Jumlah	**327.249.433.829**	**250.947.607.633**	***Total***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of related parties*	Sifat saldo /akun transaksi *Nature of account balance/ accounts transaction*
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain pengangkutan/ *Other payables freights*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, utang lain-lain dan penjualan/ *Trade receivables, other payables and sales*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain- lain dan penjualan/ *Trade receivables, other receivables, other payables and sales*
PT Subur Arum Makmur	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Penjualan/ *Sales*
PT Bumi Sawit Perkasa	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Uang muka penjualan, penjualan dan pembelian/ *Sales advance, sales and purchase*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang lain-lain/ *Other payables*

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi / *b. Transactions with related parties*

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Bumi Sawit Perkasa	23.859.293.437	24.576.940.052	*PT Bumi Sawit Perkasa*
PT Citra Agro Kencana	22.882.069.861	45.099.475.511	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	16.488.710.213	15.311.571.016	*PT Ketapang Agro Lestari*
Jumlah	**63.230.073.511**	**84.987.986.579**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,62%**	**0,96%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
PT Citra Agro Kencana	1.899.410	151.309.374	*PT Citra Agro Kencana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	4.697.909	7.091.501	*Others (each below Rp50 million)*
Jumlah	**6.597.319**	**158.400.875**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of total assets***
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
PT Fangionoperkasa Sejati	5.972.265.105	3.387.126.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
PT Pancasurya Garden	1.280.000.000	776.000.000	*PT Pancasurya Garden*
PT Ketapang Agro Lestari	1.555.067.760	-	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Citra Agro Kencana	31.140.622	54.967.237	*PT Citra Agro Kencana*
Jumlah	**8.838.473.487**	**4.218.093.237**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,14%**	**0,08%**	***Percentage of total liabilities***
Uang muka penjualan (Catatan 20)			***Sales advances (Note 20)***
PT Adhitya Serayakorita	-	5.119.650.000	*PT Adhitya Serayakorita*
Jumlah	-	**5.119.650.000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,10%**	***Percentage of total liabilities***

	2025	2024	
Penjualan tandan buah segar (Catatan 27)			***Sales of fresh fruit bunches (Note 27)***
PT Bumi Sawit Perkasa	228.365.503.801	200.269.195.530	*PT Bumi Sawit Perkasa*
PT Ketapang Agro Lestari	159.059.193.129	86.837.673.985	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Citra Agro Kencana	6.270.097.370	358.792.290.172	*PT Citra Agro Kencana*
Sub jumlah	**393.694.794.300**	**645.899.159.687**	***Sub total***
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 27)			***Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives (Note 27)***
PT Citra Agro Kencana	624.828.495.985	169.135.447.396	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	92.280.091.095	5.036.648.400	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Adhitya Serayakorita	-	6.632.323.660	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Subur Arum Makmur	-	391.216.927	*PT Subur Arum Makmur*
Sub jumlah	**717.108.587.080**	**181.195.636.383**	***Sub total***
Jumlah	**1.110.803.381.380**	**827.094.796.070**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**14,65%**	**14,40%**	***Percentage of total sales***
Pembelian minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Purchase of crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
PT Adhitya Serayakorita	504.811.958.104	295.519.039.544	*PT Adhitya Serayakorita*
Sub jumlah	**504.811.958.104**	**295.519.039.544**	***Sub total***
Persentase terhadap total pembelian	**35,35%**	**26,36%**	***Percentage of total purchase***

31. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

Compensation which is granted to Directors and Commissioners are as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	11.889.017.256	9.764.235.536	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	851.582.076	824.282.287	*Post-employment benefits*

32. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- *Geographical areas*
- *Types of products*

	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Lainnya/ *Others*	sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	658.060.409.863	6.399.135.122.530	523.587.942.262	7.580.783.474.655	-	7.580.783.474.655	*External sales*
Penjualan antar-segmen	147.055.799.618	4.447.908.287.304	-	4.594.964.086.922	(4.594.964.086.922)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**805.116.209.481**	**10.847.043.409.834**	**523.587.942.262**	**12.175.747.561.577**	**(4.594.964.086.922)**	**7.580.783.474.655**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(580.459.469.215)	(8.806.922.414.699)	(504.811.958.104)	(9.892.193.842.018)	4.594.964.086.922	(5.297.229.755.096)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**224.656.740.266**	**2.040.120.995.135**	**18.775.984.158**	**2.283.553.719.559**	**-**	**2.283.553.719.559**	***Gross profit***
Beban penjualan						(408.632.070.338)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(148.199.128.520)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						40.549.475.156	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto						(13.827.577.906)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap						(714.208.645)	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(28.687.480)	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						33.479.787.907	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(322.559.247.031)	*Finance costs*
Beban pajak						-	*Tax expenses*
Lain-lain - neto						24.281.915.520	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**1.487.903.978.222**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(366.932.850.186)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						70.874.428.424	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**1.191.845.556.460**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	4.194.538.228.030	8.542.404.860.755	(3.971.309.782.589)	12.736.943.088.785	(3.971.309.782.589)	8.765.633.306.196	*Segment assets*
Segmen liabilitas	398.320.722.704	5.743.865.412.961	(1.301.381.797.545)	6.142.186.135.665	(1.301.381.797.545)	4.840.804.338.120	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Primary Segments (continued)*

	2024						
	Perkebunan/ *Plantations*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Lainnya/ *Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	866.588.051.031	4.556.414.188.046	319.981.705.402	5.742.983.944.479	-	5.742.983.944.479	*External sales*
Penjualan antar-segmen	184.731.815.599	3.788.074.938.669	-	3.972.806.754.268	(3.972.806.754.268)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	**1.051.319.866.630**	**8.344.489.126.715**	**319.981.705.402**	**9.715.790.698.747**	**(3.972.806.754.268)**	**5.742.983.944.479**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(833.207.115.334)	(7.266.927.702.780)	(297.085.613.008)	(8.397.220.431.122)	3.972.806.754.268	(4.424.413.676.854)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**218.112.751.296**	**1.077.561.423.935**	**22.896.092.394**	**1.318.570.267.625**	**-**	**1.318.570.267.625**	***Gross profit***
Beban penjualan						(274.189.504.098)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(167.695.725.495)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						36.040.129.494	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto						(35.717.503.363)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap						(301.533.719)	*Gain on sales of property, plant and equipment*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						(32.366.540)	*Loss on conversion of partnership plantation projects*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						70.227.482.232	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(241.400.965.999)	*Finance costs*
Beban pajak						(1.484.825.557)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto						70.663.520.986	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**774.678.975.566**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(203.224.933.785)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						24.073.545.091	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**595.527.586.872**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							*Consolidated statements of financial position* *)
Segmen aset	4.827.988.293.276	8.254.443.253.499	(5.069.811.787.129)	13.082.267.546.775	(5.069.811.787.129)	8.012.619.759.646	*Segment assets*
Segmen liabilitas	599.148.243.197	5.182.736.806.891	(1.301.381.797.545)	5.781.885.050.088	(1.301.381.797.545)	4.480.503.252.543	*Segment liabilities*

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

Segmen Geografis / *Geographical Segments*

	2025					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan						***Sales***
Lokal	3.223.742.656.398	8.164.495.459.116	228.365.503.801	523.587.942.262	12.140.191.561.577	*Local*
Eliminasi	(212.261.118.300)	(4.347.146.968.622)	-	-	(4.559.408.086.922)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**3.011.481.538.098**	**3.817.348.490.494**	**228.365.503.801**	**523.587.942.262**	**7.580.783.474.655**	***Total after elimination***

	2024					
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Riau	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan						***Sales***
Lokal	3.374.027.642.516	5.776.328.614.712	207.292.736.117	319.981.705.402	9.677.630.698.747	*Local*
Eliminasi	(212.261.118.300)	(3.722.385.635.968)	-	-	(3.934.646.754.268)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**3.161.766.524.216**	**2.053.942.978.744**	**207.292.736.117**	**319.981.705.402**	**5.742.983.944.479**	***Total after elimination***

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.065.395.097.038	542.473.400.017	*Net profit for the year attributable to owners of the parents*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.592.125.133	3.592.125.133	*Total of weighted average of the parents*
Laba per saham dasar	**296,59**	**151,02**	***Basic earnings per share***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL / *34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risk Management*

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Risiko Kredit / *(i) Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 4% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp9,09 miliar (2024: Rp22,10 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp23,44 miliar (2024: Rp17,57 miliar) yang diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Group is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of December 31, 2025, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 4% against Rupiah with other variables held constant, the loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp9.09 billion (2024: Rp22.10 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of December 31, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the profit before tax would have increase/ decreased amounting to Rp23.44 billion (2024: Rp17.57 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Risiko Likuiditas

(iv) Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/*Total*	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	425.205.352.080	-	-	425.205.352.080	*Trade payables*
Utang lain-lain	269.404.232.051	-	-	269.404.232.051	*Other payables*
Beban akrual	203.614.008.601	-	-	203.614.008.601	*Accrued expenses*
Sub jumlah	898.223.592.732	-	-	898.223.592.732	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan bank	1.190.992.455.979	-	-	1.190.992.455.979	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	235.415.519	-	-	235.415.519	*Leases liabilities*
Sub jumlah	1.191.227.871.498	-	-	1.191.227.871.498	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	611.194.900.862	1.611.456.293.147	1.274.404.287.924	3.497.055.481.933	*Bank loan*
Sub jumlah	611.194.900.862	1.611.456.293.147	1.274.404.287.924	3.497.055.481.933	*Sub total*
Jumlah	**2.700.646.365.092**	**1.611.456.293.147**	**1.274.404.287.924**	**5.586.506.946.163**	***Total***

	2024				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/*Total*	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	256.672.295.963	-	-	256.672.295.963	*Trade payables*
Utang lain-lain	291.961.748.378	-	-	291.961.748.378	*Other payables*
Beban akrual	152.342.077.711	-	-	152.342.077.711	*Accrued expenses*
Sub jumlah	700.976.122.052	-	-	700.976.122.052	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan	676.568.604.746	-	-	676.568.604.746	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	470.339.475	257.881.470	-	728.220.945	*Leases liabilities*
Sub jumlah	677.038.944.221	257.881.470	-	677.296.825.691	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	*Bank loan*
Sub jumlah	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	*Sub total*
Jumlah	**2.039.959.697.381**	**1.786.830.551.744**	**389.052.411.734**	**4.215.842.660.859**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value* *)	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value* *)	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	1.062.375.948.941	1.062.375.948.941	815.777.415.583	815.777.415.583	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	237.278.625.014	237.278.625.014	138.066.584.291	138.066.584.291	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	15.148.421.011	15.148.421.011	33.119.867.084	33.119.867.084	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	2.305.396.334	2.305.396.334	2.305.395.223	2.305.395.223	*Other non-current assets*
Jumlah	**1.317.108.391.300**	**1.317.108.391.300**	**989.269.262.181**	**989.269.262.181**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	425.205.352.080	425.205.352.080	256.672.295.963	256.672.295.963	*Trade payables*
Utang lain-lain	269.404.232.051	269.404.232.051	291,961,748,378	291,961,748,378	*Other payables*
Beban akrual	203.614.008.601	203.614.008.601	152.342.077.711	152.342.077.711	*Accrued expenses*
Cerukan bank	1.190.992.455.979	1.190.992.455.979	676.568.604.746	676.568.604.746	*Bank overdraft*
Utang bank	3.497.055.481.933	3.497.055.481.933	2.837.569.713.116	2.837.569.713.116	*Bank loan*
Liabilitas sewa	235.415.519	235.415.519	728.220.945	728.220.945	*Lease liabilities*
Jumlah	**5.586.506.946.163**	**5.586.506.946.163**	**4.215.842.660.859**	**4.215.842.660.859**	***Total***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

*) *Measured by fair value measurement hierarchy level 2.*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	4.688.047.937.912	3.514.138.317.862	*Total borrowing*
Kas dan bank	(1.062.375.948.941)	(815.777.415.583)	*Cash and bank*
Pinjaman bersih	3.625.671.988.971	2.698.360.902.279	*Net borrowing*
Total ekuitas	3.890.344.134.496	3.852.735.375.236	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	**93%**	**70%**	***Consolidated gearing ratio (%)***

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS DAN KAPITALISASI BIAYA

35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES AND CAPITALIZED EXPENSES

	2025	2024	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			*Additions of partnership plantations projects through capitalized:*
Penyusutan aset tetap	178.277.102	1.422.900.511	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban keuangan	96.929.193	1.262.125.180	*Finance costs*
Beban umum kebun	207.503.809	2.145.341.690	*Plantation general expenses*
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			*Additions of immature plantation through capitalized:*
Beban keuangan	5.613.161	5.131.094.232	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	4.468.417.406	8.357.112.692	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban umum kebun	5.202.983.268	5.575.424.032	*Plantation general expenses*
Cadangan imbalan kerja	460.263.840	766.378.208	*Provision from employee benefit*
Pengurangan (penambahan) aset tetap melalui:			*Deduction (addition) of property, plant and equipment through:*
Uang muka pembelian	(30.564.921.712)	(13.139.927.289)	*Settling advances*
Kapitalisasi bunga pinjaman	4.587.644.444	3.153.422.222	*Capitalization of finance costs*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	Utang bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2023	**2.534.262.916.265**	**1.196.082.000**	**2.535.458.998.265**	***Balance as of December 31, 2023***
Arus kas				*Cash-flow*
Pembayaran	(728.614.301.893)	(467.861.055)	(729.082.162.948)	*Payments*
Perolehan	1.002.343.821.557	-	1.002.343.821.557	*Proceeds*
Non kas				*Non-cash*
Mutasi lainnya	29.577.277.187	-	29.577.277.187	*Other mutation*
Saldo per 31 Desember 2024	**2.837.569.713.116**	**728.220.945**	**2.838.297.934.061**	***Balance as of December 31, 2024***
Arus kas				*Cash-flow*
Pembayaran	(711.840.523.309)	(492.805.426)	(712.333.328.735)	*Payments*
Perolehan	1.369.440.875.000	-	1.369.440.875.000	*Proceeds*
Non kas				*Non-cash*
Mutasi lainnya	1.885.417.126	-	1.885.417.126	*Other mutation*
Saldo per 31 Desember 2025	**3.497.055.481.933**	**235.415.519**	**3.497.290.897.452**	***Balance as of December 31, 2025***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING / *37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Pengembangan Perkebunan Plasma / ***Plasma Plantation Development***

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan perusahaan perkebunan diwajibkan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to was required develop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti yaitu KHL, TMSJ dan BHP memberikan jaminan Perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The Core Companies namely KHL, TMSJ and BHP provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap - tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the Core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the Core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 10.350,12 Ha.

As of December 31, 2025, plasma development by the Group has reached planting area of 10,350.12 Ha.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2025 tentang Penertiban Kawasan Hutan

Pada tanggal 27 Januari 2026, Anak Perusahaan, PT Setia Agro Utama, melakukan pembayaran denda administrasi sebesar Rp824.750.000 atas lahan tanaman sawit seluas 11.66 ha sesuai nota pemberitahuan sementara hasil perhitungan denda administratif dari Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan.

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Tanpa Perubahan Pemilik Manfaat Akhir

Pada tanggal 26 Maret 2026 telah terjadi pengambilalihan 2.878.633.330 lembar saham PT FAP Agri Tbk yang dimiliki oleh Prinsep Management Ltd, oleh PT Prinsep Indo Hld (anak Perusahaan Prinsep Management Ltd).

Penambahan Plafon Hutang BCA

Pada tanggal 27 Maret 2026, Grup memperoleh lagi tambahan plafon untuk fasilitas KMK sebesar Rp500.000.000.000, sehingga jumlah plafon KMK menjadi Rp1.350.000.000.000.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation No. 45 of 2025 concerning Forest Area Management

On January 27, 2026, the Subsidiary, PT Setia Agro Utama, made an administrative fine payment for 11.66 ha of oil palm plantation land, the total payment amounting to Rp824,750,000 according to the temporary notification note regarding the calculation of administrative fines from the Forest Area Regulation Task Force.

Change of Controlling Shareholder Without Change of Ultimate Beneficial Owner

On March 26, 2026, there was a takeover of 2,878,633,330 shares of PT FAP Agri Tbk owned by Prinsep Management Ltd, by PT Prinsep Indo Hld (a subsidiary of Prinsep Management Ltd).

BCA Debt Ceiling Increased

On March 27, 2026, the Group obtained an additional ceiling for the KMK facility of Rp500,000,000,000, so that the total KMK ceiling became Rp1,350,000,000,000.

PT FAP Agri Tbk
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk, RT.6, RW.2,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

Telp. : (021) 50205811
Email: corp.secretary@fap-agri.com
Website: www.fap-agri.com